pgn MAS

commitment to service

THE INITIAL PHASE OF DEVELOPMENT

Fase Awal Pengembangan

Berbagai langkah taktis disertai usaha dan keinginan untuk maju bersama menghasilkan pencapaian mengesankan di tahun 2016.

Sebagai anak perusahaan yang bertujuan mendukung kegiatan usaha PGN, khususnya yang terkait aset non jaringan PGN, sejumlah harapan besar kepada PERMATA pun muncul. Hasil kinerja yang baik membawa PERMATA siap memasuki fase pengembangan bisnis yang lebih luas cakupannya. Dengan semangat melaksanakan tata kelola yang baik, PERMATA senantiasa memberikan pelayanan memuaskan, serta melakukan inovasi dalam bidang *Facility Management, Asset Management*, dan *Entrepreneurial Real Estate* (pengembangan kawasan perumahan dan kawasan industri berbasis gas bumi).

There are several tactical steps supported by effort to bring impressive achievement in 2016.

Big expectation is arises toward PERMATA as a subsidiary company to support PGN business, especially related to non-core business. Its good result also brings PERMATA through the business development phase in wider area. In order to perform a good management, PERMATA brings satisfying service constantly to the customer and also creates an innovation in Facility Management, Asset Management, and Entrepreneurial Real Estate (residential and industrial area development based on natural gas).

Memasuki tahun ketiga PERMATA, sejumlah aset PGN berupa aset nonproduktif dalam bentuk lahan dan gedung, dikelola oleh PERMATA. Pengelolaan aset tersebut dilakukan tak hanya sekadar perbaikan fisik, tetapi juga penambahan inovasi dengan menggunakan sentuhan teknologi masa kini. Kami sadar sebagai perusahaan yang melakukan pengelolan aset dengan semangat melayani, implementasi tata kelola yang baik adalah keharusan. Pelanggan, baik dari PGN Grup maupun umum, harus yakin dan percaya, bahwa aset-aset mereka ada di tangan yang tepat.

Entering the third year, PERMATA also manages the non-productive assets of PGN in the form of land and building. The operation of the asset is done not only by the physical improvement but also latest technology as the innovation. We realize as a management assets company with the spirit of serving, the good implementation is a mandatory. Consumer, both from the PGN and general, need to trust and assured that their assets are in right hand.

2014

PREPARING STRONG BUSINESS FOUNDATION

MELETAKKAN LANDASAN BISNIS YANG KOKOH

Tahun 2014 merupakan tonggak awal bagi PERMATA membangun pondasi bisnis yang kuat di bidang *Facilitiy Management* (perawatan dan pemeliharaan), *Asset Management* (pengelolaan aset-aset PGN nonproduktif), *Entrepreneurial Real Estate* (pengembangan properti untuk perumahan dan kawasan industri)

The year of 2014 becomes the first step of PERMATA to build the strong foundation in the business of Facility Management (care and maintenance), Asset Management (non-productive PGN assets management), Entrepreneurial Real Estate (residential and industrial property development)

2015

STRENGTHENING FOUNDATION ENHANCING PERFORMANCE

MEMPERKOKOH PONDASI MENINGKATKAN KINERJA

Memasuki tahun kedua, tantangan yang dihadapi PERMATA semakin beragam. Sebagai sebuah entitas bisnis, PERMATA terus memperkuat fundamental operasional untuk mendukung strategi bisnisnya guna mewujudkan tujuan PERMATA, sebagai perusahaan profesional di bidang jasa dan properti.

Entering the second year in 2015, PERMATA has more various challenges. PERMATA as a business entity constantly strengthening the fundamental operational to support its strategy as an effort to create professional company in service and property field.

2016

THE INITIAL PHASE OF DEVELOPMENT

FASE AWAL PENGEMBANGAN

Dengan pondasi kokoh yang terbangun, PERMATA semakin aktif melakukan kegiatan usaha utama dan melakukan pengembangan aset PGN. Sejumlah inovasi juga dilakukan di tahun ketiga ini meliputi penggunaan teknologi informasi untuk pelaksanaan *Facility Management* serta melakukan pengembangan properti dalam bentuk pembangunan kawasan perumahan untuk PGN Grup.

Within the strong foundation built, PERMATA increases, actively, to conduct the work in main business and develops PGN assets. Several innovations are also applied in the third year such as IT utilization for Facility Management application and residential development for PGN Group.

THE INITIAL PHASE OF DEVELOPMENT

PENDAHULUAN
Preface

Penjelasan Singkat Tema i
Theme's Brief

Kesinambungan Tema iii
Theme Continuity

Daftar Isi v
Table of Contents

1

IKHTISAR KINERJA 3
The Summary of Performance

Kinerja Utama 4
Key Performance in 2016

Ikhtisar Data Operasional 10
Operational Data Overview

Iktisar Data Keuangan 14
Financial Data Summary

Ikhtisar Data Sumber Daya Manusia 18
Summary of Human Resources Data

Peristiwa Penting 2016 24
Important Corporate Events in 2016

2

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM 29
Report to the Shareholders

Laporan Dewan Komisaris 30
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 38
Report from the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 50
Statement Letter Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding Responsibility For The Content of The Annual Report 2016

3

PROFIL PERUSAHAAN 55
Company Profile

Identitas Perusahaan 56
Company Identity

Pencapaian Penting Perusahaan 60
Key Achievements of the Company

Riwayat Singkat Perusahaan 62
Company History

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 66
Vision, Mission and Corporate Values

Bidang Usaha 70
Line of Business

Produk dan Jasa 72
Products and Services

Jaringan Wilayah Operasi 78
Operation Area Network

Struktur Organisasi 80
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 82
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 86
Profile of Directors

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 90
Structure and Composition of Shareholders

Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi 91
Structure of Company Group, Subsidiary and Associated Entity

Kronologis Pencatatan Saham 94
Shares Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya 94
Other Stock Recording Chronology

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan 95
Company Support Profession Institutions

Nama dan Alamat Kantor Perwakilan dan Entitas Anak 95
Name and Address of Respresentative Offices and Subsidiary Entity

Strategi, Sasaran, dan Program Jangka Panjang Perusahaan 96
Strategy, Target, and Long-Term Programs of the Company

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 103
Management Discussion and Analysis

Analisis Kinerja dan Operasi Per Segmen 104
Operations Performance Analysis Per Segment

Analisis Profitabilitas Per Segmen 116
Analysis of Profitability Per Segmen

Analisis Kinerja Keuangan 117
Analysis of Financial Performance

- **Analisis Posisi Keuangan** 117
Financial Position Analysis
- **Analisis Laba Komprehensif** 122
Analysis of Comprehensive Profit
- **Analisis Arus Kas** 130
Cash Flow Analysis

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya 132
Analysis of Ability to Pay Debt, Collectible Receivable and Other Financial Ratios

Struktur Modal 134
Capital Structure

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 136
Fact and Invormation of Material After Accountant Report Date

Perubahan Peraturan Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan 136
Significant Changes in Regulation and Its Impact on Corporate Performance

Informasi Kelangsungan Usaha 136
Business Continuity Information

Prospek Usaha Perusahaan 137
Company Business Prospect

Pencapaian Kesepakatan Kerja (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan 138
Key Performance Indicator (KPI) and Company Health Rating

5

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS 143
Business Support Observation

Sumber Daya Manusia 144
Human Resouces

Pemasaran 150
Marketing

6

TATA KELOLA PERUSAHAAN 157
Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan 162
Structure of Corperate Governance

Komitmen Penerapan GCG Secara Berkelanjutan 163
Commitment to Implementing GCG Sustainably

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 164
General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 168
Major Shareholders and Controllers

Uraian Dewan Komisaris 168
Board of Commisioner Description

Uraian Direksi 177
The Board of Directors Description

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 185
Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meetings

Akuntan Publik 188
Public Accountant

Perkara Penting yang sedang Dihadapai Perusahaan, Entitas Anak, serta Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat 189
Severe Issue Dealt by The Company, The Entity of Subsidiary Company, The Member of Commissioners Board and The Current Directors

Akses Informasi Perusahaan 189
Company Information Access

Kode Etik Perusahaan 190
Company Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran 206
Whistleblowing System

7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 211
Corporate Social Responsibility

Kebijakan CSR 212
CSR Policy

Rencana Program CSR 213
CSR Program Plan

Aktivitas CSR 2016 213
CSR Activity 2016

8

LAPORAN KEUANGAN AUDIT 217
Audited Financial Statements

1 IKHTISAR KINERJA
The Summary of Performance

Kinerja Utama
Key Performance in 2016

Ikhtisar Data Operasional
Operational Data Overview

Iktisar Data Keuangan
Financial Data Summary

Ikhtisar Data Sumber Daya Manusia
Summary of Human Resources Data

Peristiwa Penting 2016
Important Corporate Events in 2016

KINERJA UTAMA
Key Performance in 2016

PELAKSANAAN BISNIS INTI DALAM RANGKA MENDUKUNG TRANSFORMASI PGN

Implementation Core Business to Support PGN Transformation

PENAWARAN PERDANA PERUMAHAN PGN GRUP

Soft Launching Residential Area for PGN Group

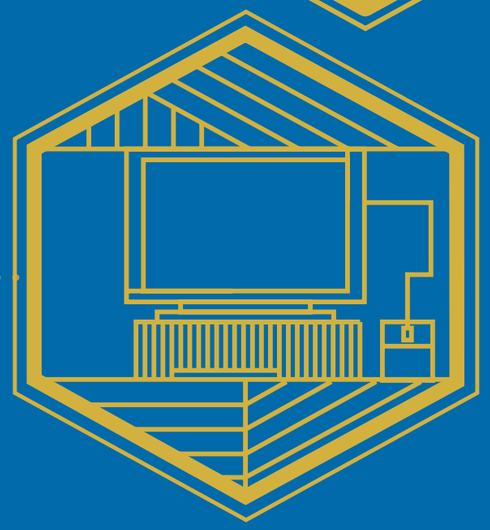

INOVASI LAYANAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

IT Innovation to Support the Service

PELAKSANAAN BISNIS INTI DALAM RANGKA MENDUKUNG TRANSFORMASI PGN

Salah satu tujuan utama pendirian PERMATA adalah mendukung proses transformasi yang dilakukan PGN menjadi perusahaan kelas dunia. Dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut, dibutuhkan layanan perkantoran berstandar internasional. Pada tahun 2016 tantangan tersebut dijawab oleh PERMATA melalui bisnis di bidang *facility management*, meliputi antara lain pemeliharaan dan perawatan gedung, jasa pendukung perkantoran, jasa transportasi, jasa kearsipan, pengelolaan area penyimpanan barang/gudang, jasa penunjang *offtake station*, jasa penyediaan alat tulis kantor dan jasa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun, sejak didirikan PERMATA telah melayani lebih dari 95% *facility management* PGN Grup.

Selain *facility management*, PERMATA memiliki 2 (dua) bisnis inti lainnya yakni bidang *asset management* (pengelolaan aset yang meliputi aset nonproduktif milik PGN, maupun aset PERMATA sendiri), dan bidang *entrepreneurial real estate* (pengembangan kawasan perumahan dan kawasan industri berbasis gas bumi). PERMATA diberikan amanah oleh PGN untuk mengelola 17 (tujuh belas) aset nonproduktif milik PGN. Saat ini PERMATA berupaya merealisasikan terobosan pembangunan kawasan perumahan berbasis gas bumi untuk para pekerja di lingkungan PGN Grup.

Sebagai bagian dari proses transformasi yang dilakukan oleh PGN, pada tahun 2016 terdapat tambahan pekerja PGN yang diperbantukan kepada PERMATA. Para pekerja perbantuan tersebut merupakan aset bagi PERMATA yang harus ditempatkan dalam posisi-posisi sesuai kemampuan agar berdampak positif bagi peningkatan kinerja perusahaan.

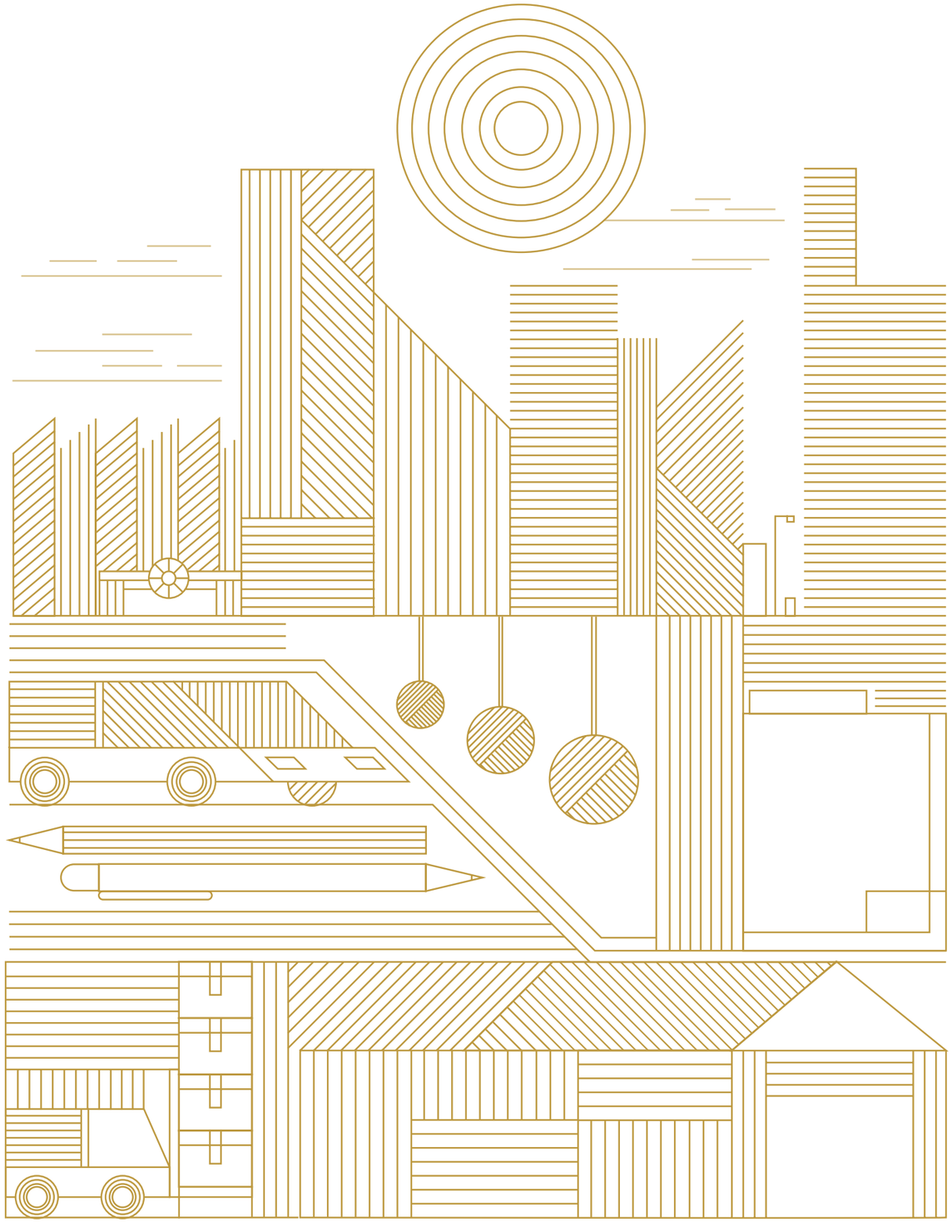

IMPLEMENTATION CORE BUSINESS TO SUPPORT PGN TRANSFORMATION

One of the main purpose of establishment PERMATA is supporting PGN transformation process into a world-class company. In order to realize these goals required an international standardofservice.In2016,thischallengeanswered by PERMATA through the implementation one of core business in facility management as building maintenance, office support, transportation, archiving service, warehouse maintenance, offtake station maintenance, office stationary services, event organizer for training. Within three years of establishment PERMATA has served more than 95% for facility management in PGN Group.

Beside the facility management PERMATA has two other core business that is asset management PGN non productive assets and PERMATA assets and entrepreneurial real estate. Real estate based on natural gas utilization in residential and industrial area. PGN give mandate to PERMATA to manage 17 (seventeen) assets non productive. PERMATA currently working to realize the development of residential area based on natural gas for PGN Group employees.

There are several additional PGN employees who have been deploy to PERMATA, as part of transformation process in 2016. These employees as the assets for PERMATA must be placed in appropriate position in order to contributed positively the company.

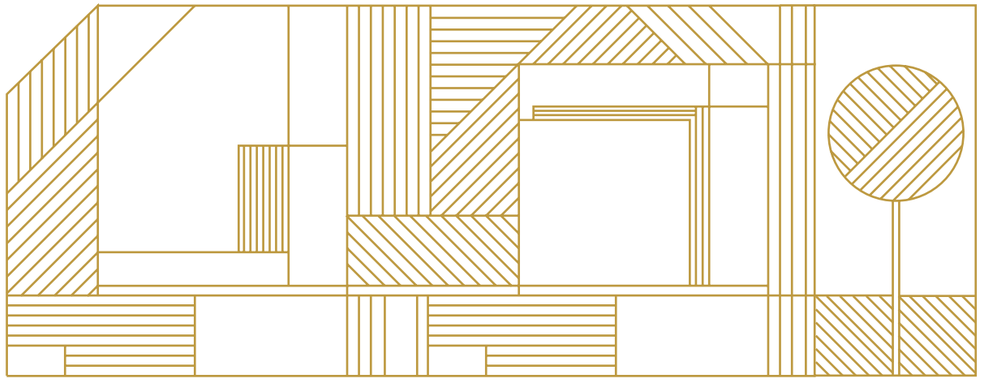

PENAWARAN PERDANA PERUMAHAN GRUP PGN

Dimulainya pengembangan kawasan perumahan untuk karyawan PGN Grup pada 22 Oktober 2016 merupakan momentum besar bagi PERMATA untuk melangkah lebih jauh ke depan. Pembangunan perumahan ini merupakan terobosan yang dapat menjadi salah satu model bisnis orosinil dari PERMATA, karena segala sesuatu dilaksanakan sendiri oleh PERMATA. Selain itu pembangunan kawasan perumahan merupakan wujud karya nyata PERMATA bagi PGN dan para pekerja PGN Grup, yang selama ini belum pernah dilakukan. Proyek ini merupakan langkah awal bagi PERMATA untuk mengembangkan bisnis dan memperoleh pendapatan dari luar PGN Grup di masa yang akan datang.

Perumahan ini memiliki kelebihan dan keunikan tersendiri dibanding perumahan pada umumnya di Indonesia. Mengusung konsep *green*, rumah di kawasan ini dilengkapi berbagai fitur seperti jaringan pipa gas bumi sebagai sumber pasokan energi, dan desain ventilasi khusus untuk meminimalkan penggunaan pendingin ruangan (AC). Keunikan lainnya adalah konsep yang disebut dengan "Beranda," dimana bagian belakang rumah dibiarkan terbuka, tidak terdapat tembok, pintu maupun jendela. Pada tahun 2017, diharapkan kawasan perumahan ini sudah dapat dipasarkan kepada pekerja PGN Grup dan dapat menjadi percontohan untuk pengembangan selanjutnya.

SOFT LAUNCHING RESIDENTIAL AREA FOR PGN GROUP

On 22 October 2016, is big momentum for PERMATA that start the commencement of development residential area for PGN Group. This project is a breakthrough that can be one of the original business model of PERMATA because its carry out by PERMATA it self. This is also one of the real contribution from PERMATA to PGN and PGN Group, which has never been done. This project is initial step for PERMATA to develop business and earn revenue from outside PGN Group.

The housing have several advantages and uniqueness compared to other houses in Indonesia. Adopt green concept and support by various features such as natural gas as energy supplies and special designed ventilation to minimizing the AC utilization. Another specialty is what so-called "Beranda" concept for the back of the house left open and no wall, door, or window in the house. This model is expected to sell to PGN Group in 2017 and then become the pilot project for another development.

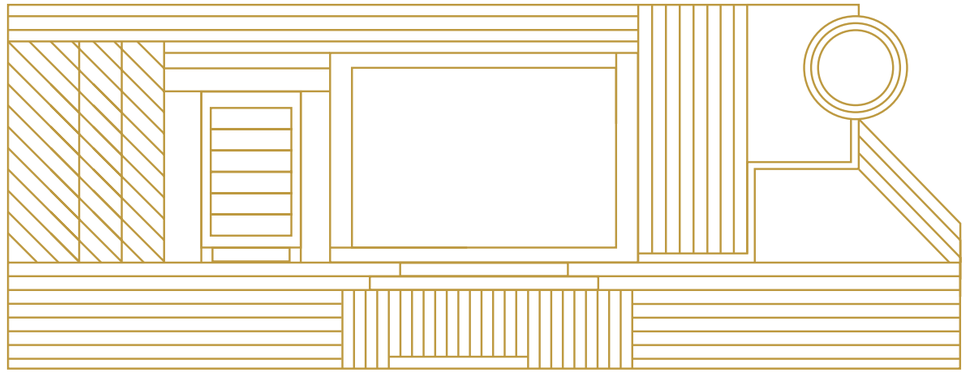

INOVASI LAYANAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Memasuki era digital, PERMATA memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan layanan di bidang *facility management*, khususnya pengadaan alat tulis kantor. PERMATA mengembangkan aplikasi pengadaan alat-alat perkantoran dalam wujud laman (*website*) www.permataatk.com. Kesadaran digital ini berawal dari banyaknya pekerjaan bersifat administratif dan manual yang menyita waktu sehingga pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien. Pendekatan menggunakan basis teknologi informasi menjadi solusi yang akan terus dikembangkan oleh PERMATA dalam mengelola aset PGN.

Laman pemesananan ATK ini sudah dapat diakses mulai pertengahan 2016. Layaknya belanja secara daring (*online*), pengguna atau pekerja PGN Grup cukup masuk ke alamat *website* Permata ATK, kemudian mengisi *username* dan *password*. Setelah *Login* berhasil, pengguna akan masuk pada tampilan utama laman. Penggunaan teknologi informasi ini kedepannya juga akan dikembangkan dan diterapkan PERMATA dalam pelayanan jasa lainnya sesuai dengan kebutuhan.

IT INNOVATION TO SUPPORT THE SERVICE

In digital era, PERMATA apply the technology to improve the service in facility management field, especially office stationery supplying. PERMATA develops an application for the needs through the website www.pemataatk.com. The digital consciousness begins by the number of time consuming by the administrative and manual task which impact to job efficiency. IT based approach will be developed by PGN as the solution to manage PGN assets.

This stationary website is already can be accessed start by mid of 2016 Users or PGN Group workers is only need to get into the website and the fill the username and password, like shopping online. When the login is done, user will get the main page. In the future, PERMATA will develop and also applying this IT based technology for business service as needed.

IKHTISAR DATA OPERASIONAL
Operational Data Overview

TOTAL PENDAPATAN BIDANG USAHA
Business Total Income

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

Bidang Usaha Field of Business	2014	2015	2016
Facility Management	3,24	274,93	339,11
Asset Management	0,39	-	0,99
Enterpreneurial Real Estate	-	-	-
Jumlah Total	**3,63**	**274,93**	**340,10**

TOTAL PENDAPATAN PRODUK DAN JASA
Products and Services Total Income

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

Bidang Usaha Field of Business	**Produk dan Jasa** Products and Services	2014	2015	2016
Facility Management	Pemeliharaan dan Perawatan Gedung Building Maintenances	0,81	100,60	136,56
	Penunjang Stasiun Gas Gas Station Supporting	-	40,00	55,35
	Pemeliharaan Gudang Warehouse Maintenances	-	13,46	17,94
	Pendukung Perkantoran Offices Supporting	0,54	57,20	61,90
	Manajemen Transportasi Transportation Management	0,90	28,69	29,42
	Penataan dan Pengelolaan Kearsipan Archiving Services	0,99	11,74	13,38
	Penyediaan *Stationary* Offices Stationary Services	-	3,46	3,35
	Penyediaan *Temporary Facilities* Temporary Facilities	-	10,26	17,56
	Penyelenggaraan Diklat Training Organizing	-	9,52	3,65
Jumlah Total		**3,24**	**274,93**	**339,11**

Bidang Usaha Field of Business	**Produk dan Jasa** Products and Service	2014	2015	2016
Asset Management	Penyediaan Ruang Kantor Office Space Supply	0,39	-	0,99
	Pengembangan Aset Nonproduktif Inactive Assets Development	-	-	-
Jumlah Total		**0,39**	**-**	**0,99**

Bidang Usaha Field of Business	**Produk dan Jasa** Products and Service	2014	2015	2016
Enterpreneurial Real Estate	Perumahan Housing	-	-	-
Jumlah Total		-	-	-

TOTAL PENDAPATAN BIDANG USAHA
Business Total Income

FACILITY MANAGEMENT

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

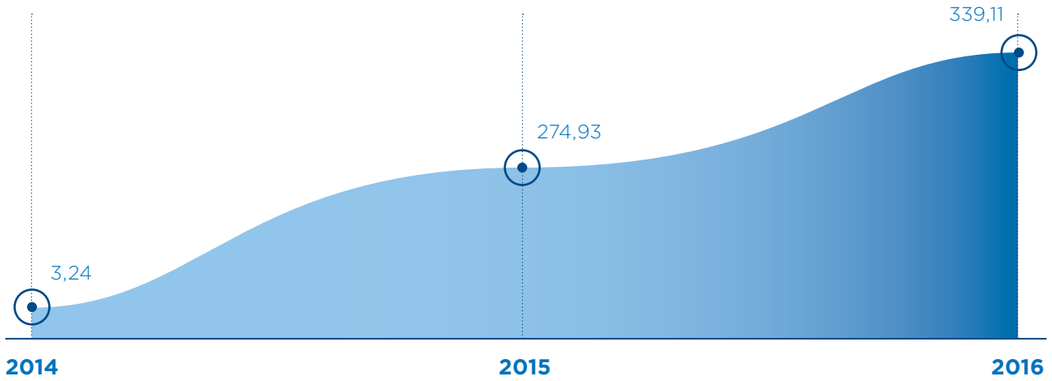

ASSET MANAGEMENT

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

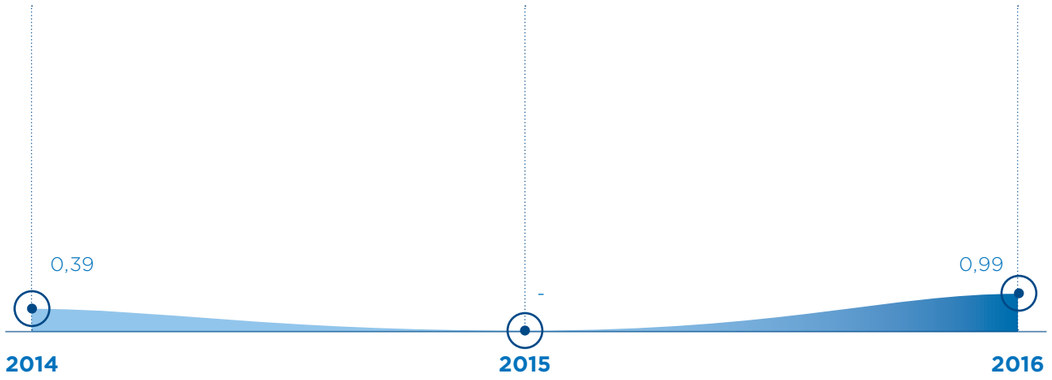

ENTERPRENEURIAL REAL ESTATE

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

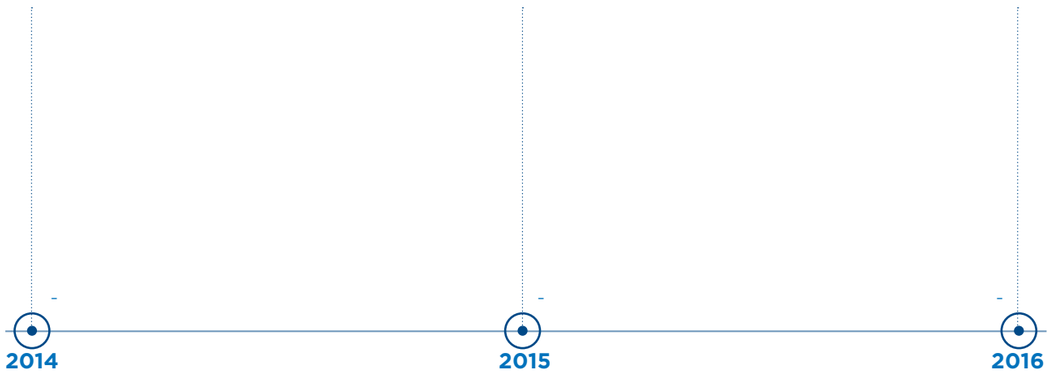

TOTAL **2014**/3,63 **2015**/274,93 **2016**/340,10

IKHTISAR KINERJA

TOTAL PENDAPATAN PRODUK DAN JASA
Products and Services Total Income

FACILITY MANAGEMENT

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

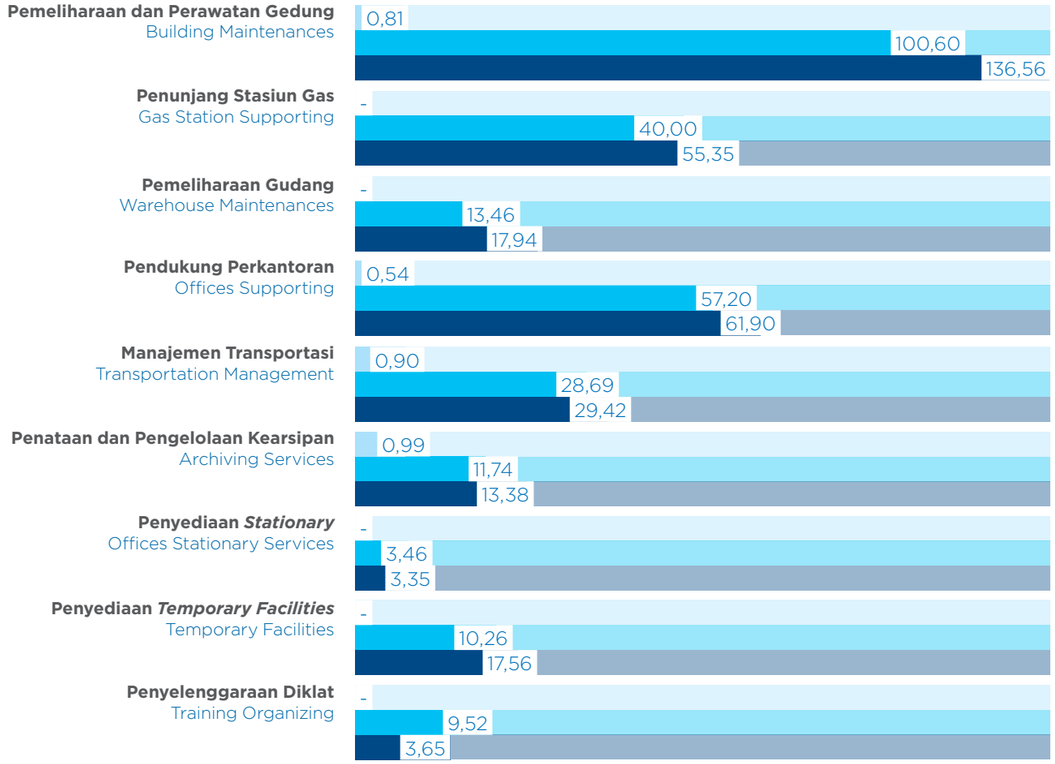

TOTAL **2014**/3,24 **2015**/274,93 **2016**/339,11

ASSET MANAGEMENT

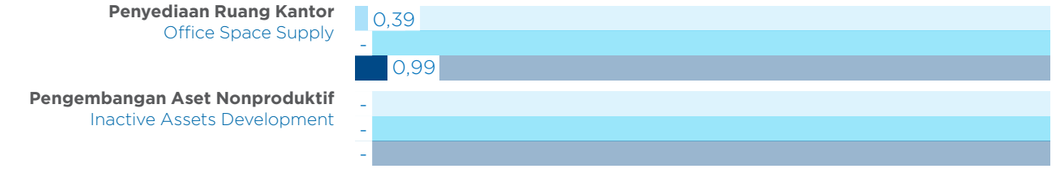

TOTAL **2014**/0,39 **2015**/- **2016**/0,99

ENTERPRENEURIAL REAL ESTATE

TOTAL **2014**/- **2015**/- **2016**/-

2014 **2015** **2016**

The Summary of Performance

IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Data Summary

INFORMASI POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN
Company Financial Position Information

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Position	2014	2015	2016
Aset lancar Current assets	381,98	1.075,61	1.416,87
Aset tidak lancar Non-current assets	793,37	3.621,41	3.016,98
Total aset Total Assets	**1.175,35**	**4.697,02**	**4.433,85**
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	950,45	1.387,16	1.493,14
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	124,40	3.033,06	1.979,05
Total liabilitas Total liabilities	**1.074,85**	**4.420,22**	**3.472,19**
Total ekuitas Total equity	**100,50**	**276,80**	**961,66**
Total liabilitas dan ekuitas Total Liabilities and Equity	**1.175,35**	**4.697,02**	**4.433,85**

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi Consolidated Comprehensive Revenue	2014	2015	2016
Total Pendapatan Total Revenue	**3,63**	**615,99**	**1.330,33**
Beban Pokok Pendapatan Cost of revenue	(2,35)	(214,55)	(410,00)
Laba Kotor Gross profit	**1,28**	**401,44**	**920,33**
Beban Operasi Operating expenses	(5,88)	(60.72)	(178,98)
Pendapatan lain-lain Other income	-	0,05	8,39
Beban lain-lain Other expenses	-	(0,12)	(2,59)
Laba Operasi Operating Profit	**(4,60)**	**340,64**	**747,15**
Beban keuangan Finance expenses	(0,17)	(124,01)	(387,33)
Pendapatan keuangan Finance revenue	0,25	1,50	12,19
Laba (rugi) kurs- neto Gain on foreign exchange	(1,44)	5,96	4,84
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Profit Before Tax Benefit (Expense)	**(5,96)**	**224,09**	**376,85**

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

Beban Pajak Tax Expense	2014	2015	2016
Pajak kini Current tax	-	(25,69)	(97,21)
Pajak tangguhan, neto Deferred tax, net	2,07	(32,68)	28,77
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**(3,89)**	**165,72**	**308,40**
Pendapatan komprehensif lain Other comprehensive income	0,40	9,83	(2,21)
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Current year total comprehensive revenue	**(3,49)**	**175,55**	**306,19**

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

Laba (Rugi) Profit and Loss	2014	2015	2016
Profit and loss Owners of the parent entity	(3,16)	143,74	252,05
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	(73)	21.98	56,35
Jumlah Total	**(0,73)**	**165,72**	**308,40**

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for TheYear	2014	2015	2016
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(3,57)	173,58	250,27
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	0,08	1,96	55,92
Jumlah Total	**(3,49)**	**175,55**	**306,19**

RASIO KEUANGAN (%) (KONSOL)
Finance Ratio (%) (konsol)

Rasio Keuangan Finance Ratio	2014	2015	2016
Cash Ratio	40.0	44,9	56.3
Current Ratio	40.2	77,5	94.9
Rasio lancar - ACP (Hari) (Day)	19	260	136
Rasio laba (rugi) – Profit Margin	(7.2)	26,9	23.2
Rasio liabilitas	1069.5	1596,5	361.3
ROA	(0,3)	3.5	7.0
ROE	(3,9)	59.9	32.1

IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Data Summary

TOTAL PENDAPATAN
Total Revenues

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

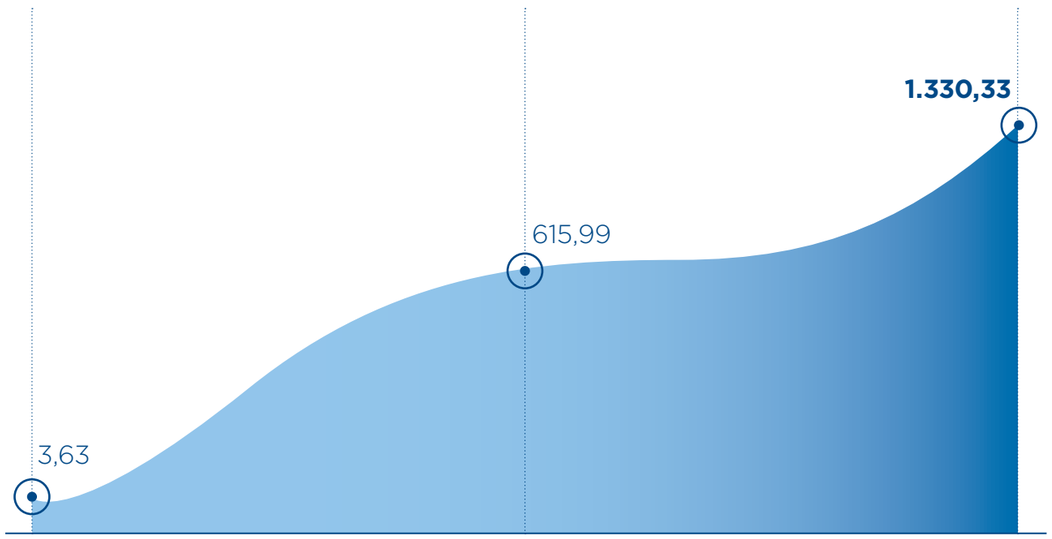

BEBAN POKOK PENDAPATAN
Cost of Revenue

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

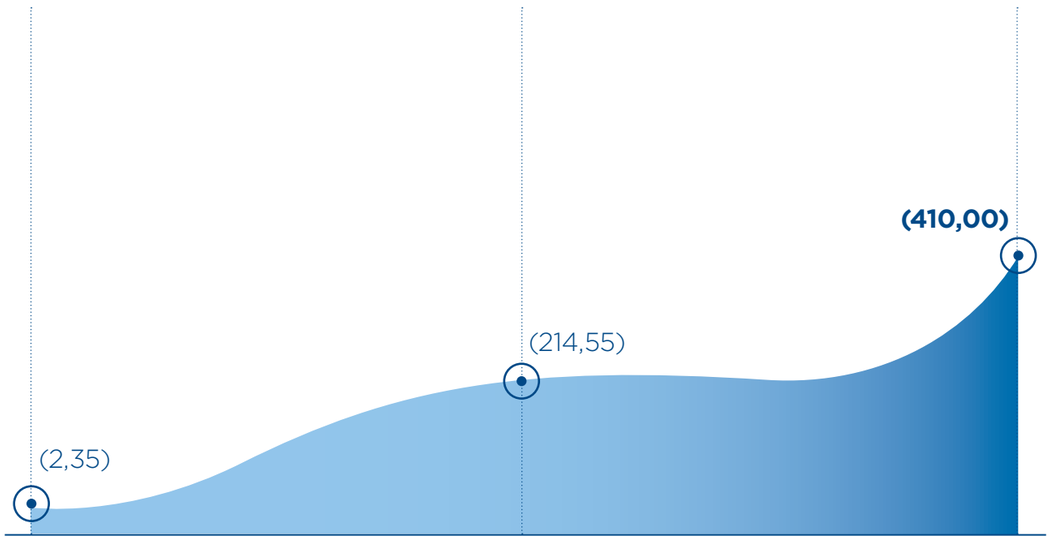

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

ASET
Asset

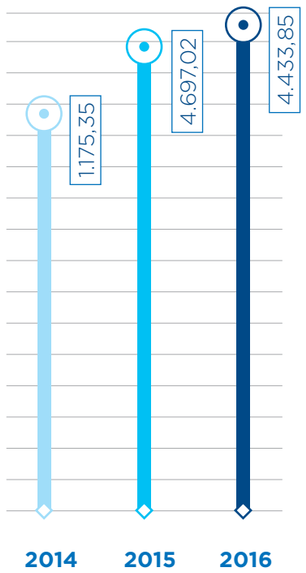

LIABILITAS
Liability

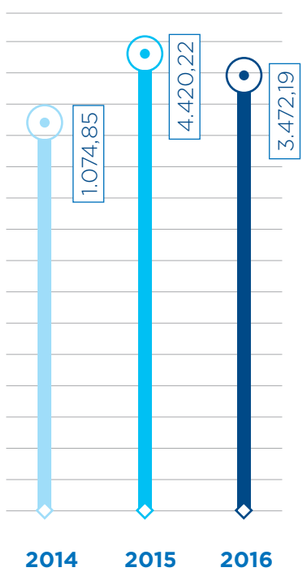

EKUITAS
Equity

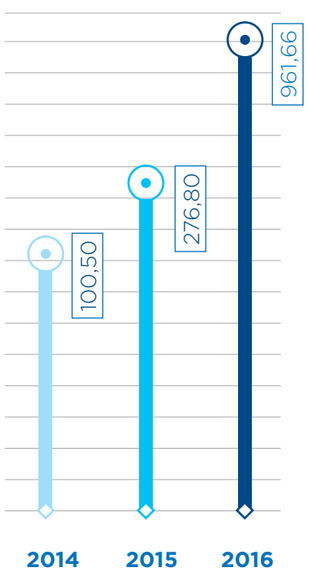

(dalam miliar rupiah) (In billion rupiah)

LABA OPERASI
Operating Profit

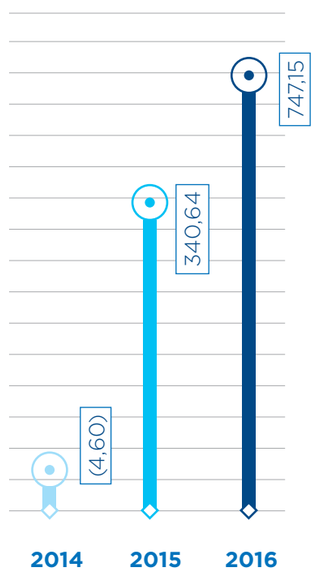

LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK
Profit Before Tax Benefit (Expense)

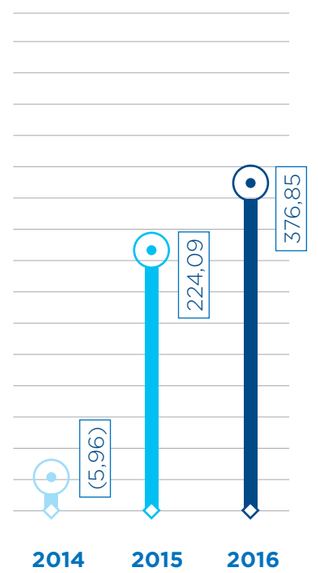

LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year

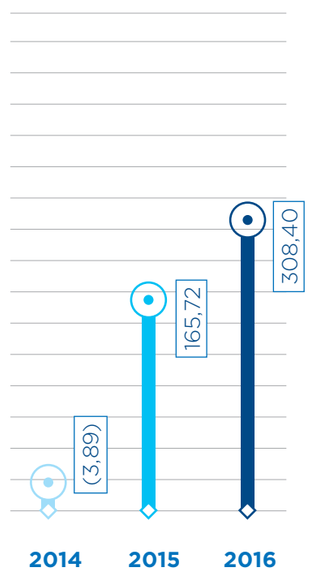

IKHTISAR SUMBER DAYA MANUSIA
Summary of Human Resources Data

PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Employees Based On Sex

Jenis Kelamin Pekerja Sex of Employees	2014	2015	2016
Laki-laki Male	23	29	43
Perempuan Female	15	17	23

PEKERJA BERDASARKAN USIA
Employees Based On Age

Usia Pekerja Workers Age	2014	2015	2016
20-29	13	17	25
30-39	15	18	26
40-49	7	8	7
50-55	3	3	8

PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
Employee Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Employee Based on Education Level	2014	2015	2016
SMA Highschool	2	2	7
Diploma Diploma	12	11	16
Sarjana Undergraduate	21	30	40
Pascasarjana Postgraduate	3	3	3

PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Worked Based On Employment Status

Status Pekerja Employees Based on Employment Status	2014	2015	2016
Pekerja tetap Permanent Employees	-	-	29
Pekerja Kontrak Contract Employees	26	30	14
Pekerja Perbantuan PGN PGN Seconded Employee	12	16	23

PEKERJA BERDASARKAN JABATAN
Employees Based on Position

Jabatan Position	2014	2015	2016
Direktur Director	2	2	2
General Manager	5	2	4
Manajer Manager	6	10	9
Senior Supervisor	1	2	12
Supervisor	5	9	4
Staf Staff	19	21	35

PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Employee Based on Gender

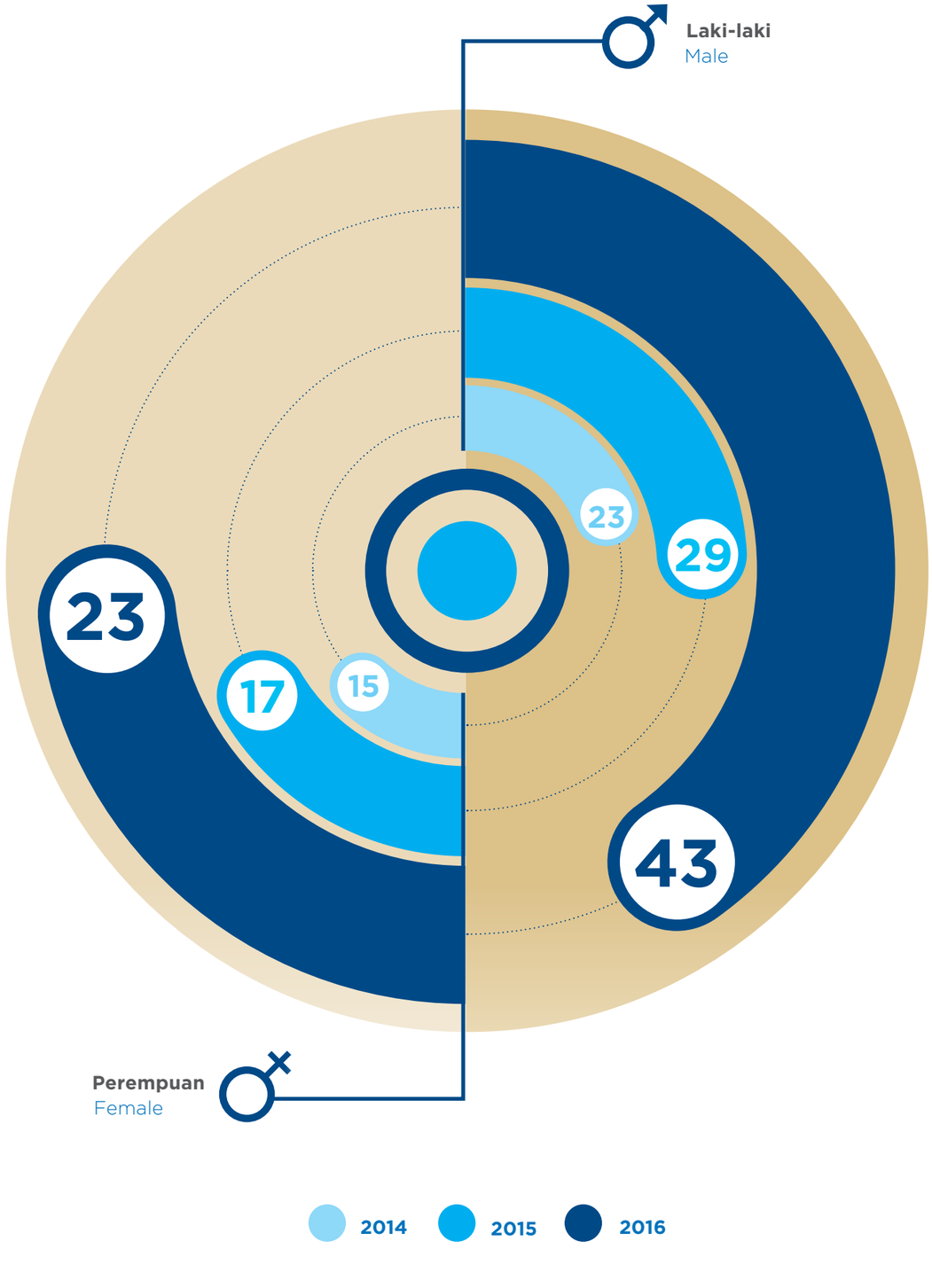

PEKERJA BERDASARKAN USIA
Employee Based on Age

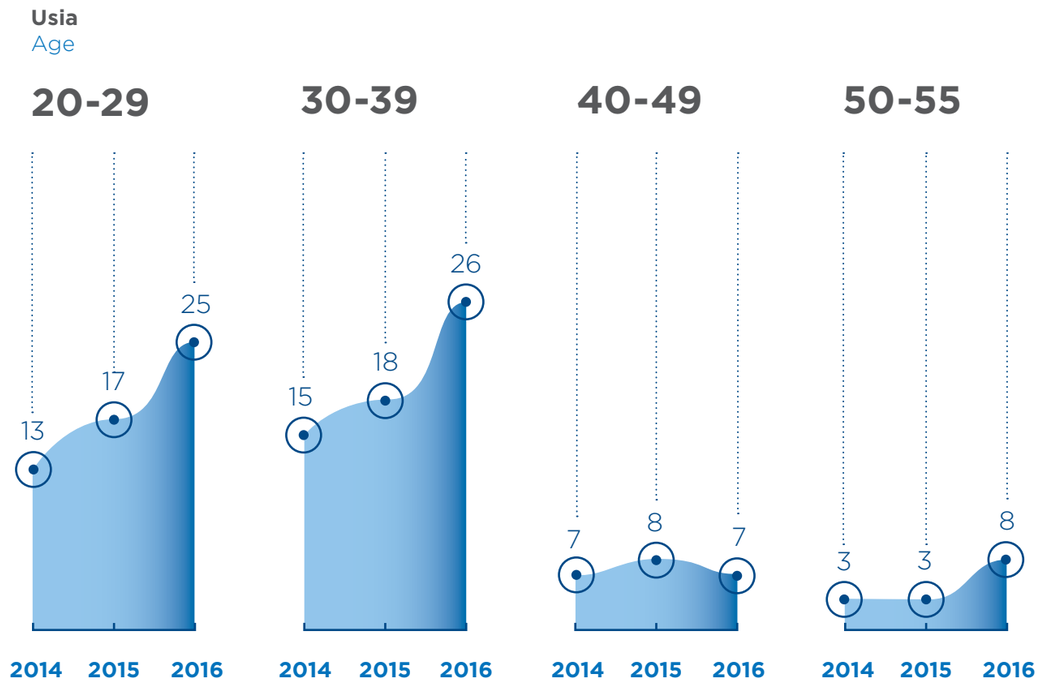

PEKERJA BERDASARKAN PENDIDIKAN
Employee Based on Education Level

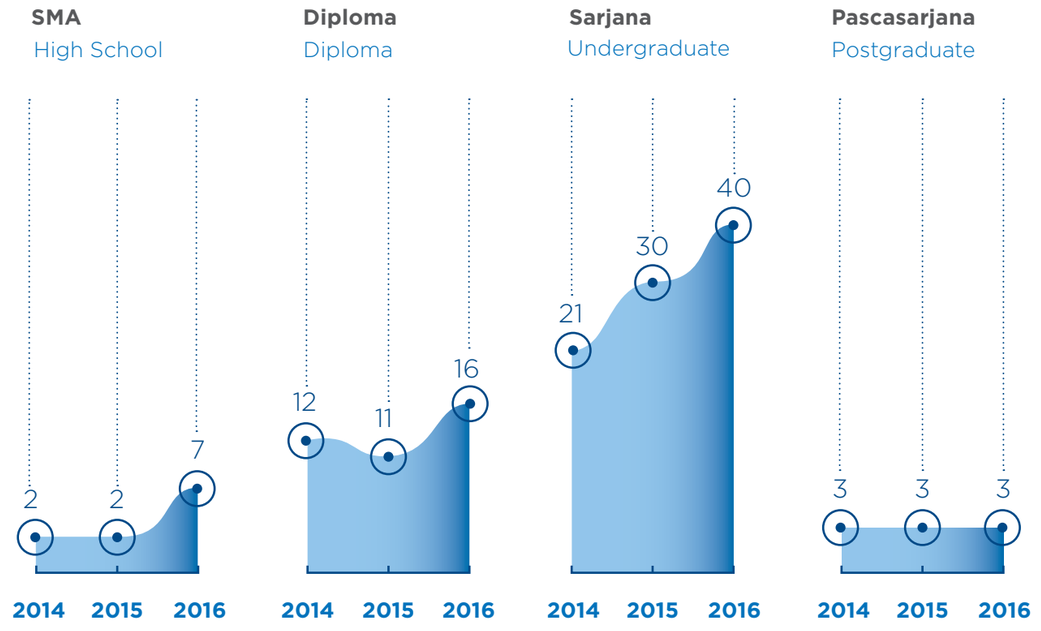

PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Employee Based on Employment Status

PEKERJA BERDASARKAN JABATAN
Employees Based on Position

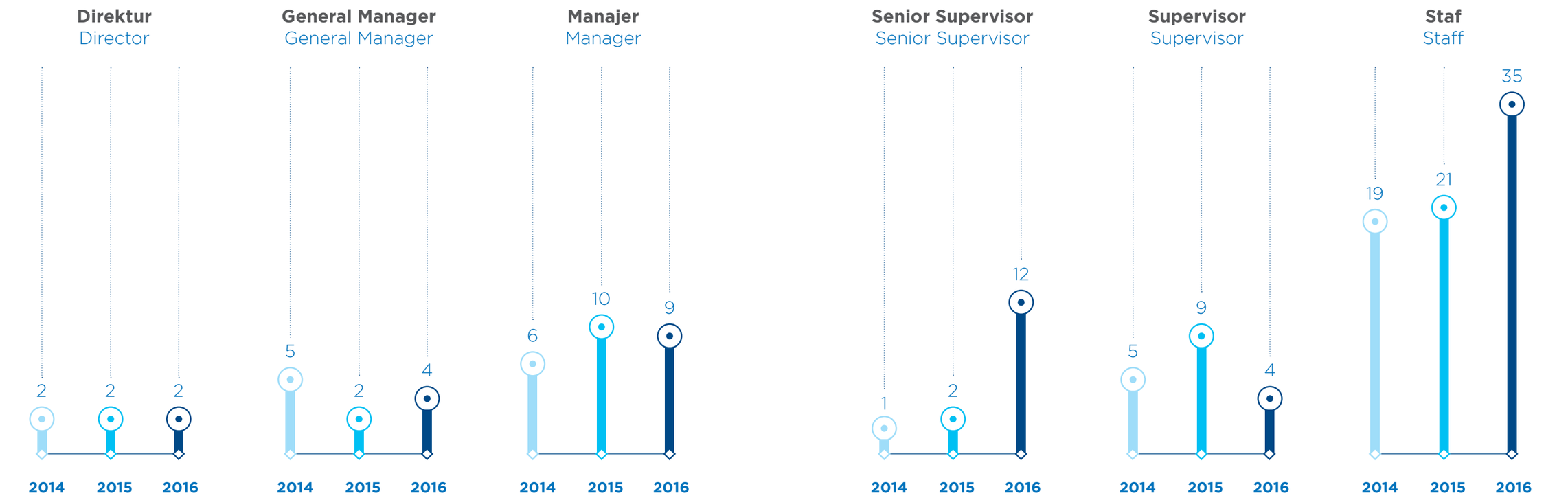

PERISTIWA PENTING 2016

Corporate Event in 2016

16 JAN 2016

Program temu pelanggan yang dilaksanakan melalui *Friendly Golf.*

Customer meeting through Friendly Golf.

02 MAR 2016

Sosialisasi dan pembinaan SATGAS penerapan kawasan industri tanpa rokok di lingkungan operasional PGN.

Socialization and coaching for SATGAS in applying the non-smoking industrial area in PGN operational environment.

19 APR 2016

Pencanangan Program Penggunaan Lampu Ramah Lingkungan di PT Perusahaan Gas Negara (Perseroan) Tbk.

Environment Friendly Light program within PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. environment.

24 APR 2016

HUT PT Permata Graha Nusantara ke 2.

PERMATA's 2nd anniversary.

16 JUN 2016

Kerjasama dengan Pemerintah Kota Bandung.

MOU signing between PERMATA and Bandung Government.

11-12 AGU 2016

Persiapan PT Permata Graha Nusantara Menuju ISO 9001, 14001 dan SMK3.

PERMATA's preparation for ISO 9001, 14001, and SMK3.

17 OKT 2016

Persiapan pembangunan proyek perumahan bagi pekerja PGN Grup.

PERMATA's preparation development for workers housing of PGN Group.

22 OKT 2016

Soft lauching perumahan PGN Grup.

PGN Group housings soft launching.

NOV-DES 2016

Sosialisasi pengelolaan sarana alat tulis kantor (ATK) dan pendukung perkantoran untuk PGN wilayah Medan, Surabaya dan Jakarta.

Stationery and office support management socialization for PGN in Medan, Surabaya, and Jakarta.

11 NOV 2016

Pelatihan bagi Auditor untuk mutu internal PERMATA

PERMATA's internal quality Audit preparation and training.

08 DES 2016

- Penandatanganan Kerjasama Pengembangan Lahan untuk pembangunan Kawasan Industri.
- *Ground Breaking* Pembangunan Gedung Juanda.

- MOU signing between PERMATA for Development of Industrial Area.
- Ground Breaking of Juanda Building.

2 LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Report to the Shareholders

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016
Statement Letter Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the Content of the Annual Report 2016

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Kinerja PERMATA semakin menjanjikan dengan langkah besar di bidang *Entrepreneurial Real Estate* yang telah memasuki babak baru

PERMATA performance outlook is very promising by entering new phase of Entrepreneurial Real Estate

Hendi Kusnadi

APRESIASI LANGKAH BERANI

Appreciation for the Brave Move

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Tingkat pencapaian *Service Level Agreement* (SLA) di bidang jasa *Facility Management* pada tahun 2016 membuktikan PERMATA menjalankan kegiatan usaha dengan sangat baik. Untuk mencapai standar yang telah ditargetkan tentu bukan hal mudah. Indikator keberhasilan kinerja PERMATA lainnya dapat dilihat dalam bidang *Asset Management* dimana PERMATA berhasil menjalankan fungsi pengelola aset nonproduktif milik PGN di sejumlah kota antara lain Bandung, Semarang, dan Jakarta.

The level achievement of Service Level Agreement (SLA) for Facility Management service in 2016, proves that PERMATA conduct the business very well. Comply the standart as mention in SLA is not easy to do. Another achivement can be seen in Asset Management area, where the company can managed non-productive assets belongs to PGN in Bandung, Semarang and Jakarta.

Kinerja PERMATA semakin menjanjikan dengan langkah besar di bidang *Entrepreneurial Real Estate* yang telah memasuki babak baru. Proyek pembangunan perumahan untuk pekerja PGN serta inisiasi pengembangan kawasan industri memberi harapan untuk mengembangkan pendapatan perusahaan. Dalam pengembangan ini PERMATA bekerjasama dengan anak perusahaan BUMN lain yang bergerak di bidang pengembangan kawasan industri dan properti.

PERMATA performance outlook is very promising by entering new phase of Entrepreneurial Real Estate. This Residential project as well as initiation for development industrial estate provide expectancy to increase income in the next few years. PERMATA colaborate with other subsidiary of SOEs that engaged in development of industrial estate and property.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Secara umum Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh upaya yang telah dilakukan Direksi. Selama tahun 2016, target yang diharapkan oleh Pemegang Saham dapat dilaksanakan. Direksi juga secara konsisten melakukan pengembangan usaha baru di luar kegiatan usaha yang saat ini sedang dijalankan.

ASSESSMENT OF MANAGEMENT PERFORMANCE

Generally, Board of Commissioners gives appreciation to whole effort made by Board of Directors. During the year of 2016, the expected target by the Board of Commissioners can be fulfilled. The Board of Directors consistently conducts business development in addition to the core business that is currently being implemented.

Dari sisi kinerja keuangan, PERMATA memperoleh total pendapatan sebesar 1.330,33 miliar rupiah dengan laba sebesar 747,15 miliar rupiah pada tahun 2016. Khusus kinerja keuangan PERMATA secara tersendiri (*stand alone*), memperoleh pendapatan sebesar 340,1 miliar rupiah, dengan laba bersih sebesar 29,4 miliar rupiah. Pencapaian ini cukup menggembirakan mengingat sebagian besar pendapatan diperoleh dari jasa *Facility Management* dan *Asset Management*. Artinya PERMATA memiliki kesempatan untuk memperoleh pendapatan lebih bila 3 (tiga) bidang bisnis utama PERMATA telah berfungsi semuanya.

In terms of financial performance, PERMATA obtains total income amount 1.330,33 billion rupiah within the profit amount 747,15 billion rupiahs in 2016. Especially for PERMATA financial performance (stand-alone), the total income gets amount of 340,1 billion rupiah within the profit is 29,4 billion rupiahs. Those numbers are quite encouraging, considering most of the revenue is obtained from the Facility Management services and Asset Management. That is to say, PERMATA has the opportunity to obtain more income When those 3 (three) core business are running well.

Dewan Komisaris memiliki peran sangat strategis dalam perusahaan terkait pelaksanaan fungsi pengawasan. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan pertimbangan dan persetujuan atas rencana aksi korporasi yang akan dilaksanakan oleh Direksi. Pemberian pertimbangan dan persetujuan tersebut merupakan salah satu cara untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris selain beberapa cara lainnya, seperti permintaan laporan bulanan dari Direksi, dan hal-hal lain yang sifatnya insidentil.

Board of Commissioners has strategic role for the company related to control function. It is applied by giving consideration and approval for any corporate action held by Board Of Director. Those actions are one way apart several role such as monthly report from Board of Director and other incidental matters.

Pada tahun 2016, salah satu indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*/KPI) yang harus dipenuhi oleh Direksi antara lain tingkat efisiensi biaya dan tingkat kepuasan pelanggan. Dewan Komisaris menganggap kedua faktor tersebut menjadi hal penting untuk menilai kinerja Direksi di tahun 2016, karena sebagian besar kegiatan usaha PERMATA masih berfokus untuk melayani kebutuhan internal PGN Grup, sehingga dua hal tersebut menjadi penting sebagai dasar penilaian kinerja.

In the year of 2016, one of the main key performance indicator (KPI) that must be fulfilled by the Board of Directors is cost efficiency and customer satisfaction level. The Board of Commissioners assumes these 2 factors are important to assessing the performance in 2016 since PERMATA still focus on serving internal needs in PGN Group.

Perubahan yang dilakukan oleh Direksi selama 2016 terkait dengan pelaksanaan jasa dalam bidang *Facility Management* cukup banyak. Direksi juga terus membawa tingkat pelayanan jasa tersebut sesuai dengan standar dalam industri *Building Management*. Dalam bidang *Asset Management*, Direksi juga telah memulai proses untuk melakukan optimalisasi aset nonproduktif PGN yang terletak di Bandung, Semarang dan Jakarta. Secara bertahap aset-aset di lokasi lain akan dioptimalisasi sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh PGN.

Langkah berani yang diambil Direksi untuk memulai proyek pembangunan perumahan untuk PGN Grup dinilai Dewan Komisaris sebagai prestasi menonjol di tahun 2016. Proyek ini bagi PERMATA mempunyai nilai penting yaitu wujud pelaksanaan bisnis yang sebenarnya, karena hal ini dilakukan sendiri oleh PERMATA baik dari segi pendanaan maupun pelaksanaannya. Proyek ini juga akan menjadi contoh pelaksanaan sinergi antar anak perusahaan.

Untuk mencapai visi dan misi PERMATA, Direksi harus tetap menjalankan semua kegiatan usaha utama PERMATA. Oleh karena itu beberapa hal yang perlu ditingkatkan antara lain yakni, tetap menjaga dan terus meningkatkan pelaksanaan jasa *Facility Management* sesuai dengan SLA, kedua mencari dan mengembangkan bisnis di bidang *Entrepreneurial Real Estate* dengan lebih agresif mengingat pasar atas bisnis properti masih terbuka luas.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali di tahun 2016. Rapat tersebut memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk menyampaikan masukan, arahan dan mendiskusikan hal-hal penting mengenai jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi, termasuk memberikan pertimbangan dan nasihat terkait dengan pelaksanaan bisnis baru.

The improvement by Board of Director during the 2016 related to the implementation of service in Facility Management is pretty much. The Board of DirWWectors brings the service level suit to the Building Management industrial standard. Related to Asset Management area, Board of Directors are also start the process to optimize PGN non-productive assets in Bandung, Semarang, and Jakarta. Other assets in different location will be optimized as the task from PGN gradually.

The brace move from the Board of Directors to start the residential building project for PGN Group is seen as an outstanding achievement in 2016. This project has important issue as a realization of the real business held by PERMATA, both in terms of funding and implementations. It also will be the example the collaboration project between PGN Subsidiary company.

To achieve the objective, the Board of Directors has to continue run the core business of PERMATA. Therefore, several things need to be improved such as keeping and increasing the service of Facility Management according to SLA implementation and developing business in Entrepreneurial Real Estate aggressively since the market is still wide open.

THE OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS DEVELOPED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Board Of Commissioners and Board of Directors held 12 (twelve) times meeting during 2016. The conferences bring chance to Board of Commissioners convey their input, direction, and discuss important matters related to corporate management by the Board of Directors, including deliver their consideration and advise about the new business implementation.

Dewan Komisaris memandang bahwa yang telah dilakukan Direksi selama ini telah sesuai dengan visi dan misi PERMATA dan sesuai dengan RJPP PERMATA. Direksi hanya perlu lebih fokus dan berupaya mewujudkan RJPP PERMATA dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan setiap keputusan. Prospek usaha ke depan sangat menjanjikan dan masih terdapat pasar potensial yang sangat besar untuk dikerjakan khususnya di bidang properti untuk pengembangan kawasan industri.

Walaupun semua telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan, tetapi kita harus tetap melakukan evaluasi atas hal-hal yang selama ini dijalankan. Terkait dengan metode, prosedur dan cara yang selama ini dilaksanakan harus tetap dilakukan evaluasi secara rutin untuk dapat menghasilkan yang terbaik sesuai dengan budaya *continuous improvement*.

Pengambilan keputusan yang cepat dan tepat merupakan salah satu hal yang harus dilakukan untuk dapat memaksimalkan prospek bisnis ke depan. Hal ini dapat terlaksana apabila PERMATA mampu memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki, untuk mencapai tujuan bersama. Peningkatan keahlian untuk para pekerja mutlak diperlukan untuk mendorong peningkatan kompetensi teknis dan manajerial.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan *soft structure* yang ada dalam suatu perusahaan untuk menjalankan perusahaan dengan baik dan bertahan lama. Penerapan GCG di PERMATA merupakan hal penting yang dapat mendorong keberhasilan bisnis PERMATA pada tahun-tahun yang akan datang.

Board of Commissioner believes that Board of Director has managed PERMATA in line with the objective and fit to RJPP. Board of Director must be more focus and realizing the objective with due regard to prevailing law and always be prudent in every decision making process. The outlook for future business is very promising and there is still a large potential market to be done especially in the field of property for the development of industrial estate.

Although everything is held according to the plan, we need to do evaluation for the entire thing that has been executed. Related to the method, procedure, and manner that have been done in the corporation, annual evaluation need to be held to get the best decision according to continuous improvement culture.

Quick and accurate decision-making must be done to optimize the future business prospects. It will be achieve if PERMATA is able to maximize the source to aim the goal. The upgrading for workers skill is necessary to encourage better technical and managerial performance.

GCG IMPLEMENTATION

Good Corporate Government (GCG) is soft structure in the corporation to operate it well and last long. The implementation of GCG in PERMATA becomes important matters to increase the business success in the future.

Untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2016, PERMATA melengkapi *soft structure* berupa Pedoman Etika dan Perilaku Usaha. PERMATA juga telah menerapkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), salah satu alat untuk melakukan pengukuran atas kinerja perusahaan dengan menggunakan standar yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Sebagai salah satu anak perusahaan PGN di tahun 2016, PERMATA dijadikan proyek percontohan untuk penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

For the GCG, PERMATA complete the soft structure with ethical and business conduct guidelines during 2016. It also implies the Criteria for Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), a tool for measuring company performance using standards set by the Ministry of SOEs. PERMATA, as the subsidiary company, choose to be pilot project for Criteria for Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) implementation.

PENGHARGAAN KEPADA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

Seluruh pencapaian yang diraih ditahun 2016 merupakan hasil kerja keras para insan PERMATA dan juga tidak terlepas dari dukungan dari semua pemangku kepentingan. Pada kesempatan ini Dewan Komisaris ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada PGN sebagai Pemegang saham atas bantuan dan persetujuannya dalam setiap aksi korporasi perusahaan. Terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi dan pekerja PERMATA, atas kontribusi nyata yang diperlihatkan untuk dapat menghasilkan jasa dan layananan dengan hasil sangat baik.

TRIBUTE TO THE ALL STAKEHOLDERS

Whole achievement made in 2016 is the result of hard work of employee and also support from stakeholders. Board of Commissioners wishes to acknowledge PGN as a Shareholder for its assistance and approval in every corporate action taken by PERMATA. I would like to say thank you to stakeholders and partners, for their cooperation to support PERMATA implementation services . The gratitude also delivered to Board of Director and PERMATA employees for the contribution to conduct excellence services.

Dewan Komisaris meminta agar Direksi dan pekerja terus meningkatkan diri dalam berbagai hal untuk dapat mendukung PERMATA menjadi perusahaan maju dan berkembang. Terus tanamkan dan pupuk jiwa pantang menyerah dan selalu menjaga integritas dan nama baik perusahaan. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pencapaian PERMATA selama tahun 2016. Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu memberikan bimbangan dan hidayahNya kepada kita semua untuk dapat menjaga keberlangsungan PERMATA pada hari-hari yang akan datang.

Board of Commissioners wishes to the Board of Directors and PERMATA employee to increase their capacity in all aspect to support the company. Always have struggle mentality in every conditions and maintain personal integrity and reputation of the company. On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and gratitude to all those who have supported PERMATA's achievements during 2016. May God Almighty keep us all to guard PERMATA continuity in the future.

Hendi Kusnadi
KOMISARIS UTAMA
Head Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Setiap bisnis PERMATA dirancang selaras dengan bisnis PGN di bidang gas bumi

Every business of PERMATA is designed to be in harmony with PGN's Business in the natural gas field

Adrian Priohutomo

FASE AWAL PENGEMBANGAN BISNIS

Initial Business Development Phase

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Tujuan pendirian PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) untuk mendukung proses transformasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) menjadi perusahaan energi kelas dunia. PERMATA diharapkan dapat menjadi bagian dalam transformasi PGN melalui kegiatan usahanya di bidang *Facility Management* & *Asset Management*. Tugas PERMATA dalam mendukung PGN adalah mengelola aset (non jaringan) dan mengelola fasilitas milik PGN.

The aim of PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) establishment is to support the transformation of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) into a world-class energy company. PERMATA is expected to be part of the transformation through its business activity in Facility Management and Asset Management line of business. PERMATA role is support PGN to managed non pipeline assets and facilities belong to PGN.

KINERJA TAHUN 2016

Berdasarkan Anggaran Dasar PERMATA, terdapat 3 (tiga) bisnis inti PERMATA yakni, *Facility Management* (FM), *Asset Management* (AM), dan *Entrepreneurial Real Estate* (ERE). Hingga akhir tahun 2016, PERMATA telah mengelola sekitar 95% aset milik PGN. Pengembangan aset tersebut mencakup aset non produktif milik PGN yang tersebar di seluruh wilayah operasional PGN, dalam bentuk lahan kosong, bangunan, dan fasilitas lainnya.

Melaksanakan kegiatan *Facility Management, Asset Management* dan sekaligus *Entrepreneurial Real Estate* menjadi tantangan tersendiri. Kegiatan *Facility Management* dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik. Kegiatan *Asset Management* menuntut kreativitas agar aset nonproduktif milik PGN menjadi produktif. Sementara pelaksanaan bisnis *Entrepreneurial Real Estate* merupakan inovasi yang membutuhkan keberanian untuk memulainya.

PERFORMANCE IN 2016

According to the article of association, there are 3 main core business of PERMATA i.e. Facility Management (FM), Asset Management (AM), and Entrepreneurial Real Estate (ERE). Until the end of 2016, PERMATA has managed approximately 95% of the assets. These assets development includes the non-productive assets spread throughout the operational area in the form of empty land, building, and other facilities.

Performing the Facility Management, Asset Management, and Entrepreneurial Real Estate activities all at once becomes the challenge itself. First, the Facility Management is required to bring excellence services. Second, Assets Management needs the creativity to optimizing non-productive assets. into the active one. Last, Entrepreneurial Real Estate business implementation requires the courage in order to get started.

Selama tahun 2016 kegiatan yang dilakukan PERMATA mengalami peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas. Pelaksanaan kegiatan *Facility Management* meningkat di lingkungan PGN Grup. Peningkatan aktivitas ini diiringi dengan naiknya tingkat kepuasan pelanggan. Kegiatan *Asset Management* tak kalah produktif. Pada tahun 2016 PERMATA telah melakukan pendayagunaan aset PGN di Braga, Bandung. Selain dimanfaatkan sebagai tempat untuk pelaksanaan pendidikan dan pelatihan PGN, tempat ini juga dimanfaatkan untuk kegiatan komunitas kreatif Bandung. Penggunaan tempat tersebut bekerjasama dengan Pemerintah Bandung dalam rangka program pemberdayaan masayarakat.

During the year 2016, the business conducted by PERMATA is increased both quality and quantity. Facility Management are improved in PGN Group. Asset Management activities also productive, PERMATA has utilized PGN assets in Braga, Bandung in 2016. Besides being used as PGN Training Center, its also utilized for Bandung creative communities. This utilization is collaboration with Bandung Government for community empowerment program.

Terobosan dilakukan pada bisnis *Entrepreneurial Real Estate* dengan *soft launching* perumahan untuk PGN Grup pada tanggal 22 Oktober 2016. Upaya PERMATA mengembangkan kawasan perumahan semakin dekat untuk terealisasi. Momentum ini merupakan titik awal terobosan PERMATA dalam tahapan pengembangan bisnis *Entrepreneurial Real Estate*. Perumahan yang ditujukkan bagi pekerja PGN tersebut akan dibangun di kawasan Vida, Bekasi.

Kami menyadari, pelaksanaan kegiatan usaha tersebut tidak cukup dengan merancang strategi dan konsep yang baik. Diperlukan kerja nyata untuk mewujudkan jasa yang dapat dirasakan kemudahannya bagi pelanggan. Untuk itu dibutuhkan SDM berkualitas dengan semangat melayani. Dengan dukungan 66 orang pekerja dengan berbagai kompetensi dan keahlian, tahun 2016 dapat dilalui dengan baik dengan hasil memuaskan. Untuk meningkatkan pelayanan dan performa perusahaan, kompetensi dan keahlian pekerja, baik dari sisi teknis maupun manajerial, harus terus ditingkatkan.

Soft launching of Residential Area for PGN Group in 22 Oct 2016, one of PERMATA breakthrough in Entrepreneurial Real Estate. The plan to develop this project is getting closer to the realization. This is the momentum for PERMATA to entering development phase in Entrepreneurial Real Estate. This Residential Area located in Vida, Bekasi and will be intended for PGN Group employee.

We recognize that it takes more than a well-designed concept and strategy to run the business activity. It takes real work to realize the services in order to bring convenience for the customers. This goals needs support from qualified human resources with the spirit of serving. Supported by 66 employees with various competencies and expertise, 2016 can be passes with encouraging result. To improve our quality of service and performance, need increased employee competency from technical and managerial skills.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Berdasarkan aspirasi dari Pemegang Saham, terdapat dua hal utama yang menjadi prioritas Direksi. Pertama, fokus pada pada kegiatan usaha *Facility Management* dan *Asset Management* dengan tujuan mendukung pelaksanaan kegiatan inti bisnis PGN dan PGN Grup. Kedua, secara bertahap dan konsisten mengembangkan bisnis *Entrepreneurial Real Estate*, yang merupakan prospek usaha bagi PERMATA untuk peningkatan pendapatan di masa mendatang. Pada tahun 2016, Direksi telah mengambil langkah strategis untuk mewujudkan aspirasi dari Pemegang Saham melalui peningkatan kualitas layanan *Facility Management* sesuai standar dalam SLA dan, dan optimalisasi aset PGN.

Sesuai aspirasi Pemegang Saham, pengembangan kawasan industri sebagai bagian dari bisnis *Entrepreneurial Real Estate* dimulai di tahun 2016. Dalam pengembangan kawasan industri, PERMATA bekerjasama dengan PT HK Realtindo dan PT KIEC (dua anak perusahaan BUMN lain) untuk melakukan studi awal kelayakan pengembangan kawasan industri. Proyek pembangunan kawasan industri, merupakan langkah strategis yang dilakukan Direksi pada tahun 2016 sebagai bentuk untuk melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang *Entrepreneurial Real Estate*.

Perlu disampaikan bahwa, setiap peluang bisnis yang PERMATA lakukan akan dibuat selaras dengan bisnis PGN di bidang gas bumi. Pengembangan kawasan industri PERMATA direncanakan berbasis gas sebagai energi utamanya. Untuk kawasan perumahan, PERMATA menjadikan gas bumi sebagai salah satu fasilitas sesuai dengan desain perumahan yang mengusung konsep *green*.

STRATEGIC POLICY

According to Shareholders aspiration, there are 2 main priorities for the Board of Directors. First, the company needs to focus on the Facility Management and Asset Management business activity to support PGN and PGN Group core business. Second, it will gradually and consistently developing the Entrepreneurial Real Estate business which is a prospect for future revenue growth. In 2016, the Board of Directors took a strategic step to realize the aspiration of the Shareholders through Facility Management improvement according to SLA standard and the assets optimizing.

Another Shareholders aspiration is to developing residential area as part of Entrepreneurial Real Estate in 2016. PERMATA collaborates with PT HK Realtindo and PT KIEC (two others SOEs subsidiary company) to create feasibility study for the development industrial estate. This project is strategic step taken by Board of Directors in 2016 as a realization of business activity in Entrepreneurial Real Estate.

It should be conveyed that every business opportunity made by PERMATA is suited to PGN business in natural gas. Industrial area development industrial estate by PERMATA is planned utilize natural gas as main energy. Then, as for the residential area, PERMATA makes the natural gas as one of the facilities that matches the housing green concept design.

Kami berharap upaya ekspansi bisnis yang dilakukan PERMATA di usia keduanya merupakan langkah positif bagi pengembangan bisnis ke depan. Direksi menjawab tantangan usaha guna mempertahankan dan meningkatkan keberlangsungan kegiatan bisnis PERMATA di masa mendatang. Dengan pemanfaatan gas bumi untuk pengembangan perumahan dan kawasan industri, secara tidak langsung PERMATA turut mendorong bisnis PGN menyalurkan gas bumi sebagai energi baik kepada masyarakat.

TARGET DAN PENCAPAIAN KINERJA

Berdasarkan indikator kinerja utama (KPI), PERMATA berhasil mencapai target yang telah ditetapkan di tahun 2016. Dari hasi KPI PERMATA melampaui target dengan skor 109,2 dari target 100. Kinerja yang menonjol tampak pada tingkat efisiensi biaya, *cash ratio*, kecepatan penanganan pelanggan, *Service Level Agreement*, dan sinergi di lingkungan PGN Grup.

Sebagai anak perusahaan dengan captive market terbesar dari PGN Grup, PERMATA di tahun 2016 ditargetkan untuk fokus pada penerapan efisiensi dan peningkatan layanan. Secara bertahap setelah dilakukan pengembangan pasar diluar PGN, maka pendapatan dan laba dapat menjadi tolak ukur dan target atas pelaksanaan kinerja PERMATA.

PROSPEK USAHA

Setelah berhasil mengembangkan bisnis *Facility Management* di tahun 2016, PERMATA melihat terdapat prospek usaha di bisnis *Asset Management* yang masih dapat dikembangkan. Sejak tahun 2015 PGN memberi mandat kepada kami untuk mengoptimalkan 17 (tujuh belas) aset nonproduktif. Dalam jangka pendek PERMATA memberikan prioritas untuk mengembangkan aset di 5 (lima) kota besar, Jakarta, Bandung, Makassar, Semarang, dan Surabaya. Masih banyaknya aset nonproduktif lainnya yang belum dioptimalisasi merupakan peluang bagi PERMATA untuk berinovasi mengembangkan bisnis *Asset Management*.

We expect this business expansion made by PERMATA in its second year to become a positive step for the future development. The Board of Directors replies the business challenge in order to maintain and improve the continuity of PERMATA in the future. Through the natural gas utilization for the residential and industrial area development, PERMATA indirectly takes part in promoting PGN business to convey natural gas as clean energy for the people.

TARGET AND PERFORMANCE ACHIEVEMENT

According to key performance indicators (KPI), PERMATA managed to reach the target set in 2016. Based on result of KPI, PERMATA exceeded the target with score of 109,2 of 100. Outstanding performances were shown in cost efficiency level, cash ratio, speed of customer service, Service Level Agreement, and the synergy in PGN Group environment.

As the subsidiary with the largest captive market of PGN Group, PERMATA in 2016 was expected to focus on the efficiency implementation and service improvement. After the market development outside PGN is done gradually, the revenue and profit could be another KPI.

BUSINESS PROSPECT

After improvement Facility Management in 2016, PERMATA notices that the business prospect in Asset Management field that can be more improved. Since 2016 PGN gives PERMATA responsibility for optimizing 17 (seventeen) non-productive assets. In the short term, PERMATA prioritize for developing assets in 5 big cities i.e. Jakarta, Bandung, Makassar, Semarang, and Surabaya. Other assets not been optimized are also the opportunity for PERMATA to create innovation in assets management.

PERMATA melakukan *soft launching* perumahan untuk PGN Grup di tahun 2016. Dimulainya pembangunan perumahan ini menjadi momentum ekspansi bisnis di bidang *Entrepreneurial Real Estate*.Konsep *green* menjadi nilai lebih perumahan ini. Dilengkapi dengan fitur seperti pasokan gas bumi untuk kebutuhan energi dalam rumah, serta desain ventilasi khusus unyuk mengurangi pemakaian pendingin ruangan, diharapkan produk PERMATA dapat diterima pasar dan menarik minat konsumen.

Prospek usaha PERMATA masih sangat luas dengan banyaknya lini bisnis yang baru mulai dikembangkan. Bidang *Facility Management* dan *Asset Management* telah lebih dulu siap dibanding Entrepreneurial Real Estate sehingga model bisnisnya sudah dapat diraba. Untuk bidang *Entrepreneurial Real Estate*, kami optimis dengan segala kelebihan yang dimiliki, kawasan perumahan berbasis gas bumi ini dapat diterima pasar dengan baik. Sebagai langkah awal, unit rumah ini hanya ditawarkan untuk kalangan internal PGN Grup. Selain perumahan, PERMATA juga akan mengembangkan kawasan industri berbasis gas bumi yang saat ini tengah dikaji pelaksanaanya.

PERMATA performs a soft launching Residential Area for PGN Group in 2016. The commencement of this project became the momentum of business expansion in the Entrepreneurial Real Estate. The green concept being added value of this program. Being equipped by several features as natural gas supply for home energy needs and special design ventilation to reduce air conditioner used, this program is expected to be accepted on the market and gain consumer interest.

PERMATA business prospects are still very wide through several business lines being developed recently. Facility Management and Asset Management are prepared earlier than Entrepreneurial Real Estate so the business model is more imagined. Yet, we believe Entrepreneurial Real Estate with its advantages, as the residential natural gas based, will gain the market. First, it will be offered to PGN internal circle. Beside the residential, PERMATA is also developing the industrial natural gas based area which is currently being studied.

KELENGKAPAN *SOFT STRUCTURE* PENUNJANG GCG

Keberhasilan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) tidak hanya didukung oleh sumber daya yang ada, tetapi juga melalui prosedur yang baik. Untuk itu PERMATA fokus membangun dan melengkapi *soft structure* terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Selama tahun 2016, PERMATA berupaya untuk melengkapi *soft structure* berupa "Pedoman Etika dan Perilaku Usaha," untuk mendukung penerapan GCG di PERMATA.

GCG SOFT STRUCTURE COMPLETENESS

The successful implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is not only supported by the existing resources but also the good procedure. Therefore, PERMATA builds and completes the soft structure related to the implementation of good corporate governance. During 2016, PERMATA attempted to complete the soft structure through "Pedoman Etika dan Perilaku Usaha" in order to support GCG implementation.

Sebagai salah satu anak perusahaan PGN, di tahun 2016 PERMATA dijadikan proyek percontohan untuk penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), salah satu alat untuk melakukan pengukuran atas kinerja perusahaan, dengan menggunakan standar yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN.

PERMATA di tahun 2016 juga sedang melakukan proses persiapan untuk menuju sertifikasi manajemen mutu dan keselamatan & kesehatan kerja. Sertifikasi tersebut adalah ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Manajemen Lingkungan, dan SMK3 tentang Sistem Manajemen Keselamatan, dan Kesehatan Kerja. Upaya sertifikasi ini salah satu langkah awal dalam rangka mempersiapkan penerapan GCG secara berkelanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2016 terdapat 2 (dua) kali perubahan kepengurusan di PERMATA. Pertama pada bulan Mei 2016 terdapat pergantian posisi Direktur Keuangan dan Administrasi, serta pergantian dan penambahan komposisi Dewan Komisaris dari yang sebelumnya hanya satu Komisaris menjadi dua Komisaris dimana salah satunya ditugaskan sebagai Komisaris Utama. Perubahan kedua terjadi pada Desember 2016 untuk posisi Direktur Keuangan dan Administrasi. Proses ini dilakukan melalui mekanisme RUPS dan dilaksanakan dalam rangka mendukung pengembangan perusahaan.

As PGN subsidiary company, during 2016, PERMATA became the pilot project for the implementation of Criteria for Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), one of the tool for measuring company performance, using standards set by the Ministry of SOEs.

In the same year, PERMATA also conducted the preparation process towards quality management certification and work safety & health. The certifications are ISO 9001: 2015 on Quality Management System, ISO 14001: 2015 on Environmental Management, and SMK3 on Safety Management System, and Occupational Health. This process becomes initial step to preparing the implementation of sustainable GCG.

BOARD OF DIRECTION COMPOSITION REPLACEMENT

During 2016, there were 2 (two) management changes in PERMATA. First in May 2016, there was position replacement of Finance and Administration Director. Plus, there was also a replacement and addition both in the composition of Board of Commissioners from previously only one Commissioner into two Commissioners. One of them was assigned as the President Commissioner. This process was conducted through the mechanism of RUPS for company development. The following table is the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2016.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Hingga April 2016
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors until April 2016

Jabatan Position	**Periode s/d 9 Mei 2016** Period up to 9 May 2016	**Periode 10 Mei 2016 – Desember 2016** Period 10 May 2016 – December 2016	**Periode Desember 2016 - sekarang** Period December 2016 - currently
Direktur Utama President Director	**Adrian Priohutomo** Akta No. 7, tanggal 8 Desember 2014 Notarial Deed No. 7 Date 8 December 2014	**Adrian Priohutomo** Akta No. 7, tanggal 8 Desember 2014 Notarial Deed No. 7 Date 8 December 2014	**Adrian Priohutomo** Akta No. 7, tanggal 8 Desember 2014 Notarial Deed No. 7 Date 8 December 2014
Direktur Keuangan & Administrasi Finance and Administrative Director	**Dedi Suryadinata** Akta No. 7, tanggal 8 Desember 2014 Notarial Deed No. 7 Date 8 December 2014	**Supriyadi** Akta No. 14, tanggal 10 Mei 2016 Notarial Deed No. 14 Date 10 May 2016	**Dedi Suryadinata Akta** No. 122, tanggal 29 Desember 2016 Notarial Deed No. 122 Date 29 December 2016
Komisaris Commissioner	**Heri Yusuf** Akta No. 7, tanggal 8 Desember 2014 Notarial Deed No. 7 Date 8 December 2014	**Hendi Kusnadi** Akta No. 14, tanggal 10 Mei 2016 Notarial Deed No. 14 Date 10 May 2016	**Hendi Kusnadi** Akta No. 14, tanggal 10 Mei 2016 Notarial Deed No. 14 Date 10 May 2016
Komisaris Commissioner		**Suprijanti** Akta No. 14, tanggal 10 Mei 2016 Notarial Deed No. 14 Date 10 May 2016	**Suprijanti** Akta No. 14, tanggal 10 Mei 2016 Notarial Deed No. 14 Date 10 May 2016

Perjalanan usaha selama tahun 2016 memang tidak bisa dikatakan mudah, tetapi PERMATA dapat melaluinya dan menutup tahun 2016 dengan baik. Pencapaian tersebut merupakan usaha antara berbagi pihak yang saling mendukung dan bekerjasama dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini Direksi atas nama manajemen PERMATA ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas kontribusi dan bantuannya.

PERMATA business journey during the year 2016 is not easy to say; yet the company can get it through and close the year well. This achievement is collaboration effort between the mutual and cooperative parties. Therefore, in this good opportunity, Board of Directors on behalf of the management, convey the appreciation and gratitude to the various parties for the contribution and assistance.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada PGN selaku Pemegang Saham yang selalu memberikan arahan dan dukungannya dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para mitra PERMATA baik di internal PGN Grup maupun eksternal atas kerjasama yang baik dalam rangka mendukung pencapaian kinerja di tahun 2016.

Our gratitude go to PGN as the Shareholder who brings direction and support to achieve the objective of the company. We also convey our gratitude to the partners both in internal and external group for good cooperation to achieve the performance in 2016.

Manajemen juga perlu menyampaikan rasa terima kasih tak terhingga kepada seluruh pekerja di lingkungan PERMATA atas seluruh kerja keras dan kontribusi nyata yang telah ditunjukan selama tahun 2016, untuk bersama-sama memajukan PERMATA menjadi perusahaan yang lebih baik. Kami menyadari bahwa semua pencapaian yang telah kami raih tersebut tidak lepas dari rahmat dan ridho dari Tuhan Yang Maha Esa yang selalu membimbing kami untuk berbuat menuju jalan kebaikan dan akan terus dan berlanjut kedepannya.

Management also needs to deliver the infinite gratitude to all employees in PERMATA for the hard work and real contribution showed during 2016 to bring PERMATA becomes better company. We realize all the achievement is not separated from the grace and blessings of God Almighty who always guide us to do the path of good and also for the future.

Direksi berharap bahwa PERMATA dapat menjadi bagian dari “ONE PGN” untuk dapat menyalurkan energi baik kepada masyarakat Indonesia melalui bidang usaha yang dijalankan dalam bidang properti dan jasa. Walaupun masih muda dalam usia, kami berusaha untuk memberikan produk dan jasa yang penuh nilai dan syarat makna bagi PGN dan Indonesia.

The Boards of Directors trust PERMATA will take part of the “ONE PGN” for delivering the clean energy in Indonesia though the property and service business. PERMATA are still a young company, yet we attempt to create products and services fulfilled by value and meaning for PGN and Indonesia.

Adrian Priohutomo
DIREKTUR UTAMA
President Director

Dari Kiri ke Kanan
From Left to Right

SUPRIJANTI
Komisaris
Commissioner

SUPRIYADI
Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Financial and Administration

HERI YUSUF
Komisaris
Commissioner
(1 Desember 2014 – April 2016)

ADRIAN PRIOHUTOMO
Direktur Utama
President Director

HENDI KUSNADI
Komisaris Utama
Head Commissioner

DEDI SURYADINATA
Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Financial and Administration
(1 Desember 2014 – 9 Mei 2016)

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT PERMATA GRAHA NUSANTARA

Statement Letter Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the Content of the PT Permata Graha Nusantara Annual Report 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permata Graha Nusantara Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all of the information has been completely written and we are fully responsible for the accuracy in the Annual Report of PT Permata Graha Nusantara 2016

Jakarta, 29 Maret 2017
Jakarta, 29 March 2017

Komisaris Utama
Head Commissioner

Hendi Kusnadi

Komisaris
Commissioner

Suprijanti

Direktur Utama
President Director

Adrian Priohutomo

Direktur Keuangan dan Administrasi
Director Financial and Administration

Dedi Suryadinata

3 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Pencapaian Penting Perusahaan
Key Achievements of the Company

Riwayat Singkat Perusahaan
Company History

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

Bidang Usaha
Line of Business

Produk dan Jasa
Products and Services

Jaringan Wilayah Operasi
Operation Area Network

Struktur Organisasi
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi
Profile of Directors

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi
Structure of Company Group, Subsidiary and Associated Entity

Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Stock Recording Chronology

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company Support Profession Institutions

Nama dan Alamat Kantor Perwakilan dan Entitas Anak
Name and Address of Respresentative Offices and Subsidiary Entity

Strategi, Sasaran, dan Program Jangka Panjang Perusahaan
Strategy, Target, and Long-Term Programs of the Company

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT Permata Graha Nusantara

NAMA SINGKAT
Nickname

PERMATA

NAMA ALIAS
Alias

PGN MAS. PGN berasal dari Permata Graha Nusantara,
MAS dari Management Asset and Services.

PGN MAS. PGN is an abbreviation from Permata Graha Nusantara,
MAS from management and services.

KANTOR PUSAT
Head Office

Alamat :
Komplek Perkantoran PGN Gedung B Lantai 8,
Jl. KH Zainul Arifin No. 20, Jakarta Barat
11140, Indonesia

Telp : 021-6331180
Fax : 021-6340031

Email : info@pgnmas.co.id

Website : www.pgnmas.co.id

INFORMASI PENDIRIAN
Establishment information

Tanggal Pendirian
Tanggal Pendirian

24 April 2014

Berdasarkan Akta No. 38, tanggal 24 April 2014 yang dikeluarkan oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Based on Deed Number 38, April 24, 2014 issued by Notary Fathiah Helmi. SH., di Jakarta

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp100.000.000.000
(Seratus miliar rupiah)
(One hudred billion rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued Capital and Fully Paid

Rp93.180.000.000
(Sembilan puluh tiga miliar seratus delapan puluh juta Rupiah)
(Ninety three billion one hundred eighty million rupiah)

Perubahan Modal Terakhir
Last Capital Changes

29 Desember 2016, yang dikeluarkan oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M. Kn

2016 issued by Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H. M. Kn

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp472.000.642.500
(Empat ratus tujuh puluh dua miliar enam ratus empat puluh dua lima ratus rupiah)
(Four hundred seventy two billion six hundred and forty two five hundred rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued Capital and Fully Paid

Rp472.100.000.000
(Empat ratus tujuh puluh dua miliar seratus juta rupiah)
(Four hundred seventy two billion one hundred million rupiah)

INFORMASI SAHAM
Share Information

Kepemilikan Saham
Shareholding

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	**99,95%**
PT PGAS Solution	**0,05%**

BIDANG USAHA
Line of Business

Produk dan Jasa
Products and Services

Lini bisnis utama PERMATA mencakup

- *Facility Management* (Pemeliharaan dan Perawatan Gedung, Penunjang Stasiun Gas, Pemeliharaan Gudang, Pendukung Perkantoran, Manajemen Transportasi, Penataan dan Pengelolaan Kearsipan, Penyediaan *Stationary*, Penyediaan *Temporary Facilities*, Penyelenggaraan Diklat)
- *Asset Management* (Penyediaan Gedung dan Pengembangan Aset Non-Aktif)
- *Entrepreneurial Real Estate* (Pembangunan kawasan industri terpadu dan perumahan)

PERMATA main business lines include

- Facility Management (Building Management and Maintenance, Gas Station Support, Warehouse Maintenance, Supporting Offices, Transportation Management, Arrangement and Archive Management, Stationary Supply, Temporary Facilities Provision, Training Implementation)
- Asset Management (Office Space Supply and Inactive Assets Development)
- Entrepreneurial Real Estate (Development of integrated industrial estate and housing)

PENCAPAIAN PENTING PERUSAHAAN
Key Achievements of the Company

2014

24
April 2014
April 24th 2014

PERMATA berdiri

PERMATA is established

2015

12
Januari 2015
January 12th 2015

Pengambilan alih saham PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) dari PGN. KJG menjadi anak perusahaan PERMATA.

The acquisition of PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) shares, from PGN, into PERMATA subsidiary company.

30
April 2015
April 30th 2015

Pendirian anak perusahaan PT Permata Karya Jasa (PERKASA).

PT Permata Karya Jasa (PERKASA) subsidiary company is established

2016

22
Oktober 2016
October 22th 2016

Soft launching pembangunan kawasan perumahan pertama untuk karyawan PGN Grup di Kawasan Vida, Bekasi.

Soft launching construction for the first residential area belongs to PGN Group workers in Vida area, Bekasi.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History

Kegiatan usaha PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) yang semakin berkembang terutama dalam pengelolaan aset, menjadi salah satu dasar pendirian PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) pada 24 April 2014. Seiring waktu PERMATA juga disebut dengan nama PGN MAS. Singkatan PGN berasal dari nama PT Permata Graha Nusantara, sementara MAS berasal dari lini bisnisnya di bidang *"Asset Management and Services."* Lini bisnis PERMATA meliputi:

1. **Facility Management**
2. **Asset Management**
3. **Entrepreneurial Real Estate**

PGN sebagai induk perusahaan akan selalu berkembang dan tentunya akan disertai dengan bertambahnya aset yang dimilikinya. Aset tersebut dalam bentuk non jaringan akan dikelola oleh PERMATA selaku anak perusahaan yang mempunyai bisnis inti dalam bidang tersebut. Disinilah peran PERMATA sebagai perusahaan yang melakukan pengelolaan aset dan properti dituntut untuk lebih profesional dalam pelaksanaannya serta diharapkan dapat melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien.

Secara bertahap, PERMATA bersama dengan PGN juga merencanakan pengembangan bisnis melalui pembangunan kawasan industri terpadu berbasis gas bumi yang ramah lingkungan. Langkah ini diharapkan mampu untuk mewujudkan cita-cita PGN untuk dapat menyalurkan energi baik secara lebih luas yaitu melalui distribusi gas bumi khusunya kepada pelanggan industri, komersial, dan tidak menutup kemungkinan untuk pelanggan transportasi, dan perumahan.

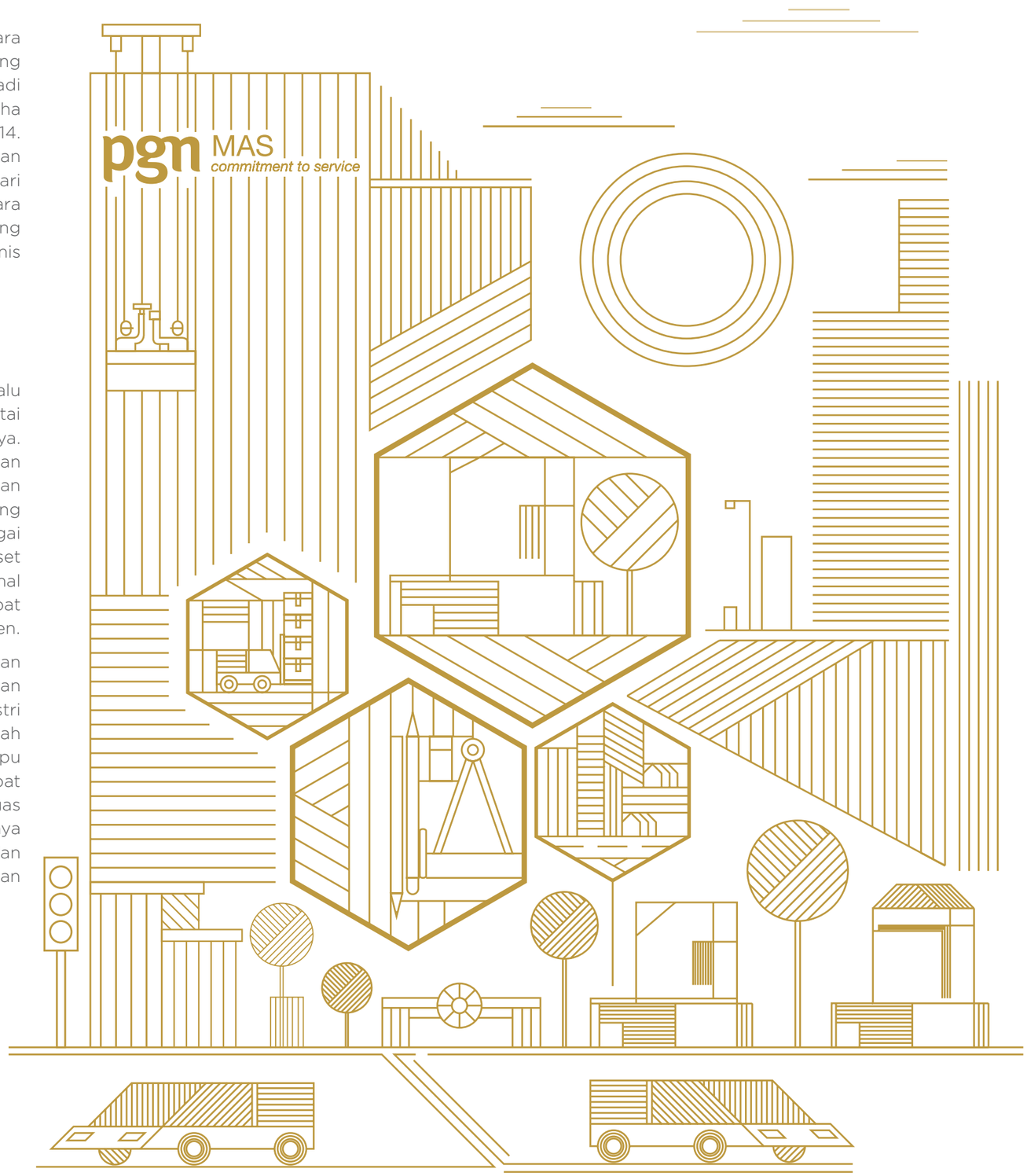

The growth of business activities held by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) especially in asset management becomes the reason of the establishment of PTPermataGraha Nusantara (PERMATA) at April 24th 2014. Over the time, PERMATA then used to call by the name of PGN MAS. The abbreviation, PGN, stands for PT PermataGraha Nusantara, while MAS belongs to the business line, Asset Management and Services. The business line includes:

1. **Facility Management**
2. **Asset Management**
3. **Entrepreneurial Real Estate**

PGN as the parent company is growing and also accompanied by the increase of the assets. Those non-network assets will be managed by PERMATA as the subsidiary company that has the main business at the area. PERMATA, as the asset and property corporation, is required to be more professional on the implementation and also expected to the job effectively and efficiently.

Gradually, PERMATA along with PGN plan business development through the establishment of industrial integrated area based on environment friendly natural gas. This arrangement is expected to realize the PGN aspiration to deliver the energy wider by natural gas distribution especially to industrial customers, commercial, and does not rule out the possibility to the transportation and residential customer also.

MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan maksud dan tujuan pendirian PERMATA adalah untuk melakukan usaha di bidang properti dan jasa termasuk tidak terbatas pada penyediaan dan pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja dan *facility management*, profitisasi sumber daya dan aset perusahaan, bidang *real estate/developer*, bidang penataan serta melakukan pengelolaan dan penyimpanan arsip serta bidang usaha kegiatan terkait lainnya yang mendukung operasional perusahaan dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

OBJECTIVES AND PURPOSE OF THE COMPANY'S ESTABLISHMENT

According to company's articles of association, the objective of PERMATA is conduct the business in property and service area not only by providing and managing the property but also providing the labor service and Facility Management, do the profitability of resources and assets of the company, real estate / developer, arrangement, management and storage of the archives and other related business activities supporting the company's operational belong to the development with due observance of prudential principles.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mision and Corporate Value

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan menjadi pedoman seluruh insan PERMATA untuk fokus kepada target-targetnya dengan mengoptimalkan berbagai potensi yang dimilikinya.

Company vision, mission, and value become the guidance for all entity in PERMATA to reach the targets and optimize the potential.

VISI

Vision

Menjadi perusahaan penyedia jasa pengelola aset dan jasa pendukung serta pengembangan kawasan industri terpadu berbasis gas bumi yang ramah lingkungan serta profesional.

Becoming a company that provide asset management service and supporting service, and develops an eco-friendly and professional natural gas-based entrepreneurial area.

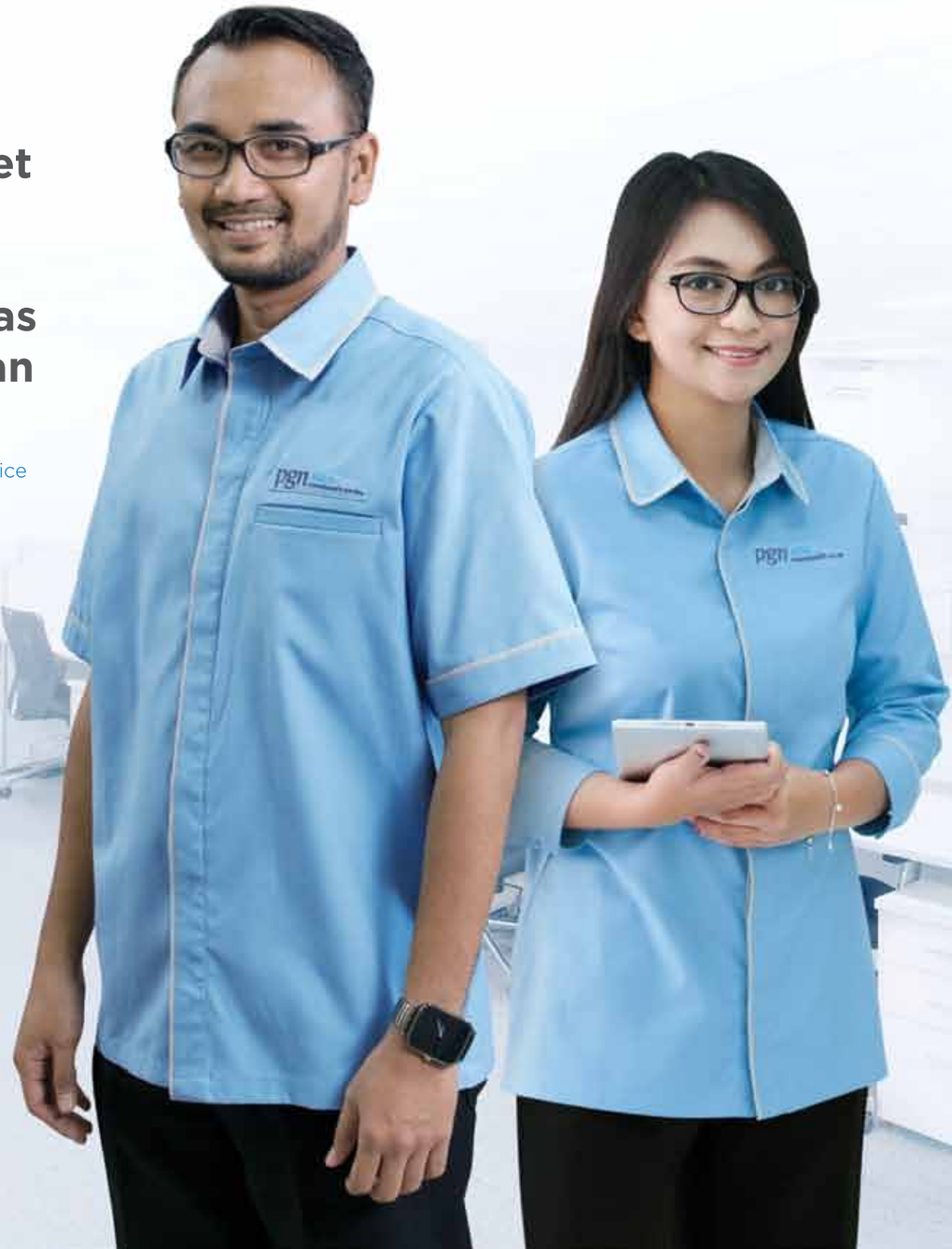

MISI

Mision

1

Memberikan jasa layanan *Facility Management* yang mencakup pengelolaan gedung, jasa penunjang kantor dan jasa layanan pendukung lainnya serta pengelolaan aset secara profesional.

Providing a professional and eco-friendly management service that includes the office building and office support management and other supporting service.

2

Menyediakan kawasan industri dan residential terpadu dengan berbasis pada energi gas bumi yang bersih dan ramah lingkungan.

Providing a clean and eco-friendly natural gas-based entrepreneurial and residential area.

NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

PERMATA menetapkan nilai-nilai perusahaannya dengan akronim **CHARMING**

PERMATA sets its corporate value by the acronym of **CHARMING**

COMMITMENT
Exceed Expectation, Amanah

Exceeding Expectation, Trustful

Insan PERMATA senantiasa memberikan pelayanan memuaskan melebihi apa yang diharapkan serta memberikan respon yang cepat terhadap kebutuhan pelanggan.

Every entity in PERMATA always quickly respond to the customer's need and exceed the customer expectation.

HUMBLE
Equality,Tulus

Equal, Sincere

Insan PERMATA memandang bahwa siapapun dan apapun pelanggannya harus mendapat pelayanan yang terbaik secara tulus dan ikhlas.

Every entity in PERMATA always treat and provide service to anyone including the customers equally and sincerely.

ALIGN
Team work, Sinergi

Teamwork, Synergy

Insan PERMATA senantiasa bekerja secara *teamwork* dan sanggup bersinergi dengan seluruh unsur PGN Grup sehingga terbentuk barisan yang kokoh.

Every entity in PERMATA always work in teamwork and were able to synergy with all the element PGN Group to form the solid lineup.

RESPONSIBILITY
Loyal, Disiplin

Loyalty, Discipline

Seluruh insan Permata senantiasa mencintai dan loyal baik kepada perusahaan maupun pemimpin, serta memiliki kedispilinan yang tinggi dalam bekerja.

Every entity in PERMATA always loyal to the company and its leader while maintaining discipline at work.

MORALE
Pantang Menyerah, Integritas

Persistence, Integrity

Insan PERMATA mempunyai semangat yang tinggi dalam bertugas, pantang menyerah, dapat dipercaya, amanah serta selalu menjunjung tinggi etika dan integritas.

PERMATA people have a high spirit in the duty, never give up, trustworthy, trust and uphold ethics and integrity.

INITIATIVE
Kreatif dan Inovatif, Peka terhadap Lingkungan

Creative and Innovative, Eco-Friendly

Seluruh PERMATA menyadari bahwa kreatifitas dan inovasi serta *continous improvement* merupakan tulang punggung kelangsungan hidup perusahaan.

Every entity in PERMATA always realize that creativity, innovation, and continuous improvement are the foundation of company's sustainability.

GOAL ORIENTED
Fokus pada hasil, Tuntas

Result oriented, Completed

Semangat yang tinggi dalam bertugas, pantang menyerah, dapat dipercaya, amanah serta selalu menjunjung tinggi etika dan integritas.

Being eager, persistence, trustful and upholding the ethics and integrity.

BIDANG USAHA
Business Fields

Lini bisnis PERMATA mencakup 3 (tiga) bidang usaha utama yakni, *Facility Management, Asset Management* berupa pengelolaan aset milik PGN maupun aset milik PERMATA, dan *entrepreneurial real estate* yang dilakukan melalui penyediaan kawasan perumahan dan kawasan industri terpadu, hal ini terkait dengan bisnis properti secara umum. Melalui 3 (tiga) bidang tersebut PERMATA diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi PGN. Dalam menjalankan usahanya, PERMATA berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan baik kepada PGN, PGN Grup, maupun pelanggan lain di luar perusahaan.

PERMATA business line includes 3 (three) main area related to general property business such as facility management, asset management belongs to PGN and PERMATA, and Entrepreneurial Real Estate by providing the residential and industrial integrated area. PERMATA is expected to add more value toward PGN through the 3 (three) main areas. It also commits to bring excellent service for the customer both toward the PGN, PGN Group, and as well as the other customer outside the company.

1 FACILITY MANAGEMENT

Layanan berkualitas dan unggul dalam menyediakan fasilitas pendukung operasional bisnis pelanggan. *Operation excellence* merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan mengedepankan efisiensi dan efektifitas untuk menghasilkan jasa atau layanan yang baik. Melalui hal ini PERMATA memberikan jasa atau layanan terbaik. Bidang usaha yang meliputi *facility management* antara lain:

It is a quality and operational excellence in providing business operational support for the customer. Operational excellence is a process, which emphasizes the efficiency and effectivity to create good service. PERMATA brings excellent service to the customer through this process. The business field includes facility managements among others:

- **Pemeliharaan dan Perawatan Gedung**
  Building Maintenances
- **Penunjang Stasiun Gas**
  Gas Station Supporting
- **Pemeliharaan Gudang**
  Warehouse Maintenances
- **Pendukung Perkantoran**
  Offices Supporting
- **Manajemen Transportasi**
  Transportation Management
- **Penataan dan Pengelolaan Kearsipan**
  Archiving Management
- **Penyediaan *Stationary***
  Office Stationary Services
- **Penyediaan *Temporary Facilities***
  Temporary Facilities Supply
- **Penyelenggaraan Diklat**
  Training Organizing

2 ASSET MANAGEMENT

Pendayagunaan dan optimalisasi aset untuk memberikan nilai tambah bagi aset properti (nonproduktif) milik PGN. Peningkatan nilai tambah ini dilakukan melalui upaya pendayagunaan aset properti yang sejalan dengan kebutuhan PGN. PERMATA mengoptimalkan dan mengelola kembali aset-aset nonproduktif tersebut agar dapat berdaya guna. Bidang usaha yang meliputi *asset management*, antar lain:

Utilization and optimization is conducted to add more value to the non-productive property asset belong to PGN. The enhancement is executed through the asset utilization according to PGN needs. PERMATA optimizes and reorganize the assets to be more efficient. The business field related to asset management among others:

- **Penyediaan Ruangan Kantor**
  Office Space Supply
- **Pengembangan Aset Nonproduktif**
  Inactive Assets Development

3 ENTREPRENEURIAL REAL ESTATE

Bisnis inti yang ketiga merupakan kegiatan properti pada umumnya, namun demikian PERMATA dalam rangka mendukung PGN menyalurkan energi baik untuk masyarakat (internal dan eksternal) fokus pada pelaksanaan pengembangan kawasan perumahan dan pengembangan kawasan industri terpadu berbasis pada gas bumi ramah lingkungan sebagai pemasok kebutuhan energi utama. Pengembangan kawasan perumahan awalnya ditujukan bagi para pekerja PGN Grup. Sedangkan untuk pengembangan kawasan industri diharapkan energi baik dalam bentuk gas bumi dapat dinikmati secara lebih luas lagi bagi konsuman properti komersial, dan properti residensial. Pengembangan kawasan industri terpadu memiliki fitur-fitur khas yang terintegrasi dengan gas bumi dan tidak dimiliki oleh kawasan-kawasan lain di Indonesia.

The third main business is property activity in general yet PERMATA, in order to support PGN deliver the energy for people both internal and external, focuses to the development of residential and industrial based on environment friendly natural gas as the supplier for major energy needs. The development of the residential area was originally intended for PGN Group workers. As for industrial development, it is expected that good energy, formed as natural gas, can be consumed more widely for commercial and residential property consumer. The development of the integrated area has distinctive features connected to the natural gas and not owned other regions in Indonesia.

PRODUK DAN JASA
Products and Services

Sebagai penyedia jasa layanan pengelolaan fasilitas dan manajemen aset PGN, PERMATA terus meningkatkan kualitas layanan dan terus mengembangkan model inovasi bisnis untuk menghasilkan profit di masa depan. Layanan PERMATA telah mencakup 95% dari seluruh PGN Grup dengan perwakilan kantor cabang di seluruh Indonesia. Kegiatan utama PERMATA tidak lepas dari tiga bidang usaha yang ditanganinya di bidang *Facility Management, Asset Management, dan Entrepreneurial Real Estate*. Rincian kegiatan usaha PERMATA sebagai berikut:

As a facility and PGN's asset management service provider, PERMATA keeps increasing its service quality and developing its business innovation model in order to obtain profit in the future. The service provided by PERMATA includes 95% of the entire PGN group with branches in all over Indonesia. However, PERMATA's main activity is always related with facility management, asset management, and entrepreneurial real estate. The detail of PERMATA's business activity is at follows:

FACILITY MANAGEMENT

1

PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN GEDUNG (*FACILITY MANAGEMENT* GEDUNG)
Building Maintenance

Merawat dan memelihara gedung milik PGN di seluruh wilayah operasional.

Maintaining the buildings owned by PGN in the entire operational region.

2

PENUNJANG STASIUN GAS (*FACILITY MANAGEMENT* STASIUN)
Gas Station Support

Merawat dan memelihara stasiun gas milik PGN di seluruh wilayah operasional.

Maintaining the gas stations owned by PGN in the entire operational region.

3

PEMELIHARAAN GUDANG (*FACILITY MANAGEMENT* GUDANG)
Warehouse Maintenance

Merawat dan memelihara gudang milik PGN di seluruh wilayah operasional mencakup pengamanan, perawatan, dan pemeliharaan kebersihan serta pendukung keteknikan.

Maintaining the warehouse owned by PGN in the entire operational region including the security, maintenance, hygiene, and engineering.

4

PENDUKUNG PERKANTORAN
Office Support

Menyediakan jasa pendukung perkantoran untuk layanan kesekretariatan, layanan perkantoran dan tata laksana persuratan.

Providing service to support the office including the secretarial, office services, and mailing management.

5

MANAJEMEN TRANSPORTASI
Transportation Management

Menyediakan sewa kendaraan dan pengemudi bagi PGN Grup. Selain itu PERMATA juga melakukan pemeliharaan kendaraan tersebut. Sampai akhir tahun 2016 Permata memiliki total aset kendaraan sebanyak 151 Unit, dengan nilai aset sebesar 50 miliar rupiah.

providing transportation rental and drivers for PGN Group and providing maintenance for the transportation. Until the end of 2016, total of transportation asset of PERMATA is 151 unit and the value of the asset is 50 billion rupiah.

6

PENATAAN DAN PENGELOLAAN KEARSIPAN
Archiving Management

Menyediakan jasa kearsipan yang dibagi menjadi dua kegiatan utama yakni penataan arsip secara sistematis dan pengelolaan arsip yang telah ditata.

Providing archive management, which is divided into two main jobs: systematic archive organization and organized archive management.

7

PENYEDIAAN STATIONARY
Office Stationary Services

Menyediakan alat tulis kantor di seluruh PGN melalui pemesanan *online* berbasis aplikasi.

Providing stationary for the entire PGN by using online purchasing-based application.

8

PENYEDIAAN TEMPORARY FACILITIES
Temporary Facility

Menyediakan ruangan kantor dan fasillitas pendukungnya.

Providing office rooms and other supporting facilities.

9

PENYELENGGARAAN DIKLAT
Training Organizing

Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan latihan yang dilakukan oleh PGN.

Organizing educational activity and training that provided by PGN.

ASSET MANAGEMENT

1

PENYEDIAAN RUANG KANTOR
Building Provision

Penyediaan ruang kantor yang dilakukan PERMATA meliputi perencanaan, konstruksi, dan pengelolaan gedung.

The provision provided by PERMATA includes the planning, construction, and the management.

2

PENGEMBANGAN ASET NON-PRODUKTIF
Non-Active Asset Development

Pengelolaan aset non-produktif adalah pengelolaan yang dilakukan PERMATA untuk mengelola aset non-produktif PGN agar bisa dimanfaatkan kembali dan menghasilkan keuntungan untuk PERMATA dan PGN.

Non-active asset development is a management conducted by PERMATA order to reutilize and obtain profit for PERMATA and PGN from the non-active asset owned by PGN.

ENTREPRENEURIAL REAL ESTATE

1

PERUMAHAN
Residence

Pembangunan Perumahan Karyawan PGN Grup merupakan pilot project dari pengembangan usaha PERMATA di bidang properti. Perumahan yang terletak di Kota Bekasi ini terdiri dari 354 unit rumah tinggal, 16 Unit Rumah Toko (Ruko).

Residence development for PGN group is a pilot project from PERMATA business development in the field of property. The residence is located in Bekasi and consists of 354 houses and 16 shops.

JARINGAN WILAYAH OPERASI

Operation Area Network

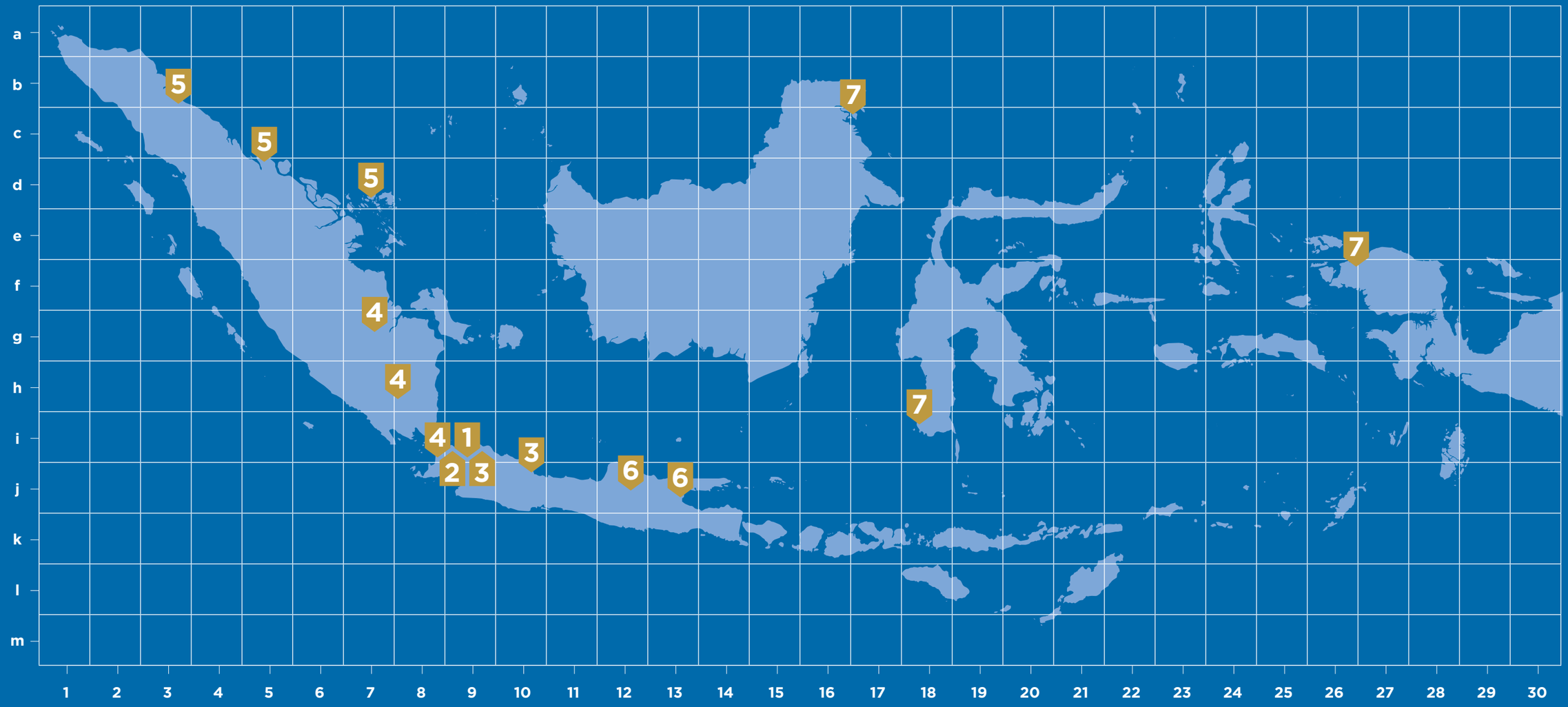

KANTOR WILAYAH

Regional Office

1

Jakarta

(Kantor PGN Manhattan Square)

2

Jakarta dan Jawa Barat

(Kantor PGN Ketapang, Jakarta, Daan Mogot, Bekasi, Bogor, Mega Mendung)

3

Jawa Barat

(Bandung, Karawang, Cirebon)

4

Banten dan Sumatera Bagian Selatan

(Tangerang, Cilegon, Lampung, Palembang)

5

Sumatera Utara dan Tengah

(Medan, Pakanbaru, Dumai, Batam)

6

Jawa Timur dan Jawa Tengah

(Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang

7

Kalimantan, Sulawesi dan Papua

(Makassar, Tarakan, Sorong)

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi di PERMATA disusun berdasar sistem tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien. Saat ini Direktur Utama masih merangkap jabatan sebagai Direktur Operasi dan Komersial. Seiring berkembangnya perusahaan, besar kemungkinan terjadi perubahan susunan Direksi maupun struktur organisasi tergantung kebutuhan.

PERMATA's organization structure is based on the company's efficient and effective management style. Now, the President Director is currently work as the Operational and Commercial Director at the same time. As the company grows, the organization is open for any change within the the Board of Directors position or within the entire structure itself.

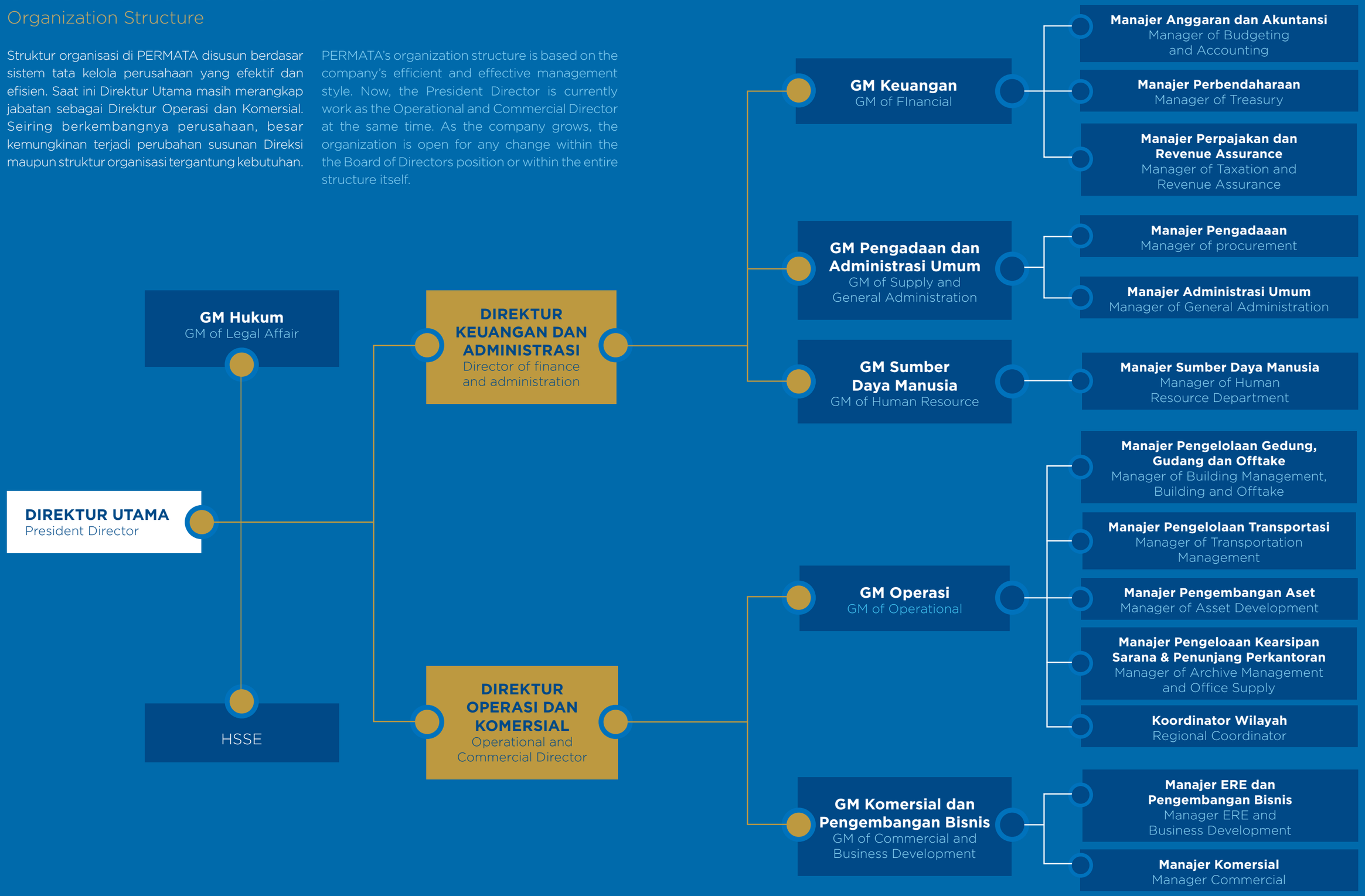

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Commissioners

Suprijanti | Hendi Kusnadi | Heri Yusuf

Hendi Kusnadi

Jabatan Position
Komisaris Utama (Mei 2016 – sekarang)
Chief Commissioner (May 2016 – present)

Dasar Pengangkatan Appointment Base
Akta No.14 tanggal 10 Mei 2016
Notarial Deed No. 14 Dated 10 May 2016

Tempat Tanggal Lahir Date of Birth
Bandung, 26 Februari 1962 (55 tahun*)
*Usia per 1 Mei 2017

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan Education
- S1 - Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung (1987)

Karir Career
- Kepala Divisi Pemasaran PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2009 - 2010)
- Pelaksana Tugas Kepala Divisi Operasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2010)
- General Manager SBU Distribusi Wilayah 1 Jawa Bagian Barat PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2010 – 2012)
- Direktur SDM dan Umum PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (22 Mei 2012 – sekarang)
- Komisaris Utama PT PGAS Solution (1 Januari 2014 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Permata Graha Nusantara (April 2014 – November 2014)
- Komisaris Utama PT Permata Graha Nusantara (10 Mei 2016 – Sekarang)

Penghargaan Awards
- Penghargaan Pelaporan LHKPN 2013 dari Komite Pemberantasan Korupsi (KPK)
- Sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Kantor Pusat dan Proyek, SBU I, SBU II, SBU III dan SBU TSJ dari British Standard Institute
- Satyalancana Pembangunan dari Kementerian ESDM

Suprijanti

Jabatan Position
Komisaris (Mei 2016 – sekarang)
Commissioner (May 2016 – present)

Dasar Pengangkatan Appointment Base
Akta No.14 tanggal 10 Mei 2016
Notarial Deed No. 14 Dated 10 May 2016

Tempat Tanggal Lahir Date of Birth
Jember, 9 Desember 1961 (55 tahun*)
*Usia per 1 Mei 2017

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan Education

- S1 – Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1986)

Karir Career

- Executive Officer Pengadaan Barang dan Jasa PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2010 – 2014)
- Kepala Departemen Pengendalian dan Administrasi Kontrak PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2014 – 2015)
- Division Head of Logistic and General Affairs PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2015)
- Komisaris PT Permata Graha Nusantara (10 Mei 2016 – sekarang)

Heri Yusuf

Jabatan Position
Komisaris (1 Desember 2014 – April 2016)
Commissioner (1 December 2014 – April 2016)

Dasar Pengangkatan Appointment Base
Akta No. 7 tanggal 8 Desember 2014
Notarial Deed No. 7 Dated 8 December 2014

Tempat Tanggal Lahir Date of Birth
Bandung, 8 Februari 1963 (54 tahun*)
*Usia per 1 Mei 2017

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan Education

- S1 – Hukum Universitas Padjajaran Bandung (1987)
- S2 – Windener University School of law Amerika Serikat (1999)

Karir Career

- Sekretaris Perusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2011 - sekarang)
- Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia (2012)
- Direktur PT Permata Graha Nusantara (April 2014 - November 2014)
- Komisaris PT Perusahaan Graha Nusantara (1 Desember 2014 – 10 Mei 2016)

PROFIL DEWAN DIREKSI
Profile of Directors

Supriyadi | Adrian Priohutomo | Dedi Suryadinata

Adrian Priohutomo

Jabatan Position
Direktur Utama President Director

Dasar Pengangkatan Appointment Base
Akta No. 7 tanggal 08 Desember 2014
Notarial Deed No. 7 Dated 8 December 2014

Tempat Tanggal Lahir Date of Birth
Jakarta , 9 Mei 1963 (53 tahun*)
*Usia per 1 Mei 2017

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan Education
- S1 - Teknik Planologi, Institut Teknologi Bandung (1988)

Karir Career
- Associate Director, Property & Facility Management Division di PT Colliers Jardine (1998)
- General Manager PT Premas Internasional Subsidiary of Capital Land Singapore (2000-2004)
- Direktur di PT Colliers Internasional Indonesia (2004-2014)
- Direktur Utama PT Permata Graha Nusantara (1 Desember 2014 – sekarang)

Supriyadi

Jabatan Position
Direktur Keuangan dan Administrasi
(10 Mei 2016 - Desember 2016)
Director of Finance and Administration
(10 May 2016 - December 2016)

Dasar Pengangkatan Appointment Base
Akta No. 14 Tanggal 10 Mei 2016
Notarial Deed No. 14 Dated 10 May 2016

Tempat Tanggal Lahir Date of Birth
Jakarta, 7 Februari 1964 (53 tahun*)
*Usia per 1 Mei 2017

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan Education
- S1 - UPI-YAI, Jakarta (1990)

Karir Career
- PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (1987)
- Kepala Divisi Layanan Umum dan Pengamanan Perusahaan di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2009-2010)
- Kepala Departemen Keuangan dan SDM SBU I (2010-2012)
- Direktur Keuangan PT PGAS Solution (2013-2016)
- Direktur Keuangan dan Administrasi PT Permata Graha Nusantara (10 Mei – 31 Desember 2016)

Dedi Suryadinata

Jabatan Position
Direktur Keuangan dan Administrasi
(1 Desember 2014 – 9 Mei 2016)
Director of Finance and Administration
(1 December 2014 - 9 May 2016)

Dasar Pengangkatan Appointment Base
Akta No. 7 tanggal 08 Desember 2014
Notarial Deed No. 7 Dated 8 December 2014

Tempat Tanggal Lahir Date of Birth
Tembilahan, 03 November 1964 (52 tahun*)
*Usia per 1 Mei 2017

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan Education
- S1 – Fakultas EkonomI, Universitas YAI, Jakarta (1993)

Karir Career
- Manajer Pendidikan dan Pelatihan (2009)
- Kepala Dinas Operasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2009 - 2012)
- Kepala Dinas Pengendalian dan Pelaporan Anggaran di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2012)
- Plt Kepala Departemen Keuangan dan Administrasi di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2013)
- Plt Kepala Divisi Perbendaharaan di PT PGN (Persero) Tbk. (2014)
- Direktur Keuangan PT Permata Graha Nusantara (1 Desember 2014 – 9 Mei 2016)
- Direktur Keuangan PT Permata Graha Nusantara (1 Januari 2017 – sekarang)

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Structure and Composition of Shareholders

Komposisi saham PERMATA tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi perusahaan. Saham PERMATA dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., sebesar 99,95% dan PT PGAS Solution sebesar 0,05%, dengan skema berikut:

The composition of PERMATA's Shareholders shows that the company's Board of Commissioners and Board of Directors owns none of the share. The shares are owned by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., for 99,95% and PT PGAS Solution for 0,5%. The Shareholders scheme is as follows:

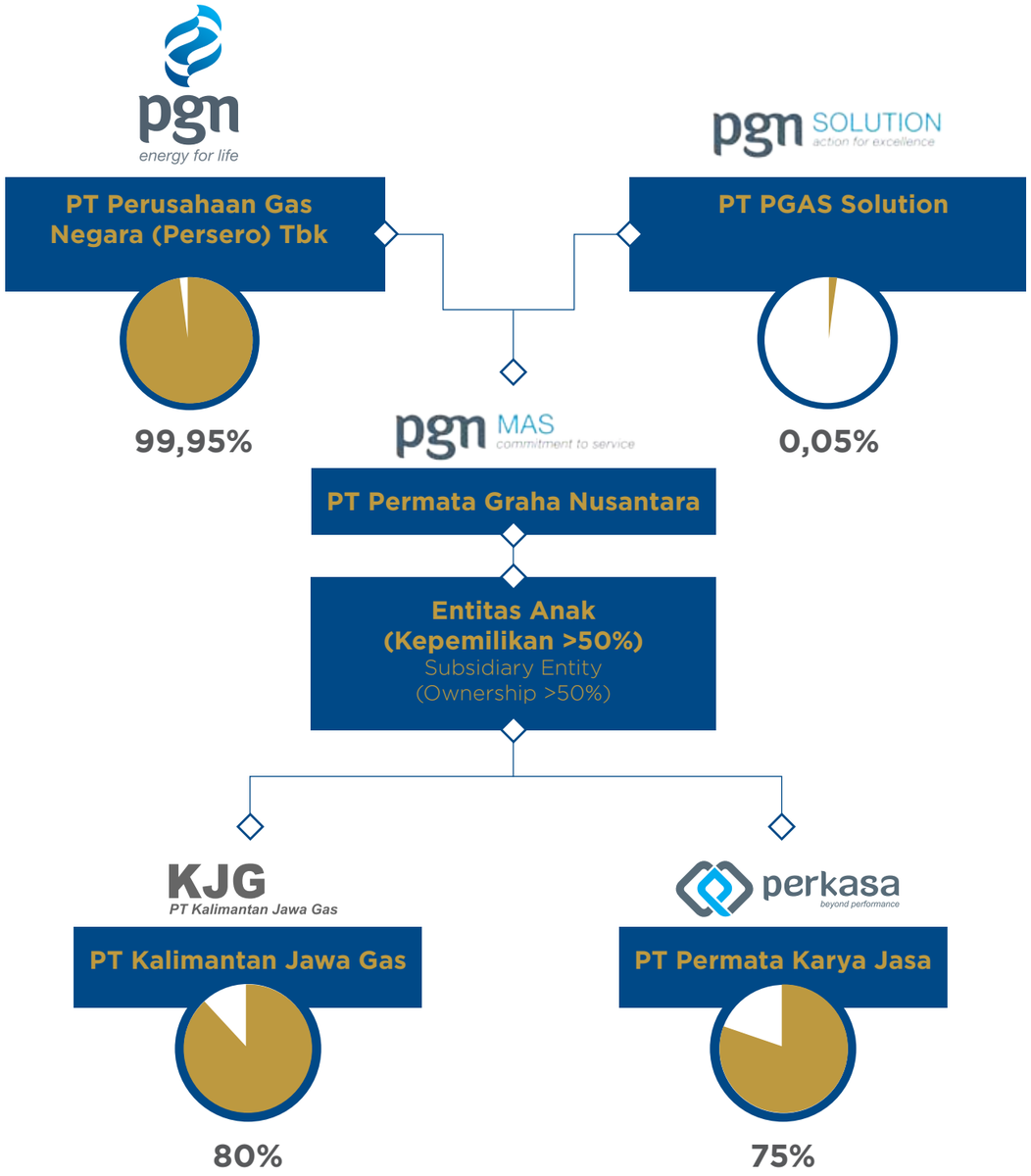

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI

Structure of Company Group, Subsidiary and Associated Entity

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Structure of Company Group

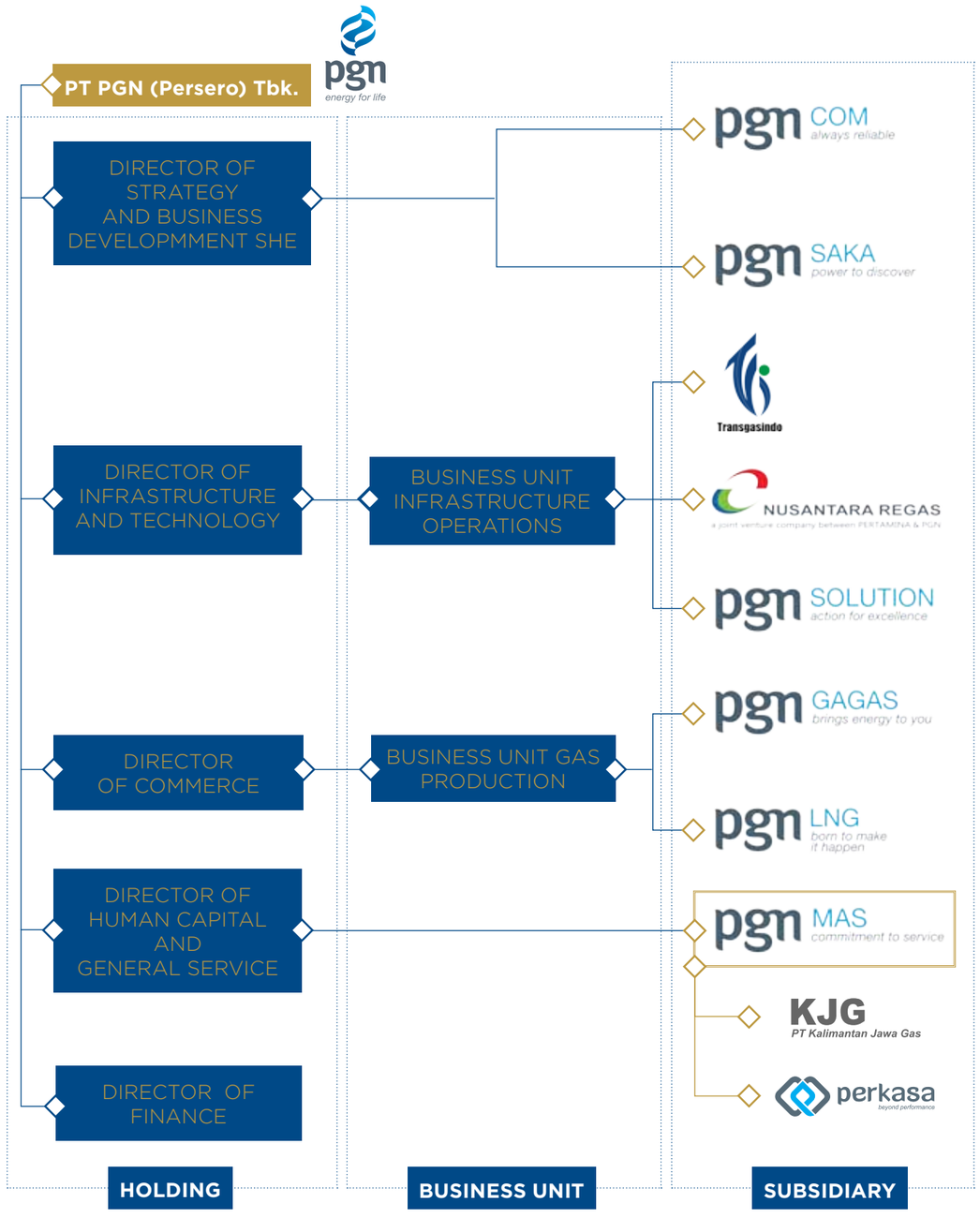

ENTITAS ANAK
Subsidiary Entity

PT KALIMANTAN JAWA GAS

KJG
PT Kalimantan Jawa Gas

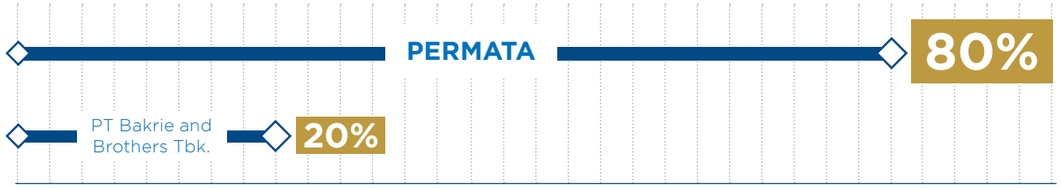

BIDANG USAHA Business Fields

Bidang transmisi gas bumi melalui pipa

Natural Gas Transportation

STATUS Status

Broperasi

Operational

PT PERMATA KARYA JASA

perkasa
beyond performance

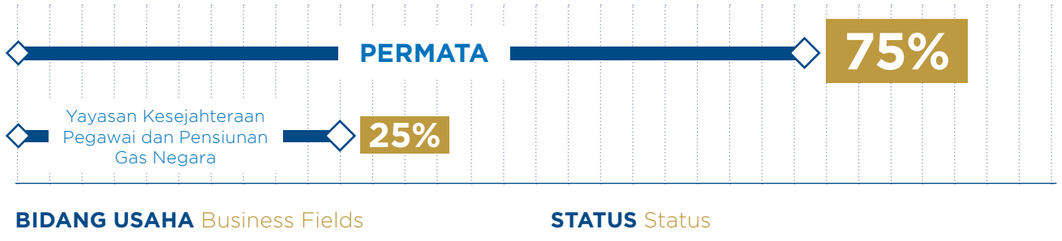

BIDANG USAHA Business Fields

Jasa perbengkelan, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, serta menjalankan usaha bidang pembinaan, penyaluran dan jasa yang berhubungan dengan tenaga kerja

Workshop service, trade, construction, transportation, and running the business in the field of coaching, distribution and labor-related service

STATUS Status

Broperasi

Operational

INFORMASI ENTITAS ANAK
Subsidiary Information

PT KALIMANTAN JAWA GAS

Kalimantan Jawa Gas atau disingkat KGJ merupakan entitas anak PERMATA yang bergerak dalam bidang transmisi gas bumi melalui pipa. Sebagai transporter aktivitas KGJ adalah mendukung kegiatan utama bisnis PGN.

Pada tanggal 22 Agustus 2015, KGJ telah melakukan penyaluran gas pertama kali dari Lapangan Gas Kepodang yang dioperasikan oleh PCML ke pembangkit listrik milik PJB di Tambak Lorok Semarang.

KJG
PT Kalimantan Jawa Gas

Kalimantan Jawa Gas, abbreviated as KGJ, is an entity of PERMATA subsidiary in the line of transmitting natural gas via pipe. As a transporter, KGJ works by supporting PGN main business activity.

At August 22nd 2015, KGJ transmitted the natural gas from Kepodang gas field for the first time, operated by PCML, to power plant owned by PJB in Tambak Lorok, Semarang.

Proyek KJG Tahap 1 merupakan pembangunan secara bertahap atas ruas jaringan pipa gas Kalimantan Jawa. Selanjutnya, pembangunan jaringan pipa transmisi tahap II (Kalimantan-Jawa) sepanjang ± 1.200 km akan dilaksanakan setelah terdapat alokasi gas yang cukup secara komersial.

KJG project first phase is the gradual development of Kalimantan Java gas pipeline network. Then, the ±1.200 kilometer construction of transmission pipeline network phase II (Kalimantan Java) will be conducted after there is a sufficient gas allocation commercially.

Susunan Pengurus Per-31 Desember 2016

Organizer Composition per December 31 2016

Januari 2016 – 10 Mei 2016
January 2016 – 10 May 2016

Komisaris Utama
Head Commissioner
- Djoko Saputro

Wakil Komisaris Utama
Vice Head Commissioner
- Ade Erlangga Djarwo

Komisaris
Commissioners
- Montty Girianna
- Gumilang Hardjakoesoema

10 Mei 2016 - sekarang
10 May 2016 - currently

Komisaris Utama
Head Commissioner
- Dilo Seno Widagdo

Wakil Komisaris Utama
Vice Head Commissioner
- Ade Erlangga Djarwo

Komisaris
Commissioners
- Montty Girianna
- Surat Indrijarso Soemarjo

Direktur Utama
President Director
- Ismet S. A. Pane

Wakil Direktur Utama
Vice President Director
- Bambang Banyudoyo

Direktur
Directors
- Rigo Supratman
- Cahyo Triyogo

PT PERMATA KARYA JASA

perkasa
beyond performance

PT Permata Karya Jasa atau disingkat dengan PERKASA bergerak di bidang jasa perbengkelan, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, dan menjalankan usaha dalam bidang pembinaan, penyaluran dan jasa yang berhubungan dengan tenaga kerja.

PT Permata Karya Jasa, known as PERKASA, was established on April 30th 215, working in the line of workshop service, trade, construction, transportation, and running the business in the line of coaching, and distribution and labor-related service

Susunan Pengurus Per 31 Desember 2016

Organizer Composition per December 31 2016

Januari 2016 - sekarang
January 2016 - present

Komisaris
Commissioner
- Wing Antariksa

Direktur Utama
PresidentDirector
- Baskawa Agung Wibawa

Direktur
Directors
- Dominica Diniafiat

KEPEMILIKAN SAHAM PT PERMATA GRAHA NUSANTARA DI PGN GROUP
PT Permata Graha Nusantara Shareholding in PGN Group

PT SOLUSI ENERGI NUSANTARA

sena

ENTITAS ANAK
Subsidiary Entity

Sampai akhir tahun 2016 PERMATA tidak memiliki perusahaan patungan maupun dalam bentuk Special *Purpose Vehicle* (SPV), sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha, dan status operasi terkait.

Until the end of 2016 PERMATA does not have jont venture companies or in a form of Special Purpose Vehicle (SPV), so that there is not any information related to name, percentage of ownership, business, and operation status associated.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Shares Listing Chronology

Sampai tahun 2016, PERMATA belum pernah mencatatkan diri di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

Until 2016, PERMATA had never been recorded its shares in Stock Exchange, so that there was not any information related to chronological recording, corporate action, shares' number changes or exchange names.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Stock Recording Chronology

Sampai tahun 2016, PERMATA belum pernah mencatatkan efek lainnya di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

Until 2016, PERMATA had never been recorded its other in Stock Exchange, so that there was not any information related to recording chronology, corporate action, stock's number changes, exchange's name and stock level.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN
Company Support Profession Instituion

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant Firm

PT Price Waterhouse Coopers (PWC)

Plaza 89 Lt. 12, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6, Kuningan

Telp: 021-5212901

NOTARIS
Notary

Notaris Fathiah Helmi

Graha Irama Kavling 1-2, Jl. H.R. Rasuna Said, RT.6/RW.4, Kuningan Tim, Kecamatan Setia budi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710, Indonesia

Telp: 021-52907304

NOTARIS
Notary

Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H.,M.Kn

Jl. KH. Zainul Arifin No7-H, Kel. Petojo Utara, Jakarta Pusat

Telp: 021-6336646

NAMA DAN ALAMAT KANTOR PERWAKILAN, DAN ENTITAS ANAK
Name and Address of Representative Offices, and Subsidiary Entity

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN
Representative Office Address

JAKARTA

Komplek Perkantoran PGN
Gedung B Lantai 8
Jl. KH. Zainul Arifin No. 20
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Telp: 021-6340030
Fax: 021-6340031

SURABAYA

Jl. Pemuda No. 56-58
Surabaya 60271, Indonesia

Telp: 031-5490333
Fax: 031-5490333

MEDAN

Jl. Imam Bonjol No. 15D
Medan 20112, Indonesia

Telp: 061-4538655
Fax: 061-4152396

ALAMAT KANTOR ENTITAS ANAK
Subsidiary Office Address

PT KALIMANTAN JAWA GAS

Komplek Perkantoran PGN
Gedung B Lantai 2
Jl. KH. Zainul Arifin No. 20
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Telp: 021-63854534
Fax: 021-6331632

PT PERMATA KARYA JASA

Komplek Perkantoran PGN
Gedung A lantai 4
Jl. KH. Zainul Arifin No. 20
Jakarta Barat 11140, Indonesia

STRATEGI, SASARAN, DAN RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Company Long-Term Strategies, Goals and Plans

Salah satu maksud dan tujuan pendirian PERMATA adalah pendayagunaan aset PGN dengan fokus pada bisnis properti dan *Facility Management*. Terkait tujuan ini, PERMATA diberi mandat untuk mengoptimalkan aset yang dimiliki PGN menjadi profit, sekaligus menyediakan dan mendukung pembangunan infrastruktur yang dilakukan PGN

The purpose and objective of PERMATA establishment is to optimize the assets of PGN as it is focused into the property and Facility Management business. In that case, PERMATA is mandated to optimize the assets owned by PGN into the profitable one, while providing and supporting infrastructure development by PGN.

Peluang PERMATA untuk berkembang sangat besar karena memiliki beberapa keuntungan antara lain, PERMATA memiliki *captive market* yang jelas yakni PGN dan seluruh anak perusahaanya, memiliki aset potensial untuk dikembangkan, dan reputasi baik PGN sebagai perusahaan induk sehingga secara otomatis turut mendongkrak *brand* PERMATA.

PERMATA has an opportunity to grow larger due to its advantages, such as clear captive market which is the of PGN and the whole subsidiary, potential assets to develop, and PGN reputation as a holding company that automatically support the brand of PERMATA.

POTENSI BISNIS *ENTREPRENEURIAL REAL ESTATE*

Entrepreneurial Real Estate Business Prospect

Bisnis properti di Indonesia masih memiliki potensi besar untuk berkembang. Kebutuhan kawasan yang nyaman untuk tempat tinggal maupun industri cukup tinggi. PERMATA hadir di persaingan bisnis properti ini dengan konsep ramah lingkungan berbasis gas bumi. Dengan kematangan konsep dan kelebihan unik yang ditawarkan, PERMATA optimis produk yang ditawarkan dapat menggaet konsumen.

Property business in Indonesia still holds the potential to grow. The needs for comfortable residential area as well as industrial area is high enough. PERMATA joins to the property business competition while carrying the concept of natural gas-based and environment-friendly entrepreneurial area. With this strong concept and its unique advantages, PERMATA optimists to gain the customer with the products.

Bisnis ERE merupakan bisnis orisinil dari PERMATA, dan berpotensi berkembang lebih luas lagi. Sebagai langkah awal PERMATA memulai pembangunan perumahan untuk karyawan PGN Grup. Langkah ini memiliki dua keuntungan, pertama sebagai uji pasar produk properti PERMATA, kedua sebagai sarana membangun *engagement* dengan karyawan dengan memenuhi kebutuhan papan yang menjadi salah satu dasar kehidupan.

ERE business is an original of PERMATA and holding the potential to grow bigger. As the initial step, PERMATA started the business through the development of the residential area for PGN Group workers. It has 2 (two) advantages, first, as the market test of PERMATA property products, second, as the bridge to building the engagement with the workers by fulfilling the residencial needs, which is the basic of life.

Dampak positif lainnya, secara tidak langsung bisnis properti berbasis gas bumi ini turut mendukung bisnis PGN sebagai penyedia gas bumi. Ini berarti PERMATA turut berperan dalam membangun dan mengembangkan pasar gas bumi bagi PGN. Pasar merupakan kunci dalam pengembangan bisnis. Selain PGN, anak perusahaan PGN yang lain juga dapat turut merasakan manfaatnya dengan pembangunan infrastruktur gas yang tentunya melibatkan anak perusahaan PGN yang lain.

Another positive impact, the business of natural gas-based and environment-friendly property indirectly support the business of PGN as the natural gas supplier. It means, PERMATA took a part to building and developing natural gas market for PGN. Market is the key for business development. Beside the PGN, the other subsidiary are also gain the impact through the development of gas infrastructure which certainly involve them.

LAPORAN REALISASI RJPP
PERMATA Long-Term Plan

Tahap Penguatan Pondasi
Foundation Strengthening Phase

- Penguatan proses bisnis (Penerapan ISO, GCG, K3, aplikasi keuangan, dll).
  Strengthening business processes (Implementation of ISO, GCG, K3, financial applications, etc.).
- Optimalisasi dan pemanfaatan aset nonproduktif.
  Optimization and utilization of non-productive assets.
- Pengadaan lahan untuk pembangunan perumahan pekerja PGN Grup.
  Land acquisition for construction of PGN Group Employees' homes.
- Pembangunan perumahan dan proses pemasarannya.
  Housing development and its marketing process.

Pendapatan (miliar rupiah)
Revenue (billion rupiahs)

340

Laba (miliar rupiah)
Profit (billion rupiahs)

65

Ebitda (miliar rupiah)
Ebitda (billion rupiahs)

29

Realisasi
Realization

- Telah diterapkan ISO (penyusunan), GCG, K3, dan aplikasi keuangan.
  ISO has been applied (drafting), GCG, K3, and financial applications.
- Dilakukan pembelian lahan untuk pembangunan perumahan di Narogong.
  Purchased land for build the residential in Narogong.
- Proses perizinan dan pemasaran perumahan.
  License and residential marketing processes.
- Penyewaan aset non-produktif kepada pihak lain.
  Non-productive assets leasing to other parties.

Tahap Pengembangan
Development Phase

- Pembangunan gedung perkantoran dengan mengacu pada konsep green building
  Construction of office buildings according to the concept of green building
- Penyelesaian proyek perumahan pekerja PGN Grup.
  Settlement of PGN Group workers project housing.
- Pemanfaatan aset melalui pembangunan hotel.
  Utilization of assets through the construction of hotels.

Pendapatan (miliar rupiah)
Revenue (billion rupiahs)

373

Laba (miliar rupiah)
Profit (billion rupiahs)

63

Ebitda (miliar rupiah)
Ebitda (billion rupiahs)

46

Tahap Pembangunan
Building Phase

- Pengadaan lahan dan perizinan ERE.
  Land acquisition and ERE permit process.
- Optimalisasi aset resmi beroperasi.
  Optimization of operated official assets.
- Pembangunan gedung perkantoran mengacu pada konsep *green building*.
  Construction of office buildings according to the concept of green building.
- Pemanfaatan aset.
  Assets utilization.

Pendapatan (miliar rupiah)
Revenue (billion rupiahs)

474

Laba (miliar rupiah)
Profit (billion rupiahs)

114

Ebitda (miliar rupiah)
Ebitda (billion rupiahs)

75

Tahap Komersialis
Commercialization Phase

- Pembangunan dan konstruksi ERE dilakukan dan dimulainya proses pemasaran.
  The development and ERE construction and the marketing process commencement
- Operasionalisasi kawasan ERE.
  Operationalization of the ERE region.
- Komersialisasi kawasan ERE.
  Commercialization of ERE area.
- Komersialisasi aset produktif.
  Commercialization of productive assets.
- Pemanfaatan aset.
  assets utilization

Pendapatan (miliar rupiah)
Revenue (billion rupiahs)

597

Laba (miliar rupiah)
Profit (billion rupiahs)

151

Ebitda (miliar rupiah)
Ebitda (billion rupiahs)

111

Tahap Ekspansi
Expansion Phase

- Identifikasi lahan untuk ekspansi pembangunan kawasan industri berbasis gas bumi kedua.
  Land identification for the expansion development of second gas-based industrial area.
- Identifikasi potensi properti lain yang profitable.
  Identify other potential profitable properties.
- Pemanfaatan aset.
  Assets utilization.

Pendapatan (miliar rupiah)
Revenue (billion rupiahs)

804

Laba (miliar rupiah)
Profit (billion rupiahs)

220

Ebitda (miliar rupiah)
Ebitda (billion rupiahs)

177

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Analisis Kinerja dan Operasi Per Segmen
Operations Performance Analysis Per Segment

Analisis Profitabilitas Per Segmen
Analysis of Profitability Per Segmen

Analisis Kinerja Keuangan
Analysis of Financial Performance

- **Analisis Posisi Keuangan**
  Financial Position Analysis
- **Analisis Laba Komprehensif**
  Analysis of Comprehensive Profit
- **Analisis Arus Kas**
  Cash Flow Analysis

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya
Analysis of Ability to Pay Debt, Collectible Receivable and Other Financial Ratios

Struktur Modal
Capital Structure

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Fact and Invormation of Material After Accountant Report Date

Prospek Usaha Perusahaan
Company Business Prospect

Perubahan Peraturan Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Significant Changes in Regulation and Its Impact on Corporate Performance

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Pencapaian Kesepakatan Kerja (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Key Performance Indicator (KPI) and Company Health Rating

ANALISIS KINERJA DAN OPERASI PER SEGMEN

The Analysis of Performance Operations per Segment

Peningkatan kualitas layanan *Facility Management* (FM) sesuai standar, dan optimalisasi aset PGN (*asset management*), menjadi sentral kebijakan strategis PERMATA di tahun 2016. Sejumlah inovasi dilakukan khususnya di bidang layanan FM. Pada tahun ini PERMATA berhasil mengaplikasikan jasa Penyediaan *Stationary* berwujud *ecommerce* yang memudahkan dalam pemesanan alat-alat kebutuhan kantor sekaligus mengontrol penggunaan anggaran dalam pembelian peralatan kantor. Pada segmen *Entrepreneurial Real Estate* (ERE), PERMATA melakukan langkah besar dengan dimulainya proyek pembangunan perumahan untuk PGN Grup.

Quality of Facility Management (FM) services according to standards improvement and PGN assets (asset management) optimization became the strategic policy of PERMATA in 2016. A number of innovations were conducted especially in FM services area. During the year, PERMATA has successfully applied the Provision of Stationary services in the form of e-commerce that facilitates the purchasing of office tools needs while controlling the use of budget in purchasing the office equipment. In the Entrepreneurial Real Estate (ERE) area, PERMATA made big step through the PERMATA the commencement of residential development project for PGN Group.

FACILITY MANAGEMENT (FM)

Kegiatan jasa FM sepanjang 2016 dapat dirasakan manfaatnya oleh para pekerja PGN. Keberhasilan FM dapat dilihat dari naiknya tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2016. Pendapatan FM mengalami peningkatan di tahun 2016 sebesar 24% dari 274,93 miliar rupiah di tahun 2015, menjadi 339,10 miliar rupiah pada tahun 2016.

FM business activity during 2016 was beneficial for PGN workers. The success can be seen from the rising of level of satisfaction in 2016. The revenue increased in 2016 by 24 % from 274.93 billion rupiahs in 2015 to 339.10 billion rupiahs in 2016

KEGIATAN USAHA FACILITY MANAGEMENT

- Pemeliharaan dan Perawatan Gedung
- Penunjang Stasiun Gas
- Pemeliharaan Gudang
- Pendukung Perkantoran
- Manajemen Transportasi
- Penataan dan Pengelolaan Kearsipan
- Penyediaan Stationary
- Penyediaan Temporary Facilities
- Penyelenggaraan Diklat

FACILITY MANAGEMENT OF BUSINESS ACTIVITIES

- Building Maintenances
- Gas Station Supporting
- Warehouse Maintenances
- Offices Supporting
- Transportation Management
- Archiving Services
- Offices Stationary Services
- Temporary Facilities
- Training Organizing

PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN GEDUNG
Building Maintenances

Jasa pemeliharaan dan perawatan gudang yang dilakukan oleh PERMATA berupa pengelolaan gedung dengan melakukan kegiatan pengamanan, perawatan, dan pemeliharaan kebersihan serta kegiatan keteknikan dalam gedung. Pada tahun 2015 volume atau total luasan bangunan yang dikelola PERMATA sebesar 134.216 m^2 dengan pendapatan sebesar 100,60 miliar rupiah. Pada tahun 2016, pendapatan unit bisnis pemeliharan dan perawatan gedung mengalami peningkatan dengan pendapatan sebesar 136,5 miliar rupiah. Aset yang dikelola PERMATA pada tahun 2016 berupa tanah kosong seluas 220.522 m^2, dan bangunan seluas 108.189 m^2.

Building care and maintenance conducted by PERMATA had managed through building management by security, care, and clean maintenance and technical matters inside the building. In 2015, volume or total building area by PERMATA is 134,216 m^2 by the revenue amount 100.60 billion rupiahs. In 2016, the revenue of building care and maintenance business area increased with its number amount 136,5 billion rupiahs. The asset managed by PERMATA in 2016 such as vacant lot area of 220.522 m^2 and building area of 108,189 m^2.

Komposisi Pendapatan Pengelolaan Gedung 2016
Composition Building Management Income 2016

Aset Asset	Nilai (miliar rupiah) Value (billion rupiah)	Persentase (%) Percentage (%)
Tanah Kosong Empty Land	21,86	16
Bangunan Building	114,71	84

NILAI (MILIAR RUPIAH)
Value (billion rupiah)

PERSENTASE (%)
Percentage (%)

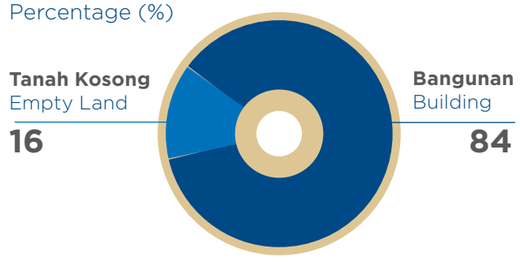

Luas Pengelolaan Gedung 2016
Building Management Scope 2016

Aset Asset	Luas (m^2) Wide Area (m^2)	Persentase (%) Percentage (%)
Tanah Kosong Empty Land	220.522	67
Bangunan Building	108.189	33

LUAS (M^2)
Wide (m^2)

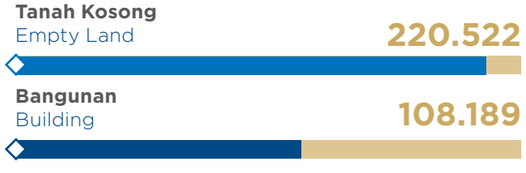

PERSENTASE (%)
Percentage (%)

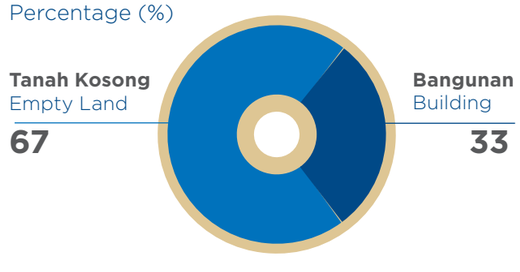

PENUNJANG STASIUN GAS
Gas Station Supporting

Sampai dengan Desember 2016, Segmen Pendukung Stasiun Gas memberikan kontribusi pendapatan sebesar 56,2 miliar rupiah. Komposisi pendukung stasiun gas terdiri dari Stasiun Gas Transmisi sebanyak 8 unit, dan Stasiun Gas Distribusi sebanyak 34 unit. Total jumlah stasiun gas yang telah dilayanani adalah sejumlah 42 stasiun.

Until December 2016, Gas Station Support Area contributed to the revenue amount 56.2 billion rupiahs. The compositions were included 8 units of Gas Station Transmission and 34 units of Gas Station Distribution. The total number of the gas station that has been serviced was 42 stations.

Komposisi Pendukung Stasiun Gas 2016
Composition of Gas Station Supporting in 2016

Stasiun Station	**Unit**	**Persentase (%)** Percentage (%)
Stasiun Gas Transmisi Gas Station Transmission	8	20
Stasiun Gas Distribusi Gas Station Distribution	34	80

UNIT

Stasiun Gas Transmisi
Gas Station Transmission — 8

Stasiun Gas Distribusi
Gas Station Distribution — 34

PERSENTASE (%)
Percentage (%)

Stasiun Gas Transmisi
Gas Station Transmission
20

Stasiun Gas Distribusi
Gas Station Distribution
80

PEMELIHARAAN GUDANG
Warehouse Maintenance

Pendapatan PERMATA periode Januari-Desember 2016 untuk segmen Pengelolaan Bangunan & Area Penyimpanan Barang sebesar 17,9 miliar rupiah. Sebanyak 76% pemeliharaan gudang berupa area/tanah seluas 66.552 m².

PERMATA revenue during the period of January to December 2016 for Property Management & Storage Area business area was 17.9 billion rupiahs. The 76% of the warehouse maintenance was the land area/ land area of 66,552 m².

Luas Pengelolaan Bangunan & Area Penyimpanan Barang
Building Management Area and Goods Storage

Gudang Warehouse	**Luas (m²)** Wide Area (m²)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Bangunan Building	21,283	24
Area/Tanah Area/Land	66,552	76

LUAS
Wide Area

Bangunan
Building — **21.283 m²**

Area/Tanah
Area/Land — **66.552 m²**

PERSENTASE (%)
Percentage (%)

Bangunan
Building
24

Area/Tanah
Area/Land
76

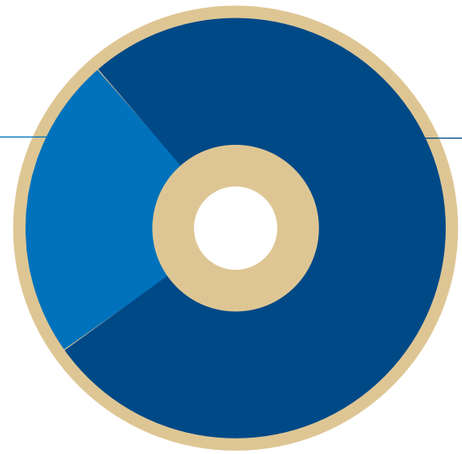

PENDUKUNG PERKANTORAN
Office Supporting

Sampai dengan Desember 2016, segmen pendukung perkantoran memberikan pendapatan sebesar 61,9 miliar rupiah. Pendapatan terbesar berasal dari satuan kerja besar dengan persentase 87%.

Until December 2016, the office support business area provided revenues of 61.9 billion rupiahs. The largest revenue came from large work units with a percentage of 87%.

Komposisi Pendapatan Pendukung Perkantoran 2016
Composition of Office Support Income 2016

Pendukung Perkantoran Office Supporting	**Nilai (miliar rupiah)** Value (billion rupiah)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Satuan Kerja Kecil Small Work Unit	2,48	4
Satuan Kerja Sedang Medium Work Unit	5,57	9
Satuan Kerja Besar Large Work Unit	53,85	87

NILAI (MILIAR RUPIAH)
Value (billion rupiah)

PERSENTASE (%)
Percentage (%)

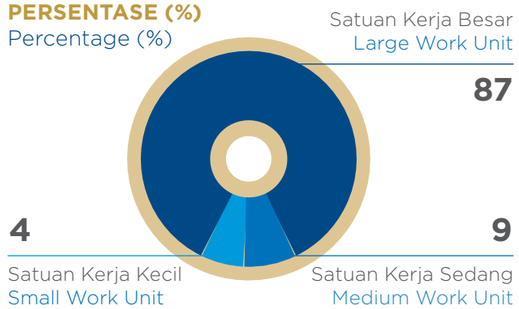

Komposisi Volume Pendukung Perkantoran (Paket) 2016
Composition of Office Support Volume (Package) 2016

Pendukung Perkantoran Office Supporting	**Nilai (miliar rupiah)** Value (billion rupiah)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Satuan Kerja Kecil Small Work Unit	4	6
Satuan Kerja Sedang Satuan Kerja Sedang	7	10
Satuan Kerja Besar Large Work Unit	56	84

NILAI (MILIAR RUPIAH)
Value (billion rupiah)

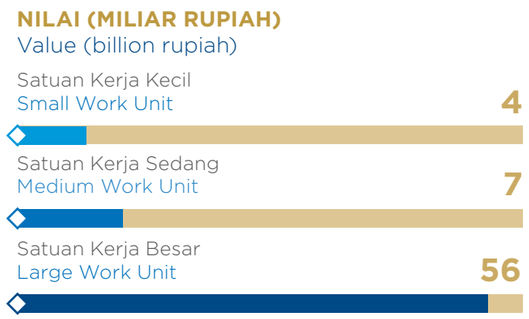

PERSENTASE (%)
Percentage (%)

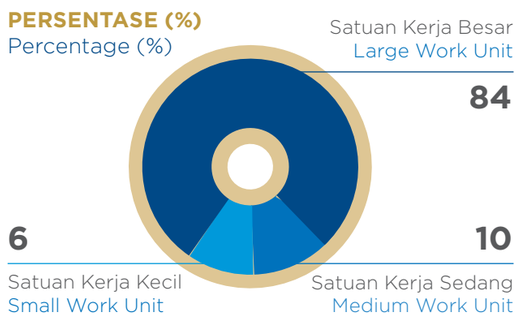

MANAJEMEN TRANSPORTASI
Transportation Management

Total pendapatan segmen transportasi selama Januari-Desember 2016 sebesar 29,4 miliar rupiah. Total unit kendaraan sebanyak 130 unit mobil. PGN merupakan pelanggan yang menggunakan jasa transportasi terbanyak dengan penggunaan sebanyak 68 unit mobil. Total unit melalui sistem sewa kendaraan (*re-rent*) adalah 41 unit mobil, dan 53 unit motor. PGN merupakan pelanggan yang menggunakan jasa transportasi terbanyak yaitu sebanyak 33 Unit Mobil, dan 30 Unit Motor.

Total revenue of transportation area during January-December 2016 was 29.4 billion rupiahs. Total numbers of the vehicle were 130 car units. PGN is the most customer using the transportation service with the used of 63 car units. The total numbers of the unit through rental vehicle system (re-rent) were 41 car units and 53 motorcycle units. PGN was the customer used the transportation services the most with 33 car units and 30 motorcycle units.

Komposisi Pengguna Jasa Transportasi (Kepemilikan PERMATA)
Composition of Office Support Income 2016

Pengguna Users	**Unit** Unit		**Persentase (%)** Percentage (%)
	Mobil Car	**Motor** Motorcycle	
PGN	68	30	54
PGAS Solution	52	23	41
KJG	10	-	5

MOBIL
Car

MOTOR
Motorcycle

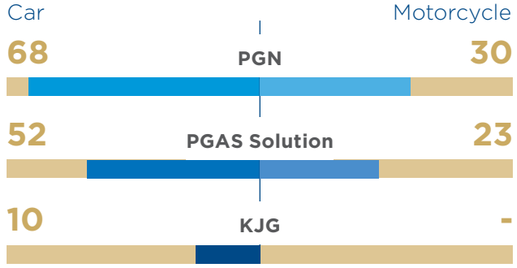

PERSENTASE (%)
Percentage (%)

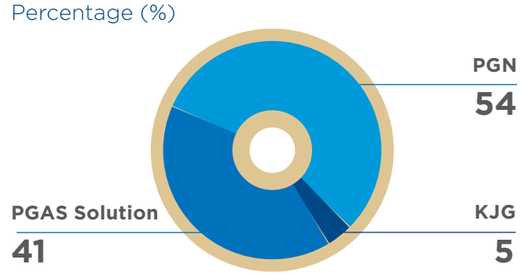

Komposisi Pengguna Jasa Transportasi *(Re-Rent)*
Komposisi Pengguna Jasa Transportasi (Re-Rent)

Pengguna Users	**Unit** Unit		**Persentase (%)** Percentage (%)
	Mobil Car	**Motor** Motorcycle	
PGN	33	30	67
PGAS Solution	8	23	33

MOBIL
Car

MOTOR
Motorcycle

PERSENTASE (%)
Percentage (%)

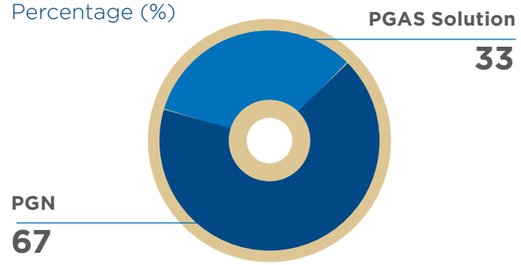

PENATAAN DAN PENGELOLAAN KEARSIPAN
Archiving Services

Sampai dengan Desember 2016, segmen kearsipan memberikan kontribusi pendapatan sebesar 11,4 miliar rupiah. Pada periode Januari sampai dengan Desember 2016, sebanyak 55.897 box arsip telah berhasil diarsipkan.

Until the December of 2016, archival matters segment contributed the revenue of 11.4 billion rupiahs. During the period of January till December of 2016, 55,897 archive boxes have been successfully archived.

Pengelolaan Arsip 2016
Archival Matters of 2016

Wilayah Arsip Archive Region	**Volume (box)** Volume (box)	**Persentase (%)** Percentage (%)
PMO Infrastruktur PMO Infrastructure	17.846	33
Kantor Pusat Headquarter	16.243	30
RD I	11.098	19
RD II	3.557	6
RD II	3.423	6
TSJ	3.730	6

VOLUME (BOX)
Volume (Box)

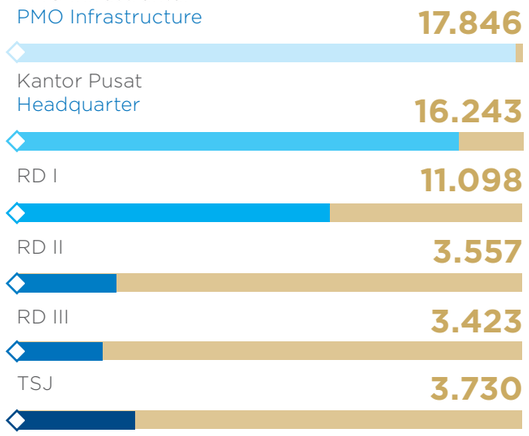

PERSENTASE (%)
Percentage (%)

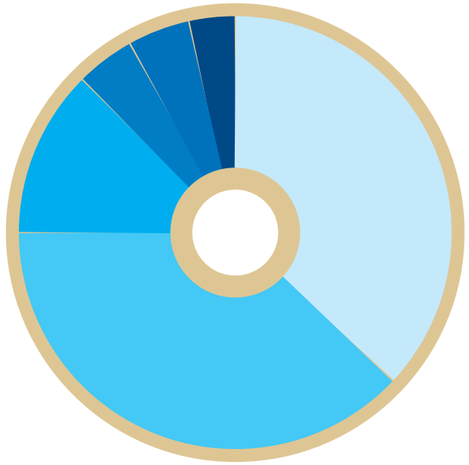

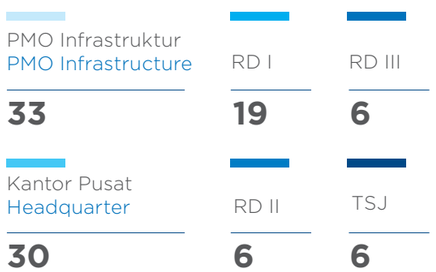

PENYEDIAAN STATIONARY
Office Stationary Services

Jasa Penyediaan *Stationary* adalah sebuah *ecommerce* yang dikelola oleh PERMATA khususnya untuk keperluan kantor. Saat ini, menyediakan lebih dari 400 produk ATK dari berbagai macam kategori.

Stationary providing service was an ecommerce managed by PERMATA, especially for the office needs. Currently, it is providing more than 400 products of stationary in several categories.

Uraian Description	**2015**	**2016**
Item barang yang dijual di aplikasi (item) Item sold in application (item)	1.378	978
Pendapatan (miliar rupiah) Revenue (billion rupiahs)	3,46	3,35

Item barang yang dujual di aplikasi (item)
Item sold in application (item)

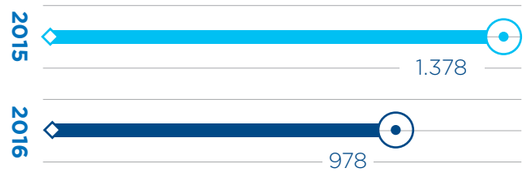

Pendapatan (miliar rupiah)
Revenue (billion rupiahs)

Adanya pengurangan barang yang dijual dikarenakan adanya kebijakan dari PGN selaku Pemegang Saham.

The reduction of goods for sale is due to the policy of PGN as the Shareholder.

ALUR PEMESANAN ATK PADA WEBSITE PERMATAATK
Alur Pemesanan ATK pada website PermataATK

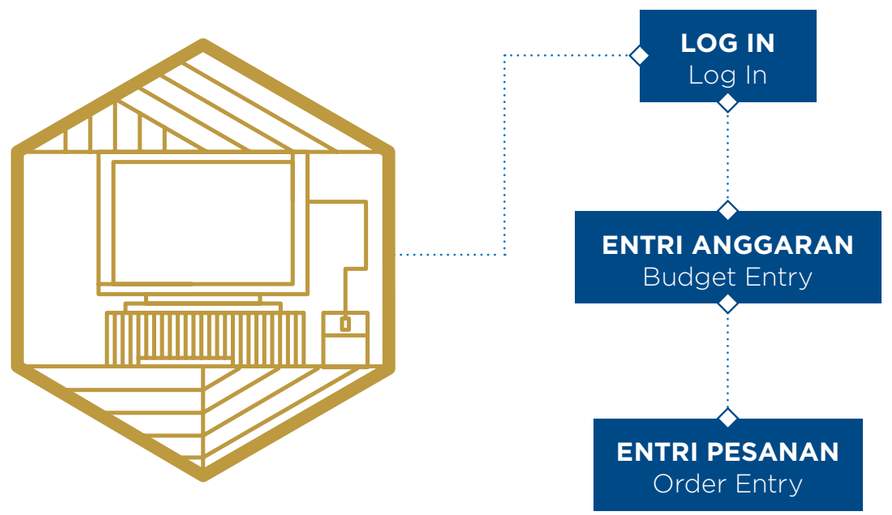

PENYEDIAAN *TEMPORARY FACILITIES*
Temporary Facilities

Hingga tahun 2016 PERMATA telah mengelola *temporary facility* dalam bentuk penyediaan ruangan kantor beserta pengelolaannya, keenam lokasi tersebut, yaitu:

Until the year of 2016, PERMATA managed the temporary facility in the form of office space and its management, the six locations were:

Temporary Office PERMATA 2016

Jakarta: 1 **Bogor: 2** **Semarang: 1** **Surabaya: 1** **Batam: 1**

PENYELENGGARAAN DIKLAT
Training Organizing

Selain memberikan Jasa facility management, PERMATA telah melakukan kerjasama dengan Divisi HCM PGN dalam hal penyelenggaraan Event Organizer & Diklat di lingkungan PGN. Sampai dengan Desember 2016, segmen Penyelenggaraan diklat telah memberikan kontribusi pendapatan sebesar 3,6 miliar rupiah. Mulai tahun 2017 penyelenggaraan Diklat akan diserahkan kepada anak perusahaan PERMATA, yaitu PT Permata Karya Jasa (PERKASA).

In addition to the provision of facility management services, PERMATA has been cooperating with PGN HCM Division in organizing Event Organiser & Training in PGN. Until the December 2016, Coaching Organizing segment contributed to the revenues amount 3,6 billion rupiahs. Start in 2017, coaching organizing will be submitted to the subsidiary of PERMATA, namely PT Permata Karya Jasa (PERKASA)

ASSET MANAGEMENT (AM)

Sepanjang 2016, PERMATA telah melakukan pendayagunaan aset PGN di Braga, Bandung. Selain dimanfaatkan sendiri sebagai tempat untuk pelaksanaan pendidikan dan pelatihan oleh PGN, aset PGN ini bersama dengan Pemerintah Kota Bandung dimanfaatkan untuk tempat komunitas kreatif Bandung dalam rangka program pemberdayaan masayarakat Bandung.

During 2016, PERMATA optimised the PGN assets in Braga, Bandung. In addition to being used as a place for the implementation of education and training by PGN, it also, together with Bandung Government, utilised for the creative community of Bandung for community empowerment.

Selain itu PERMATA juga melakukan optimasi aset PGN di Semarang dan di Jalan Juanda, Jakarta dalam bentuk penyediaan ruangan kantor dan pengelolaannya. Beberapa hal yang dilakukan melalui pengelolaan aset, diantaranya:

1. Pengelolaan aset di jalan Braga Bandung sebagai tempat untuk kegiatan diklat PGN dan Program Kemasyarakatan Pemkot Bandung.

2. Pendayagunaan aset PGN di Semarang:
   - Jalan Pemda, Semarang: Kantor PT PGAS Solution dan KJG
   - Jalan Depok, Semarang: disewakan untuk ruko
3. Penyediaan ruangan kantor di jalan Juanda Jakarta (selesai April 2017)

Then, PERMATA also optimised the assets in Semarang and in Juanda street, Jakarta by providing the office space and its management. Several things have been carried out through the assets management area:

1. Asset management is Braga Street, Bandung as the location of PGN coaching implementation and Bandung Government of community empowerment.
2. PGN Assets optimization in Semarang:
   - Pemda Street, Semarang: PT PGAS Solution Office and KJG
   - Depok Street, Semarang: leased for shop
3. Office space providing in Juanda street, Jakarta (expire in April 2017)

ENTREPRENEURIAL REAL ESTATE (ERE)

Pembangunan kawasan perumahan dengan konsep *green*, berhasil memasuki tahap baru dengan dimulainya pembangunan perumahan karyawan PGN Grup di tahun 2016. PERMATA berupaya untuk merealisasikan pembangunan kawasan perumahan dengan konsep *green*, baik dari segi desain maupun dari segi fasilitas perumahan yang dirancang menggunakan gas bumi. Perumahan yang ditujukkan bagi pekerja PGN tersebut akan dibangun di kawasan Vida, Bekasi. Dimulainya pembangunan kawasan perumahan untuk karyawan PGN Grup pada 22 Oktober 2016.

Pembangunan ini merupakan momentum besar PERMATA untuk melangkah lebih jauh ke depan. Pembangunan ini merupakan terobosan yang dapat menjadi model bisnis PERMATA di kemudian hari karena terlepas dari induk bisnis PGN. Selain itu pembangunan kawasan perumahan merupakan wujud untuk memberikan keterikatan antara karyawan PGN Grup dengan PGN yang selama ini belum pernah ada. Proyek ini merupakan pijakan pertama untuk PERMATA mengembangkan bisnis di luar PGN Grup di masa mendatang.

The development of the residential area with the green concept has been successfully entering a new phase as the housing development of PGN Group employees commenced in 2016. PERMATA seeks to realize the construction of residential areas with the green concept, both in terms of design and also housing facilities designed using natural gas. The housing intended for PGN workers will be built in Vida Bekasi area. The start of construction of residential area for employees of PGN group had been held on October 22, 2016.

The development was the great momentum for PERMATA to go further ahead. It was a breakthrough which can be a business model of PERMATA in the future, regardless of the business of the holding company, PGN. Besides, the construction of a residential area was a form to provide the attachment between PGN group workers to the company, which has never been existed. This project became the first step for PERMATA to developing the business outside the PGN group in the future.

***Enterpreneurial Real Estate* - Kawasan Industri**
Enterpreneurial Real Estate - Industrial Area

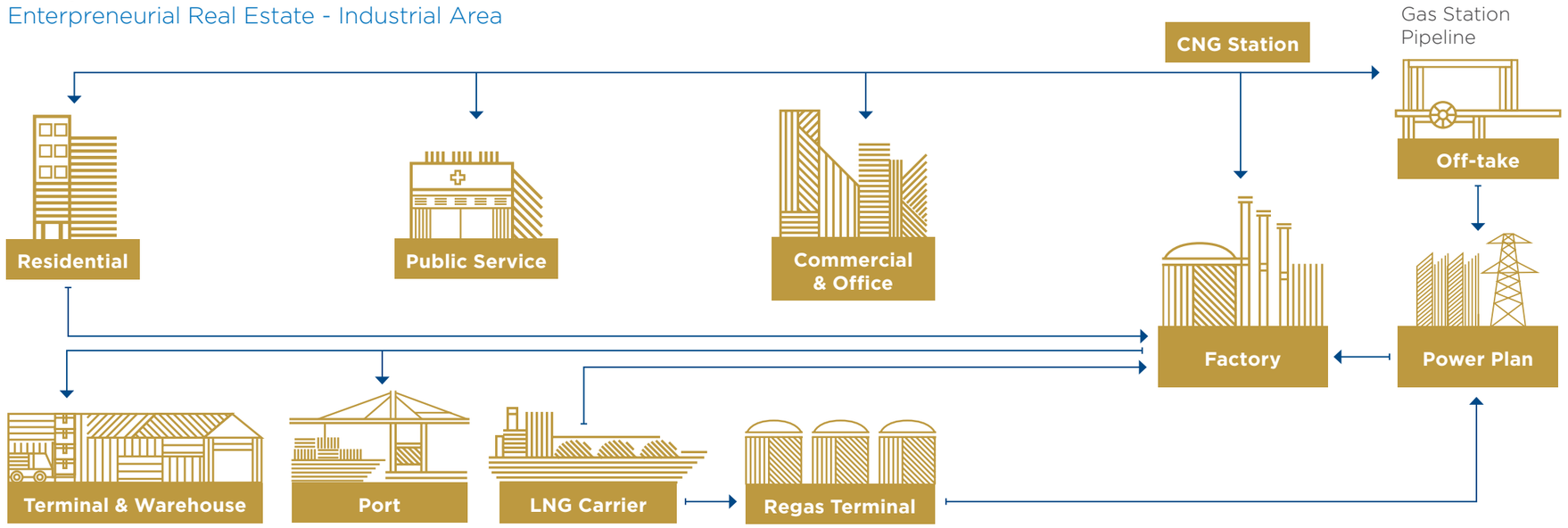

Sinergi PGN Grup
PGN Group Sinergy

SAKA
: Gas Supply

GAGAS
: Gas, CNG & Power

PGASOL
: ENG & Construct

PGASCOM
: COM & I.T Service

PLI
: LNG REGAS & TRANSPARANSI

PGN
: Dis. Pipeline Ops.

PGN
: Trans & Pipeline Ops.

PGN MAS
: Land, Property & Service

ANALISIS PROFITABILITAS PER SEGMEN

The Analysis of Pofitability per Segment

Pendapatan PERMATA meningkat sebesar 115,97% di tahun 2016. Kenaikan ini pendapatan terbesar disebabkan oleh kenaikan jumlah gas yang diangkut dari pipa transmisi ruas Kepodang-Tambak Lorok. Pada tahun 2015, PT Kalimantan Jawa Gas mulai menyalurkan gas per tanggal 25 Agustus 2015 sedangkan pada tahun 2016 PT Kalimantan Jawa Gas telah beroperasi penuh. Penyumbang pendapatan terbesar dari sewa pembiayaan dan jasa pengoperasian aset transmisi.

PERMATA revenues increased by 115.97% in the year of 2016. The largest revenue increase provided by improvement of the gas quantity transported from Kepodang-Tambak Lorok transmission pipeline. In 2015, PT Kalimantan Jawa Gas shad been starting to distribute the gas at August, 25th 2015. 2015, while in 2016 PT kalimantan Jawa gas has been fully operational.

Pendapatan Usaha PERMATA per Segmen
PERMATA Business Income per Segment 2016

Unit Bisnis Business Unit	**Pendapatan (miliar rupiah)** Income (billion rupiah)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Pendapatan Keuangan dari sewa pembiayaan (Kalimantan Jawa Gas) Financial Revenue from the finance leases (Kalimantan Jawa Gas)	505,94	38,0
Pendapatan Jasa pengoperasian aset transmisi (Kalimantan Jawa Gas) Transmission asset operation services revenue (Kalimantan Jawa Gas)	327,84	24,6
Pendapatan Jasa Penunjang Migas dan Perkantoran (Perkasa) Revenues from Oil and Gas Supporting Services and Offices (Perkasa)	156,45	11,8
Facility Management	339,10	25,5
Asset Management	1,00	0,1
Enterpreneurial Real Estate	0,00	0,0
JUMLAH Total	1.330,33	100

Pendapatan Usaha Tahun 2014 - 2016
Opearating Income in 2014 - 2016

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Description	**2014**	**2015**	**2016**
Pendapatan Income	3,63	615,99	1.330,33

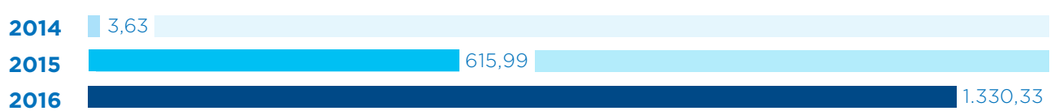

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Pendapatan PERMATA naik sebesar 115,97% dari 615,99 miliar rupiah pada tahun 2015, menjadi 1.330,33 miliar rupiah di tahun 2016. Kenaikan pendapatan PERMATA terutama disebabkan telah beroperasinya jaringan pipa Kepodang - Tambak Lorok secara penuh di tahun 2016.

PERMATA revenue increased by 115.97% from 615.99 billion rupiah in 2015 to 1,330.33 billion rupiah in 2016. The revenue increase provided by improvement project of gas pipeline distribution in Kepodang-Tambak Lorok transmission

ANALISIS POSISI KEUANGAN
Financial Position Analysis

Keuangan PERMATA mencatat hasil positif dari tahun ke tahun. Saat ini posisi keuangan PERMATA dalam kondisi sehat.

PERMATA recorded positive financial result from year to year. Currently, its financial position is in good condition and generated profit.

ASET
Assets

Aset merupakan jumlah sumber daya atau kekayaan milik perusahaan yang dihitung secara finansial. Aset PERMATA terbagi menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. Jumlah aset PERMATA menurun 6 persen dari 4.697,02 miliar rupiah pada tahun 2015, menjadi 4.433,85 miliar rupiah di tahun 2016. Penurunan aset terutama disebabkan oleh menurunnya posisi piutang sewa pembiayaan atas jaringan pipa transmisi Kepodang-Tambak Lorok sesuai perlakukan akuntansi PSAK 30.

Assets represent a number of resources or the wealth company that is financially calculated. The assets of PERMATA are divided into the current and non-current asset. The number of the assets had decreased by 6% from 4,697.02 billion rupiahs in 2015, into 4,433.85 billion rupiahs in 2016. The reduction was caused by the decreasing of the finance lease receivables position from the Kepodang-Tambak Lorok transmission pipeline network in accordance with the accounting treatment of PSAK 30.

ASET PERMATA TAHUN 2014 - 2016
PERMATA Asset in 2014 - 2016

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Rincian Aset Asset Description	**2014**	**2015**	**2016**
Aset Lancar Current Asset	381,98	1.075,61	1.416,87
Aset Tidak Lancar Long-Term Asset	793,37	3.621,41	3.016,98
Jumlah Aset Total Assets	**1.175,35**	**4.697,02**	**4.433,85**

Jumlah Aset Tahun 2014 - 2016
Total Assets in 2014 - 2016

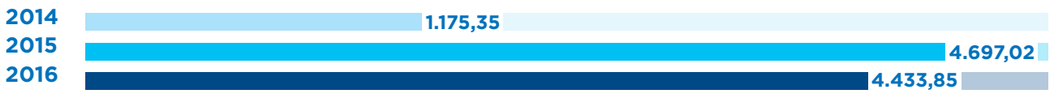

ASET LANCAR
Current Asset

Aset lancar merupakan komponen aset yang memiliki manfaat kurang dari satu tahun dengan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Aset lancar PERMATA pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 32% dari 1.075,61 miliar rupiah pada tahun 2015 menjadi 1.416,87 miliar rupiah di tahun 2016. Faktor kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya tambahan setoran modal dari PGN sebagai Pemegang Saham Mayoritas.

Current asset represents an asset component that has benefits of less than one year with high liquidity levels. The current assets in 2016 had increased by 32% of 1.075,61 billion rupiahs in 2015 into 1.416,87 billion rupiahs in 2016. The increase was mainly due to additional capital injection from PGN as the Majority Shareholder.

RINCIAN ASET LANCAR TAHUN 2014 - 2016
Current Assets Description in 2014 - 2016

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016
Kas & Setara Kas Cash and Cash Equivalent	379,77	622,42	840,13
Piutang Usaha Account Receivables	0,19	439,04	499,62
Uang Muka Down Payment	0,88	0,92	15,26
Piutang Lain-lain - Neto	0,01	0,09	1,21
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	0,36	7,06	5,64
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	0,77	6,08	12,97
Persediaan Stock	0,00	0,00	0,78
Estimasi Tagihan Pajak Estimated Claims for Tax Refund	0,00	0,00	41,26
JUMLAH Total	**381,98**	**1.075,61**	**1.416,87**

Jumlah Aset Lancar Tahun 2014 - 2016
Total of Current Asset in 2014 - 2016

ASET TIDAK LANCAR
LONG-TERM ASSET

Aset tidak lancar merupakan komponen aset perusahaan yang masa manfaatnya dapat lebih dari satu tahun. Aset tidak lancar PERMATA tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 16,7% dibandingan tahun 2015, hal ini terutama disebabkan karena penurunan posisi piutang sewa pembiayaan serta penerima atas taksiran tagihan pajak PT Kalimantan Jawa Gas (KJG).

Non-current assets are company asset component that has benefit period more than 1 year. PERMATA non-currents assets in 2016 had decreased by 16.7% than 2015, it was due to the decrease in the position of finance lease receivables and recipients of estimated tax bills of PT Kalimantan Jawa Gas (KJG)

RINCIAN ASET TIDAK LANCAR TAHUN 2014 - 2016
Long-Term Asset Description in 2014 - 2016

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016
Aset Tetap Fixed Assets	753,36	21,87	22,35
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	2,93	6,58	6,72
Estimasi Tagihan Pajak Estimated Tax Bill	37,09	271,99	0,00
Piutang Sewa Pembiayaan Financing Lease Receivables	0,00	3.320,70	2.976,71
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	0,00	0,00	5,96
Aset Lain-Lain Other Assets	0,00	0,26	5,24
JUMLAH Total	**793,37**	**82,74**	**3.016,98**

Jumlah Aset Tidak Lancar Tahun 2014 - 2016
Total of Long-Term in 2012 - 2014

LIABILITAS
Liability

Liabilitas PERMATA terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Secara keseluruhan total liabilitas mengalami penurunan sebesar 21% terutama disebabkan oleh penurunan posisi pinjaman jangka panjang, yaitu facility agreement antara KJG dengan PGN, dimana telah dilakukan cicilan atas pokok modal pada Agustus 2016.

PERMATA liability consists of Short-term liabilities and long-term liabilities. Totally, the liabilities decreased by 21% mainly due to the decline in long-term loan, the facility agreement between KJG and PGN, which the installment for the principal capital was made on August 2016.

RINCIAN LIABILITAS TAHUN 2014 - 2016
Liability Description in 2014 - 2016

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016
Liabilitas Jangka Pendek Current Liability	950,45	1.387,16	1.493,14
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Laibility	124,40	3.033,06	1.979,05
JUMLAH LIABILITAS Total Liability	**1.074,85**	**4.420,22**	**3.472,19**

Jumlah Liabilitas
Total of Liability

LIABILITAS JANGKA PENDEK
Current Liability

Kenaikan kewajiban jangka pendek terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah pinjaman kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun.

The increase of short term liability mainly due to the raising of the loan amount toward the related parties with maturity of one year.

RINCIAN LIABLITAS JANGKA PENDEK TAHUN 2014 - 2016
Current Liability Description in 2014 - 2016

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Loan	0,00	0,00	0,00
Utang Usaha Accounts Payable	249,95	0,00	7,62
Akrual Proyek Accrual Project	0,00	0,00	0,00
Utang Lain-Lain Other Loans	5,94	0,27	1,82
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefits Liability	0,00	0,00	0,00
Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar Accrued Liability	9,23	645,49	406,49
Utang Pajak Tax Payable	0,17	38,80	78,92
Pinjaman dari Pemegang Saham Loan From Shareholder	684,20	685,64	979,72
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo Long-Term Loans Maturing	0,00	5,71	7,25
Pendapatan Diterima Dimuka Prepaid Income	0,96	11,25	11,32
JUMLAH Total	**950,45**	**1.387,16**	**1.493,14**

Total Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2014 - 2016
Total of Current Liability in 2014 - 2016

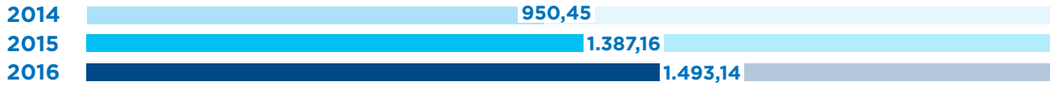

LIABILITAS JANGKA PANJANG
Long-Term Liability

Penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 34,8% dikarenakan telah jatuh temponya sebagian kewajiban jangka panjang sehubungan dengan facility agreement antara KJG dengan PGN.

The decrease of long term liability by 34.8% was mainly due to the maturity of the part of long-term liabilities related to the facility agreement between KJG and PGN.

RINCIAN LIABILITAS JANGKA PANJANG
Long-term Liability Details

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	0,00	0,00	0,00
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loan	0,00	8,78	3,73
Pinjaman Dari Pemegang Saham Loan From Shareholders	124,40	2.763,11	1.788,10
Kewajiban Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	0,00	223,95	7,33
Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar Accrued Liabilities	0,00	37,22	179,89
JUMLAH Total	**124,40**	**3.033,06**	**1.979,05**

Total Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2012 - 2016
Total of Long-term Liability in 2012 - 2016

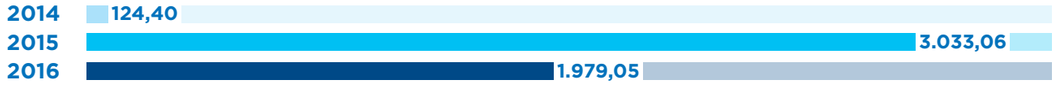

EKUITAS
Equity

Peningkatan ekuitas dikarenakan adanya tambahan setoran modal dari PGN pada tanggal 29 Desember 2016 sebesar 378,8 miliar rupiah serta akumulasi dari hasil usaha PERMATA selama tahun 2016.

The increase of the equity due to additional paid-in capital from PGN on December 29, 2016, amounted to 378.8 billion rupiah and accumulated from PERMATA operations during 2016.

RINCIAN EKUITAS TAHUN 2014 - 2016
Equity Description in 2014 - 2016

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016
Modal Saham Capital Stock	93,18	93,18	472,00
Saldo Laba Retain Earning	(3,16)	140,58	392,63
Selisih Kurs Penjabaran Exchange Rate Differences	0,31	8,18	6,40
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	10,17	34,86	90,63
JUMLAH Total	**100,50**	**276,80**	**961,66**

Total Ekuitas
Total of Equity

ANALISIS LABA KOMPREHENSIF
Comprehensive Profit Analysis

Seiring berkembangnya bisnis PERMATA, dibutuhkan penambahan jumlah tenaga kerja. Bertambahnya karyawan berdampak terhadap peningkatan beban operasional. Selain untuk menggaji karyawan, perusahaan juga harus menanggung beban antara lain pengeluaran perlengkapan kantor, ruang kerja dan biaya diklat. Dampaknya, peningkatan pendapatan harus dirasionalisasi dengan peningkatan beban operasional, sehingga laba menurun. Dalam masa transisi ini PERMATA masih mampu menghasilkan laba yang cukup memuaskan sebesar 23,39 miliar rupiah di tahun 2016.

As the business of PERMATA grows, it requires additional workers. The rising numbers of the workers affects the increase in operating expenses. In addition to hiring the workers, the company needs to bear the cost of office stationary, work space, and coaching. Subsequently, the increase of the revenue should be rationalized by the raising of the operating expenses, then lower the profit. During the transition, PERMATA was able to provide a satisfactory profit of 23.39 billion rupiah in 2016.

LAPORAN LABA-RUGI PERMATA
PERMATA Income Statement

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016
Pendapatan Usaha Operating Revenue	3,63	615,99	1.330,33
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(2,34)	(214,54)	(410,00)
Laba Bruto Gross profit	1,28	401,44	920,33
BEBAN OPERASI Operating Expenses			
Beban Pengoperasian Asset Transmisi Operating Expenses of Transmission Assets	-	(20,06)	(85,95)
Beban Administrasi Dan Umum Administrative and General Expenses	(5,85)	(40,66)	(93,07)
Pendapatan/Beban Lain-Lain Revenue/ Other Expenses	(1,44)	(0,07)	8,39
Total Beban Operasi Total Operating Expenses	**(7,29)**	**(60,79)**	**(170,63)**
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	**(6,00)**	**340,65**	**749,70**
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other (Expenses) Revenue	**0,08**	**(116,55)**	**(372,85)**
Laba Rugi Sebelum Pajak Profit and Loss Before Tax	**(5,92)**	**224,10**	**376,85**
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan (Expenses) Income Tax Benefits	**2,03**	**(58,37)**	**(68,44)**
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(3,89)	165,72	308,40
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the Year	**(3,89)**	**165,72**	**308,40**
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Revenue	0,39	9,83	(2,21)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Income (Loss) Comprehensive Current Year	**(3,49)**	**175,55**	**306,19**

Laporan Laba-Rugi PERMATA
PERMATA Income Statement

Pendapatan Usaha
Operating Revenue

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue

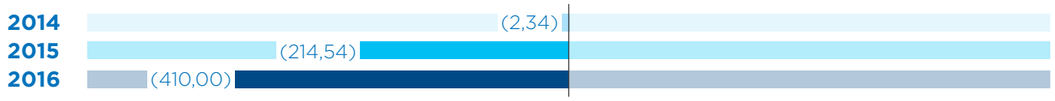

Laba Bruto
Gross profit

Beban Operasi
Operating Expenses

Beban Pengoperasian Asset Transmisi
Operating Expenses of Transmission Assets

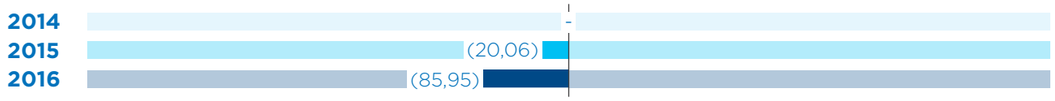

Beban Administrasi Dan Umum
Administrative and General Expenses

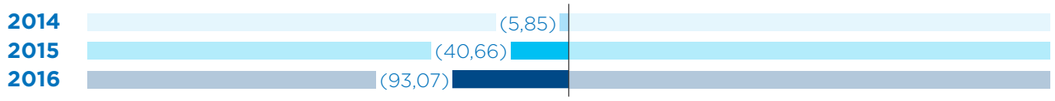

Pendapatan/Beban Lain-Lain
Revenue/ Other Expenses

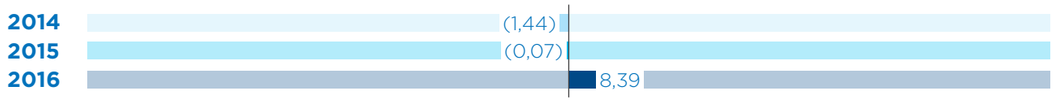

Total Beban Operasi
Total Operating Expenses

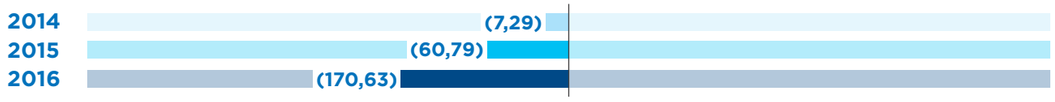

Laba (Rugi) Operasi
Operating Profit (Loss)

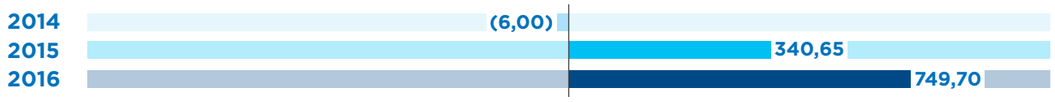

Pendapatan (Beban) Lain-Lain
Other (Expenses) Revenue

(miliar rupiah)
(billion rupiah)

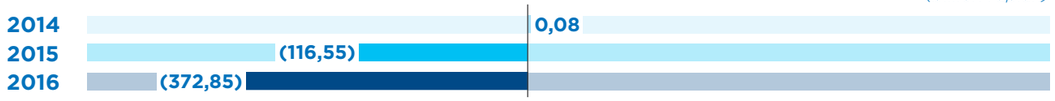

Laba Rugi Sebelum Pajak
Profit and Loss Before Tax

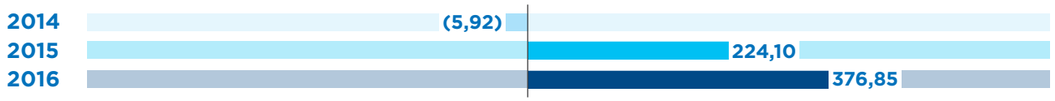

(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan
(Expenses) Income Tax Benefits

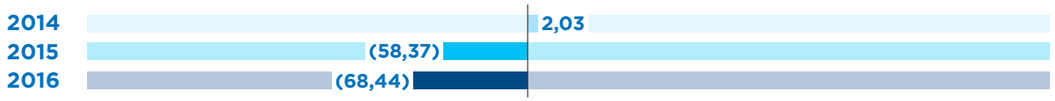

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Income for the Year

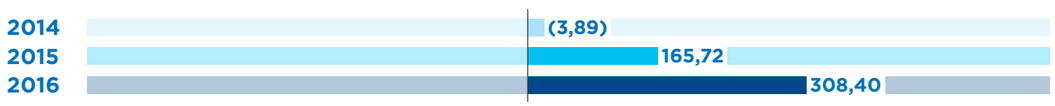

Penghasilan Komprehensif Lainnya
Other Comprehensive Revenue

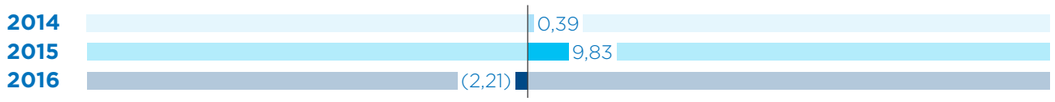

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Total Income (Loss) Comprehensive Current Year

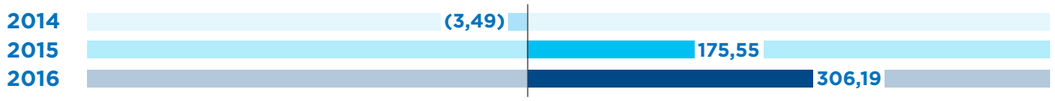

PENDAPATAN USAHA
Operating Revenue

Sejak berdiri, usaha PERMATA mengalami perkembangan baik dari segi volume maupun jumlah kegiatan. Dibanding tahun 2015 pendapatan usaha PERMATA mengalami peningkatan sebesar 115,97%. Penyumbang pendapatan terbesar berasal dari sewa pembiayaan dan pendapatan jasa pengoperasian aset transmisi yang merupakaan usaha dari KJG. Porsi pendapatan dari sektor ini sebesar 62,67% atau sebesar 833,78 miliar rupiah. Porsi pendapatan terbesar selanjutnya berasal dari usaha *Facility Management* dan *Asset Management* dengan persentase 25,57%, senilai 340,10 miliar rupiah.

Since its establishment, PERMATA business has been improving both in terms of volume and number of activities. Compared to 2015, the operational revenue of PERMATA increased by 115.97%. The largest contributor came from finance lease and operating income of transmission asset operations, which were the business area of KJG. The revenue portion of this sector was 62.67% or 833.78 billion rupiahs. The next largest revenue came from Facility Management and Asset Management business activity by the percentage of 25.57% or 340.10 billion rupiahs.

RINCIAN PENDAPATAN USAHA
Operating Revenue Description

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016
Pendapatan Keuangan dari Sewa Pembiayaan Financial Revenue from Lease Financing	0,00	196,75	505,94
Pendapatan Jasa Pengoperasian Aset Transmisi Operating Revenue of Transmission Asset Operations	0,00	109,94	327,84
Pendapatan Jasa Penunjang Migas dan Perkantoran Revenues from Oil and Gas Supporting Services and Offices	0,00	34,37	156,45
Facility Management	3,63	274,93	339,1
Manajemen Aset	0,00	0,00	1,00
Kawasan Industri Terpadu	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN Total Revenue	**3,63**	**615,99**	**1.330,33**

PENDAPATAN KEUANGAN DARI SEWA PEMBIAYAAN
Financial Revenue from Lease Financing

Pendapatan ini merupakan implikasi dari perlakukan sewa pembiayaan terhadap transaksi yang dilakukan berdasar *Gas Transportation Agreement* Kalija I, dimana sebagian besar risiko dan manfaat terkait jaringan pipa transmisi dan ORF milik perusahaan dianggap beralih pada *lessee* (penyewa). Namun pengoperasiannya tetap dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan ini mengalami peningkatan signifikan yaitu 257,15% dibanding tahun 2015. Peningkatan ini karena perusahaan baru beroperasi pada tanggal 22 Agustus 2015, sedangkan pada tahun 2016 perusahaan telah beroperasi penuh.

The revenue represented the implication of the lease treatment of financing of transactions conducted under Gas Transportation Agreement Kalija I, where the most risk and benefit related to the pipeline transmission and OTF belong to the company had considered switch to the lessee. Yet, the operation was still conducted by the company. This revenue increased significantly by 257.15% than the year of 2015. It was due to company's operation on August 22nd, 2015, while it has been fully operated in 2016.

Pendapatan Keuangan dari Sewa Pembiayaan
Financial Revenue from Lease Financing

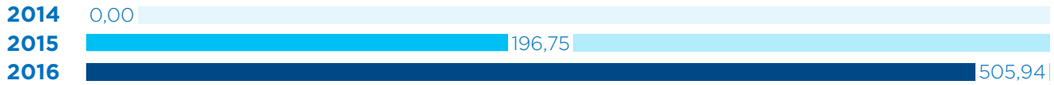

PENDAPATAN JASA PENGOPERASIAN ASSET TRANSMISI
Operating Revenue of Transmission Asset Operations

Pendapatan ini mengalami peningkatan sebesar 298,2%. Peningkatan ini juga disebabkan karena perusahaan baru beroperasi pada tanggal 22 Agustus 2015.

This revenue increased by 298,2%. It was also due to the start of the operation of the company on August, 22nd 2015.

Pendapatan Jasa Pengoperasian Aset Transmisi
Operating Revenue of Transmission Asset Operations

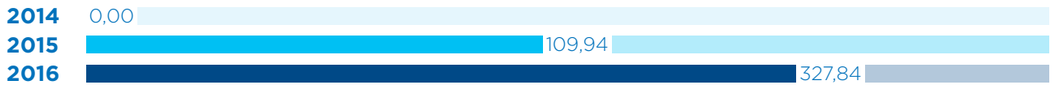

PENDAPATAN JASA PENUNJANG MIGAS DAN PERKANTORAN
Revenues from Oil and Gas Supporting Services and Offices

Merupakan pendapatan dari usaha yang dilakukan oleh anak perusahaan yaitu PT Permata Karya Jasa dalam rangka menyediakan tenaga kerja di bidang penunjang migas dan perkantoran. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan sebesar 355,19% dari tahun 2015 karena PT PERKASA mulai melayani pelanggan bulan September 2015, sementara pada tahun 2016 telah telah beroperasi satu tahun penuh. Selain itu pada tahun 2016 terjadi penambahan lingkup pekerjaan dan jumlah pelanggan.

It was the revenue of business activity conducted by the subsidiary, PT Permata Karya Jasa in order to provide the workers for oil and gas supported area and offices. In 2015, the increase had occurred by 355.19% from 2015 because PT PERKASA had been starting to serve the customers in September 2015, while in 2016, it has been fully operated during the the year. In addition in 2016 the addition of the scope of work and the number of customers.

Pendapatan Jasa Penunjang Migas dan Perkantoran
Revenues from Oil and Gas Supporting Services and Offices

FACILITY MANAGEMENT

Pendapatan *Facility Management* meliputi jasa pengelolaan gedung, jasa transportasi, kearsipan, penunjang perkantoran, penyelenggaraan diklat, penyediaan atk, pengelolaan bangunan & area penyimpanan barang, *temporary facilities*, pendukung *offtake*, pengelolaan hbb, penyediaan meeting package, dan jasa kebugaran. Pendapatan ini meningkat sebesar 24% dari 274,93 miliar rupiah di tahun 2015, menjadi 339,10 miliar rupiah pada tahun 2016.

The revenue of Facility Management involved building maintenance service, stationary providing, building maintenance & storage area, temporary facilities, offtake supported, hbb maintenance, meeting package supply, and fitness service. It increased by 24% of 274.93 billion rupiahs in 2015 into 339.10 billion rupiahs in 2016.

Facility Management

ASSET MANAGEMENT

Pendapatan *Asset Management* meliputi pembangunan gedung, sewa gedung, dan ruko. Pendapatan ini meningkat dari belum ada pendapatan sama sekali di tahun 2015, menjadi 996,6 juta rupiah pada tahun 2016.

It involved building construction, building rent, and shop. This revenue increased from no income at all in 2015, to 996.6 million rupiah in 2016.

Pendapatan Asset Management Tahun 2014 - 2016
Asset Management Income in 2014 - 2016

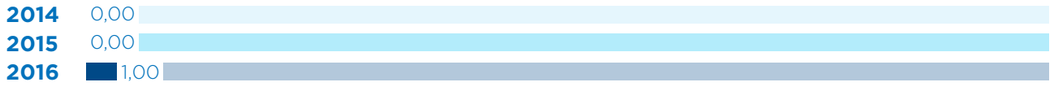

ENTREPRENEURIAL REAL ESTATE

Merupakan usaha Permata dalam melakukan pembangunan seperti pembangunan kawasan industri dan perumahan. Sampai akhir 2016 belum ada pendapatan yang dihasilkan dari usaha ini karena sedang dalam *progress* pekerjaan.

This was the business of PERMARA related to the development area such as the construction of industrial and residential area. Until the end of 2016, there was no income provided yet from this business because it's still going in the progress work

BEBAN USAHA
Operating Expenses

Kenaikan pendapatan usaha perusahaan diikuti dengan kenaikan beban usaha

The rise of the operating revenues was followed by the increase of operating expenses.

BEBAN USAHA PERMATA
Operating Expenses

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Beban Operasi Beban Operasi	2014	2015	2016
Beban pengoperasian aset transmisi Operating Expenses Transmission Assets	-	(20,06)	(85,95)
Beban administrasi dan umum General Administration Expenses	(5,85)	(40,66)	(93,07)
Pendapatan/beban lain-lain Other Revenue/ Expenses	(1,44)	(0,07)	8,39
TOTAL BEBAN OPERASI Total operating expenses	**(7,29)**	**(60,79)**	**(170,63)**

BEBAN PENGOPERASIAN ASET TRANSMISI
Operating Expenses Transmission Assets

Merupakan pengeluaran sehubungan pengoperasian aset transmisi pipa kepodang-Tambak Lorok. Beban ini mengalami kenaikan signifikan sebesar 328,46 % di tahun 2016. Kenaikan beban operasi disebabkan pada tahun 2015 perusahaan baru berjalan efektif selama 4 bulan. Sementara pada tahun 2016 perusahaan beroperasi penuh. Beban terbesar pada Operasi dan Pemeliharaan (O&M) pipa serta fasilitasnya, dan iuran BPH Migas.

It was the expenses related to the operation of transmission assets of Kepodang-Tambak Lorok pipeline. The number increased significantly by 328.46% in 2016. The increase of the operating expenses was the impact of the fact that the company run effectively only in 4 month in 2015. Yet, it has been fully operated in 2016. The biggest expenses appeared in operation and maintenance (O&M) of the pipeline and its facilities, and contribution for Regulatory Agency for Downstream Oil and Gas (BPH Migas).

Beban Pengoperasian Aset Transmisi
Operating Expenses Transmission Assets

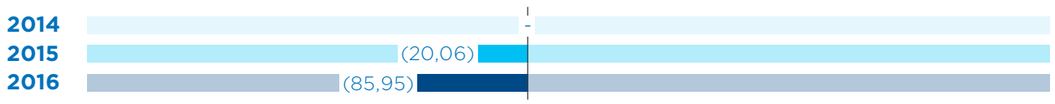

BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
General Administration Expenses

Merupakan pengeluaran perusahaan sehubungan aktivitas operasional pendukung yang terdiri dari beban pekerja, beban material, beban jasa pihak ke-tiga, beban depresiasi dan amortisasi, serta beban umum. Terjadi kenaikan yang cukup besar pada beban administrasi dan umum yakni sebesar 128,90%. Beban ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pegawai yang terdiri dari pegawai perbantuan dari induk perusahaan, PKWT, maupun PKWTT, serta beban jasa pihak ke tiga.

It was the revenue of the company related to supported operational activity consists of Worker expenses, material expenses, third party service charges, depreciation and amortization charges, and general expenses. There was a considerable increase in administrative and general expenses of 128.90%. It was mainly due to the increase of personnel burden consist of assistant employees of the parent company, PKWT, and PKWTT, as well as third party service charges.

Beban administrasi dan umum
General Administration Expenses

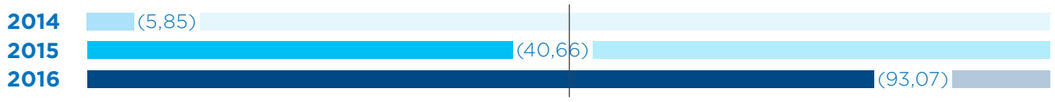

Pendapatan/beban lain-lain
Other Revenue/ Expenses

(miliar rupiah)
(billion rupiah)

TOTAL BEBAN OPERASI:
Total operating expenses

2014	2015	2016
7,92M	60,79M	170,63M

LABA USAHA
Operating Profit

Laba Usaha PERMATA
PERMATA Operating Profit

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016
Laba Usaha Operating Profit	(0,47)	74,54	28,11

Laba Usaha PERMATA
PERMATAs' Operating Profit

BEBAN PAJAK
Tax Expenses

Beban pajak meliputi pajak kini dan tangguhan, beban ini menurun sebesar 56%, dari 18,08 miliar rupiah di tahun 2015, menjadi 7,91 miliar rupiah pada tahun 2016.

It included current and deferred taxes, this expense decreased by 56%, from 18,08 billion rupiahs in 2015, into 7,91 billion rupiah in 2016.

ANALISIS ARUS KAS
Cash Flow Analysis

Secara komulatif jumlah kas PERMATA di tahun 2016 meningkat dibanding tahun 2015. Pertambahan arus kas antara lain diperoleh dari aktivitas operasi, tambahan aktivitas pendanaan, dan, menurunnya aktivitas investasi di tahun 2016.

Compared to 2015, The amount of cash PERMATA in 2016 has increased cumulatively. The increase in cash flows, among others, was obtained from operating activities, additional funding activities, and, the decreased of investment activities in 2016.

Rincian Arus Kas
Cash Flow Description

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Uraian	2014	2015	2016
Kas dan Setara Awal Tahun Cash and Equivalent of the Year	0,00	379,77	622,42
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Cash Increase dan Cash Equivalent	379,77	242,65	217,70
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash earned from Operating Activities	(37,11)	(2.258,80)	837,88
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash using for Investment Activity	(473,09)	(23,69)	(12,11)
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash obtained from Financing Activities	889,97	2.481,44	(636,43)
Pengaruh Perubahan kurs Exchange Rate Changes Influences	0,00	43,71	28,36
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN Total Cash and Cash Equivalent of the Year	**379,77**	**622,42**	**840,12**

Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Total Cash and Cash Equivalent of the Year

KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI
Net Cash earned from Operating Activities

Perolehan kas bersih dari aktivitas operasi meningkat dari minus 2.258,80 miliar rupiah di tahun 2015, menjadi 837,88 miliar rupiah pada tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh aktivitas investasi terhadap anak perusahaan PT Kalimantan Jawa Gas pada proyek pipa gas Kepodang-Tambak Lorok sesuai ketentuan PSAK 30 yang diklarifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Net cash receipts from operating activities increased from minus 2,258.80 billion rupiahs in 2015 into 837.88 billion rupiah in 2016. It was due to the investment activity of the subsidiary, PT Kalimantan Jawa Gas, toward Kepodang-Tambak Lorok gas pipeline project in 2015 in accordance with the requirement of PSAK 30 clarified as finance lease.

Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash earned from Operating Activities

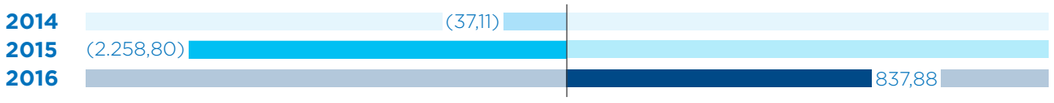

KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI
Net Cash Using for Investment Activity

Penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi menurun sebanyak 49%, dari pengeluaran sebesar 23,69 miliar rupiah pada tahun 2015 menjadi 12,11 miliar rupiah pada tahun 2016. Penurunan ini disebabkan menurunnya aktivitas investasi pembelian kendaraan untuk disewakan yang dilakukan oleh perusahaan.

The used of net cash for investment activity decreased by 49%, from the expenditure of 23.69 billion rupiah in 2015 into 12.11 billion rupiah in 2016. It was due to the decreasing investment activity of vehicle purchasing for the rent by the company.

Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Using for Investment Activity

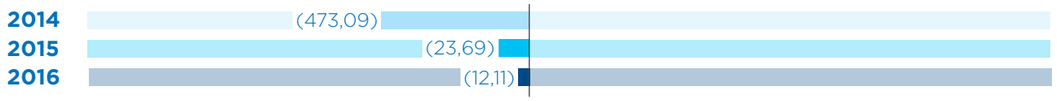

KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Net Cash Obtained from Finance Activity

Perolehan kas bersih dari aktivitas pendanaan menurun dari 2.481,44 miliar rupiah menjadi minus 636,43 miliar rupiah. Penurunan ini dikarenakan pada tahun 2015 PT Kalimantan Jawa Gas menerima pencairan *Facility Agreement* dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. sedangkan pada tahun 2016 dilakukan pelunasan atas sebagian *Facility Agreement* yang jatuh tempo, aktifitas pembayaran atas beban keuangan serta penerimaan uang untuk tambahan modal dari induk perusahaan.

Its receipts decreased from 2,481.44 billion rupiahs to minus 634.43 billion rupiahs. This decrease was due to the receivement of the disbursement of Facility Agreement by PT Kalimantan Jawa Gas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. in 2015. Then, in 2016, the repayment was held for part of the Facility Agreement due, payment activity on the financial burden and the receipt of additional capital from the parent company in 2016.

Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan
Net Cash Obtained from Finance Activity

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTABILITAS PIUTANG, DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

Analysis of Debt Payable Ability, Receivable Collectability and Other Financial Ratios

Pengukuran kemampuan membayar utang menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Kemampuan PERMATA membayar utang dapat diukur melalui pemenuhan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Measurement of debt repayment ability is using the liquidity ratio and solvency ratio. PERMATA ability to pay the debt can be measured through the fulfillment of short-term and long-term debt.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG
Ability to Pay Debt

Rasio Likuiditas (%)
Liquidity Ratio (%)

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016
Cash Ratio	678	114	584
Acid Test Ratio	1.343	203	726
Current Ratio	1.343	203	726

Cash Ratio

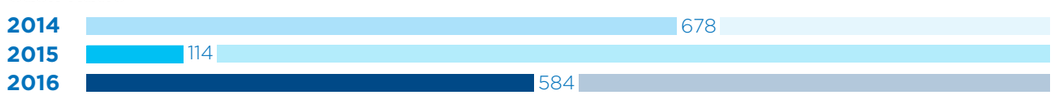

Acid Test Ratio

Current Ratio

(miliar rupiah) (billion rupiah)

KEMAMPUAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Collectibility Receivables Ability

Tingkat kolektibilitas atau jarak piutang tergolong likuid dan lancar, Rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat kolektibilitas ini adalah *Average Collection Period* (ACP).

Collectibility level or the collections of receivables are classified as liquid and fluent. The ratio used in measuring this level of collectability is the Average Collection Period (ACP)

AVERAGE COLLECTION PERIOD (ACP) PERMATA

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016
ACP (hari) (day)	19	46	73

ACP (hari) (day)

(miliar rupiah) (billion rupiah)

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Struktur modal PERMATA pada tahun 2016 terdiri atas liabilitas sebesar 3,472,19 miliar rupiah dan ekuitas sebesar 961,66 miliar rupiah. Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Liabilitas adalah hutang yang harus dilunasi sementara ekuitas adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih.

In 2016, PERMATA capital structure consists of the liability of 3.472 billion rupiahs and equity of 961,66 billion rupiahs. The capital structure is the permanent financing that consists of long-term debt, preferred stock, and shareholder capital. Liability represents the debt that must be repaid while the equity is the owner's right to the company assets as the net worth.

Struktur Modal
Capital Structure

(miliar rupiah) (billion rupiah)

Akun Account	2014	2015	2016
Liabilitas Liability	1.074,85	4.420,22	3.472,19
Ekuitas Equity	100,50	276,80	961,66
Jumlah Total	**1.175,35**	**4.697,02**	**4.433,85**

LIABILITAS
Liability

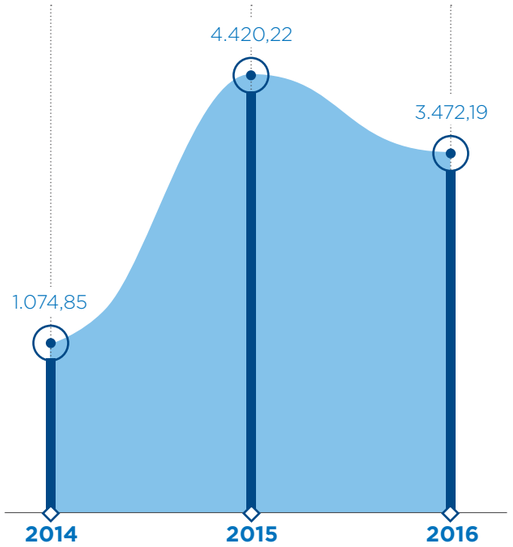

EKUITAS
Equity

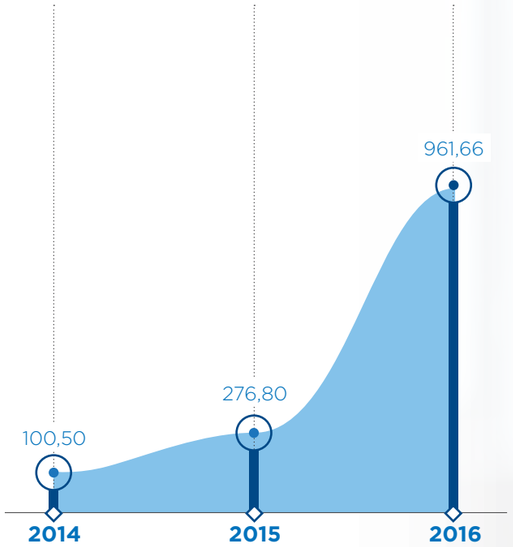

TOTAL

2014	2015	2016
1.175,35	4.697,02	4.433,85

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Struktur modal saham PERMATA diatur dan ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas.

The capital structure of PERMATA shares was arranged and regulated by PGN as the majority shareholder.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Fact and Invormation of Material After Accountant Report Date

Pada tahun 2016, tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa mendatang.

In 2016, there was not any information and material facts or important events after accountant report date, so that there is not any information about its effect to business risk and performance in the future.

PERUBAHAN PERATURAN SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Significant Changes in Regulation and Its Impact on Corporate Performance

Pada tahun 2016 tidak terdapat perubahan peraturan signifikan, sehingga tidak terdapat informasi terkait nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan, dampaknya terhadap perusahaan, dan pernyataan terkait perubahan peraturan.

There has been no significant changes in the regulations in 2016, hence there is no information regarding the name of the regulations which has undergone change, its impact on the company and any statements related to the change in the regulations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Kebijakan akuntansi PERMATA mengacu kepada PSAK dan pedoman akuntansi yang ada di PGN selaku induk usaha. Pada tahun 2016 tidak terjadi perubahan kebijakan akuntansi di PERMATA, sehingga tidak ada informasi terkait perubahan kebijakan akuntansi, alasan perubahan kebijakan akuntansi, dan dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan PERMATA.

The accounting policies in PERMATA are based on the IFRS (International Financial Reporting Standards) and the accounting guidelines from PGN as its holding company. There was no alterations in the accounting policies in PERMATA in 2016, therefore there is no information regarding this matter, the reason for an alteration in the accounting policies, and its quantitative effect on PERMATA's financial statement.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Company Business Prospect

Kondisi Perekonomian global maupun nasional belum sepenuhnya pulih. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih stabil di kisaran angka 5%. Selama periode 2012-2015, pertumbuhan ekonomi nasional menunjukkan perlambatan dengan rata-rata sebesar 5,4% per tahun. Perlambatan ekonomi ini merupakan tantangan bagi PERMATA untuk terus berinovasi mengembangkan usaha. Prospek usaha PERMATA cukup terbuka karena bidang inti usaha PERMATA merupakan lahan yang masih segar di Indonesia.

Global and national economic conditions have not fully recovered. Indonesia's economic growth projection is estimated to remain stable in the 5% of range. During the period 2012-2015, national economic growth showed a slowdown with an average of 5.4% per year. This economic slowdown is a challenge for PERMATA to continue to innovate in developing business. The business prospect of PERMATA is quite open because the core business field of PERMATA is fresh land in Indonesia.

Meningkatnya kebutuhan perusahaan-perusahaan akan layanan jasa terintegrasi di Indonesia, khususunya *Facility Management* (FM), dan *Asset Management* (AM), membuat bisnis PERMATA sangat prospektif. Selain kedua jasa tersebut, PERMATA juga menjalankan bisnis *Entrepreneurial Real Estate*. selain itu pembangunan perumahan dan kawasan industi berbasis gas yang berada di bidang *entrepreneurial real estate*, dua bisnis inti PERMATA di FM dan AM, merupakan hal baru dan masih dapat berkembang lebih luas lagi.

The increasing need of companies for integrated services in Indonesia, especially Facility Management (FM), and Asset Management (AM), make PERMATA business very prospective. In addition to these two services, PERMATA also runs a Entrepreneurial Real Estate business. In addition to residential and gas-based industrial buildings located in the Entrepreneurial Real Estate field, the two core businesses of PERMATA in FM and AM are new and can still grow even wider.

Bidang *Facility Management* meliputi koordinasi orang, ruang, organisasi dan infrastruktur yang berhubungan dengan administrasi sekolah, rumah sakit, kantor blok, dan pusat konvensi. Sementara *Asset Management* adalah proses sistematis menyebarkan, pengoperasian, pemeliharaan, *upgrade*, dan membuang aset biaya-efektif. Penggolongan manajemen aset terdiri dari manajemen aset keuangan, manajemen aset fisik, dan manajemen aset infrastruktur.

Facility Management fields include coordination of people, spaces, organizations and infrastructure associated with the administration of schools, hospitals, block offices, and convention centers. While asset management is a systematic process of deploying, operating, maintaining, upgrading, and disposing of cost-effective assets. Asset Management classification consists of financial asset management, physical asset management, and Infrastructure asset management.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional
National Economic Growth

Tahun Year	**Presentase** Percentage (%)
2013	5,6
2014	5,0
2015	4,8
2016 APBNP	5,2
2017 APBN	5,1

Sumber: BPS dan Kementerian Keuangan
Source: BPS and Ministry of Finance

PENCAPAIAN KESEPAKATAN KERJA (KPI) & TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN)

Key Performance Indicator (KPI) and Company Health Rating

Target yang telah ditetapkan di tahun 2016 berhasil tercapai. Berdasarkan indikator kinerja utama (KPI), PERMATA berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dengan skor 109,2 dari target 100. Kinerja yang menonjol tampak pada tingkat efisiensi biaya, cash ratio, kecepatan penanganan pelanggan, Service Level Agreement, dan sinergi di lingkungan PGN Grup.

The target set in 2016 has been achieved. Based on Key Performance Indicator (KPI), PERMATA successfully exceeded the target with a score of 109.2 from 100. Outstanding performance appeared in cost efficiency level, cash ratio, customer handling rate, Service Level Agreement, and synergy in PGN Group environment.

Tingkat kesehatan perusahaan PERMATA juga berhasil mencapai target dengan nilai A. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002, nilai A termasuk ke dalam kategori perusahaan sehat. Penilaian tersebut berdasarkan penilaian terhadap aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi.

Financial health level of PERMARA also achieved the target through the value of an A. According to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100 / MBU / 2002, an A is defined as health company category. The assessment was based on an the financial aspects, operational aspects, and administrative aspects.

Uraian Description	**KPI**	**Bobot** Value	**Satuan** Unit	**RKAP 2016** CWBP 2016	**STRETCH**	**Realisasi s.d Desember 2016** Realization until December 2016	**Pencapaian (%)** Achievement(%)	**SKOR** Score
Keuangan dan Pasar Finance and Market	**Tingkat Efisiensi Biaya** Cost Efficiency Level	12	%	91% dari Revenue	88% dari Revenue	87% dari Revenue	120.0	14.4
	Cash Ratio Cash Ratio	12	%	300	350	735	120.0	14.4
	Sub Total Sub Total	24						28.8
Pelanggan Customers	**Tingkat Kepuasan Pelanggan** Customer Satisfaction Level	12	%	6.96	6.96	6.96	100.0	12.0
	Waktu Respon Keluhan Pelanggan Customer Complaint Response Time	10	%	90	100	100	120.0	12.0
	Sub Total Sub Total	22						24.0
Efektivitas Produk dan Proses Effectiveness of Product and Process	**Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015, 14001:2015 SMK3** Preparation of the documents of ISO 9001:2015, 14001:2015 SMK3	10	Tanggal Date	**Selesai 30 Desember 2016** Completed on 30 December 2016	**Selesai 20 Desember 2016** Completed on 20 December 2016	**Selesai 30 Desember 2016** Completed 30 December 2016	100.0	10.0
	Service Level Agreement (SLA) Service Level Agreement (SLA)	10	%	Minimal 80%	Minimal 82%	85	120.0	
	Sub Total Sub Total	20						12.0
Tenaga Kerja Labor	**Program Pengembangan Pekerja sesuai dengan Tujuan Perusahaan** Worker Development Program in accordance with Company Objectives	8	%	3 mandays	3 mandays	4.8 mandays	100.0	8.0
	Tingkat Kepuasan Pekerja Worker Satisfaction Level	9	%	Minimal 80	Minimal 82	71	88.8	8.0
	Sub Total Sub Total	17	Skor	A	AA			16.0
Kepemimpinan dan Tata Kelola Leadership and Governance	**Tingkat Kesehatan Perusahaan** Finance Health Level	8		A	100.0	8.0		
	Sinergi PGN Grup (Nilai Sinergi) PGN Group Synergy (Synergy Value)	9	Rp	326,040,752,648	342,271,492,419	338,500,380,079	115.4	10.4
	Sub Total Sub Total	17						18.4
Total Skor KPI UtamaMain KPI Score total Main KPI Total Score		**100**						**109.2**

5 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Management Discussion and Analysis

Sumber Daya Manusia
Human Resoucers

Pemasaran
Marketing

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resoucers

Untuk mendukung perkembangan organisasi dan bisnis PERMATA, manajemen harus memetakan kebutuhan jumlah tenaga kerja dan kualifikasi bidang kerja yang lebih luas. PERMATA membutuhkan orang-orang yang berkompeten di bidangnya dan sesuai dengan standar kualifikasi yang disusun sesuai kebutuhan PERMATA. Hingga 31 Desember 2016, jumlah pekerja PERMATA sebanyak 66 orang.

In order to support PEMATA organizational and business development, the management must be able to find out the number of employee and their qualification for bigger field of work. The company needs competent individuals in their field that suit PERMATA standard of qualification. Up to 31 December 2016, PERMATA has employed 66 people.

KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA

PERMATA menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset terpenting perusahaan, yakni sebagai mitra dalam memberikan pelayanan, mitra dalam upaya peningkatan kinerja, serta mitra dalam melaksanakan tugas.

Dilandasi pemikiran tersebut, PERMATA telah mempersiapkan dengan matang penyusunan sistem kepegawaian berbasis digital, serta menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015, 14001:2015, dan SMK3.

HUMAN RESOURCE POLICY

Human resource is the company's most important asset as a partner in service, partner in profit, and partner in responsibility.

Therefore, PERMATA has been formalizing the digital-based employment system and also the Standard Operational Procedure (SOP) that meets the Quality Management System 9001:2015, 14001:2015, and SMK 3.

PROSES REKRUTMEN

Dalam rekrutmen, PERMATA menganut prinsip kesetaraan dalam memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Prinsip kesetaraan ini juga diterapkan dalam merencanakan pengembangan karir pekerja di seluruh jenjang organisasi.

Karir merupakan aset terpenting bagi perusahaan, oleh karena itu proses rekrutmen pekerja baru menjadi faktor krusial dalam menentukan kualitas SDM yang dimiliki. Untuk memastikan kualitas SDM, PERMATA sejak awal menerapkan proses rekrutmen dengan seleksi ketat, sehingga memperoleh SDM dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan arah pengembangan perusahaan. Rekrutmen ini didukung dengan adanya sistem yang objektif, transparan, dan efektif.

Selain itu juga dilakukan rekrutmen bagi pekerja dengan mekanisme Program Pendidikan Siswa Calon Pekerja (PPSCP). Rangkaiannya dimulai dari *on job training, group project assignment,* pengangkatan calon pekerja, *individual project assignment*, dan evaluasi sehingga didapatkan pekerja organik yang berkualitas dan memiliki kompetensi teruji.

RECRUITMENT PROCEDURE

In this system, PERMATA applies the principle of equality in providing the equal work opportunity for the people, especially for the job seeker. This principle is also applied in developing the career management within the organizational phase.

The human resource asset is the most important for the company, therefore the recruitment process becomes the crucial factor in determining the human resource quality. In order to ensure the quality, PERMATA has been running the recruitment tightly since the very beginning. That way, the recruited human resource qualification and competence can meet the company's standard. The recruitment is also supported with an objective, transparent, and effective system.

Moreover, the company also organizes the entry-level recruitment by using the Future Employee Education Program (PPSCP). The process starts from the on job training, group project assignment, future employment promotion, individual project assignment, and evaluation. Therefore, the recruited employee is competent and qualified.

MANAJEMEN KINERJA

Sistem pengelolaan kinerja yang baik di lingkungan PERMATA, dipercaya sebagai salah satu faktor penting yang dapat menjadi pemacu produktivitas. Sistem pengelolaan kinerja yang baik ini telah diterapkan PERMATA sebagai komitmen untuk menjadikan profesionalisme sebagai landasan kerja. Sistem pengelolaan kinerja yang dimiliki PERMATA diharapkan dapat menjaga dan menjamin keselarasan antara tujuan, strategi, dan program kerja perusahaan dengan sasaran kinerja individu.

Sasaran kinerja disusun berdasarkan prioritas bisnis strategis, RKAP, KPI Holding, tugas pokok, fungsi organisasi, uraian jabatan, dan *service level agreement* (SLA). Sasaran kinerja ini dibuat secara *Specific, Measureable,Achievable, Realistic, and Time Bound* (SMART). Mengenai aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja meliputi:

PERFORMANCE MANAGEMENT

The well-managed performance system is believed as the important factor that boosts the productivity. PERMATA has been applying this system as a commitment to maintain and ensure the harmony between the company's goal, strategy, and program with the individual performance goal.

The performance goal is based on the strategic business priority, RKAP, KPI Holding, main duty, organizational function, position description, and Service Level Agreement (SLA). It is also created to be specific, measurable, achievable, realistic, and time bound (SMART). The aspects assessed in the performance goal includes:

Aspek Penilaian Kinerja PERMATA
PERMATA's Performance Assessment Aspects

Aspek Aspects	**Persentase** Percentage (%)
Sasaran Kinerja Performance Goal	70
Sikap Kerja Work Attitude	20
Budaya Perusahaan Company's Culture	10
Tambahan Addition	10

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam melaksanakan optimalisasi produktivitas SDM, PERMATA tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Manajemen menyadari bahwa keberhasilan di bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan perencanaan hubungan industrial yang harmonis antara pekerja dengan manajemen.

Untuk menjamin hubungan industrial yang harmonis serta kepastian hukum, maka pada akhir tahun 2014, manajemen memulai pembuatan Peraturan Perusahaan untuk periode tahun 2015-2017. Keberadaan Peraturan Perusahaan ini diharapkan dapat memberikan kepastian hukum, kejelasan peraturan mengenai hak, kewajiban, serta larangan bagi pekerja maupun perusahaan. Peraturan ini menjadi landasan hukum yang kuat dan solid dalam melaksanakan hubungan industrial di PERMATA.

INDUSTRIAL RELATIONSHIP

In optimizing the human resource productivity, PERMATA is always paying attention to the employee's interest. The management realizes that the success of the human resource starts with the successful industrial relationship planning between the employee and the management.

So,inordertoensurethegoodindustrialrelationship and its legal certainty, the management created the corporate rule for 2015 to 2017 in 2014. The rule is expected to provide the legal certainty for, explication on right, responsibility, and prohibition for the employee and the company. The rule is also becomes a robust and solid legal basis in realizing the industrial relationship in PERMATA.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk memenuhi kompetensi SDM yang dibutuhkan, pada tahun 2016 PERMATA melaksanakan diklat yang telah dilengkapi dengan pembuatan SOP pelatihan. Melalui diklat dan ketersediaan SOP pelatihan, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan SDM sesuai kebutuhan pengembangannya. Selain itu, pekerja diberikan kesempatan untuk mengikuti sertifikasi yang dapat mendukung peningkatan kompetensi teknisnya. Untuk pekerja baru, PERMATA memiliki program pengembangan dengan pemberian tugas-tugas mandiri berbentuk *project* inovasi yang selain dapat meningkatkan kompetensi pekerja juga diharapkan dapat menjadi *value added* bagi perusahaan.

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In order to reach the required human resource competence, PERMATA organized a training completed with the training to make a Standard Operational Procedure in 2016. Through this training, the company managed to fulfill the human resource needs according its development. Moreover, the workers are also given the opportunity to boost their technical competence through certification. As for the new workers, PERMATA provides a development program in which the new workers is given individual assignments in the form of project innovation. The assignment is aimed to increase their competence and also to become an added value for the company.

Secara keseluruhan rata-rata pekerja PERMATA memperoleh pelatihan 4,8 mandays per pekerja. Pelatihan tersebut terdiri dari *in house training* maupun *public training.*

PERMATA employee received 4,8 mandays per worker training in the average. The training consists of in-house training and public training.

Pendidikan dan Pelatihan Pekerja PERMATA Tahun 2016
PERMATA's Employees Education and Training 2016

1 In House Training

a. Pemahaman Manajemen untuk ISO Lingkungan dan SMK 3	a. Understanding of Environmental Management ISO and HSE Management System
b. *Achievement Motivation Training*	b. Achievement Motivation Training
c. Pelatihan Audit Manajemen Mutu ISO dan SMK 3	c. Quality Management Audit Training ISO and HSE Management System

2 Public Training

a. Pelatihan implementasi AMDAL/UKL-UPL, dan Pembuatan Laporannya	a. AMDAL/UKL-UPL Implementation Training, and Report Preparation
b. Manajemen Pemeliharaan Peralatan Gedung secara Efisien, *Mechanical, Electric Plumbing.*	b. Efficient Building Maintenance Management, Mechanical, Electrical Plumbing
c. Pengaruh Kebijakan Ekonomi terhadap Elektrifikasi di Indonesia dari Sudut *Property Management*	c. Effect of Economic Policy on Electrification in Indonesia from the Corners of Property Management
d. Indonesia *Property Summit* 2016	d. Indonesia Property Summit 2016
e. 3P *Compensation Management*	e. 3P Compensation Management
f. Pelatihan Pengadaan Barang/ Jasa dengan *e-purchasing* dan *e-catalogue*	f. Training on Procurement of Goods/Services with e-purchasing and e-catalog
g. Indonesia *Human Capital Summit* 2016	g. Indonesia Human Capital Summit 2016
h. Bimtek Ketenagakerjaan	h. Employment Bimtek
i. SNI *On Fire & Regulation Law of the Building and Strata Low Aspect & Building Maintenance*	i. SNI On Fire & Regulation Law of the Building and Strata Low Aspect & Building Maintenance
j. BOARD *Chiller Workshop*	j. BOARD Chiller Workshop
k. *Emerging Leader*	k. Emerging Leader
l. *Workshop* SLA	i. SLA Workhop
m. APRAG *Conference* 2016	m. APRAG Conference 2016

3 Pendidikan/Sertifikasi

a. Pendidikan Ahli K3 Umum	a. HSE Expert Public Education
b. Pendidikan Khusus Profesi Advokat	b. Special Education Advocate Profession

AKTIVITAS BIDANG SDM

Terkait pengembangan SDM, pada tahun 2016 PERMATA melakukan beberapa program berikut:

1. Penyusunan Dokumen Uraian Jabatan.
2. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja profesional.
3. Pembuatan *Human Resource Information System* (HRIS).
4. Penyempurnaan Sistem Manajemen Kinerja Individu pekerja.
5. Pengukuran Kepuasan Pekerja.
6. Pelaksanaan Program Secara Rutin. Learn, Do, and Share.

HUMAN RESOURCE ACTIVITY

Related to the human resource development, PERMATA pulled off the following programs in 2016:

1. Document organization for position description.
2. Professional workforce fulfillment.
3. The making of Human Resource Information System (HRIS).
4. The improvement of workers Individual Performance Management System.
5. The measurement of workers satisfaction.
6. The execution of routine Learn, Do, and Share Program.

PEMASARAN
Marketing

Departemen Komersial dan Pengembangan Bisnis merupakan departemen di bawah Direktur Operasi dimana di dalamnya terdapat dua fungsi yaitu fungsi komersial dan fungsi pengembangan bisnis. Pembentukan Departemen Komersial dan Pengembangan Bisnis bertujuan untuk memasarkan produk dan jasa PERMATA kepada calon pelanggan, serta mengembangkan bisnis-bisnis PERMATA.

Pada tahun 2016, fungsi komersial telah melakukan pendekatan kepada calon pelanggan dengan menawarkan produk yang dimiliki PERMATA dalam bentuk katalog layanan. Fungsi komersial juga melakukan sosialisasi produk-produk PERMATA kepada PGN Holding maupun anak perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Surabaya, dan Medan. Demi kepuasan pelanggan, PERMATA terus berupaya mendapatkan informasi mengenai kebutuhan calon pelanggan.

Fungsi komersial telah berkontribusi memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam pertumbuhan perusahaan. Sepanjang 2016, fungsi komersial berhasil menjalin kerjasama dengan PGN Holding beserta anak-anak perusahaan seperti, PT PGAS Solution, PT PGASCOM, PT Gagas Energi Indonesia, PT Kalimantan Jawa Gas, dan PT Permata Karya Jasa. Fungsi komersial mendampingi setiap produk yang ditawarkan kepada pelanggan demi mendapatkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

Department of Commercial and Business Development is under the management of Director of Operation. The department has two functions; they are the commercial and business development function. The department is also formed to develop PERMATA's business and market its product and service to the future customer.

In 2016, the commercial function was realized by approaching the future customer. The approach was conducted by giving the service catalogue that contains PERMATA catalogue. Furthermore, PERMATA was also doing its commercial function by promoting its product to PGN holding or the subsidiary located in Jakarta, Surabaya, and Medan. PERMATA is also keep maintaining the customer satisfaction by looking the information related to the future customer needs.

The commercial function has been contributing to the customer service and company growth. Along 2016, PERMATA through his function, managed to cooperate with PGN Holding and the subsidiary such as PT PGAS Solution, PT PGASCOM, PT GagasEnergi Indonesia, PT Kalimantan Jawa Gas, and PT PermataKaryaJasa. The commercial function has been supporting the the company through the product offered to the company in order to reach maximum profit.

ORGANISASI PENGELOLA PEMASARAN
Marketing Organization

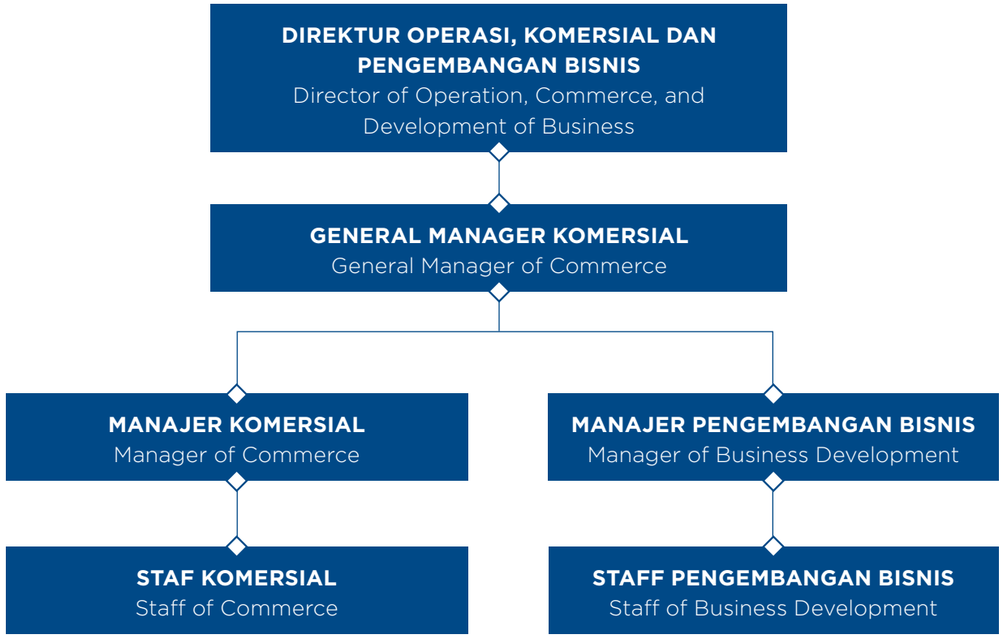

KEGIATAN SALES DAN MARKETING 2016
Sales and Marketing Activity in 2016

Salah satu kegiatan sales dan marketing yang dilakukan oleh PERMATA selama tahun 2016 adalah sosialisasi seluruh produk yang dimiliki dalam bentuk katalog layanan. Katalog ini diharapkan dapat memberikan Informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan, sehingga jasa PERMATA semakin dikenal dan diminati tidak hanya di PGN Grup, tetapi juga di kalangan eksternal.

Pada pertengahan Mei 2016, PERMATA berpartisipasi dalam acara "PGN Customers Gathering 2016" yang diselenggarakan di Surabaya. Pada acara ini PERMATA berkesempatan memperkenalkan dan mempromosikan seluruh produk PERMATA kepada para pelanggan. Selain itu, PERMATA diharapkan dapat membidik pelanggan potensial yang berada di luar Jabodetabek sehingga ke depan, PERMATA berkesempatan menjalin kerjasama dengan pelanggan di luar PGN Grup.

One of the sales and marketing conducted by PERMATA in 2016 was the product promotion through catalogue. The catalogue is expected to provide information needed by the customer. So, PERMATA's service can recognize not only by PGN group but also by the external group.

In the middle of May 2016, PERMATA participated in PGN Customer Gathering 2016 held in Surabaya. In this event, PERMATA was given the opportunity the introduce and promote all of its product to the customer. Moreover, PERMATA is also aiming the potential customer outside Jabodetabek so that PERMATA can cooperate with the customer outside PGN group.

Selain itu, PERMATA juga melakukan survei lokasi perencanaan pembangunan perumahan bagi PGN Grup. Survei ini dilakukan dengan mengundang seluruh calon pembeli potensial kami yang merupakan pekerja dari PGN Grup untuk berkunjung ke lokasi rencana pembangunan perumahan bagi PGN Grup. Selain kunjungan, PERMATA juga menyelenggarakan forum diskusi guna memberikan informasi seputar proyek prumahan PGN Grup tersebut serta menganalisa daya tarik dan daya beli dari para calon pembeli potensial tersebut.

Moreover, PERMATA also holds a location planning survey for the development of PGN Group housing. The survey is conducted by inviting all of the potential buyers who are also the workers of PGN Group to the location. On the other hand, PERMATA also holds a discussion forum to provide information regarding the development of PGN Group housing project and also to analyze the potential customer interest and purchasing power.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN
Customer Satisfaction Survey

Survei kepuasan pelanggan PERMATA dilakukan 1 (satu) tahun sekali pada akhir tahun periode. Survei kepuasan pelanggan bertujuan untuk menganalisa sejauh mana kepuasan pelanggan atas layanan yang diberikan oleh PERMATA. Hasil analisa ini menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang. Survei kepuasan pelanggan sudah beberapa kali dilakukan, mencakup seluruh aspek produk yang dimiliki PERMATA.

Pada survei kepuasan pelanggan tahun 2016, PERMATA berhasil meraih skor 6,9. Hasil ini mencapai target yang telah ditentukan. Meski target tahun 2016 tercapai, PERMATA tidak cepat berpuas diri karena angka tersebut masih dapat ditingkatkan. Hasil di tahun 2016 menjadi acuan agar Insan PERMATA terus berusaha memberi pelayanan maksimal dan profesional kepada para pelanggannya. Dari hasil tahun 2016, diharapkan PERMATA di tahun-tahun mendatang tidak hanya mencapai target, tetapi dapat memberikan pelayanan yang jauh lebih baik lagi. Bagi PERMATA kepuasan pelanggan adalah penghargaan. Sebuah bentuk apresiasi kinerja yang patut dibanggakan.

The customer satisfaction survey is conducted 1 (one) a year in the end of a period. The survey aims to analyze the customer satisfaction towards the service provided by PERMATA. The result will become the evaluation basis to increase the company's performance in the future. The survey has been conducted in the previous years and included all of the aspects owned by PERMATA.

The survey in 2016 shows that PERMATA achieved the score of 6,9. This score fulfills the target set beforehand. However, PERMATA is still aiming to raise the number in the future. So, the result in 2016 will become the reference for every PERMATA entity to provide the maximum and professional service to the customer. Moreover, PERMATA is not only expected to achieve its targets in the future, but also provide a better service. For PERMATA, the customer satisfaction is a reward and an appreciation to be proud of.

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Komitmen Penerapan GCG Secara Berkelanjutan
Commitment for a Sustainable Implementation of GCG

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major Shareholders and Controllers

Uraian Dewan Komisaris
Board of Commissioners Description

Uraian Direksi
Board of Directors Description

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meeting

Akuntan Publik
Public Accountant

Perkara Penting yang sedang Dihadapai Perusahaan, Entitas Anak, serta Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat
Substantial Lawsuits Being Faced by the Company, Board of Directors, and Board of Commissioners in Office

Akses Informasi Perusahaan
Access to Company Information

Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen tinggi terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dimiliki oleh PERMATA. Sebagai perusahaan baru, pelaksanaan GCG dimulai dari penyusunan dasar yang kuat. Sejak berdiri, PERMATA telah dilengkapi dengan sejumlah perangkat penunjang GCG seperti kode etik perusahaan. PERMATA berkeyakinan bahwa tujuan perusahaan harus dicapai melalui proses yang benar dan baik sehingga harus selalu berpedoman dengan prinsip-prinsip GCG.

PERMATA has high commitment on application of good corporate governance. As a new company, PERMATA has a strong commitment on Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG starts from its robust basis. Ever since it was established, PERMATA has been completed with the tool to support GCG such as the corporate code of conduct. PERMATA believes that the company goal must be achieved with a good process and based on GCG principle.

PRINSIP-PRINSIP GCG
GCG Principles

PERMATA menjalankan prinsip-prinsip GCG berdasar Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* Pada Badan Usaha Milik Negara. Prinsip-prinsip GCG tersebut sebagai berikut:

GCG principles is based on the Regulation of Minister of State-Owned Business (BUMN) Number: PER-09/MBU/2012 6 July 2012 about the change on the Regulation of Minister of State-Owned Business Number: PER-01/MBU/2011. This regulation is about the Good Corporate Governance in State-Owned Business. GCG Principles are as follows:

1 TRANSPARANSI
Transparency

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material yang relevan mengenai perusahaan.

The openness in deciding and disclosing the material information relevant to the company.

2 AKUNTABILITAS
Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

The clarity of the function, execution and responsibility of the organization so that the company is governed effectively.

3 PERTANGGUNGJAWABAN
Responsibility

Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The corporate governance that corresponds to the law and healthy corporate principles.

4 KEMANDIRIAN
Independency

Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

It is a situation in which the company is governed professionally without any conflict of interest and pressure from any party that does not corresponds to the legislation and healthy corporate principles.

5 KEWAJARAN
Fairness

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

The fairness and equality in fulfilling the right of the stakeholders that comes from the agreement and the legislation.

DASAR KEBIJAKAN GCG
GCG Policy Basis

Implementasi kebijakan GCG di PERMATA mengacu kepada:

1. Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Aturan-aturan perundang-undangan terkait.

The implementation of GCG policy in PERMATA refers to:

1. The Company's Articles of Association
2. The related regulation.

ROADMAP GCG
GCG Roadmap

Memasuki tahun ketiga, PERMATA saat ini sedang melakukan penyusunan *roadmap* GCG secara komprehensif dan berkesinambungan. *Roadmap* GCG akan disusun seiring dengan semakin lengkapnya organisasi PERMATA. Penyusunan *roadmap* GCG penting karena merupakan acuan dalam penerapan tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan

Upon entering its third year, PERMATA is currently compiling the GCG Roadmap comprehensively and continuously. The roadmap is compiled as the organization of PERMATA completes itself. The compilation is important as the reference in applying good corporate governance.

TUJUAN PENERAPAN GCG
The Aim of GCG Implementation

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan, agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaan dan keberkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi, dan meningkatkan kemandirian perusahaan.
3. Mendorong agar perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

1. Optimizing the corporate value so that the company can compete both nationally and internationally, maintain its existence, and become sustainable. All of them are to achieve the corporate purpose and goal.
2. Encouraging the corporate governance to be more professional, efficient, and effective. Plus, to empower the corporate function and to increase the corporate independence.
3. Encouraging the company to make a decision and take the action based on morale, compliance to the legislation, and corporate social responsibility for the of the stakeholders and the nearby environment.
4. Raising the corporate contribution in national economy.
5. Creating a conducive situation for the development of national investment.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Structure of Corporate Governance

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peranan kunci dalam keberhasilan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya agar memiliki dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai indepensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan.

According to the Act Number 40 Year 2007 of the Limited Liability Company,, the Company organization must consist of The General Meeting of Shareholder (GMS), Board of Commissioner and Board of Directors. The organization plays a key role in the success of GCG. The organization runs its function according to the legislation, The Company's Articles of Association and the other requirements based on the principle that each organization has the independence in doing its duty, function and responsibility for company interest.

PERMATA memiliki struktur tata kelola yang baik meliputi:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
b. Dewan Komisaris
c. Komite Audit
d. Direksi

PERMATA also has a well-governed structure that includes:

a. General Meeting of Shareholders (GMS)
b. Board of Commissoners
c. Audit Committee
d. Board of Directors

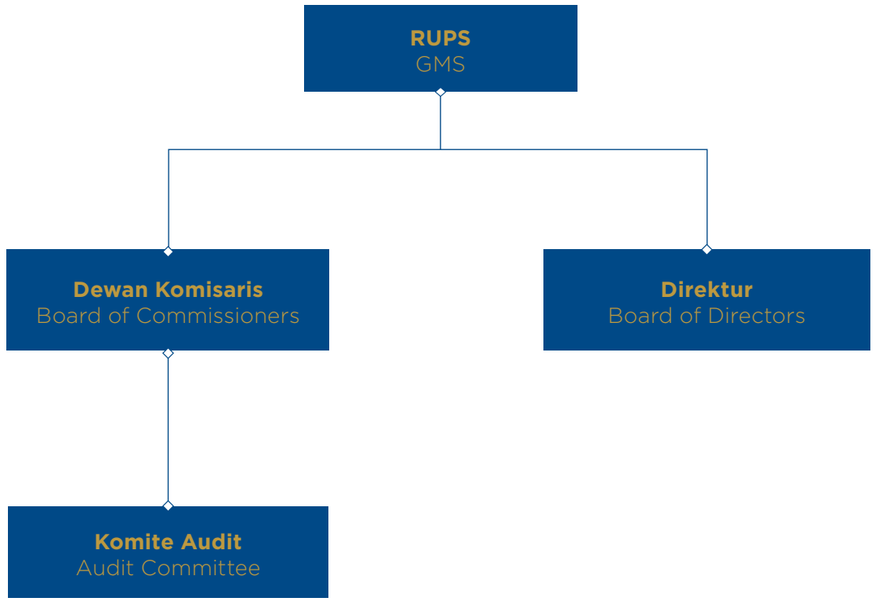

KOMITMEN PENERAPAN GCG SECARA BERKELANJUTAN

Commitment to Implementing GCG Sustainably

PERMATA belum melakukan penilaian GCG karena hingga tahun 2016 skoring GCG belum menjadi KPI Permata. Pada tahun 2016 PERMATA dalam proses mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015, 14001:2015 dan SMK3 (target di TW 4 2017). KPI Permata sebagai entitas anak ditentukan oleh Pemegang Saham dalam hal ini Divisi PPM. Selain alasan diatas, tupoksi dan satuan kerja yang membidangi dan bertanggung jawab atas GCG belum ditetapkan sampai dengan akhir tahun 2016.

PERMATA has not conducted any assessment on GCG because on 2016, the GCG scoring has not turned into KPI PERMATA. In 2016, PERMATA was in the process on having its certificate of ISO 9001:2015. 14001:2015 and SMK3 (target in TW 4 2017). As a subsidiary, KPI Permata is determined by the Shareholder or in this case is the PPM Division. Moreover, the main duty and function and working unit responsible to GCG has not been appointed until the end of 2016.

Sebagai acuan penilaian, PERMATA menerapkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), standar kualitas yang awalnya diterapkan khusus di lingkungan induk perusahaan PGN. Pada tahun 2016 baru dua anak perusahaan yang menggunakan KPKU. Satu perusahaan lain yang menggunakan KPKU selain PERMATA adalah PT PGAS Solution.

As an assessment reference, PERATA applies the Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). It is a standard that specially applied to the environment of PGN Parent Company. In 2016 only two subsidiaries are using KPKU. One other company that uses KPKU other than PERMATA is PT PGAS Solution.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak dapat digantikan perannya oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, dalam batas yang tidak ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar.

GMS is a Company organization which authorize is irreplaceable by the Board of Directors and Commissioners. The limit of its authority is not defined by the legislation and Articles of Association.

WEWENANG RUPS

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan PERMATA
2. Melakukan perubahan Anggaran Dasar
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
4. Apabila diperlukan memerlukan pembagian tugas dan kewenangan antar Direktur.

GMS AUTHORITY

1. Asking for the responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors related to PERMATA governance.
2. Amendment to the Articles of Association.
3. Promoting and demoting the member of Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Where necessary requires the division of duties and authorities between Directors

PELAKSANAAN RUPS

RUPS sebagai media bagi para Pemegang Saham untuk melakukan pengambilan keputusan mengenai hal-hal tertentu yang selanjutnya akan dilaksanakan oleh Direksi sebagai pelaksana kegiatan operasional PERMATA dan akan dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris. Secara umum RUPS terdiri dari:

a. RUPS Tahunan, yang diadakan 1 tahun sekali dengan agenda rutin terkait dengan penyampaian laporan kegiatan PERMATA (kegiatan operasional oleh Direksi dan kegiatan pengawasan oleh Dewan Komisaris) serta permohonan untuk pengesahan laporan tahunan PERMATA.

b. RUPS Luar Biasa, yang diadakan sesuai dengan kebutuhan PERMATA dengan agenda tertentu diluar agenda RUPS Tahunan. RUPS Luar Biasa dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dalam pelaksanaan RUPS dapat dilakukan secara fisik maupun sirkuler, hal ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PERMATA. Adapun apabila dilakukan RUPS fisik maka pihak yang hadir adalah Pemegang Saham atau Kuasanya.

GMS IMPLEMENTATION

As the new medium for the Shareholders, GMS decides everything implemented by the Directors as PERMATA operative and supervised by the Board of Commissioners. Generally, GMS consists of:

a. Annual GMS, It is held once a year. The agenda is related to PERMATA presentation about the activity report (operational activity by thw Board of Directors and supervisory activity by the Board of Commissioners) and the proposal to ratify PERMATA annual report.

b. Extraordinary GMS. It is held according to PERMATA necessity and related to the agenda outside the annual GMS. Extraordinary GMS can be organized more than once within a year.

In the implementation of GMS can be done by physically or circularly, this is in accordance with the Articles of Association. If GMS is organized physically, it must be attended by the Shareholders or the representatives.

AGENDA RUPS

- **AGENDA PERTAMA**
  Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015.
- **AGENDA KEDUA**
  Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015, sekaligus pemberian pelinasan dan pembahasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Pengawasan Perseroan Tahun Buku 2015.
- **AGENDA KETIGA**
  Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2015.
- **AGENDA KEEMPAT**
  Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.
- **AGENDA KELIMA**
  Penetapan Honorarium/Gaji, tunjangan, serta tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- **AGENDA KEENAM**
  Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

GMS AGENDA:

- **FIRST AGENDA**
  Approval of the 2015 Annual Report of the Company.
- **SECOND AGENDA**
  Ratifying Annual Financial Statements of the Company for Book Year 2015, this also includes the repayment and discussion on the Directors Full-Responsibility over the Company Management and Board of Commissioner full-responsibility of fiscal year 2015.
- **THIRD AGENDA**
  Determination of the use of the company's 2015 fiscal year net profit.
- **FOURTH AGENDA**
  The selection of the Public Accounting Office to Audit the company's 2016 Fiscal Year Financial Statement.
- **FIFTH AGENDA**
  The establishment of the Honorarium/ Salary, allowance, and bonus for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- **SIXTH AGENDA**
  Amendment to the Articles of Association of the Company

HASIL RUPS

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan Laporan Nomor: RPC-1816/PSS/2016 tanggal 4 Mei 2016 dengan pendapat "laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permata Graha Nusantara dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan yang dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015, tidak bertentangan dengan prosedur internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Menyetujui dan menetapkan laba bersih konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2015 yang seluruhnya berjumlah Rp143.743.003.000, digunakan sebagai:
   a. Cadangan Wajib sebesar Rp5.000.0000.000
   b. Sisanya akan digunakan sebagai cadangan lain untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.
4. Menyetujui Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 sama dengan Kantor Akuntan Publik dari Pemegang Saham Mayoritas dan mendelegasikan kewenangan penetapannya kepada Dewan Komisaris Perseroan berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Cakupan atas audit oleh Kantor Akuntan Publik dapat ditetapkan secara terpisah berdasarkan permintaan Pemegang Saham Mayoritas.
5. Menetapkan Remunerasi Tahun 2016 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun 2015 Direksi dan Dewan Komisaris akan ditetapkan secara terpisah oleh Pemegang Saham Mayoritas.
6. Menetapkan Agenda 6 terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan akan diputuskan oleh Pemegang Saham secara terpisah.

REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA PADA TAHUN BUKU DAN ALASAN ATAS AGENDA YANG BELUM TEREALISASI

Tidak terdapat arahan dan realisasi keputusan yang harus ditindak lanjuti dan dilakukan oleh PERMATA.

RESULT OF THE GMS

1. Approving the 2015 Fiscal Year Annual Company Report including the Board of Commissioners' 2015 Fiscal Year Supervisory Report.
2. Ratifying the Company's Financial Statement which ended on 31 December 2015 audited by Purwantono, Sungkoro & Surja, in accordance with report number: RPC-1816/PSS/2016 4 May 2016. The report contains the following opinion: "the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permata Graha Nusantara and its subsidiaries as of December 31, 2015, as well as its consolidated financial and cash flows for the year then ended in accordance with the Indonesian Accounting Standards", the report also... provides the repayment and full release of responsibility for the Directors over the organizing action and Board of Commissioners over the supervisory duty mentioned in Company Annual and Financial Report from Fiscal Year 2015. The release of responsibility is given as long as the actions mentioned in the annual and financial report has implemented a well corporate governance and does not contradict with the internal procedure and the legislation.
3. Approving and establish the consolidated net profit of the Company for the Fiscal Year 2015 of the Company which totals Rp143,743,003,000, which used as:
   a. Mandatory reverse budget for Rp5,000,000,000
   b. The rest of the money will be reserved to support company operational activity and business development.
4. Approving the same public auditing firm as the one from the Majority Shareholders to Audit the Company Financial Statement for the 2016 fiscal year as well as delegating the authority of this approval to the company's Board of Commissioners including the service value, in accordance with applicable rules and regulations. The scope of the audit by the public auditing firm may be set separately at the request of the Majority Shareholder.
5. Establishing the 2016 remuneration and the 2015 performance incentive for the Board of Directors and the Board of Commissioners, also subsidiary companies will be established separately by Majority Shareholders.
6. Establishing the 6th Agenda related Amendment to the Articles of Association of the Company is decided separately by the Shareholders.

THE REALIZATION OF ANNUAL GMS RESULT FROM THE PREVIOUS FISCAL YEAR AND THE REASON FOR THE UNREALIZED AGENDA

There is no instruction and realization of decision that must be followed up by PERMATA.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Major Shareholders and Controllers

Saham PERMATA dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) Sebesar 99,5%, dan PT PGAS Solution sebesar 0,05%. Komposisi Pemegang Saham PERMATA tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi perusahaan.

99.5% of the PERMATA shares is owned by PT Perusahaan Gas Negara (Perseroan) Tbk., while PT PGAS Solution owns 0.05% of the shares. No shares of PT PGAS Solution are owned by the company's Board of Commissioners or its Board of Directors.

Kepemilikan Saham PERMATA
Ownership of PERMATA Shares

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	**99,95%**
PT PGAS Solution	**0,05%**

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Description

Fungsi pengawasan dan penasihat perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam bekerja Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, dan Sekretaris Dewan Komisaris. Bersama Direksi dan jajarannya, Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai upaya yang telah diterapkan PERMATA di tahun ketiga, dapat mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai standar yang telah ditetapkan dalam prinsip-prinsip GCG.

The supervisory and advisory function of the company is run by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Secretary of the Board of Commissioners. Together with the Board of Directors and the staff, the Board of Commissioners is optimist that all of the effort done by PERMATA in the third year might be fruitful for a good corporate governance based on the standard set by CGC principles.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Independency

Independensi selalu menjadi hal yang terus digaungkan perusahaan-perusahaan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sejak berdiri, tata kelola PERMATA selalu mengacu kepada prinsip-prinsip GCG termasuk independensi Dewan Komisaris. Meski belum memenuhi seluruh kriteria independen (Komisaris Utama berasal dari PGN), independensi di PERMATA dapat dipertanggungjawabkan. Berikut uraian independensi Dewan Komisaris PERMATA di tahun 2016:

Independency has been emphasized by many companies in implementing the good corporate governance. Ever since its establishment, PERMATA is always referring to GCG principle including the independence of Board of Commissioners. Although the independency criteria have not been fully completed (the Head Commissioner came from PGN), the independence in is accountable. The following table is the description of PERMATA Board of Commissioner in 2016:

Kriteria Independensi Independency Criteria	**Hendi Kusnadi**	**Suprijanti**	**Heri Yusuf***
Bukan anggota Manajemen Perusahaan Not a member of the Company Management	√	√	√
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan Free from any work connections or other connections which can influence decision making	√	√	√
Bukan Pemegang Saham Mayoritas perusahaan atau pegawai yang berhubungan langsung dengan Pemegang Saham Mayoritas perusahaan Not a major Shareholder of the company or an employee with direct connections to the Major Shareholders of the company	×	√	√
Bukan pegawai atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada perusahaan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya tiga tahun sebelum menjadi anggota komite Not an employee nor has worked as an executive in affiliating companies, at least three years prior to becoming a committee member	√	√	√
Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perusahaan atau perusahaan afiliasi, atau pegawai yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya tiga tahun sebelum menjadi anggota Komite Not an adviser or main professional consultant for the company or any affiliatingcompanies, nor an employee directly connected to service providers, at least three years prior to becoming committee	√	√	√
Bukan pemasok atau pelanggan utama dari perusahaan atau perusahaan afiliasi atau pegawai dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama Not a supplier or primary customer of the company or any affiliatingcompaniesnoran employee directly connected to the supplier or primary customer.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan perusahaan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi Does not have any contracts or connections with the company or any other affiliating companies as a member of the Board of Directors.	√	√	√

Keterangan Information
√: Memenuhi kriteria ×: Tidak memenuhi kriteria *ketika menjabat
√: Fulfilled criteria ×: Unfulfilled criteria *Status when in office

AFILIASI DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Affiliation

Antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, dan Pemegang Saham PERMATA, tidak ditemukan adanya afiliasi. Berikut gambaran afiliasi Dewan Komisaris di tahun 2016:

There is no affiliation between PERMATA Board of Commissioners with the member of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders. The following table describes the Board of Commissioners affiliation in 2016:

Nama Name	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholders
Hendi Kusnadi	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Suprijanti	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Heri Yusuf*	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

*ketika menjabat *Status when in office

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
Composition of the Board of Commissioners

Jumlah anggota Dewan Komisaris bertambah 1 (satu) di tahun 2016. Sebelumnya hanya terdapat 1 (satu) komisaris di tahun 2015. Sesuai Keputusan Pemegang Saham, dalam Akta No. 7 tanggal 8 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., susunan Dewan Komisaris selama tahun 2015 sampai dengan Mei 2016 sebagai berikut:

In 2016, the Board of Commissioners received a new member. Previously, there was only one Commissioner in 2015. According to the Shareholders Decision in the Certificate Number 7 8 December 2014 made in the presence of Notary Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., the composition of Board of Commissioner in 2015 until May 2016 is described in the following table:

Nama Name
Heri Yusuf

Jabatan Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Base	**Periode** Period
Komisaris Commissioner	Akta No. 7 tanggal 08 Desember 2014 Notarial Deed No. 7 Dated 8 December 2014	1 Desember 2014 - 9 Mei 2016 1 December 2014 - 9 May 2016

Pada pertengahan tahun 2016, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dengan dilakukannya penambahan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan Akta No.14 tanggal 10 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., dengan demikian susunan Dewan Komisaris PERMATA terhitung sejak tanggal 10 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

The composition change happened in the middle of 2016. One member of Board of Commissioners is mentioned in the Certificate Number 14, dated 10 May 2016 made in the presence of Notary Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. Therefore, the composition of PERMATA Board of Commissioners since 10 May 2016 is described in the following table:

Nama Name
Hendi Kusnadi

Jabatan Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Base	**Periode** Period
Komisaris Utama Head Commissioner	Akta No. 14 tanggal 10 Mei 2016 Notarial Deed No. 14 Dated 10 May 2016	10 Mei 2016 – sekarang Mei 10 2016 – present

Nama Name
Suprijanti

Jabatan Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Base	**Periode** Period
Komisaris Commissioner	Akta No. 14 tanggal 10 Mei 2016 Notarial Deed No. 14 Dated 10 May 2016	10 Mei 2016 – sekarang Mei 10 2016 – present

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
Diversity Policy of the Composition of the Board of Commissioners

Komposisi anggota Dewan Komisaris PERMATA memperhatikan aspek keberagaman, antara lain usia, pengalaman kerja, pendidikan, dan jenis kelamin. Keberagaman ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada alternatif pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi pengawasan. Meski menjunjung aspek keberagaman, PERMATA tetap mempertimbangkan kebutuhan perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan. Uraian keberagaman komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

PERMATA Board of Commissioners member composition is created by considering the diversity aspect, including the age, work experience, education, and gender. The diversity is expected to contribute to the alternative decision making in running the supervising function. However, PERMATA is also considering the corporate needs that meet its business line. The compositional diversity is described in the following table:

Nama Name	**Pendidikan Terakhir** Last Education			**Usia (Tahun)*** Age (Year)*	**Pengalaman Kerja** Work Experience		**Jenis Kelamin** Sex	
	S1	**S2**	**S3**		**<20**	**≥20**	**L/M**	**P/F**
Hendi Kusnadi	√	-	-	55	-	√	√	-
Suprijanti	√	-	-	55	-	√	-	√
Heri Yusuf**	-	√	-	54	-	√	√	-

Keterangan Information
L: Laki-laki , P: Perempuan (*): Usia per 1 Mei 2017, **saat menjabat
M: Male , F: Female (*): Age by 1 May 2017, **Status when in office

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS
The Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Usulan dan penetapan Dewan Komisaris merupakan wewenang dari PGN selaku Pemegang Saham Mayoritas. Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris PERMATA dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar PERMATA.

The proposal and establishment of the Board of Commissioners is an authority of PGN as the Major Shareholders. The appointment and dismissal mechanism of PERMATA Board of Commissioners is base on PERMATA Article of Association.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS
Responsibilities of the Board of Commissioners

1

Dewan Komisaris dalam kapasitasnya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi, berhak memasuki bangunan, halaman, atau tempat lain yang dipergunakan, dan dikuasai oleh perusahaan. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, untuk memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain. Segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi, berhak diketahui oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners within its capacity as the advisor and supervisor of the Board of Directors, is authorized to enter the building, yard, or other places used and owned by the company. The Board of Commissioners is also authorized to check all bookkeeping, letter and other evidences, to check and compare the balance condition and many more. All of the actions taken by the Directors must be notified to the Board of Commissioner.

2

Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi, dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is authorized to obtain the explanation from the Directors, and each member of the Board of Directors related to the matters stated by the Board of Commissioners.

3

Dewan Komisaris wajib mengelola perusahaan untuk sementara apabila anggota Direksi diberhentikan sementara, atau perusahaan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi. Dalam kondisi ini Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada satu orang atau lebih di antara Dewan Komisaris, di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris.

The board is commissioners is required to govern the company if the member of Board of Directors is dismissed temporarily, or if the members the Board of Directors are unavailabe. Under this condition, the Board of Commissioners is authorized to temporarily hand over the power to a member or more from the Board of Comissioners and the responsibility is taken by the Board of Commissioners itself.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016
The Board of Commissioners' 2016 Supervisory Report

Dewan Komisaris PERMATA melakukan pengawasan dan arahan kepada Direksi di tahun 2016, antara lain:

PERMATA Board of Commissioners supervises and directs the Board of Directors in 2016 regarding the following matters:

1 **RKAP tahun 2017**
RKAP of 2017

a. Segera melakukan studi lanjutan atas Analisa *Highest Best Use* (HBU) yang telah dilakukan sejak tahun 2015. Terkait hal tersebut, kerjasama PERMATA dan PGN tentang pengelolaan aset PGN di 7 (tujuh) lokasi, agar segera ditindak lanjuti.

a. Immediately conducting a further study on the Highest Best Use (HBU) that has been conducted since 2015. Therefore, the cooperation between PERMATA and PGN regarding PGN asset in 7 (seven) locations should be followed up.

b. Terkait inisiatif PERMATA melakukan otomatisasi operasional, Komisaris Utama selaku *Director of HCGS* PGN, memberikan ijin kepada PERMATA untuk menggunakan aplikasi E-LUPP yang dimiliki oleh Divisi LGA untuk efisiensi biaya.

b. Related to PERMATA's initiative for the operational automatization, the Head Commissioners as the Directors of HCGS PGN, allows PERMATA to utilize its E-LUPP application owned by LGA Division for the sake of budget efficiency,

c. Pencapaian Kesepakatan Kerja (KPI) aspek SDM, Komisaris meminta agar KPI lebih spesifik menggambarkan sasaran pengembangan pekerja. KPI tidak semata-mata dalam bentuk mandays pelatihan.

c. Regarding the Achievement of Work Agreement (KPI) of human resource aspect, the commissioners ask for the KPI to be specifically described for its work development target. KPI does not solely comes as the training mandays.

2 **Kerjasama PERMATA dengan PGN Grup**
The cooperation between PERMATA and PGN Group

a. Kerjasama PERMATA dengan anak perusahaan/afiliasi dalam PGN Grup dilakukan dengan prinsip saling menguntungkan. Birokasi yang berpotensi memperlambat proses kerja agar dihilangkan. Meski meminimalkan birokrasi yang berbelit, kerjasama tersebut harus dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

a. The cooperation between PERMATA and subsidiary/affiliated company in PGN Group is based on mutual principle. The bureaucracy that is potentially slowing down the work must be eliminated. Although the convoluted bureaucracy is being minimized, the cooperation must be done by prioritizing GCG principles.

b. Kerjasama jasa penunjang *offtake/station* agar berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan pihak terkait untuk membahas lebih detail mengenai peran dan tanggung jawab pengelolaan *offtake/station* antara PERMATA, PT PGAS Solution, dan BUIO.

b. In order for the cooperation of offtake/station support service to work well, there must be a further coordination between PERMATA, PT GAS Solution, and BUIO regarding the detail on the role and responsibility in governing the offtake/station.

c. Dalam pengelolaan kendaraan operasional PGN Grup, PERMATA diminta untuk menggunakan aplikasi *online* guna mempermudah PERMATA dalam rangka pengelolaan kendaraan operasional sesuai perjanjian dengan PGN.

c. In governing the operational vehicle of PGN Group, PERMATA is asked to utilize the online application in order the make it easier for PERMATA to organize the operational vehicle according to the agreement with PGN.

3 Proyek Strategis
Strategic Project

a. Untuk proyek pembangunan kawasan industri, PERMATA diminta untuk melakukan persiapan memadai sehingga lahan untuk kawasan industri tersebut tersedia di tahun 2017 dan mulai beroperasi di tahun 2018.
b. Dalam rencana proyek pembangunan perumahan bagi pekerja PGN Grup, PERMATA memilih mekanisme yang dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak, termasuk kepentingan PERMATA dan kepentingan pekerja selaku calon pembeli rumah.

a. In order to establish its entrepreneurial area, PERMATA is asked to provide an appropriate preparation so that the land for the entrepreneurial area is available in 2017 and begins its operation in 2018.
b. Regarding the housing development project for PGN Group employees, PERMATA chooses the mechanism beneficial for all parties, including PERMATA's interest and the employees as the future buyers.

4 Pengelolaan Perseroan
Company Governance

Dalam pengelolaan Perseroan, Direksi diminta untuk memperhatikan *compliance* terhadap aturan-aturan yang ada, antara lain:

a. Menyusun proses bisnis dan menentukan *core* dan *non-core bisnis*. Proses bisnis tersebut dilaporkan kepada asosiasi terkait, untuk mendapatkan pengesahan.
b. Tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG karena merupakan kelengkapan perusahaan. Aturan dan acuan seperti *Code of Conduct, Board Manual*, serta *Soft Structure* lainnya agar dapat dilengkapi pada kesempatan pertama.
c. Menerapkan *Risk Management* dan *Safety Management* dalam menjalankan bisnis perusahaan.

In company governance, the Board of Directors is asked to consider the compliance towards the rules. They are:

a. Arranging the proccess and determining the core and non-core business. The business process is reported to the related association in order to be certified.
b. Prioritizing GCG principles as required by the company. The rule and reference such as the Code of Conduct, Manual Board, and the Soft Structure must be completed in the first chance.
c. Applying the risk management and safety management in running Perseroan business.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016
The 2016 Board of Commissioners Education and Training.

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan agar PERMATA mendapatkan arahan yang jelas dari Dewan Komisaris sesuai isu-isu terkini terkait bisnis yang relevan.

The competence development of the Board of Commissioners is conducted so that PERMATA gets clear direction from the Board of Commissioners in accordance with current issues related to the relevant business.

HENDI KUSNADI

1. Leadership Forum 2016 : Diskusi Transformasi Holding Energy, Jakarta
2. Executive Session "Introduction to Leadership Energy", Bandung
3. Human Capital PGN Group Synergy Forum, Jakarta
4. The Great Leaders Workshop – Sosialisasi Implementasi Sistem Reward
5. Gas Talk Sharing Session, Jakarta
6. Workshop Transformasi Perusahaan, Bandung
7. Indonesia Human Capital Summit 2016, Jakarta
8. Synergy Forum and Business Development Summit PGN 2016, Bali
9. Acara Seminar GCG dan Upgrading ISO 9001 : 2015 tahun 2016, Jakarta

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Remuneration Policy

Sesuai beban tanggung jawabnya, PERMATA memberikan kompensasi khusus kepada Dewan Komisaris. Kompensasi ini diharapkan dapat memberi tambahan motivasi kepada Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan kinerja. Sesuai Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan PGN selaku Pemegang Saham Mayoritas.

According to its responsibility, PERMATA provides a special compensation for the Board of Commissioners. It is expected to motivate the board to raise the its performance. Accordingly to Article 113 of the Limited Liability Company number 40 year 2007, the remuneration policy for the Board of Commissioner is set by PGN as the Major Shareholders.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
The Procedure of Remuneration of Board of Commisioners

Remunarasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS setiap tahunnya. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, penetapan Remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas dan secara khusus mengacu kepada kebijakan yang ditetapkan oleh PGN selaku Induk Perusahaan yang mengatur kebijakan terkait anak perusahaan, terdiri atas:

a. Honorarium
b. Tunjangan hari raya
c. Tunjangan transportasi
d. Asuransi purna jabatan
e. Fasilitas kesehatan
f. Fasilitas bantuan hukum
g. Tantiem/Insentif Kinerja

The remuneration for the Board of Commissioners is set by GMS every year. According to the regulation, the remuneration refers to the Article Number 40 about the Limited Liability Company and specially refers to the policy made by PGN as the parent company that set the regulation related to the subsidiary. The remuneration includes:

a. Honorarium
b. Holiday allowance
c. Transportation allowance
d. Full compensation position
e. Health facility
f. Legal aid facility
g. Bonus

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
The structure and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners

Sesuai dengan keputusan RUPS PERMATA dan kebijakan dari PGN, untuk remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut :

Struktur Remunerasi

Komponen Penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

According to the decision made by PERMATA GMS and the decision made by PGN, the remuneration for the Board of Commissioner is as follows:

Remuneration Structure

The component of the Board of Commissioners salary is as follows:

1 Honorarium
Honorarium

Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebagai berikut :

a. **Komisaris Utama:**
sebesar 45 % dari Direktur Utama
b. **Komisaris:**
Sebesar 90 % dari Komisaris Utama

The honorarium of member the Board of Commissioners is set according to the position with the following composition:

a. **Main Commissioner:**
45% of the President Director
b. **Commissioner:**
90% of the Head Commissioner

2 TUNJANGAN
Allowance

a. **Tunjangan Hari Raya:**
Diberikan per tahun sesuai faktor jabatan
b. **Tunjangan Transportasi:**
Diberikan per bulan kepada anggota Dewan Komisaris yang bukan dari PGN, sebesar 20% dari honorarium masing-masing
c. **Asuransi Purna Jabatan:**
Diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang bukan pekerja PGN, sebesar 15% dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris. Sudah termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.

a. **Holiday Allowance:**
Provided annually according to the position.
b. **Transportation Allowance:**
Provided monthly to the non-PGN member of the Board of Commissioner for 20% of the honorarium.
c. **Post-Employment Insurance:**
Provided to the non-PGN member of Board of Commissioners for 15% of the salary, including the premium for accident and life insurance.

3 FASILITAS
Facility

a. **Kesehatan:**
Reimburse/asuransi dengan pengaturan kelas VVIP.
b. **Bantuan Hukum:**
Bantuan Hukum Tercakup dalam Asuransi D&O PGN.

a. **Health:**
VVIP Class reimbursement'/insurance.
b. **Legal Aid:**
It is included in the D&O PGN Insurance.

4 TANTIEM/INSENTIF KINERJA
Bonus

a. **Tantiem/Insentif Kinerja:**
Berdasarkan pencapaian target KPI
b. ***Long-Term* Insentif**

a. **Bonus:**
It is based on the KPI achieved target
b. **Long-Term Intensive**

Remunerasi Dewan Komisaris PERMATA tahun 2016
The Remuneration of PERMATA Board of Commissioners in 2016

Komponen Component	**Jumlah Dewan Komisaris** Number of commissioners	**Total Remunerasi** Total Remuneration
Honorarium dan Tunjangan Honorarium and Allowance	2	531.452.676

URAIAN DIREKSI
The Board of Directors Description

Direksi PERMATA bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja perusahaan setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pertanggungjawaban Direksi ini merupakan wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Akuntabilitas merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Direksi juga harus memiliki prinsip kemandirian sehingga bebas dari segala benturan kepentingan yang berpotensi merugikan perusahaan. Dalam mengambil keputusan prinsip transparansi juga harus dijunjung tinggi oleh Direksi.

PERMATA Board of Directors is responsible for the performance achievement of the company and the responsibility is presented every year in General Meeting of Shareholders (GMS). The meeting is the manifestation of the corporate governance accountability according to GCG principle. The accountability is the clarity of organuzation of function, implementation, and responsibility for the effectiveness of the corporate governance. The Board of Directors must also be independent. In other words, it must be free from any conflict of interest. Especially the one that causes loss for the company. Moreover, the Board upholds the principal of transparency in making decisions as well.

INDEPENDENSI DIREKSI
Board of Directors' Independency

Jajaran Direksi PERMATA dituntut untuk independen sesuai prinsip kemandirian dalam GCG. Antar Direksi PERMATA tidak ada hubungan kekerabatan, hubungan keuangan, maupun saham. Direksi PERMATA juga tidak memiliki hubungan apapun dengan Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham. Independensi Direksi ini mendukung proses pengambilan keputusan tanpa tekanan pengaruh dari pihak manapun.

According to the principal of independency in GCG, PERMATA Board of Directors is demanded to be independent. Any kinship and stock or financial relation are forbidden. The member of the Board of Directors also must not be related with the member of the Board of Commissioners, including the Shareholders. This independence supports the decision making without having any pressure from another party.

AFILIASI DIREKSI
Board of Directors Affiliation

Relasi antara sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham PERMATA tahun 2016, sebagai berikut:

The relation between the member of PERMATA Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders in 2016 is described as follows:

Nama Name	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Directors	**Pemegang Saham** Shareholders
Adrian Priohutomo	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Supriyadi	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Dedi Suryadinata*	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

*ketika menjabat *status when in office

KOMPOSISI DIREKSI
Composition of the Board of Directors

Pergantian Direktur Keuangan dan Administrasi terjadi di tahun 2016. Berdasarkan hasil RUPS, komposisi Direksi hingga 9 Mei 2016, sebagai berikut:

The transition of Director of Financial and Administration occurred in 2016. According to GMS result, the composition of Board of Directors to 9 May 2016, is as follows:

Nama Name
Adrian Priohutomo

Jabatan Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Base	**Periode** Period
Direktur Utama President Director	Akta No. 7 tanggal 08 Desember 2014 Notarial Deed No. 7 Dated 08 December 2014	Desember 2014 – sekarang December 2014 - present

Nama Name
Dedi Suryadinata

Jabatan Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Base	**Periode** Period
Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Akta No. 7 tanggal 08 Desember 2014 Notarial Deed No. 7 Dated 08 December 2014	Desember 2014 – April 2016 Desember 2014 – April 2016

Perubahan Direktur Keuangan dan Administrasi PERMATA tahun 2016, tertuang dalam Akta No. 14 tanggal 10 Mei 2016 di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn.

The change of PERMATA Director of Finance and Administration year 2016, written into the Notarial Deed No. 14, May 10, 2016 in the presence of Notary Vincent Sugeng Fajar S.H. M. Kn.

Nama Name
Adrian Priohutomo

Jabatan Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Base	**Periode** Period
Direktur Utama President Director	Akta No. 7 tanggal 08 Desember 2014 Notarial Deed No. 7 Dated 08 December 2014	Desember 2014 – sekarang December 2014 - present

Nama Name
Supriyadi

Jabatan Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Base	**Periode** Period
Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Akta No. 14 Tanggal 10 Mei 2016 Notarial Deed No. 14 Dated 14 May 2016	Mei 2016 – Desember 2016 Mei 2016 – December 2016

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI
Diversity Policy of the Composition of the Board of Directors

Keberagaman dalam komposisi anggota Direksi PERMATA belum begitu signifikan dampaknya karena Direksi PERMATA terdiri dari 2 (dua) orang. Namun, pemilihan Direksi PERMATA tetap mengedepankan latar belakang yang tepat sesuai bidang masing-masing. Manajemen PERMATA sadar pentingnya keberagaman dalam poses pengambilan keputusan. Dengan adanya keberagaman Direksi, sudut pandang permasalahan dapat dilihat dari berbagai sisi, sehingga solusi dalam setiap permasalahan dapat diselesaikan secara tepat. Dalam menentukan Direksi ke depan, PERMATA mempertimbangkan aspek keberagaman seperti pendidikan, usia, pengalaman kerja, dan jenis kelamin. Berikut uraian keberagaman komposisi anggota Direksi PERMATA tahun 2016:

The compositional diversity of PERMATA Board of Directors has a significant impact. Subsequently, the Board of Directors consists of 2 (two) people. However, since PERMATA's management is aware with the diversity needed for the decision making, the board's composition prioritizes the correct background that suits each member's field of expertise. Therefore, an issue can be assessed from many perspectives and the solution can be taken accurately. In determining the board's composition, PERMATA considers the aspect of education, age, work experience, and gender. The following table describes the compositional diversity of PERMATA Board of Directors in 2016:

Nama Name	**Pendidikan Terakhir** Last Education			**Usia (Tahun)*** Age (Year)*	**Pengalaman Kerja** Work Experience		**Jenis Kelamin** Sex	
	S1	**S2**	**S3**		**<20**	**≥20**	**L/M**	**P/F**
Adrian Priohutomo	√	-	-	53	-	√	√	-
Supriyadi	√	-	-	53	-	√	√	-
Dedi Suryadinata **	√	-	-	52	-	√	√	-

Keterangan Information
L: Laki-laki , P: Perempuan (*): Usia per 1 Mei 2017, **saat menjabat
M: Male , F: Female (*): Age by 1 May 2017, **status when in office

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas pokok Direksi wajib dilaksanakan dengan itikad baik, dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan kolektif atas kerugian perusahaan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

The main duty of the Board of Directors must be carried out with good intention and responsibly. Each member of the Board of Directors is fully responsible personally and collectively for the company's loss if the member is being neglectful in carrying out the duty according to the legislation. The member is appointed by the Directors Meeting as the one responsible for the application and supervision of GCG in Perseroan. The Board of Directors is appointed and dismissed by GMS.

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan. Direksi mewakili kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Director is the company's organization that fully authorized and responsible for the corporate governance. The board represents the corporate interest based on the board's intention and goal, and also represent the company inside or outside the court according to Article of Association.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial. Masing-masing Direktur dapat bertindak, dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* yang dipilih berdasar kelebihan-kelebihannya adalah mengkoordinasikan kegiatan seluruh Direksi.

The Board of Director is carrying out its duty and taking the responsibility collegially. Each director may act and decide anything according to each's duty and authorization. Each member of the Board of Director is equally carrying out the duty, including the President Director. The President Director plays the role as primus inter pares and selected for its capability in coordinating the Board of Directors activity.

Ruang Lingkup Pekerjaan
Scope of Duties

1

Memimpin dan menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan perusahaan termasuk didalamnya:
a. Memelihara dan mengurus kekekayaan perusahaan.
b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Leading and running the action related to the management according to the corporate interest, intention and goal:

a. Maintaining and managing the company wealth.
b. Increasing the company efficiency and effectivity.

2

Mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam per-aturan perundang-undangan, Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Representing the company inside or outside the court as arranged by the legislation, Article of Association or GMS decision.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direktur sebagai berikut :

The scope of the main duties of the Board of Directors includes:

Direktur Utama
President Director

Ruang Lingkup Pekerjaan

a. Berfungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional perusahaan yang dibantu oleh Direktur lainnya.
b. Berfungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan.

Tanggung Jawab

a. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengevaluasi pencapainnya.
b. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan pengelolaan perusahaan.
c. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang undangan.
d. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan di bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor.
e. Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, *engineering*, pembangunan, dan teknologi informasi secara korporat.
f. Mengendalikan kegiatan pasokan gas, operasi, pemasaran, penjualan korporat, serta keselamatan kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan.
g. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran perbendaharaan, akuntansi, keuangan perusahaan, serta tanggung jawab sosial, dan lingkungan.
h. Mengendalikan kegiatan sumber daya manusia, layanan umum, dan pengamanan perusahaan, serta kelogistikan, organisasi, dan proses bisnis, serta manajemen aset.
i. Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis, dan manajemen risiko.

Scope of Duty

a. Coordinating all of the company development and operational activity. The coordination is assisted by the other Directors.
b. Establishing, managing, and controlling the supervision over the corporate governance.

Responsibility

a. Planning, managing, and controlling the Company Work Plan and Budget, including its performance evaluation.
b. Planning, managing, and controlling the supervision over the corporate management.
c. Planning, managing, and controlling the compliance towards the law and legislation.
d. Planning, managing, and controlling the policy in the field of corporate communication, organizational relation, and investor relation.
e. Corporately controlling the activity of technological development, engineering, construction, and information technology.
f. Controlling the activity of gas supply, operation, marketing, corporate sales, occupational health and safety, and environmental management.
g. Controlling the management of treasury, accountancy, corporate finance, social and environmental responsibility.
h. Controlling the activity of human resource, public service, corporate security, logistics, organization, business process, and asset management.
i. Controlling the activity of business development strategic planning, business transformation, and risk management.

Direktur Keuangan
Director of Finance

Ruang Lingkup Pekerjaan

Direktur Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang rencana kerja Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum, kegiatan perbendaharaan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan perusahaan, serta pengelolaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggung Jawab

a. Mengakomodir penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan secara korporat serta mengevaluasi pencapaiannya.
b. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan, dan Administrasi Umum, serta mengevaluasi pencapaiannya.
c. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan dan kegaiatan yang terkait dengan perbendaharaan perusahaan;
d. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan kegiatan akuntansi perusahaan, penyusunan laporan keuangan, dan perpajakan.
e. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait keuangan perusahaan jangka panjang.
f. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Scope of Duty

Director of Finance plays the role in establishing, managing, and controlling the corporate policy regarding the work plan of Directorate of Finance and General Administration, the activity of treasury, accountancy, financial report, taxation, corporate financial management, and the management of social and environmental responsibility program.

Responsibility

a. Accommodating the company work plan and budgeting in corporate way and evaluating the company achievement.
b. Planning, managing, and controlling the work plan and budget of Directorate of Financial and General Administration, and evaluating its achievement.
c. Planning, managing, and controlling the policy and activity related to the company treasury.
d. Planning, managing, and controlling the activity of company accountancy, financial report, and taxation.
e. Planning, managing, and controlling the policy related to the company financial sustainability.
f. Planning, managing, and controlling the policy related to the implementation of the social and environmental responsibility.

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI
The Policy of Directors Remuneration Establishment

Penetapan remunerasi bagi Direksi PERMATA mengacu pada ketentuan Keputusan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., selaku Pemegang Saham Mayoritas Nomor: 017400.K/PR.06.02/SBD/2015, tanggal 21 Desember 2015, tentang Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Berdasarkan keputusan tersebut, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dimana komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

A. Honorarium
B. Tunjangan
C. Fasilitas
D. Tantiem/Insentif Kinerja.

The remuneration for PERMATA Board of Directors refers to the decision by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., as the Major Shareholder number: 017400.K/PR.06.02/SBD/2015, 21 December 2015, about the establishment of Board of Directors and Board of Commissioners of the subsidiary that belongs to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

According to that decision, the principal of the Board of Directors salary is determined by GMS. The component of the salary is as follows:

A. Honorarium
B. Allowance
C. Facility
D. Bonus

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DIREKSI
The Structure of Amount of the Board of Directors Remuneration

Struktur Remunerasi

Struktur Remunerasi Direksi, antara lain:

1 Honorarium
Honorarium

a. **Direktur Utama:**
sebesar 100%
b. **Direktur:**
Sebesar 90% dari Direktur Utama

2 Tunjangan
Allowance

a. **Tunjangan Hari Raya**
Diberikan per tahun bagi anggota Direksi dengan besaran sesuai faktor jabatan.
b. **Tunjangan Perumahan**
Diberikan per bulan untuk semua Direksi, termasuk tunjangan utilitas.
c. **Tunjangan Purna Jabatan**
Diberikan kepada Direksi yang bukan pekerja PGN, sebesar 15% dari gaji masing-masing Direksi, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.

Remuneration Structure

The structure of the Board of Directors remuneration is as follows:

a. **President Director:**
100%
b. **Directors:**
90% of the President Director salary

a. **Holiday Allowance**
Provided annually for the member of the board. The amount is determined by the position.
b. **Housing Allowance**
Provided monthly for all member, including the utility intensive.
c. **Post-Employment Allowance**
Provided to the non-PGN member of Board of Directors for 15% of the salary, including the premium for accident and life insurance.

3 **Fasilitas**
Facility

a. Kendaraan Dinas
merupakan maksimum nilai sewa kendaraan untuk masing-masing Direksi. Biaya pemeliharaan dan operasional kendaraan diberikan sesuai kemampuan perusahaan.

b. Kesehatan
Reimburse/asuransi dengan pengaturan kelas VVIP.

c. Bantuan Hukum
Tercakup dalam Asuransi D&O PGN.

a. Official Vehicles
is the vehicle provided for each member the Board of Directors., The budget for vehicle maintenance and operational is adjusted by the company.

b. Health
VVIP class reimbursement/insurance

c. Legal Aid
Included in D&O PGN Insurance.

4 **Tantiem/insentif Kinerja**
Bonus

a. Tantiem/Insentif Kinerja
Berdasarkan pencapaian target KPU.

b. *Long-Term* insentif

a. Bonus
it is based on KPU achieved target.

b. Long-Term Intensive

Jumlah Remunerasi Direksi PERMATA Tahun 2016
The Remuneration of PERMATA Board of Directors in 2016

Komponen Component	**Jumlah Dewan Direksi** Number of Directors	**Total Remunerasi** Total Remuneration
Honorarium dan Tunjangan Honorarium and Allowance	2	3.367.971.403

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Frequency and Attendance Rate of Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting

Tugas, kewajiban, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi PERMATA tertulis dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk memelihara kesinambungan, dan merumuskan kebijakan strategis jangka panjang untuk masa depan perusahaan.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dengan melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali di tahun 2016. Selain agenda rutin, rapat tersebut membahas isu-isu penting yang memiliki level dan bobot masing-masing sesuai kondisi perusahaan. Agenda rutin yang dipaparkan antara lain kinerja keuangan, kinerja operasional, update kegiatan usaha, dan rencana pengembangan. Uraian total kehadiran rapat untuk masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi, serta agenda rapat perusahaan sebagai berikut:

The duty, responsibility, and authority of PERMATA Board of Commissioners and Board of Directors are written in the corporate Article of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors is responsible to maintain the company sustainability and formalize a long-term strategic policy for the future of the company.

The Board of Commissioners run its supervisory function by holding a joint meeting with the Board of Directors for 12 (twelve) times in 2016. Aside from being a routine agenda, the meeting discussed the important issue substantial for the company condition. The routine agenda held in the meeting were the discussion of financial performance, operational performance, business line update, and development plan. The detail on the attendance rate of each member of Board of Commissioners and Board of Directors, including the meeting agenda is as follows:

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat gabungan
Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in Joint Meetings

Periode Period	**Nama** Name	**Jumlah Kehadiran/Total Rapat** Total Attendance/Meeting Frequency	**Presentase (%)** Percentage (%)
January 2016 - December 2016	Hendi Kusnadi	8/8	100
	Suprijanti	8/8	100
	Heri Yusuf	4/4	100

Frekuensi dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan
Frequency and Attendance of the Board of Directors in Joint Meetings

Periode Period	**Nama** Name	**Jumlah Kehadiran/Total Rapat** Total Attendance/Meeting Frequency	**Presentase (%)** Percentage (%)
January 2016 - December 2016	Adrian Priohutomo	12/12	100
	Supriyadi	8/8	100
	Dedi Suryadinata	4/4	100

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings Agendas

Tanggal Date	Agenda Agenda	Tempat Location
29 Januari 2016 29 January 2016	1. Laporan Keuangan 2015 2. Program Kerja 2016 3. Issue Operasional 1. Financial Performance in 2015 2. Work Program in 2016 3. Operational Issue	Ruang Rapat 30 D The Manhattan Square, Lantai 30 Jl. TB. Simatupang, Kav. 1 S Jakarta, 12540
Februari 2016 February 2016	1. Kinerja Keuangan 2. Kinerja Operasional 3. Update Kegiatan Usaha dan Rencana Pengembangan 1. Financial Performance 2. Operational Performance 3. The Update of Business Activity and Development Plan	Ruang Kerja Komisaris Permata The Manhattan Square, Lantai 30 Jl. TB. Simatupang, Kav. 1 S Jakarta, 12540
28 Maret 2016 28 March2016	1. Kinerja Keuangan 2. Kinerja Operasional 3. Update Kegiatan Usaha dan Rencana Pengembangan 1. Financial Performance 2. Operational Performance 3. The Update of Business Activity and Development Plan	Ruang Kerja Komisaris Permata The Manhattan Square, Lantai 30 Jl. TB. Simatupang, Kav. 1 S Jakarta, 12540
April 2016 April 2016	1. Kinerja Keuangan 2. Kinerja Operasional 3. Update Kegiatan Usaha dan Rencana Pengembangan 1. Financial Performance 2. Operational Performance 3. The Update of Business Activity and Development Plan	Ruang Kerja Komisaris Permata The Manhattan Square, Lantai 30 Jl. TB. Simatupang, Kav. 1 S Jakarta, 12540
31 Mei 2016 31 May2016	1. Update Kinerja Keuangan 2. Update Kinerja Operasional 3. Update Kegiatan Usaha dan Rencana Pengembangan 1. Financial Performance 2. Operational Performance 3. The Update of Business Activity and Development Plan	Ruang Rapat Gedung A Lt.3 Jl. KH. Zainul Arifin No.20 Jakarta, 11140
28 Juni 2016 28 June 2016	1. Update Kinerja Keuangan 2. Update Kinerja Operasional 1. Financial Performance Update 2. Operational Performance Update	Ruang Rapat Gedung A Lt.3 Jl. KH. Zainul Arifin No.20 Jakarta, 11140
26 Juli 2016 26 July 2016	1. Laporan Kinerja Keuangan 2. Laporan Kinerja Operasional 3. Update Kegiatan Penting Perseroan 1. Financial Performance Update 2. Operational Performance Report 3. Perseroan Important Activity Update	Ruang Rapat 27A. Lt. 27 The Manhattan Square Jl. TB Simatupang Kav.1S Jakarta, 12560
30 Agustus 2016 30 August 2016	1. Laporan Kinerja Keuangan 2. Laporan Kinerja Operasional 3. Update Kegiatan Penting Perseroan 1. Financial Performance Update 2. Operational Performance Report 3. Perseroan Important Activity Update	Ruang Rapat Gedung A Lt.3 Jl. KH. Zainul Arifin No.20 Jakarta, 11140
4 September 2016 4 Ceptember 2016	1. Laporan Kinerja Keuangan 2. Laporan Kinerja Operasional 3. Update Kegiatan Penting Perseroan 1. Financial Performance Update 2. Operational Performance Report 3. Perseroan Important Activity Update	Ruang Rapat Gedung A Lt.3 Jl. KH. Zainul Arifin No.20 Jakarta, 11140
31 Oktober 2016 31 Desember 2016	1. Laporan Kinerja Keuangan 2. Laporan Kinerja Operasional 3. Update Kegiatan Penting Perseroan 1. Financial Performance Update 2. Operational Performance Report 3. Perseroan Important Activity Update	Ruang Rapat Gedung A Lt.3 Jl. KH. Zainul Arifin No.20 Jakarta, 11140
28 November 2016 28 November 2016	1. Laporan Kinerja Keuangan 2. Laporan Kinerja Operasional 3. Update Kegiatan Penting Perseroan 1. Financial Performance Update 2. Operational Performance Report 3. Perseroan Important Activity Update	Ruang Rapat Gedung A Lt.3 Jl. KH. Zainul Arifin No.20 Jakarta, 11140
23 Desember 2016 23 December 2016	1. Laporan Kinerja Keuangan 2. Laporan Kinerja Operasional 3. Update Kegiatan Penting Perseroan 1. Financial Performance Update 2. Operational Performance Report 3. Perseroan Important Activity Update	Ruang Rapat 27A. Lt. 27 The Manhattan Square Jl. TB Simatupang Kav.1S Jakarta, 12560

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Tahun Buku Book Year	2014
Akuntan Accountant	Agung Purwanto
Kantor Akuntan Publik Public Accountant office	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Ruang Lingkup Audit Audit Scope	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 General Audit on Financial Statement of Book Year 2014
Opini Audit Audit Opinion	Wajar, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia Fair, in accordance with the generally accepted accounting standards in Indonesia
Biaya Audit Audit Cost	Rp151.951.910

Tahun Buku Book Year	2015
Akuntan Accountant	Yusron
Kantor Akuntan Publik Public Accountant office	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Ruang Lingkup Audit Audit Scope	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 General Audit on Financial Statement of Book Year 2015
Opini Audit Audit Opinion	Wajar, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia Fair, in accordance with the generally accepted accounting standards in Indonesia
Biaya Audit Audit Cost	Rp160.909.650

Tahun Buku Book Year	2016
Akuntan Accountant	Yusron, S.E., Ak., CPA
Kantor Akuntan Publik Public Accountant office	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers)
Ruang Lingkup Audit Audit Scope	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 General Audit on Financial Statement of Book Year 2016
Opini Audit Audit Opinion	Wajar, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia Fair, in accordance with the generally accepted accounting standards in Indonesia
Biaya Audit Audit Cost	Rp114.955.940

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPAI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK SERTA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT
Crucial Issue Faced by the Company, Subsidiary, the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada tahun 2016, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh PERMATA, Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, status penyelesaian perkara/gugatan, risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan serta sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

In 2016, PERMATA, subsidiary, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any crucial issue. Therefore, there was no information related to lawsuit, status of case settlement, nominal value of lawsuit, and administrative sanctions imposed to the company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors. By the related authority (capital market, bank, etc).

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN
Company Information Access

PERMATA terus berupaya untuk menyediakan akses informasi dan data perusahaan bagi para pemangku kepentingan.. Untuk memudahkan para pemangku kepentingan. dan juga publik dalam memperoleh informasi, PERMATA menghadirkan *website* yang dapat diakses dengan alamat **www.pgnmas.co.id**. PERMATA juga senantiasa terus menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara tepat waktu, akurat, lengkap serta menampilkan informasi terkini mengenai jalannya perusahaan.

PERMATA continually strives to provide access to corporate information and data for stakeholders. To facilitate the stakeholders and also the public in obtaining information, PERMATA presents a website that can be accessed by **www.pgnmas.co.id**. PERMATA also keeps maintaining and improving attendance in providing accurate, complete information and displaying the latest information about the company's business.

KODE ETIK PERUSAHAAN
Company Code of Conduct

Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan kumpulan norma, nilai, serta tindakan perbuatan yang diyakini oleh seluruh insan PERMATA sebagai suatu aturan yang ideal bagi perusahaan. Pokok-pokok kode etik yang dibangun PERMATA meliputi:

The Business Ethic and Work Ethic is the collection of norm, value, and act believed by all of the entity in PERMATA as an ideal rule for the company. The main code of Conduct built by PERMATA includes:

ETIKA USAHA
Business Ethic

A. Etika Perusahaan dengan Pekerja
Company Ethic with the Employees

B. Etika Perusahaan dengan Pelanggan
Company Ethic with the Customer

C. Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa
Company Ethic with the Goods and Service Provider

D. Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
Company Ethic with Partner

E. Etika Perusahaan dengan Kreditur
Company Ethic with Creditor

F. Etika Perusahaan dengan Pemerintah
Company Ethic with the Government

G. Etika Perusahaan dengan Masyarakat dan Lingkungan Hidup
Company Ethic with the Society and Environment

E. Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham
Company Ethic with the Shareholders

F. Etika Perusahaan dengan Media Massa
Company Ethic with the Media

G. Etika Perusahaan dengan Pemasok
Company Ethic with the Supplier

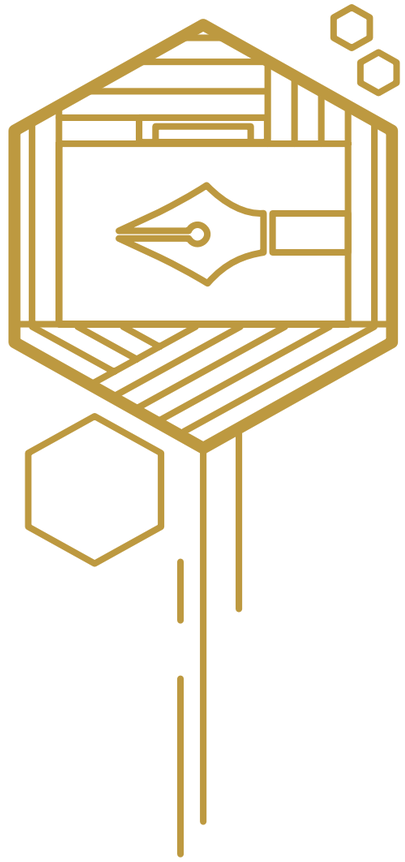

ETIKA KERJA DAN TATA PERILAKU
Work Ethic and Codes of Conduct

A. Komitmen Individu
Individual Commitment

B. Kepatuhan antar Pekerja PERMATA
Compliance among PERMATA employees

C. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
Compliance Towards the Law and Regulation

D. Perilaku Sebagai Atasan
Behavior as the Superior

E. Perilaku Sebagai Bawahan
Behavior as the Subordinate

F. Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

G. Kewajiban Pengamanan Harta Perusahaan
The Responsibility to Secure the Corporate Wealth

H. Menjaga Kerahasiaan Data dan Infromasi Perseroan
Keeping Company Data and Information Confidentiality

I. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan
Work Safety and Health and Environmental Management

J. Aktivitas Sosial dan Politik
Social and Political Activity

K. Suap
Bribe

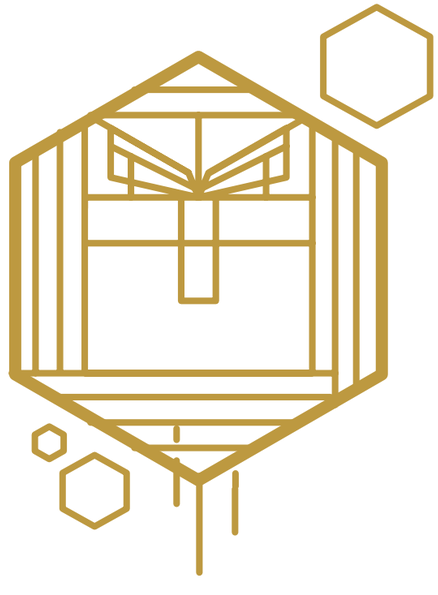

DONASI, HADIAH, DAN JAMUAN
Donation, Reward, and Reception

A. Donasi/Sumbangan
Donation

B. Hadiah dan Cinderamata
Gift and Merchandise

C. Jamuan/Hiburan
Reception/Entertainment

D. Integritas Laporan Keuangan
Financial Report Integrity

ETIKA USAHA
Business Ethics

A. Etika Perusahaan dengan Pekerja

PERMATA menyadari peran penting pekerja sebagai pelaku dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan perusahaan. Untuk itu PERMATA melindungi kepentingan pekerja sesusai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PERMATA berupaya untuk fokus dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia serta menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan yang dinamis antara perusahaan dan pekerja, antara lain:

1. Menghargai pekerja PERMATA sebagai sumber daya perusahaan yang bermartabat tanpa melihat ras, warna kulit, agama, asal-usul, hambatan fisik, gender, dan usia, yang kapasitasnya terus ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan secara konsisten.
2. Memberikan kesempatan yang sama dalam hal remunerasi, promosi, dan penghargaan kepada pekerja sesuai dengan kinerja, kompentensi, dan loyalitas.
3. Menciptakan lingkungan kerja aman, sehat, kondusif, serta bebas dari segala bentuk tekanan dan intimidasi.
4. Menghormati dan menjaga kerahasiaan catatan maupun informasi pribadi pekerja PERMATA.
5. Menyediakan informasi relevan tentang kebijakan, rencana, dan perkembangan kinerja perusahaan kepada pekerja PERMATA.
6. Melaksanakan Peraturan Perusahaan.

A. Company Ethic with the Employees

PERMATA is well-aware that the employees play an important role in realizing the company vision, mission, and goals. In that sense, PERMATA is protecting the employees interest according to the regulation. PERMATA is trying to focus on developing the human resource and also maintaining the harmony and balance of the dynamic relation between the company and employees. The ethic includes:

1. Appreciating PERMATA employees as a dignified corporate resource without seeing their race, skin color, religion, origins, physical differences, gender, and age. The worker capacity must be elevated through consistent education and training.
2. Providing an equal chance in term of remuneration, promotion, and rewarding based the employees performance, competence, and loyalty.
3. Creating a safe, healhty, conducive, and intimidation-free working environment.
4. Respecting and protecting the confidentiality of PERMATA employees personal information and record.
5. Providing a relevant information regarding the policy, planning, and performance development to the PERMATA employees.
6. Implementing the Company Rule.

B. Etika Perusahaan dengan Pelanggan

PERMATA mengedepankan layanan prima, sikap proaktif, dan cepat tanggap untuk memahami kebutuhan yang diinginkan pelanggan.

1. Menetapkan pelanggan sebagai mitra strategis.
2. Menyediakan dan menjamin layanan kepada pelanggan sesuai standar secara tepat mutu, tepat jumlah, dan tepat waktu.
3. Bersikap sopan dan profesional pada saat melakukan hubungan dengan pelanggan.

B. Company Ethic with the Customer

PERMATA prioritizes the prime service, proactive attitude, and response in understanding the customer need.

1. Treating the customer as strategic partner.
2. Providing and ensuring the service to be in accordance with the quality standard, proper amount, and on-time.
3. Being polite and professional in relating with the customer.

4. Menyampaikan informasi produk secara lengkap dan akurat, terutama terkait dengan spesifikasi, layanan, dan keselamatan produk.
5. Mengutamakan sikap jujur dan beretika dalam berbisnis dengan pelanggan.
6. Memberikan respon secara terbuka dan responsif terhadap keluhan/ masukan pelanggan.

C. Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa

Perusahaan melaksanakan pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip-prinsip kompetitif, transparan, adil, wajar, dan akuntabel. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan penyedia barang dan jasa, antara lain:

1. Penentuan penyedia barang dan jasa harus didasarkan pada mutu produk, layanan purna jual, garansi, presentasi, dan rekam jejak dengan mengutamakan kepentingan perusahaan.
2. Menghormati hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian perikatan dan ketentuan perundang-undangan.
3. Menjalin komunikasi terbuka selama proses pelaksanaan pengadaan hingga terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak.
4. Melakukan evaluasi atas penyedia barang dan jasa serta berperilaku tidak etis.

D. Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja

PERMATA senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai partner strategis. Oleh karena itu pengelolaan kerjasama dengan Mitra Kerja tidak lepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan bisnis yang berlaku, antara lain:

1. Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan perusahaan dan kelancaran pelaksanaan tugas Mitra Kerja.
2. Memberikan akses secara proposional untuk kepentingan pelaksanaan tugas Mitra Kerja.
3. Mengutamakan keharmonisan hubungan yang saling menguntungkan.
4. Bertindak adil terhadap semua Mitra Kerja, tanpa memihak pada seseorang, golongan, atau pihak tertentu.

4. Accurately describing the product information, especially the information related to the specification, service, and product safety.
5. Being honest and ethical in doing business with the customer.
6. Giving the response openly and responsively towards the customer suggestion/complain.

C. Company Ethic with the Goods and Service Provider

The company runs the goods and service provision based on principles of competitiveness, transparency, fairness, equitability, and accountability. The ethical behavior is expected in treatinng with the goods and service provider is as follows:

1. The determination of goods and service must be based on the product quality, post-purchasing service, insurance, presentation, and track record by prioritizing the company interest.
2. Respecting the right and responsibility according to the agreement and regulation.
3. Openly communicating during the provision process until all of the parties right and responsibility is fulfilled.
4. Evaluating the unethical goods and service provider.

D. Company Ethic with Partner

PERMATA is always treating its work partner as strategic partner. Therefore, the cooperation management with the partner is always based on GCG principles. The cooperation is carried out according to the applicable business, they are:

1. Constantly coordinating in order to maintain the company interest and the partner's task execution.
2. Proportionally providing access for the sake of the partner's task execution.
3. Prioritizing the harmony of mutual relation.
4. Being fair to all partners, without taking side to any individual, group, or certain party.

E. Etika Perusahaan dengan Kreditur

PERMATA melakukan kerjasama dengan kreditur dengan menerima pinjaman dana yang ditunjukkan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah perusahaan dengan cara:

1. Memberikan informasi aktual, proaktif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan bagi calon kreditur.
2. Pemilihan kreditur berdasarkan atas kepentingan perusahaan dengan mempertimbangkan manfaat, biaya, dan risiko.
3. Membuat perjanjian yang sah atas pinjaman/penanaman modal dengan mengedepankan prinsip kewajaran.
4. Meningkatkan kepercayaan kreditur dengan cara memberikan laporan secara terbuka tentang penggunaan dana pinjaman.
5. Menghormati hak-hak kreditur termasuk hak dalam mendapatkan informasi penggunaan dana sesuai dengan perjanjian perikatan, dan ketentuan perundang-undangan.

F. Etika Perusahaan dengan Pemerintah

PERMATA dalam menjalin hubungan dengan Pemerintah, mempunyai kebijakan antara lain:

1. Mematuhi peraturan dengan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan usaha dan status perusahaan.
2. Mengembangkan hubungan baik serta komunikasi efektif dengan setiap jajaran Pemerintah dalam batas toleransi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan hukum yang berlaku, dan memeliharan hubungan tersebut sebagai hubungan yang bersifat *arms-length* dan harus dihindari terjadinya penyelewengan.
3. Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

E. Company Ethic with Creditor

PERMATA is cooperating with the creditor by loaning the fund needed for the business and the escalation of corporate added value. The ethics are:

1. Providing actual information, being proactive, transparent, and responsible with the creditor.
2. Selecting the creditor based on the company interest by considering the benefits, cost, and risk.
3. Making a legal agreement over the loan/capital investment by prioritizing the principle of fairness.
4. Raising the creditor trust by openly providing report regarding the use of loan.
5. Respecting the creditor right in obtaining the information regarding the use of load based on the agreement and regulation.

F. Company Ethic with the Government

PERMATA is cooperating with the Government. The policies are:

1. Following the rule and regulation related to the company status and business.
2. Developing a good relationship and also effectively communicating with the officials within a tolerable boundary according to the applicable law and company rule. Plus, maintaining the relation as the arms-length relation and avoiding misappropriation.
3. Professionally fulfilling all business requirement and permit according to the principal of compliance towards the applicable law.

G. Etika Perusahaan dengan Masyarakat dan Lingkungan Hidup

PERMATA menyadari peran penting Masyarakat dan Lingkungan Hidup terhadap kelangsungan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi antara lain:

1. Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
2. Menjaga hubungan yang kondusif dan harmonis dengan masyarakat sekitar.
3. Memperhatikan dan memberikan kontribusi fasilitas umum dan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan, dan sesuai kemampuan perusahaan.
4. Menerima dan memanfaatkan tenaga kerja dengan memperhatikan potensi masyarakat sekitar operasional perusahaan tanpa mengabaikan kualifikasi yang dibutuhkan.
5. Dalam setiap aktivitas perusahaan melalui sistem manajemen lingkungan selalu memperhatikan dan menjaga kelestarian alam dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, misalnya dengan melakukan pengendalian limbah.
6. Tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan.

G. Company Ethic with the Society and Environment

PERMATA realizes that the society and environment is important for the sustainability of the company business. Therefore, the company is always synergizing itself with the following matters:

1. Respecting each other right and responsibility and also nurturing the good relation based on mutual principle.
2. Maintaining a conducive and harmonious relation with the locals.
3. Paying attention and contributing to the public and social facility useful for the local community. It is based on the company ability to fulfill this ethic.
4. Accepting and utilizing the potential of local community to work for the company without neglecting the require qualification.
5. Concerning the nature and the environmental impact created by the company through corporate environmental management i.e waste management.
6. Does not discriminating the local community. The discrimination includes the one related to the local race, religion, and ethnicity.

H. Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham

PERMATA berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan melindungi hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, antara lain:

1. Meningkatkan secara optimal dan berkesinambungan nilai Pemegang Saham *(Shareholder value)* seperti tingkat laba, tingkat pertumbuhan, dan kepentingan lain dari Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan perlakuan yang setara (adil) kepada Pemegang Saham dan investor sesuai dengan jumlah dan jenis saham yang dimilik, untuk dapat menggunakan hak-haknya sesuai Anggaran Dasar perusahan dan peraturan perundang-undangan.
3. Menyediakan informasi yang sudah dinyatakan terbuka bagi Pemegang Saham secara lengkap, akurat, tepat waktu, dan mudah diakses sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Menerapkan dengan sungguh-sungguh prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) termasuk dalam pencatatan serta pelaporan transaksi bisnis sesuai prinsip akuntasi yang lazim.

H. Company Ethic with the Shareholders

PERMATA is committed to raise the added value for the Shareholders and protecting their right according to the regulation.

1. Optimally and sustainably increasing the Shareholders value such as the profit rate, growth rate, and Shareholders another interest according to the regulation.
2. Equally treating the Shareholders and investors according to the amount and type of share and fulfilling their right according to the statute and regulation.
3. Providing the information declares as an open one for the Shareholders. The information must be complete, accurate, on time, and accessible according to the regulation.
4. Applying the principle of Good Corporate Governance (GCG) including the record and report of every business transaction according to the common accountancy principle.

I. Etika Perusahaan dengan Media Massa

PERMATA bermitra dengan media massa untuk membangun citra perusahaan antara lain:

1. Melakukan promosi melalui media massa.
2. Mengundang media massa untuk melakukan peliputan acara yang diselenggarakan perusahaan jika dibutuhkan.
3. Menindaklanjuti kritik-kritik yang disampaikan melalui media massa dengan memperhatikan aspek risiko yang akan ditimbulkan.
4. Membina hubungan baik dan menyampaikan informasi perkembangan perusahaan dengan media massa melalui *press release*.

I. Company Ethic with the Media

PERMATA is partnering up with the media in order to build the company image:

1. Doing promotion through the media.
2. If necessary, inviting the mass media to cover the agenda held by the company.
3. Following up the critics conveyed through the media by considering the risk aspect that might occurs.
4. Maintaining a good relation with the public and disclosing the information regarding the company development through the media by using press release.

5. Memperhatikan kebijakan nasional untuk kebebasan informasi publik sesuai UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaannya dan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan.

5. Paying attention to the national policy for public information freedom according to Act Number 14 Year 2008 about the openness of public information, as arranged in the rule of implementation and adjusted with the company situation and condition.

J. Etika Perusahaan dengan Pemasok

PERMATA senantiasa memandang pemasok sebagai partner strategis. Oleh karena itu perusahaan bekerjasama dengan pemasok tidak terlepas dengan prinsip GCG, antara lain:

1. Tidak melakukan investasi terhadap aktivitas operasional anak perusahaan.
2. Berperan aktif sebagai Pemegang Saham untuk keberhasilan dan kemajuan Anak Perusahaan.
3. Menjaga agar setiap hubungan bisnis yang dibina dengan Anak Perusahaan dilaksanakan dalam hubungan bisnis sinergi dan wajar sebagaimana layaknya hubungan bisnis yang dikembangkan dengan pihak yang tidak terafiliasi.
4. Saling menghormati kepentingan masing-masing pihak melalui perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan.

J. Company Ethic with the Supplier

PERMATA is always considering the supplier as a strategic partner. Therefore, the company is cooperating with the supplier by referring to GCG principle.

1. Does not investing to the subsidiary operational activity.
2. Actively plays the role as the Shareholder for the success and advancement of the subsidiary.
3. Maintaining the business relation with the subsidiary so that the relation can be synergic and as common as any business relation with unaffiliated party.
4. Respecting the interest of each party through a mutual cooperation agreement.

ETIKA KERJA DAN TATA PERILAKU
Work Ethic and Codes of Conduct

A. Komitmen Individu

Setiap pekerja PERMATA wajib memberikan kemampuan terbaik guna mendukung tercapainya tujuan PERMATA. Komitmen tersebut diwujudkan melalui:

1. Senantiasa meningkatkan kompentensi diri sesuai tuntutan pekerjaan.
2. Patuh terhadap ketentuan dan nilai-nilai budaya perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan *image*/citra serta reputasi perusahaan.
3. Bekerja tuntas serta bertanggung jawab atas tindakan yang diambil.
4. Mengembangkan peluang guna menyempurnakan dan mengoptimalkan proses kerja yang lebih efektif dan efisien.
5. Mematuhi kebijakan, sistem, prosedur, dan ketentuan lainnya yang berlaku.
6. Memelihara seluruh sumber daya perusahaan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha perusahaan, keselamatan, dan kesehatan kerja.
7. Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan internal dan eksternal.
8. Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan.
9. Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal.
10. Seluruh pekerja perbantuan PGN di PERMATA yang aktif, wajib mengisi dan melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

A. Individual Commitment

Each worker in PERMATA is required to give the best performance in order to achieve PERMATA goal. The commitment is shown by:

1. Consistently increasing the competence according to the line of work.
2. Consistently complying to the corporate requirement and culture in order to maintain the company image and reputation.
3. Working thoroughly and being responsible to every decision made.
4. Increasing the opportunity in order to perfect and optimize the work process to be more effective and efficient.
5. Complying the policy, system, procedure, and requirement.
6. Maintaining all of the company resource in order to sustain the business, work safety and health.
7. Providing the best service for the internal and external customer.
8. Identifying the customer needs and maintaining the relation with the customer.
9. Working professionally and being budget-aware in order to achieve optimum performance.
10. All of the active PGN seconded worker in PERMATA, are responsible to fill and report the State Asset Management Report (LHKPN) to Anti-Corruption Commission (KPK).

B. Kepatuhan antar Pekerja PERMATA

1. Bersikap jujur, sopan dan tertib terhadap sesama Pekerja PERMATA, serta menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.
2. Egaliter (kebersamaan, kesetaraan).
3. Saling mendukung antar pekerja dan antar unit kerja untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Mengkomunikasikan setiap ide atau gagasan baru ke sesama pekerja.
5. Saling membantu, memotivasi, dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.
6. Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun.

C. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan

Pekerja PERMATA diwajibkan mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal perusahaan. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan diwujudkan melalui:

1. Mematuhi standar norma, hukum, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan perusahaan.
2. Menghormati dan mematuhi hukum dan peraturan terkait dengan hak asasi manusia.
3. Mematuhi peraturan, sistem, dan prosedur yang berlaku di perusahaan.

D. Perilaku Sebagai Atasan

1. Selalu memberikan keteladanan dalam tindakan dan tutur kata, bersikap adil dan terbuka dengan bawahannya.
2. Membangun komunikasi yang baik, terbuka, dan konstruktif dengan bawahannya.
3. Dalam mengambil setiap keputusan atau kebijakan selalu berusaha melaksanakan koordinasi dan hubungan kerjasama tim yang harmonis.
4. Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja PERMATA untuk mengembangkan diri.
5. Mematuhi dan menghormati kesepakatan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan.

B. Compliance among PERMATA employees

1. Being honest, polite, and orderly towards fellow PERMATA employees and also respecting the difference in gender, race, religion, race, and ethnicity.
2. Egalitarian (togetherness and equality).
3. Each worker must support another employees and work unit in order to raise the company performance.
4. Communicating the new idea to fellow worker.
5. Always helping, motivating, and cooperating in accomplishing a task.
6. Being courageous in discussing the inappropriate policy in order to perform a constructive and polite correction.

C. Compliance Towards the Law and Regulation

Every PERMATA worker is required to comply and implement the regulation and company internal regulation. The compliance is shown by:

1. Fulfilling the norm standard, law, and regulation applicable and related to the company activity.
2. Respecting and complying the law and regulation related to human right.
3. Complying the regulation, system, and procedure applicable in the company.

D. Behavior as the Superior

1. Giving a good example through words and being fair and open with the subordinates.
2. Building a good, open, and constructive communication with the subordinates.
3. Coordinating a harmonious team work in making the decision and policy.
4. Providing an equal chance for all of PERMATA employees for self-development.
5. Complying and respecting the agreement written in the company regulation.

6. Patuh dan konsisten terhadap hukum dan kebijakan yang sudah ditetapkan. Menanggapi setiap laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin dan menindaklanjutinya sesuai Peraturan Perusahaan.
7. Menilai kinerja bawahan secara objektif berdasarkan kriteria yang jelas.
8. Memberikan apresiasi terhadap pendapat, hasil kerja, dan prestasi setiap individu dan mendorong bawahan untuk meningkatkan prestasi kerjanya.
9. Tidak memanfaatkan posisi atau jabatan untuk kepentingan pribadi, kelompok, atau pihak lain.

E. Perilaku Sebagai Bawahan

1. Bersikap hormat dan santun kepada atasan dan loyal kepada perusahan dalam setiap pelaksanan tugas yang diberikan. Selalu kreatif dan berani mengambil inisiatif untuk memberikan dukungan, terutama dalam menghadapi permasalahan yang timbul.
2. Berkomunikasi dengan atasan secara jujur, terbuka, dan beretika.
3. Patuh dan konsekuen terhadap hukum, kebijakan, dan Dokumen Acuan Kerja yang berlaku serta Peraturan Perusahaan.
4. Tidak melakukan tindakan yang diluar kewenangannya.
5. Mematuhi dan menghormati tugas dan petunjuk atasan yang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
6. Berani mengemukakan pendapat yang dapat dipertanggungjawabkan.
7. Menginformasikan kepada pimpinan bila terdapat indikasi penyimpangan.

6. Being compliance and consistent to the law and applicable law. Responding to each report on the discipline violation and following it up according to the company regulation.
7. Assessing the subordinate performance objectively based on clear criteria.
8. Appreciating the opinion, work result, and achievement of each employees in order to boost the subordinate performance.
9. Does not using the position in the company for personal, group, and another party purpose.

E. Behavior as the Subordinate

1. Being respectful and polite toward the superior and loyal to every task given by the company. Always being creative and courageous in giving the support needed, especially in dealing with a certain issue.
2. Honestly, openly, ethically communicating with the superior.
3. Being compliance and consistent toward the law, policy, work reference, and company rule.
4. Does not performing any act beyond the authority.
5. Complying and respecting the task and instruction given by the superior as long as it is not contradicting with the regulation.
6. Being courageous in expressing an accountable opinion.
7. Informing any violation to the superior.

F. Benturan Kepentingan

Pekerja PERMATA menghindari segala situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan perusahaan. Perilaku untuk menghindari benturan kepentingan diwujudkan melalui:

1. Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing perusahaan dalam jumlah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk suami/istri, dan anak.
2. Tidak memiliki usaha yang berhubungan langsung dari penyedia barang/jasa dan pelanggan.
3. Tidak memberikan atau menerima pinjaman dari penyedia barang/jasa dan pelanggan.
4. Membuat pernyataan tahunan terkait benturan kepentingan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Tidak diperbolehkan terlibat dalam proses diskusi dan pengambilan keputusan bagi pekerja PERMATA yang memiliki benturan kepentingan.

G. Kewajiban Pengamanan Harta Perusahaan

Pekerja PERMATA menghindari segala situasi yang dapat merugikan atau menyalahgunakan harta perusahaan. Perilaku untuk menghindari penyalahgunaan harta perusahaan diwujudkan melalui:

1. Seluruh individu wajib menjaga, melindungi, memelihara, dan menggunakan harta benda perusahaan dengan cara yang sebaik-baiknya sesuai ketentuan.
2. Hanya menggunakan dan memanfaatkan harta perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
3. Menjaga rahasia-rahasia perusahaan yang meliputi: formula, desain, dokumen, atau informasi sensitif yang merupakan milik perusahaan.
4. Menjaga dan menghargai hak milik intelektual yang dimiliki dan digunakan perusahaan.
5. Perusahaan harus menerapkan proses pengendalian yang efektif dan efisiensi atas penggunaan aset perusahaan untuk menghindarkan diri dari kerugian-kerugian yang mungkin terjadi.

F. Conflict of Interest

PERMATA employees must avoid all situation that leads to a conflict of interest that involves personal interest and corporate worker. The behavior to avoid the conflict of interest is shown by:

1. Does not own the share in the partner that become the company partner or rival in an amount that affects the decision involving the husband/wife and children
2. Does not run a business related directly with the goods/service provider.
3. Does not lend or loan from the goods/service provider.
4. Making an annual statement related to the conflict of interest for the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Does not involved in the discussion of the decision made for PERMATA worker with conflicted interest.

G. The Responsibility to Secure the Corporate Wealth

PERMATA employees must avoid all situation that causes the loss or misuse of the corporate wealth. The avoidance behavior is shown by:

1. Protecting, maintaining, and responsibly using the corporate wealth according to the requirement.
2. Using the corporate wealth only for the interest of the company.
3. Keeping the corporate confidentiality, including the formula, design, document, and sensitive information.
4. Protecting and respecting the intellectual right owned and used by the company.
5. The effective and efficient controlling process applied by the company over the use of corporate asset in order to avoid plausible loss.

H. Menjaga Kerahasiaan Data dan infromasi Perseroan

Pekerja PERMATA memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan dan pengambilan keputusan, dengan cara:

1. Menggunakan sistem keamanan data yang lebih memadai.
2. Memberikan informasi yang relevan dan proposional kepada Stakeholders dengan tetap mempertimbangkan kepentingan perusahaan.
3. Menghindari penyebarluasan data dan informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja.
4. Menyerahkan semua data yang berhubungan dengan perusahaan pada saat berhenti bekerja.
5. Menjaga kerahasiaan informasi tentang pelanggan.

I. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan (K3PL) sangat berperan penting dalam menjalankan bisnis PERMATA yang diwujudkan dengan cara:

1. Wajib memahami situasi dan kondisi keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan kerja serta mematuhi peraturan tentang kesehatan dan keselamatan kerja serta pengelolaan lingkungan.
2. Tanggapan terhadap insiden dan keadaan darurat yang disebabkan oleh gangguan keamanan, kecelakaan, pencemaran, bencana alam dan lainnya.
3. Turut serta dalam menciptakan keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja.

H. Keeping Company Data and Information Confidentiality

PERMATA employees utilize the corporate data and information to raise the company added value and decision making by:

1. Using a more proper security system.
2. Providing a relevant and proportional information to the stakeholders by considering the corporate interest.
3. Avoiding the spread f data and information to the party unrelated during or after work.
4. Surrendering all data related to the company after resignation.
5. Keeping the customer information confidentiality.

I. Work Safety and Health and Environmental Management

The work safety and health and environmental management (K3PL) is important for PERMATA business and implemented by:

1. Understanding the situation and condition of the security, safety, and health of the work environment and complying the rule on work safety and health and environmental management.
2. Responding to the incident and emergency situation caused by security disturbance, accident, pollution, and natural disaster.
3. Being involved in creating a safe and healhty work environment.

J. Aktivitas Sosial dan Politik

Perusahaan memberi kesempatan kepada setiap pekerja untuk menyalurkan aspirasi politiknya, tetapi apabila pekerja memutuskan untuk berpartisipasi dalam politik praktis, maka harus mematuhi peraturan yang berlaku. Perilaku etis terkait dengan aktivitas politik, antara lain:

1. Tidak menjadi pengurus partai politik serta tidak menggunakan fasilitas perusahaan untuk kepentingan partai politik.
2. Tidak memberikan sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik di luar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Tidak diperkenankan membawa, memperhatikan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik di lingkungan perusahaan.

K. Suap

PERMATA melarang menyuap siapa pun, di mana pun, atas alasan apapun. Pekerja PERMATA harus menghindari tindakan terlarang berupa:

1. Penawaran atau pemberian apapun kepada eksternal perusahaan dengan maksud mendapatkan atau mempertahankan bisnis untuk segala tujuan yang tidak patut, termasuk pembayaran untuk mengurangi pembayaran pajak.
2. Membuat pembayaran tanpa persetujuan, menyetujui pembayaran, atau hadiah yang tidak benar (tunai maupun lainnya) secara langsung, atau melalui perantara.
3. Menjanjikan pemberian sesuatu yang bernilai kepada pejabat Pemerintah untuk melakukan sesuatu yang ilegal.
4. Mengabaikan atau tidak melaporkan adanya pembayaran, pemberian hadiah atau hiburan yang tidak benar.
5. Membuat laporan palsu atau menyesatkan dalam pembukuan perusahaan.
6. Melakukan segala hal untuk mendorong seseorang agar melanggar peraturan perusahaan, atau berpura-pura tidak tahu saat terjadi kemungkinan pelanggaran.

J. Social and Political Activity

The company provides an equal chance for every worker to aspire their political aspiration. However, if one decides to actively participate in practical politics, then one must follow the regulation. The ethical behaviors related to the political activity are:

1. Does not registered as a member of any political party and does not using the corporate facility for the interest of any political party.
2. Does not provide donation in any form for any political party outside the applicable law.
3. Does not using or exhibiting any political symbol or ornament in the company environment.

K. Bribe

PERMATA prohibits any bribery conducted by anyone, anywhere, and for any reason. Each PERMATA worker must avoid these illicit actions:

1. Providing any offer to the external party in order to obtain any inappropriate business opportunity, including tax reduction.
2. Making unapproved payment, approving payment, or illicit reward, whether be conducted directly or indirectly.
3. Promising a certain gift to the government official in exchange for something illegal.
4. Ignoring any illicit payment, reward, or entertainment.
5. Making false or misleading report in company bookkeeping.
6. Doing any action to force someone in breaking the corporate law or pretending to ignore this violation.

DONASI, HADIAH, DAN JAMUAN
Donation, Reward, and Reception

A. Donasi/Sumbangan

1. Pemberian donasi/sumbangan kepada pihak luar hanya dapat dilakukan untuk tujuan amal dan sosial lainnya dalam batas yang sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pekerja PERMATA diperbolehkan menerima dan memberikan donasi dari dan kepada pihak luar sepanjang untuk keperluan amal dan sosial kemanusiaan.
3. Penerimaan donasi/sumbangan dari pihak luar kepada perusahaan boleh diterima sebagai hibah dan menjadi aset perusahaan atau masuk kas perusahaan.

B. Hadiah dan Cinderamata

1. Hadiah adalah segala bentuk pemberian/penerimaan berupa uang/natura/setara uang sebagai penghargaan/apresiasi/terima kasih kepada atau dari pihak lain.
2. Pemberian atau penerimaan ucapan terima kasih untuk kepentingan bisnis kepada atau dari relasi berupa cinderamata (*souvenir/parcel*) dan dilakukan pada suatu keadaan yang dianggap sebagai perbuatan yang memenuhi azas kepatuhan dan kewajaran atau norma-nomra yang berlaku dimasyarakat luas.
3. Perusahaan dapat mengeluarkan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan atas beban perusahaan pada kondisi tertentu, antara lain, hari raya keagamaan, perayaan ulang tahun, pisah-sambut pejabat perusahaan, pernyataan simpati dan kegiatan-kegiatan sosial.
4. Hadiah dan cinderamata yang diperbolehkan untuk diterima pekerja PERMATA dalam batas kewajaran adalah perkawinan, khitanan, musibah, penghargaan dari perusahaan atas pencapaian prestasi yang bersangkutan, cinderamata dari perusahaan lain dalam bentuk antara lain pena, agenda, kalender, plakat dan lain-lainnya.

A. Donation

1. The donation is given to the external party only with the intention of charity and another social purpose. The donation is also limited by the company financial ability and applicable regulation.
2. PERMATA worker is allowed to accept and provide donation from and to external party as long as it is aimed for humanitarian and social purpose.
3. The donation from external party is acceptable as a grant and becomes the company asset or registered into the company wealth.

B. Gift and Merchandise

1. The gift is the thing given/accepted in the form of cash/natura/appreciation money/appreciation/gratitude from or to another party.
2. The gift or gesture of gratitude is aimed for business purpose to or from the relation in the form of merchandise (souvenir/parcel) and given in a situation considered common as a gesture that follows the principle of compliance and social norm.
3. The company may make an expense for gift and merchandise as long as it is accountable for certain condition, they are religious holiday, anniversary, welcoming and farewell party, statement of sympathy and social events.
4. The gift and merchandise is acceptable for PERMATA worker as long as it is accepted in the context of wedding gift, khitanan (circumcision celebration), death, reward of an achievement, gift from another company in the form of pen, calendar, books, placard, etc.

C. Jamuan/Hiburan

Jamuan bisnis merupakan penyelenggaraan acara makan dan/atau hiburan yang bertujuan untuk menjamu mitra kerja perusahaan. Jamuan bisnis yang dapat diterima/diberikan adalah jamuan/hiburan yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan bisnis untuk menjalin kerjasama dengan pelanggan, calon pelanggan, supplier, dan mitra bisnis. Perusahaan dapat memberikan jamuan bisnis atas beban perusahaan dengan biaya yang wajar, dapat dipertanggungjawabkan dalam kaitannya dengan kegiatan resmi perusahaan. Syarat memberikan jamuan kepada pihak lain adalah sebagai berikut:

1. Mendukung kepentingan resmi perusahaan.
2. Tidak dimaksudkan untuk menyuap
3. Telah dianggarkan oleh perusahaan.
4. Harus dicatat sebagai beban perusahaan sesuai dengan prosedur perusahaan.
5. Diadakan pada tempat yang patut guna menjaga citra perusahaan.

D. Integritas Laporan Keuangan

1. PERMATA berkomitmen untuk memberikan informasi lengkap, akurat, tepat, dan mudah dipahami mengenai semua hal enting, tentang kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan kepada Pemegang Saham.
2. PERMATA wajib untuk melaporkan informasi keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum dan untuk meyelenggarakan pembukuan dan arsip yang mencerminkan semua transaksi secara akurat dan benar.
3. PERMATA tidak diperbolehkan mengungkapkan atau menulis informasi apapun tentang transaksi perusahaan yang dapat menyebabkan pelanggan membuat laporan keuangan yang salah atau menyesatkan.
4. Fungsi keuangan bertanggungjawab atas pembukuan, pencatatan akuntansi yang akurat, serta pengungkapan infromasi keuangan, dan memiliki kewajiban khusus untuk memastikan bahwa standar tersebut tercapai.

C. Reception/Entertainment

Business reception is a dinner/lunch event with entertainment and aimed to comfort the company partner. The reception can be given/accepted as long as it is held to maintain or establish cooperation with customer, future customer, supplier, and business partner. The expense for the reception is arranged within acceptable boundary and accounted for the company official event. The requirements to hold a reception are as follows:

1. The reception supports the company interest.
2. The reception is not aimed as a bribe.
3. The reception is held by the company.
4. The reception must be considered as an expense according to the company procedure.
5. The reception is hold in an appropriate place/location in order to maintaining the company image.

D. Financial Report Integrity

1. PERMATA is committed to provide a complete, accurate, and understandable report regarding all important matters, company financial condition and operational result to the Shareholders.
2. PERMATA is required to provide financial information according to the applicable accountancy principle, to hold a bookkeeping, and to create an archive that represents the accurate and right transaction.
3. PERMATA is not allowed to disclose or write any information regarding the company transaction that may lead to a false and misleading financial report.
4. The financial functions are responsible for the bookkeeping, accurate accountancy recording, financial information disclosure, and the achieved financial standard.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Penyusunan sistem pelaporan pelanggaran *(Whistleblowing System)* menjadi salah satu agenda PERMATA untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Sistem pelaporan pelanggaran ini merupakan bagian penting dalam implementasi GCG untuk menekan pelanggaran. Pada tahun 2016, sistem pelaporan pelanggaran di PERMATA masih dalam proses penyusunan. Saat ini fungsi pelaporan pelanggaran dipegang oleh masing-masing individu. Manajemen PERMATA membangun kesadaran bersama dengan menciptakan iklim tata kelola perusahaan yang baik. Setiap laporan pelanggaran maupun aspirasi yang masuk dari pekerja ditampung dan ditindaklanjuti, agar pelanggaran serupa dapat dicegah dan tidak terjadi lagi di kemudian hari.

Preparation of whistleblowing system is one of PGAS Solution agenda to improve the application of GCG principles. The reporting system is an important element in implementing GCG to reduce violation. In 2016, the whistleblowing system, held by individuals. PGAS Solution management raises awareness with create a terms of good corporate governance. The report of violation or aspiration from employees will be accommodated and further acted to avoid similar violation in the future.

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Kebijaka CSR
CSR Policy

Rencana Program CSR
CSR Program Plan

Aktivitas CSR 2016
CSR Activity 2016

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bentuk komitmen PERMATA untuk meningkatkan kualitas kehidupan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal tersebut sejalan dengan ketentuan dalam pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). PERMATA menyadari peran CSR penting bagi terciptanya keseimbangan pembangunan baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan di area kerja perusahaan.

Corporate social responsibility is PERMATA commitment to improve the life quality of the community and environment. It is according to the criteria as regulated in Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 about Perseroan Terbatas and the concept of Corporate Social Responsibility (CSR). PERMATA realizes the important role of CSR to create the stability of economic development, social, and environment in the workspace.

KEBIJAKAN CSR

CSR Policy

PERMATA menjadikan CSR sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnisnya. Idealnya perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitarnya. Harapannya perusahaan juga mendapat dukungan dari masyarakat sekitar dalam menjalankan aktivitasnya. Hubungan harmonis antara perusahaan dengan lingkungan sekitarnya akan menciptakan iklim kerja kondusif dan mendorong setiap insan yang bekerja di dalamnya untuk lebih produktif.

PERMATA make the CSR program as an integral part of the business activity. Ideally, company can bring positive vibe to the surrounding environment. Hopefully, the company is also obtained support from the local communities for its activities. Harmonies relation between company and the local community is able to create a supportive work climate and more productive workers.

RENCANA PROGRAM CSR

CSR Program Plan

Anggaran CSR pada tahun 2016 masih menjadi satu dengan PGN. Alokasi khusus untuk anggaran CSR baru direalisasikan pada tahun 2017. Secara garis besar rencana program CSR PERMATA ke depan diwujudkan menjadi empat bidang utama yaitu, lingkungan hidup, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan tanggung jawab kepada pelanggan.

CSR budget for the year of 2016 is still merged with PGN. Special allocation for the needs will be realized in the year of 2017. Generally, PERMATA CSR program future plan will become 4 (four) main area i.e. living environment, employment, occupational Health and Safety (K3), social and community development, and responsibility to the customer.

AKTIVITAS CSR 2016

CSR Activity 2016

Pemotongan Hewan Kurban
Slaughter of sacrificial animals

Membantu masyarakat di area-area operasional di seluruh Indonesia dalam pengadaan hewan kurban.

Help the local community in the operational area all over Indonesia to have sacrificial animals.

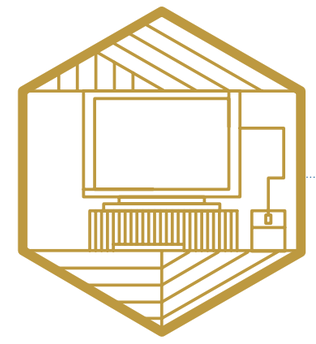

Mudik Bersama
Collective Homecoming Trip

Turut mensukseskan program mudik bersama PGN Grup untuk karyawan PGN Group dan seluruh mitranya dengan membuat sistem aplikasi "Pendaftaran Mudik Bareng".

Participate to the collective homecoming trip with PGN Group program for the workers and all the partners through making application system "Pendaftaran Mudik Bareng".

Rute Perjalanan Mudik Bersama PGN 2016

Rute Perjalanan Mudik Bersama PGN 2016

J1 - Pantura I (Jawa Barat): Indramayu-Cirebon-Kuningan-
J2 - Pantura II (Jawa Tengah): Cirebon-Tegal-Semarang-Demak-Kudus-Pati-Rembang-
J3 - Pantura III (Jawa Tengah): Cirebon-Tegal-Semarang-Ungarang-Salatiga-Solo-Madiun-
J4 - Pantura IV (Jawa Tengah): Cirebon-Tegal-Semarang-Ungarang-Magelang-Solo-
J5 - Pantura V(Jawa Timur): Cirebon-Tegal-Semarang-Surabaya-
J6 - Jalur Tengah (Jawa Tengah): Cirebon-Banyuwangi-Ajibarang-Wangon-Kebumen-Purwerejo-Yogyakarta-
J7 - Jalur Selatan (Jawa Barat): Nagrek-Tasik-Ciamis-Majenang-Kebumen-Purwerejo-Yogyakarta-
J8 - Lampung (Bandar Lampung): Bandar Lampung-

8 LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Statements

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

pgn MAS
commitment to service

Subsidiaries of PGN

Surat pernyataan direksi tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
PT Permata Graha Nusantara dan Entitas Anak

Directors statement letter relating to
the responsibility on the consolidated financial
statements as at December 31, 2016 and 2015
PT Permata Graha Nusantara and its Subsidiaris

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

1.	Nama	: Adrian Priohutomo	:	*Name 1.*
	Alamat Kantor	: Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta Barat	:	*Address*
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Sadar Raya No. E/27 RT 006/003, Kel. Ciganjur, Kec. Jagakarsa Jakarta Selatan	:	*Residential Address (as in identity card or other qualifier)*
	Nomor Telepon	: +6221 634 0030	:	*Telephone*
	Jabatan	: Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
2.	Nama	: Dedi Suryadinata	:	*Name 2.*
	Alamat Kantor	: Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta Barat	:	*Address*
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Gunung Merbabu No. 2 RT 004/016 Kel. Penggilingan Kec. Cakung, Jakarta Timur	:	*Residential Address (as in identity card or other qualifier)*
	Nomor Telepon	: +6221 634 0030	:	*Telephone*
	Jabatan	: Direktur Keuangan dan Administrasi/*Director of Finance and Administration*	:	*Title*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan

   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and*

   a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak

3. *We are responsible for the Company's and Subisidiaries's internal control system*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/*March* 2017

Direktur Utama/*President Director*

Adrian Priohutomo

Direktur Keuangan/*Director of Finance*

Dedi Suryadinata

PT. Permata Graha Nusantara
Komplek Perkantoran PGN Gedung B Lantai 8
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140
T +6221 634 0030
F +6221 634 0031
E info@pgnmas.co.id
www.pgnmas.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permata Graha Nusantara dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permata Graha Nusantara and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2016 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F:+ 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

A170329004/DC2/YSR/2017

pwc

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permata Graha Nusantara dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permata Graha Nusantara and its subsidiaries as at December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
29 Maret/*March* 2017

Yusron, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0243

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 1/1 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	840,127,249	622,424,114	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5a	153,249,191	122,267,046	*Trade receivables*
Piutang sewa pembiayaan	5b	346,370,718	316,772,384	*Finance lease receivable*
Taksiran tagihan pajak	6	41,259,107	-	*Estimated claims for tax refund*
Uang muka	7	15,264,542	922,979	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	8	5,639,901	7,055,001	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	13a	12,969,846	5,610,289	*Prepaid taxes*
Piutang lain-lain		1,207,812	91,773	*Other receivables*
Persediaan		778,871	-	*Inventories*
Jumlah aset lancar		1,416,867,237	1,075,143,586	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang sewa pembiayaan	5b	2,976,714,281	3,320,702,989	*Finance lease receivable*
Taksiran tagihan pajak	6	-	271,990,918	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap	9	22,348,927	21,871,443	*Fixed assets*
Pajak dibayar dimuka	13a	5,957,667	472,386	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	13d	6,715,562	6,581,143	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		5,245,264	259,939	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		3,016,981,701	3,621,878,818	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**4,433,848,938**	**4,697,022,404**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	10	7,621,475	3,898	*Trade payables*
Akrual	11	406,492,885	645,487,560	*Accruals*
Pendapatan diterima dimuka	12	11,314,688	11,253,894	*Unearned revenue*
Utang pajak	13b			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		61,157,090	20,399,790	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain		17,764,793	18,395,448	*Other taxes -*
Utang lain-lain	22b	1,818,602	273,682	*Other payables*
Pinjaman jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current portion of loans*
- Pihak berelasi	14	979,720,425	685,637,959	*Related party -*
- Utang sewa pembiayaan	15	7,251,168	5,711,023	*Finance lease payable -*
Jumlah liabilitas jangka pendek		1,493,141,126	1,387,163,254	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Akrual	11	179,892,683	223,951,755	*Accruals*
Liabilitas pajak tangguhan	13d	7,331,511	37,215,613	*Deferred tax liabilities*
Pinjaman, setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Loans, net of current portion*
- Pihak berelasi	14	1,788,095,575	2,763,112,041	*Related party -*
- Utang sewa pembiayaan	15	3,726,257	8,779,104	*Finance lease payable -*
Jumlah liabilitas jangka panjang		1,979,046,026	3,033,058,513	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**3,472,187,152**	**4,420,221,767**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 1/2 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham modal dasar 200.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh 186.360.000 saham	16	93,180,000	93,180,000	*Share capital - nominal value of Rp500 (full amount) per share authorized 200,000,000 shares issued and fully paid - 186,360,000 shares*
Uang muka setoran modal	16	378,820,643	-	*Advance for share capital*
Saldo laba		392,627,383	140,579,201	*Retained earnings*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		6,402,190	8,175,890	*Difference in foreign currency translation of the subsidiaries financial statements*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		871,030,216	241,935,091	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	17	90,631,570	34,865,546	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**961,661,786**	**276,800,637**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**4,433,848,938**	**4,697,022,404**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 2/1 *Page*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
PENDAPATAN NETO	18	1,330,327,157	615,986,658	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(409,999,401)	(214,544,678)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**920,327,756**	**401,441,980**	***GROSS PROFIT***
BEBAN OPERASI				***OPERATING EXPENSES***
Beban pengoperasian aset transmisi	20	(85,952,282)	(20,064,670)	*Transmission asset operating expenses*
Beban umum dan administrasi	21	(93,069,861)	(40,655,023)	*General and administrative expenses*
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto		8,392,630	(72,311)	*Other income/(expense), net*
LABA OPERASI		**749,698,243**	**340,649,976**	***OPERATING PROFIT***
Beban keuangan		(387,328,372)	(124,009,467)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan		9,638,402	1,497,952	*Finance income*
Laba selisih kurs		4,840,233	5,959,875	*Gain on foreign exchange*
LABA SEBELUM PAJAK		**376,848,506**	**224,098,336**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	13c	(97,210,090)	(25,692,357)	*Current*
Tangguhan	13c	28,766,167	(32,681,469)	*Deferred*
		(68,443,923)	(58,373,826)	
LABA TAHUN BERJALAN		**308,404,583**	**165,724,510**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		(2,214,586)	9,825,197	*Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiary*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**306,189,997**	**175,549,707**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 2/2 *Page*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		252,048,182	143,743,003	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	17	56,356,401	21,981,507	*Non-controlling interests*
		308,404,583	**165,724,510**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		250,274,482	151,603,161	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		55,915,515	23,946,546	*Non-controlling interests*
		306,189,997	**175,549,707**	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 3 *Page*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent*								
	Modal saham/ *Share capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-in capital*	Uang muka setoran modal/ *Advance for share capital subscription*	(Akumulasi kerugian)/ saldo laba/ *(Accumulated losses)/ retained earnings*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Difference in foreign currency translation of subsidiary's financial statements*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2015	**25,000,000**	**68,180,000**	**-**	**(3,163,802)**	**315,732**	**90,331,930**	**10,169,000**	**100,500,930**	***Balance at January 1, 2015***
Pemindahan modal disetor lainnya ke modal saham	68,180,000	(68,180,000)	-	-	-	-	-	-	*Transfer of other paid in capital to share capital*
Setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	750,000	750,000	*Capital payment by non-controlling shareholders of a subsidiary*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	143,743,003	7,860,158	151,603,161	23,946,546	175,549,707	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2015	**93,180,000**	**-**	**-**	**140,579,201**	**8,175,890**	**241,935,091**	**34,865,546**	**276,800,637**	***Balance at December 31, 2015***
Uang muka setoran modal	-	-	378,820,643	-	-	378,820,643	-	378,820,643	*Advance for share capital*
Dividen	-	-	-	-	-	-	(149,491)	(149,491)	*Dividend*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	252,048,182	(1,773,700)	250,274,482	55,915,515	306,189,997	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2016	**93,180,000**	**-**	**378,820,643**	**392,627,383**	**6,402,190**	**871,030,216**	**90,631,570**	**961,661,786**	***Balance at December 31, 2016***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 4 *Page*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1,525,632,080	588,801,621	*Receipts from costumers*
Pembayaran kepada pemasok	(433,000,409)	(182,372,140)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(43,390,235)	(46,431,020)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk aset transmisi yang disewakan	(373,257,263)	(2,353,026,114)	*Payments for leased transmission asset*
Pembayaran beban operasional dan aktivitas operasi lainnya	(22,833,087)	(261,912,547)	*Payments for operating expenses and other operating activities*
Pembayaran pajak penghasilan	(97,786,850)	(5,357,175)	*Receipts from claims for tax refunds*
Penerimaan restitusi pajak	271,327,617	-	*Receipt of tax refunds*
Penerimaan bunga	11,193,247	1,496,839	*Receipts of interest*
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	**837,885,100**	**(2,258,800,536)**	***Net cash provided by/(used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(12,107,581)	(23,688,848)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi saham	-	(9,000)	*Investment in shares*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(12,107,581)**	**(23,697,848)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	2,477,520,000	*Proceeds of loan from related party*
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(680,934,000)	-	*Repayment of loan from related party*
Pembayaran beban keuangan	(330,804,391)	-	*Repayment of finance cost*
Penerimaan dari sewa pembiayaan	2,803,070	6,699,763	*Receipts from finance lease*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6,315,772)	(3,529,657)	*Repayment for finance lease*
Penerimaan uang muka setoran modal	378,820,643	-	*Proceeds from advance for share capital*
Penerimaan atas penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali dari entitas anak	-	750,000	*Proceeds from investment in share capital by non- controlling interest of the subsidiary*
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(636,430,450)**	**2,481,440,106**	***Net cash (used in)/provided by financing activities***
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas di bank	**28,356,066**	**43,713,398**	***Net effect of foreign exchange differences on cash in banks***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**217,703,135**	**242,655,120**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**622,424,114**	**379,768,994**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**840,127,249**	**622,424,114**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/1 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Permata Graha Nusantara ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Anggaran Dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 38, tanggal 24 April 2014 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13108.40.10.2014 tanggal 13 Juni 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta No. 5 tanggal 12 Januari 2015 dari Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, antara lain sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp25.000.000 menjadi Rp93.180.000. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002858.AH.01.03 Tahun 2015 tanggal 18 Januari 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang properti dan jasa termasuk tidak terbatas pada penyediaan dan pengelolaan properti, penyediaan tenaga kerja dan *facility management*, profitisasi sumber daya dan aset perusahaan, serta bidang usaha kegiatan terkait lainnya yang mendukung operasional perusahaan.

Saat ini Perusahaan bergerak di bidang jasa sewa gedung kantor, jasa kebersihan dan keamanan, sewa kendaraan, jasa pengelolaan arsip, dan jasa penyedia tenaga kerja.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung B Lantai 8, Jalan K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2014.

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tergabung dalam kelompok usaha milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") sebagai pemegang saham pengendali. PGN dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Permata Graha Nusantara (the "Company") was established based on the Articles of Association as stipulated in Deed No. 38, dated April 24, 2014 of Notary Fathiah Helmi, S.H, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13108.40.10.2014 dated June 13, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently as stated in Deed No. 5 dated January 12, 2015 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.KN, notary in Jakarta, for among other the increase in the Company's subscribed and paid-up capital from Rp25,000,000 to Rp93,180,000. The notice for the change of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia throught its Letter No. AHU-0002858.AH.01.03. Tahun 2015 dated January 18, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in property and services including but not limited to the property provider and management, labor supply and facility management, profitization of the Company's resources and assets, as well as other related areas of business activities that support the Company's operations.

Currently the Company is engaged in building rental, cleaning service and security, vehicles rental, archieving service management, and outsourcing service.

The Company's head office is located at the B Building, 8th floor, Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2014.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are members of the group of companies owned by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") as the controlling shareholder. PGN is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/2 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Pada tanggal 31 December 2016 dan 2015, persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. *GENERAL* *(continued)*

b. Subsidiaries

As at December 31, 2016 and 2015, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ *Subsidiaries, business activities, domiciles and date of establishment*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year of commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset dalam jutaan rupiah sebelum eliminasi/ *Total assets in millions of rupiah before elimination*	
		2016	2015	2016	2015
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/*Gas transmission* Indonesia, 23 Juli/*July 2013*	2015	80%	80%	3,832,161	4,537,161
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa") Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/ *Workshop services, development, distribution of labor services* Indonesia, 29 April/*April 2015*	2015	75%	-	33,626	10,313

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hendi Kusnadi
Komisaris	Supriyanti
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Adrian Priohutomo
Direktur Keuangan dan Administrasi	Supriyadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris	Heri Yusuf
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Adrian Priohutomo
Direktur Keuangan dan Administrasi	Dedi Suryadinata

c. Boards of Commisioner and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as at December 31, 2016 was as follows:

Board of Commissioner	
President Commissioner	
Commissioner	
Board of Directors	
President Director	
Director of Finance and Administration	

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as at December 31, 2015 was as follows:

Board of Commissioner	
Commissioner	
Board of Directors	
President Director	
Director of Finance and Administration	

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2017.

d. Completion of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 29, 2017.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/3 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas pada bank dan deposito.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical costs concept of accounting except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash in banks and time deposit.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/4 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut ini yang berlaku efektif 1 Januari 2016, tidak memberikan dampak material pada laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Revisi 2015): Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK No. 13 (Revisi 2015): Properti Investasi
- PSAK No. 15 (Revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 16 (Revisi 2015): Aset Tetap
- PSAK No. 19 (Revisi 2015): Aset Takberwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2015): Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 24 (Revisi 2015): Imbalan Kerja
- PSAK No. 25 (Revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 53 (Revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 65 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 (Revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 (Revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 (Revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK No. 30: Pungutan

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards.

The adoption of the following new and revised standards and interpretations, effective on January 1, 2016, resulted in immaterial impact on the consolidated financial statements:

- *SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements*
- *SFAS No. 5 (Revised 2015): Operating Segments*
- *SFAS No. 7 (Revised 2015): Related Party Disclosures*
- *SFAS No. 13 (Revised 2015): Investment Property*
- *SFAS No. 15 (Revised 2015): Investments in Associates and Joint Ventures*
- *SFAS No. 16 (Revisi 2015): Fixed Assets*
- *SFAS No. 19 (Revised 2015): Intangible Assets*
- *SFAS No. 22 (Revised 2015): Business Combination*
- *SFAS No. 24 (Revised 2015): Employee Benefits*
- *SFAS No. 25 (Revised 2015): Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error*
- *SFAS No. 53 (Revised 2015): Share-Based Payments*
- *SFAS No. 65 (Revised 2015): Consolidated Financial Statements*
- *SFAS No. 66 (Revised): Joint Arrangements*
- *SFAS No. 67 (Revised 2015): Disclosures of Interests in Other Entities*
- *SFAS No. 68 (Revised 2015): Fair Value Measurement*
- *SFAS No. 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities*
- *IFAS No. 30: Levies*

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/5 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (Revisi 2016): Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi 2016) Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 16 (Revisi 2015): Aset Tetap, untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja
- PSAK No. 46 (Revisi 2016): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 58 (Revisi 2016): Asek Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan Pengungkapan
- PSAK No. 69: Agrikultur
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 2018.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements *(continued)*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective as at December 31, 2016 are as follows:

- *SFAS No. 1 (Revised 2015): Presentation of Financial Statements*
- *SFAS No. 2 (Revised 2016): Statements of Cash Flows*
- *SFAS No. 3 (Revised 2016) Interim Financial Reporting*
- *SFAS No. 16 (Revised 2015): Fixed Assets, for the paragraph which relates to agriculture assets*
- *SFAS No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits*
- *SFAS No. 46 (Revised 2016): Income Taxes*
- *SFAS 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *SFAS 60 (Revised 2016): Financial Information: Disclosures*
- *SFAS No. 69: Agriculture*
- *IFAS No. 31: Interpretation of scope of SFAS 13: Investment Property*

The above standards are effective for the financial years beginning on or after January 1, 2017 and 2018.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements of the Group.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/6 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any noncontrolling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity of the parent's entitiy.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/7 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian, entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah, aset dan liabilitas entitas anak ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Perubahan kepemilikan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

i. Subsidiaries *(continued)*

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities under the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated when necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

For preparation of the consolidated financial statements purpose, subsidiaries using currency other than Rupiah as functional currency, their assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of the reporting period. Additionally, revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Subsidiaries' Financial Statement" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/8 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah ("Rp") dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
1 AS$/Rupiah	Rp 13,436	Rp 13,795	*1 US$/Rupiah*

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

c. Foreign currency transactions and balances

Each entity in the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is Rupiah ("Rp") and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The rates of exchange used were as follows:

d. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Financial assets

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at December 31, 2016 and 2015, the Group only has financial assets classified as loans and receivables.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/9 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

1.1 Classification *(continued)*

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable and other receivable in the statements of financial position.

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognized at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/10 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Saling hapus antar instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

(i) Assets carried at amortized cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/11 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

g. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak-pihak berelasi, termasuk dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

f. Impairment of financial assets *(continued)*

(i) Assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in profit or loss.

g. Cash and cash equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts.

h. Related party transactions

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with related parties, including with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities, are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/12 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Tanah dicatat berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Metode garis lurus:		*Straight-line method:*
Kendaraan operasional	8	*Operational vehicles*
Metode saldo menurun ganda:		*Double declining balance method:*
Kendaraan komersial	3	*Commercial vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	8	*Office equipment, furniture and fixtures*

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan, pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation is computed over the estimated useful life of the assets as follows:

Constructions-in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for used. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditure for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/13 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan keuangan dari transaksi sewa pembiayaan di mana Grup sebagai lessor diakui berdasarkan suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Penerimaan pembayaran sewa dalam suatu periode, di luar biaya untuk jasa, diterapkan pada investasi sewa bruto untuk mengurangi pokok dan pendapatan keuangan yang belum diterima.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadi.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

j. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Finance income from finance lease transaction whereby the Group is a lessor, is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment. The receipts of lease payments relating to the period, excluding costs for services, are applied against the gross investment in the lease to reduce both the principal and the unearned finance income.

Revenue arising from the operation of the aset and pipeline transmission is recognized after the service is rendered and is measured based on the unit of gas which has been transported during that period.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by customers.

Expenses are recognized when incurred.

k. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the draw down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be draw down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/14 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

k. Borrowing *(continued)*

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/15 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, untuk entitas kena pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

m. Sewa

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014): Sewa, yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

<u>Grup sebagai *lessee*</u>

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

l. Taxation *(continued)*

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

m. Leases

The Group has entered into arrangement that contain lease in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2014) Leases which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

<u>*Group as a lessee*</u>

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are charged directly to profit or loss.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/16 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Dalam sewa pembiayaan, di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Lessor yang memproduksi aset sewa mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Leases** (continued)*

Group as a lessee (continued)

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as a general and administration expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Under finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and reward incidental to the ownership of the leased item, the Group recognized asset held under lease in the consolidated statement of financial position and present them as a finance lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

Lessor that produces leased asset recognized gain or loss from such transfer in accordance with the policy followed by the entity for outright sales. The difference between the fair value of the assets and its carrying amount is recognised as gain or loss from such transfer.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/17 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi Grup

a. Sewa

KJG mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana KJG bertindak sebagai *lessor*. KJG mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014): Sewa, yang mensyaratkan KJG membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewa.

Sehubungan dengan perjanjian GTA Kalija I antara KJG dengan PLN untuk pengangkutan gas dengan menggunakan jaringan pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan di darat milik KJG ("ORF") (Catatan 24.2), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan KJG sebagai *lessor* mengklasifikasikannya sebagai sewa pembiayaan.

b. Klasifikasi liabilitas yang akan dikonversikan menjadi modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2016, KJG memiliki saldo liabilitas dengan jumlah sebesar Rp475.564.904 atau setara dengan AS$35.394.828 yang penyelesaiannya dapat dilakukan melalui konversi saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, liabilitas tersebut belum dikonversikan menjadi saham dan jumlah tersebut dilaporkan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016. Manajemen mengevaluasi bahwa pengakuan sebagai liabilitas sudah tepat karena jumlah pinjaman yang akan dikonversikan menjadi saham tidak tetap dan tergantung pada nilai tukar pada saat konversi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTION

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical judgements in applying the Group's accounting policies

a. Lease

KJG has entered into an arrangement that contains a lease in which KJG is a lessor. KJG evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2014): Leases which requires KJG to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

In relation to GTA Kalija I entered into between KJG, PLN and PCML for gas transportation through the use of KJG's subsea pipeline and Onshore Receiving Facilities ("ORF") (Note 24.2) management has evaluated that such agreement contains lease and KJG as a lessor classified it as finance lease.

b. Classification of liabilities which will be converted into share capital

As at December 31, 2016, KJG has a liabilities balance amounting to Rp475,564,904 or equivalent to US$35,394,828 for which settlement can be done through converting into shares. Up to December 31, 2016, this liability has not been converted and is reported as liability in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2016. Based on management's evaluation, the recognition as liability is appropriate considering the final amount of loan to be converted into shares is not fixed and depends on the exchange rate prevailing on the conversion date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

b. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTION *(continued)*

Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Income tax

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

b. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")*
- Rekening Rupiah	400,696,025	41,109,623	*Rupiah account -*
- Rekening Dolar AS	209,082,850	532,578,006	*US Dollar account -*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
- Rekening Rupiah	2,957,822	2,545,605	*Rupiah account -*
	612,736,697	**576,233,234**	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*
- Rekening Rupiah	122,562,507	-	*Rupiah account -*
Bank Mandiri			*Bank Mandiri*
- Rekening Rupiah	48,551,929	45,000,000	*Rupiah account -*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")*
- Rekening Rupiah	30,276,116	-	*Rupiah account -*
BNI			*BNI*
- Rekening Rupiah	20,000,000	1,190,880	*Rupiah account -*
PT Bank Pembangunan Daerah Jateng ("Bank Jateng")			*PT Bank Pembangunan Daerah Jateng ("Bank Jateng")*
- Rekening Rupiah	6,000,000	-	*Rupiah account -*
	227,390,552	**46,190,880**	
Jumlah	**840,127,249**	**622,424,114**	***Total***

Kas pada bank memperoleh bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga harian bank.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Sejak tanggal 11 November 2014, rekening bank KJG dalam mata uang Dolar AS digadaikan berdasarkan Perjanjian Gadai atas Rekening Bank bertanggal 11 November 2014 antara KJG dan PGN ("Perjanjian Gadai"). Perjanjian Gadai ini dibuat sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh KJG dari PGN (Catatan 14).

Effective from November 11, 2014, KJG's US Dollar bank account is pledged under Pledge of Bank Accounts Agreement dated November 11, 2014 between KJG and PGN ("Pledge Agreement"). This Pledge agreement is entered into in relation to loans obtained by KJG from PGN (Note 14).

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Gadai, KJG antara lain menggadaikan semua hak, kepemilikan dan kepentingan KJG atas rekening bank kepada PGN dan berjanji akan mengoperasikan dan menarik dana dari rekening bank tersebut sebagaimana yang diperbolehkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara KJG dan PGN (Catatan 14).

In accordance with the provisions of the Pledge Agreement, KJG, among others, pledges all of its rights, titles and interest in the bank accounts to PGN and shall operate and withdraw funds from the bank account as permitted under the loan agreement between KJG and PGN (Note 14).

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/20 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal berikut adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates of time deposits on the following dates were as follows:*

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Rekening Rupiah	6.75% - 7.25%	-	*Rupiah account*

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / ***5. TRADE RECEIVABLES AND FINANCE LEASE RECEIVABLE***

a. Piutang usaha / ***a. Trade receivable***

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Sudah ditagihkan:			***Billed:***
Pihak berelasi			***Related parties***
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"):			*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"):*
Pendapatan keuangan	40,363,462	47,227,017	*Financial income*
Jasa pengoperasian aset transmisi	23,513,956	23,084,746	*Transmission asset operating service fee*
Piutang dari pelanggan atas PPN	15,313,281	17,196,626	*VAT receivables from customer*
	79,190,699	87,508,389	
- PGN	10,905,902	28,375,651	*PGN*
- PT Gagas Energi Indonesia ("GAGAS")	2,095,017	511,938	*PT Gagas Energi Indonesia ("GAGAS")*
- PT PGAS Solution ("PGASSOL")	104,486	5,818,808	*PT PGAS Solution ("PGASSOL")*
	92,296,104	122,214,786	
Pihak ketiga	-	52,260	***Third party***
	92,296,104	**122,267,046**	
Belum ditagihkan:			***Unbilled:***
Pihak berelasi			***Related parties***
- PGN	59,780,820	-	*PGN*
- PGASSOL	1,055,267	-	*PGASSOL*
- GAGAS	117,000	-	*GAGAS*
	60,953,087	**-**	
Jumlah	**153,249,191**	**122,267,046**	***Total***

b. Piutang sewa pembiayaan / ***b. Finance lease receivable***

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Bagian lancar	346,370,718	316,772,384	*Current portion*
Bagian tidak lancar	2,976,714,281	3,320,702,989	*Non-current portion*
Jumlah	**3,323,084,999**	**3,637,475,373**	***Total***

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/21 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES AND FINANCE LEASE RECEIVABLE*** *(continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / ***b. Finance lease receivable*** *(continued)*

Saldo piutang sewa pembiayaan merupakan saldo dari PLN sehubungan dengan transaksi yang dilakukan berdasarkan GTA Kalija I dan sehubungan dengan penerapan akuntansi sewa pembiayaan atas GTA Kalija I yang dilakukan oleh KJG.

The finance lease receivable from PLN arise from the transactions conducted under the provision of GTA Kalija I and arising from the application of finance lease accounting on the GTA Kalija I entered into by KJG.

Rekonsiliasi antara piutang sewa pembiayaan bruto dengan piutang sewa pembiayaan neto sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of gross finance lease receivable to the net finance lease receivable as reported in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Bagian lancar:			***Current portion:***
Piutang sewa pembiayaan bruto	805,464,071	850,884,650	*Gross finance leases receivable*
Pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	(459,093,353)	(534,112,266)	*Unearned finance lease income*
	346,370,718	**316,772,384**	
Bagian tidak lancar:			***Non-current portion:***
Piutang sewa pembiayaan bruto	4,496,183,540	5,388,905,107	*Gross finance leases receivable*
Pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	(1,519,469,259)	(2,068,202,118)	*Unearned finance lease income*
	2,976,714,281	**3,320,702,989**	
Jumlah	**3,323,084,999**	**3,637,475,373**	***Total***

Analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of gross finance lease receivable and net finance lease receivables is as follows:

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Piutang sewa pembiayaan bruto:			***Gross finance lease receivable:***
- Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	805,464,073	850,884,650	*Due within one year*
- Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	3,581,413,216	3,335,699,257	*Due between two and five years*
- Jatuh tempo lebih dari lima tahun	914,770,322	2,053,205,850	*Due in more than five years*
	5,301,647,611	6,239,789,757	
Dikurangi: pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	(1,978,562,612)	(2,602,314,384)	*Less: unearned finance lease income*
Piutang sewa pembiayaan neto	**3,323,084,999**	**3,637,475,373**	***Net finance lease receivable***
Piutang sewa pembiayaan neto:			***Net finance lease receivable:***
- Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	346,370,720	316,772,384	*Due within one year*
- Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	2,244,436,881	1,796,680,154	*Due between two and five years*
- Jatuh tempo lebih dari lima tahun	732,277,398	1,524,022,835	*Due in more than five years*
Jumlah	**3,323,084,999**	**3,637,475,373**	***Total***

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/22 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK / *6. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND*

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	41,259,107	271,928,252	*Value Added Tax ("VAT")*
Pajak penghasilan badan	-	62,666	*Corporate income tax*
Jumlah	**41,259,107**	**271,990,918**	***Total***

Saldo taksiran tagihan PPN merupakan klaim atas restitusi PPN KJG.

The balance of estimated claims for VAT refund represents claims for restitution on KJG's VAT.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2016, KJG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN untuk beberapa masa pajak 2014-2015 sejumlah Rp271.374.389. Atas kelebihan bayar sejumlah Rp271.374.389 tersebut, KJG telah menerima sebesar Rp271.327.617.

During the year ended December 31, 2016, KJG received VAT overpayment of tax assessment letters for several fiscal periods of 2014-2015 totaling Rp271,374,389. Of the total Rp271,374,389, KJG has received amount of Rp271,327,617.

Selain itu, KJG menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait PPN untuk beberapa masa 2015 dengan jumlah keseluruhan Rp3.985.728. KJG telah mengajukan keberatan atas STP ini. Pada tanggal 3 Juni 2016, DJP telah menyetujui keberatan atas STP tersebut. Pada tanggal laporan konsolidasian ini, KJG telah menerima pengembalian atas PPN yang telah dikoreksi tersebut.

In addition, KJG received several tax Collection Notices ("STP") for certain periods of 2015 related to VAT with a total amount of Rp3,985,728. KJG has submitted tax objection letter on the above STP. On June 3, 2016, the DGT approved KJG's objection. As at the date of these consolidated financial statement, KJG had received the VAT refund which previously had been corrected.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Uang muka operasional	14,803,291	-	*Advance for operational*
Panjar dinas pekerja	461,251	922,979	*Advances to employee*
Jumlah	**15,264,542**	**922,979**	***Total***

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Sewa ruangan dan fasilitas kantor	2,876,475	6,065,732	*Rental for office space and facilities*
Iuran BPH Migas	2,407,687	-	*BPH Migas levy*
Asuransi kendaraan	355,739	989,269	*Vehicle insurance*
Jumlah	**5,639,901**	**7,055,001**	***Total***

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/23 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December 2016*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penjabaran/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Tanah	858,449	538,179	-	-	(22,352)	1,374,276	*Land*
Kendaraan	42,908,985	10,209,907	(5,031,273)	-	-	48,087,619	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	1,461,135	1,359,507	-	-	-	2,820,642	*Office equipment, furniture and fixtures*
	45,228,569	12,107,593	(5,031,273)	-	(22,352)	52,282,537	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(23,166,607)	(10,093,850)	3,999,259	-	-	(29,261,198)	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	(190,519)	(481,893)	-	-	-	(672,412)	*Office equipment, furniture and fixtures*
	(23,357,126)	(10,575,743)	3,999,259	-	-	(29,933,610)	
Nilai buku	**21,871,443**					**22,348,927**	***Book value***

	31 Desember/*December 2015*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penjabaran/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Tanah	-	833,369	-	-	25,080	858,449	*Land*
Fasilitas ORF	-	-	573,006,566	(573,006,566)	-	-	*ORF Facilities*
Jaringan pipa transmisi	-	-	3,002,590,661	(3,002,590,661)	-	-	*Transmission pipeline*
Kendaraan	21,399,555	21,509,430	-	-	-	42,908,985	*vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	115,086	1,346,049	-	-	-	1,461,135	*Office equipment, furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	732,408,367	2,787,141,521	(3,575,597,227)	-	56,047,339	-	*Construction-in-progress*
	753,923,008	2,810,830,369	-	(3,575,597,227)	56,072,419	45,228,569	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(559,696)	(22,606,911)	-	-	-	(23,166,607)	*Vehicle*
Perlengkapan dan peralatan kantor	(6,021)	(184,498)	-	-	-	(190,519)	*Office equipment, furniture and fixtures*
	(565,717)	(22,791,409)	-	-	-	(23,357,126)	
Nilai buku	**753,357,291**					**21,871,443**	***Book value***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	9,619,663	21,509,768	*Cost of revenues (Note 19)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	956,080	1,281,641	*General and administration expenses (Note 21)*
Jumlah	**10,575,743**	**22,791,409**	***Total***

Fasilitas *Onshore Receiving Facility* ("ORF") KJG dibangun diatas tanah PT Indonesia Power. Penggunaan tanah tersebut telah dituangkan dalam perjanjian pinjam pakai lahan dan pemanfaatan sarana penunjang operasi tanggal 28 September 2015.

The KJG's Onshore Receiving Facilities ("ORF") are constructed on the land of PT Indonesia Power. The usage of the such land has been put to an agreement of land usage and utilization of operation supporting facilities dated September 28, 2015.

Jaringan pipa transmisi merupakan jaringan pipa bawah laut sepanjang lebih kurang 200 kilometer dari Lapangan Kepodang menuju Tambak Lorok, yang dikenal sebagai Kalija Tahap I yang mulai beroperasi pada tanggal 22 Agustus 2015.

The subsea transmission pipeline is 200 kilometers long from Kepodang Field to Tambak Lorok, which is known as Kalija Phase I, which started its operations on August 22, 2015.

Pada bulan Agustus 2015, KJG melakukan reklasifikasi aset tetap jaringan pipa transmisi dan ORF milik KJG menjadi piutang sewa pembiayaan sehubungan dengan penerapan akuntansi sewa pembiayaan atas perjanjian GTA Kalija I.

In August 2015, KJG reclassified its transmission pipeline and ORF facilities into finance lease receivable in relation to the application of finance lease accounting on GTA Kalija I agreement.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/24 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, *onshore and offshore property pipeline facilities* dan ORF diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$224.687.511 dan AS$42.883.282. Sementara itu, kendaraan diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp44.656.854. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi harga perolehan aset dalam penyelesaian adalah nihil (2015: Rp135.618.562).

Sejak tanggal 14 November 2014, fasilitas ORF dan jaringan pipa transmisi dijaminkan berdasarkan Perjanjian "Pemberian Jaminan Fidusia atas Jaringan Pipa" bertanggal 14 November 2014 antara KJG dan PGN. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh KJG dari PGN (Catatan 14).

***9. FIXED ASSET** (continued)*

As at December 31, 2016, onshore and offshore property pipeline facilities and ORF are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with sums insured amounting to US$224,687,511 and US$42,883,282, respectively. Meanwhile, the vehicles are covered by insurance under certain blanket policies with sums insured of Rp44,656,854. The Group management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

During the year ended December 31, 2016, borrowing costs being capitalized into costs of the constructed assets amounting to nil (2015: Rp135,618,562).

Effective from November 14, 2014, the ORF facilities and transmission pipeline are collaterized under the Agreement "Pemberian Jaminan Fidusia atas Jaringan Pipa" dated November 14, 2014 between KJG and PGN. This agreement is entered into in relation to loan obtained by KJG from PGN (Note 14).

10. UTANG USAHA / ***10. TRADE PAYABLES***

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Prosys Engineers International	674,306	-	*PT Prosys Engineers International*
PT Astra Graphia	594,532	-	*PT Astra Graphia*
PT Bahana Selara	516,364	-	*PT Bahana Selara*
PT Theolive Marganda Brothers	422,750	-	*PT Theolive Marganda Brothers*
CV Trikarya Mandiri	386,046	-	*CV Trikarya Mandiri*
CV Arro Pratama	370,756	-	*CV Arro Pratama*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp350 juta)	4,656,721	3,898	*Others (each below Rp350 million)*
Jumlah	**7,621,475**	**3,898**	***Total***

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/25 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL / ***11. ACCRUALS***

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Bunga dan *commitment fee* (Catatan 14)	323,412,029	266,888,048	*Interest and commitment fee (Notes 14)*
Estimasi pengakuan utang	96,723,879	96,723,879	*Liability claims*
Pembangunan aset transmisi	76,035,023	468,321,158	*Construction of transmission assets*
Operasi dan pemeliharaan	63,155,026	17,297,051	*Operating and maintenance*
Bonus dan tunjangan hari raya	18,875,292	9,369,707	*Bonus and festive allowance*
Jasa profesional	1,693,245	386,495	*Professional fees*
Iuran BPH Migas	-	7,915,240	*BPH Migas levy*
Lainnya	6,491,072	2,537,737	*Others*
	586,385,568	**869,439,315**	
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	(179,892,683)	(223,951,755)	*Less: portion which will be due in more than one years*
Jumlah	**406,492,885**	**645,487,560**	***Total***

Estimasi pengakuan utang

Akun ini merupakan estimasi pengakuan utang KJG kepada PT Bakrie and Brothers Tbk ("BNBR") sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan BPH Migas No. 10 Tahun 2015 tentang tarif pengangkutan gas bumi melalui pipa ruas transmisi Kalija Tahap I (Kepodang – Tambak Lorok) tanggal 8 Oktober 2015 (Catatan 24.1.ii).

Liability claims

This account represents an estimation of the recognition of liability of KJG to PT Bakrie and Brothers Tbk ("BNBR") in relation to the issuance of BPH Migas Regulation No. 10 Tahun 2015 regarding the tariff for natural gas transportation through Kalija pipeline transmission Phase I (Kepodang – Tambak Lorok) dated October 8, 2015 (Note 24.1.ii).

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / ***12. UNEARNED REVENUE***

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Pihak berelasi:			***Related parties:***
PGASSOL	8,562,947	68,000	*PGASSOL*
PGN	2,751,741	10,084,707	*PGN*
GAGAS	-	1,101,187	*GAGAS*
Jumlah	**11,314,688**	**11,253,894**	***Total***

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/26 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Bagian lancar:			*Current portion:*
PPN	12,969,846	5,610,289	*VAT*
Bagian tidak lancar:			*Non-current portion:*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Perusahaan	5,842,089	-	*The Company*
Entitas anak	115,578	472,386	*Subsidiaries*
	5,957,667	472,386	
Jumlah	**18,927,513**	**6,082,675**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29 – Perusahaan	-	18,052,545	*Article 29 – The Company*
Pasal 29 – Entitas anak	61,157,090	2,347,245	*Article 29 – Subsidiaries*
	61,157,090	20,399,790	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
PPN	16,583,895	17,246,463	*VAT*
Pasal 21	756,181	931,400	*Article 21*
Pasal 23	302,418	205,317	*Article 23*
Pasal 4(2)	122,299	12,268	*Article 4(2)*
	17,764,793	18,395,448	
Jumlah	**78,921,883**	**38,795,238**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Kini			*Current*
Perusahaan	(8,474,290)	(22,693,741)	*The Company*
Entitas anak	(88,735,800)	(2,998,616)	*Subsidiaries*
	(97,210,090)	(25,692,357)	
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	560,726	5,953,210	*The Company*
Entitas anak	28,205,441	(38,634,679)	*Subsidiaries*
	28,766,167	(32,681,469)	
Jumlah	**(68,443,923)**	**(58,373,826)**	***Total***

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/27 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	376,848,506	224,098,336	*Consolidated profit before tax*
Dikurangi:			*Deducted by:*
Laba sebelum pajak entitas anak	(339,543,600)	(150,934,592)	*Income before tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak Perusahaan	37,304,906	73,163,744	*Profit before tax of the Company*
Beda temporer			***Temporary differences***
Beban penyusutan	2,010,774	18,145,743	*Depreciation expenses*
Bonus	232,128	6,473,600	*Bonus*
Beda tetap			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,790,579	6,734,122	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang dikenakan pajak final dan beban terkait	(10,954,631)	(12,941,225)	*Income subject to final tax and its related expenses*
Koreksi atas pajak	1,513,404	-	*Tax correction*
Estimasi laba kena pajak	33,897,160	91,575,984	*Estimated taxable income*
Dikurangi:			*Less:*
Rugi fiskal yang dikompensasi	-	(801,021)	*Tax loss carried forward*
	33,897,160	90,774,963	
Beban pajak kini – Perusahaan	8,474,290	22,693,741	*Current tax expense – the Company*
Pembayaran pajak dimuka – Perusahaan			*Tax prepayments – the Company*
Pasal 25	(7,562,094)	-	*Article 25*
Pasal 23	(6,709,805)	(4,641,196)	*Article 23*
Pasal 22	(44,480)	-	*Article 22*
(Lebih bayar)/kurang bayar pajak penghasilan badan – Perusahaan	(5,842,089)	18,052,545	*(Overpayment)/underpayment of corporate income tax – the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan badan – entitas anak	61,157,090	2,347,245	*Underpayment of corporate income tax – subsidiaries*

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/28 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

13. *TAXATION* *(continued)*

c. Income tax expenses *(continued)*

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	376,848,506	224,098,336	*Profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	94,212,126	56,024,585	*Tax expense computed using using rate of 25%*
Pengaruh pajak atas beda tetap	7,150,242	1,793,588	*Tax effect of the Group's permanent difference*
Efek translasi dari perubahan mata uang pelaporan pajak entitas anak	(26,460,143)	3,789,701	*Translation effect from changes of the subsidiary's tax reporting currency*
Penghasilan tidak kena pajak	(7,589,714)	(3,235,419)	*Income not subject to tax*
Lainnya	1,131,412	1,371	*Others*
Beban pajak penghasilan	**68,443,923**	**58,373,826**	***Income tax expense***

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes payable.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/29 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

13. *TAXATION* *(continued)*

d. Deferred tax

	2016				
	1 Januari/ *January* 2016	Penjabaran/ *Translation*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	31 Desember/ *December* 2016	
Perusahaan					***The Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Aset tetap	4,536,436	-	502,694	5,039,130	*Fixed assets*
Bonus	1,618,400	-	58,032	1,676,432	*Bonus*
Aset pajak tangguhan	6,154,836	-	560,726	6,715,562	*Deferred tax assets*
Entitas anak					***Subsidiaries***
KJG					*KJG*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Sewa pembiayaan	(37,215,613)	1,231,375	27,314,894	(8,669,344)	*Finance lease*
Bonus	-	20,979	2,179,897	2,200,876	*Bonus*
Liabilitas pajak tangguhan	(37,215,613)	1,252,354	29,494,791	(6,468,468)	*Deferred tax liabilities*
Perkasa					*Perkasa*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets/(liability)*
Imbalan kerja	-	-	(1,289,350)	(1,289,350)	*Employee*
Bonus	426,307	-	-	426,307	*Bonus*
Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan, neto	426,307	-	(1,289,350)	(863,043)	*Deferred tax asset/ (liabilities),net*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	6,154,836	-	560,726	6,715,562	*Consolidated deferred tax assets,net*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(36,789,306)	1,252,354	28,205,441	(7,331,511)	*Consolidated deferred tax liabilities,net*

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/30 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION*** *(continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax*** *(continued)*

	2015				
	1 Januari/ *January* 2015	Penjabaran/ *Translation*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	31 Desember/ *December* 2015	
Perusahaan					***The Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Akumulasi rugi pajak	201,626	-	(201,626)	-	*Tax loss carried forward*
Aset tetap	-	-	4,536,436	4,536,436	*Fixed assets*
Bonus	-	-	1,618,400	1,618,400	*Bonus*
Aset pajak tangguhan	201,626	-	5,953,210	6,154,836	*Deferred tax assets*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Perkasa					*Perkasa*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Bonus	-	-	426,307	426,307	*Bonus*
Aset pajak tangguhan	-	-	426,307	426,307	*Deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	201,626	-	6,379,517	6,581,143	*Consolidated deferred tax assets*
KJG					*KJG*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Sewa pembiayaan	-	(1,086,795)	(36,128,818)	(37,215,613)	*Finance lease*
Akumulasi rugi pajak	2,724,186	207,982	(2,932,168)	-	*Tax loss carried forward*
Liabilitas pajak tangguhan	2,724,186	(1,598,813)	(39,060,986)	(37,215,613)	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	2,724,186	(1,598,813)	(39,060,986)	(37,215,613)	*Consolidated deferred tax liabilities*

14. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI / ***14. LOAN FROM RELATED PARTY***

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
KJG:			*KJG:*
Pinjaman dari PGN	2,767,816,000	3,448,750,000	*Loan from PGN*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(979,720,425)	(685,637,959)	*Portion which will be due within one year*
Bagian jangka panjang	**1,788,095,575**	**2,763,112,041**	***Long-term portion***

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/31 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***14. LOAN FROM RELATED PARTY*** *(continued)*

Pinjaman dari PGN / ***Loan from PGN***

Pada tanggal 11 November 2014, KJG menandatangani *Facility Agreement* dengan PGN, dimana PGN setuju memberikan pinjaman kepada KJG dalam bentuk Fasiltias A dan Fasilitas B dengan jumlah pinjaman maksimum masing-masing sebesar AS$55.000.000 dan AS$195.000.000. Tingkat bunga tahunan fasilitas A yang tidak dikonversi kesaham dan fasilitas B sebesar LIBOR ditambah marjin. Fasilitas ini digunakan oleh KJG untuk membiayai pengembangan pembangunan dan operasi jaringan pipa distribusi gas Kalimantan - Jawa sebagaimana disebutkan dalam surat BPH Migas No. 042/Kpts/PL/BPH Migas/Kom/VII/2006 dated 27 Juli 2006, termasuk fasilitas penunjang dari lapangan Kepodang ke fasilitas milik PLN di Tambak Lorok, Semarang.

On November 11, 2014, KJG signed Facility Agreement with PGN, whereby PGN agreed to provide loan to KJG in form of Facility A and Facility B with total maximum amount of US$55,000,000 and US$195,000,000,000, respectively. Annual interest rate of unconverted facility A and facility B is LIBOR plus margin. These facilities are used by KJG for financing the construction development and operation of distribution pipeline network Kalimantan - Java as stipulated in BPH Migas Letter No. 042/Kpts/PL/BPH Migas/Kom/VII/2006 dated July 27, 2006, including the supported facilities from Kepodang field to PLN's facilities at Tambak Lorok, Semarang.

Untuk pinjaman yang berasal dari Fasilitas A, pelunasan dapat dilakukan setiap saat dengan cara mengkonversikan pinjaman tersebut menjadi saham KJG dengan ketentuan dilakukan dalam waktu 60 hari setelah tanggal pengaturan tarif Transportasi Gas yang akan diterbitkan oleh BPH Migas. Konversi tersebut tidak melebihi 80% dari jumlah modal KJG yang ditempatkan dan setor (lihat Catatan 24.1.ii). Sisa pinjaman yang tidak dikonversikan menjadi modal, akan dikenakan bunga sesuai dengan yang disepakati dan jatuh tempo untuk dibayar sesuai dengan tingkat bunga dan jadwal pembayaran Fasilitas B.

As for the loan from the Facility A, the settlement could be done at any time by converting the loan amount into the shares of KJG provided such conversion shall be conducted within 60 days after the date of the stipulation of the Gas Transportation Tariff to be issued by BPH Migas. The conversion shall not exceed 80% of the total issued and paid up capital of KJG (see Note 24.1.ii). The remaining unconverted portion, shall be subject to interest at the agreed terms and due for payments in accordance with interest rates for the payment due dates of Facility B.

Fasilitas pinjaman ini tersedia hingga tanggal 31 Desember 2015. KJG dikenakan *commitment fee* yang dihitung dan terutang secara harian dengan tarif 1% per tahun atas jumlah yang belum ditarik. *Commitment fee* ini jatuh tempo satu hari setelah berakhirnya masa tenggang.

These loan facilities were available until December 31, 2015. KJG is being charged for the commitment fee computed and accruing on a daily basis at the rate of 1% per annum on the available commitment. This commitment fee is due for payment one day after the expiry of the grace period.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu lima tahun dan dibayar dalam 10 kali cicilan tetap.

These loans will mature in a five year period and shall be paid in ten fixed installments.

KJG dan PGN pada tanggal 20 November 2015 menandatangani amandemen *Facility Agreement* dimana para pihak sepakat mengubah *grace period* menjadi hingga tanggal 28 Februari 2016 dan pembayaran cicilan pertama pokok pinjaman jatuh tempo dalam bulan Agustus 2016.

The Company and PGN on November 20, 2015 signed amendment to The Facility Agreement where the parties agree to change the grace period to February 28, 2016 and the first installment will be due in August 2016.

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp385.857.497 (2015: Rp126.685.169). Sedangkan, jumlah *commitment fee* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil (2015: Rp17.589).

Total interest expense for the year ended December 31, 2016 is amounting to Rp385.857.497 (2015: Rp126,685,169). While total commitment fee for the year ended December 31, 2016 is amounting to nil (2015: Rp17,589)

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/32 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pinjaman dari PGN (lanjutan)

Facility Agreement mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, KJG tidak diperkenankan untuk melakukan *merger*, investasi dan akuisisi, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan asetnya.

Sehubungan dengan *Facility Agreement* ini, KJG menjaminkan antara lain aset berupa jalur pipa, mesin-mesin yang dimiliki KJG, hasil klaim asuransi atas aset tersebut, semua tagihan, hasil pembayaran yang timbul dari atau sehubungan dengan pendapatan, perjanjian, hasil penjualan atau transaksi yang dilakukan KJG dalam menjalankan kegiatan usahanya.

KJG diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

(i) Minimum Debt Service Coverage Ratio:
- 1:1 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016;
- 1,1:1 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan setelahnya.

(ii) Debt to Equity ratio tidak boleh melebihi:
- 92:8 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016;
- 75:25 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017;
- 70:30 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018;
- 66:33 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan setelahnya.

Meskipun Keputusan BPH Migas telah diterbitkan dalam bulan Oktober 2015 (Catatan 24.1.ii), sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PGN belum melakukan konversi atas pinjaman dengan jumlah sebesar Rp378.841.025 atau setara dengan AS$28.195.967 menjadi setoran modal kepada KJG. Dengan demikian, jumlah pinjaman tersebut masih diakui sebagai pinjaman kepada PGN dan dikelompokkan sebagai pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun didalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016.

14. *LOAN FROM RELATED PARTY* *(continued)*

Loan from PGN *(continued)*

The Facility Agreement includes general covenants, including that KJG shall not conduct a merger, investment and acquisition, sell, lease, transfer or dispose of its existing assets.

In relation to this Facility Agreement, KJG pledges among others assets in the form of pipeline distribution, machineries belonging to KJG, proceeds of insurance claim on such assets, all claims, the proceeds arising from or in relation to the revenue, agreements, sales proceed or transactions conducted by KJG in its operating actitivities.

KJG is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

(i) Debt Service Coverage Ratio minimum:
- *1:1 for period ended December 31, 2016;*
- *1.1:1 for period ending December 31, 2017 and onwards.*

(ii) Debt to Equity ratio shall not exceeding:
- *92:8 for period ended December 31, 2016;*
- *75:25 for period ending December 31, 2017;*
- *70:30 for period ending December 31, 2018;*
- *66:33 for period ending December 31, 2019 and onwards.*

Although BPH Migas's decisions were issued in October 2015 (Note 24.1.ii), up to the completion date of these financial statements, PGN had not converted the loan amounting to Rp389,841,025 or equivalent to US$28,195,967 into the KJG's paid in capital. Accordingly, such amount is still being recognized as a loan to PGN and classified as current maturity of long-term loan in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2016.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/33 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / ***15. FINANCE LEASE PAYABLES***

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
PT Mandiri Tunas Finance	6,906,272	7,503,213	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BNI Multifinance	4,071,153	6,986,914	*PT BNI Multifinance*
	10,977,425	14,490,127	
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less: current portion*
PT Mandiri Tunas Finance	4,129,723	2,914,632	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BNI Multifinance	3,121,445	2,796,391	*PT BNI Multifinance*
	7,251,168	5,711,023	
Bagian jangka panjang	**3,726,257**	**8,779,104**	***Long-term portion***

Perusahaan mendapatkan utang sewa pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance dan PT BNI Multifinance masing-masing sebesar Rp9.229.200 dan Rp8.790.600 untuk pengadaan kendaraan yang digunakan oleh Perusahaan untuk menyediakan jasa sewa kendaraan.

Perusahaan membayar bunga dan angsuran setiap bulan selama 36 bulan sejak tanggal serah terima kendaraan sampai dengan selesainya jangka waktu perjanjian.

The Company obtained finance lease payables from PT Mandiri Tunas Finance and PT BNI Multifinance amounting to Rp9,229,200 and Rp8,790,600 respectively, to finance procurement of vehicles being used by the Company to provide vehicles rental services.

The Company pays interest and monthly installments for 36 months from the date of the handover of the vehicle until the completion of the term of the agreement.

16. MODAL SAHAM / ***16. SHARE CAPITAL***

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's shareholders is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid in capital*	
PGN	186,260,000	99.95 %	93,130,000	*PGN*
PGASSOL	100,000	0.05 %	50,000	*PGASSOL*
Jumlah	**186,360,000**	**100%**	**93,180,000**	***Total***

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Desember 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp472.100.000 dan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp472.000.643.

Based on Resolution of Shareholders dated December 29, 2016, the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital to Rp472,100,000 and issued and fully paid capital to Rp472,000,643.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/34 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Keputusan pemegang saham ini telah diaktakan dalam akta notaris No. 123 tanggal 29 Desember 2016 dari Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.KN.

PGN telah melakukan penyetoran tambahan setoran modal saham secara tunai sejumlah Rp378.820.643 pada tanggal 29 Desember 2016.

Tambahan setoran modal saham tersebut disajikan sebagai Uang muka setoran modal dalam ekuitas dikarenakan pada tanggal 31 Desember 2016, akta untuk penambahan modal saham tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001744.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 23 Januari 2017. Pengumuman dalam Lembaran Berita Negara masih dalam proses.

16. SHARE CAPITAL (continued)

The shareholder's resolution is notarized in Notarial Deed No. 123 dated December 29, 2016 from Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.KN.

PGN has transferred the additional share capital through cash amounting to Rp378,820,643 on December 29, 2016.

Additional share capital has been presented as Advance for share capital due to at December 31, 2016, the notarial deed is still in process of approval from the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The amandment deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001744.AH.01.02 Year 2017 dated January 23, 2017. The publication in the state Gazette is still in process.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interest during the reporting period is as follows:

	31 Desember/*December* 2016						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Setoran modal/ *Paid-in capital*	Pembayaran dividen/ *Payment of dividend*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Bagian dari laba rugi/ *Share of profit or loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
KJG	33,367,580	-	-	(451,042)	53,587,637	86,504,175	*KJG*
Perkasa	1,497,966	-	(149,491)	10,156	2,768,764	4,127,395	*Perkasa*
Jumlah	**34,865,546**	**-**	**(149,491)**	**(440,886)**	**56,356,401**	**90,631,570**	***Total***

	31 Desember/*December* 2015						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Setoran modal/ *Paid-in capital*	Pembayaran dividen/ *Payment of dividend*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Bagian dari laba rugi/ *Share of profit or loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
KJG	10,169,000	-	-	1,965,039	21,233,541	33,367,580	*KJG*
Perkasa	-	750,000	-	-	747,966	1,497,966	*Perkasa*
Jumlah	**10,169,000**	**750,000**	**-**	**1,965,039**	**21,981,507**	**34,865,546**	***Total***

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/35 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN NETO

18. NET REVENUES

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan	505,943,373	196,745,504	*Finance income from finance lease*
Pendapatan jasa *cleaning service* dan keamanan	354,422,782	109,941,838	*Cleaning service and security income*
Pendapatan jasa pengoperasian aset transmisi	327,835,187	149,164,107	*Transmission asset operating service fees*
Pendapatan jasa penyediaan tenaga kerja	98,636,630	105,628,015	*Outsourcing service income*
Pendapatan sewa kendaraan	29,414,887	29,531,077	*Vehicle rental income*
Pendapatan jasa kearsipan	13,381,303	11,735,751	*Archiving services*
Lainnya	692,995	13,240,366	*Others*
Jumlah	**1,330,327,157**	**615,986,658**	***Total***

Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan diatas merupakan implikasi dari perlakuan sewa pembiayaan terhadap transaksi yang dilakukan berdasarkan GTA Kalija I, dimana sebagian besar risiko dan manfaat terkait jaringan pipa transimisi dan ORF milik KJG secara akuntansi dianggap beralih kepada *lessee*, namun pengoperasiannya tetap dilakukan oleh KJG.

The above finance income from finance lease represents the implication of implementation of financial lease accounting on transactions conducted under GTA Kalija I, whereby most of the risks and benefits attributable to KJG's pipeline transmission and ORF is assumed being transferred to the lessee, while the operations on such assets are still performed by KJG.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUES

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Jasa *cleaning service* dan keamanan	315,059,708	99,823,773	*Cleaning service and security*
Penyediaan tenaga kerja	54,154,585	69,161,958	*Outsourcing service*
Sewa kendaraan	17,718,333	10,877,902	*Vehicle rentals*
Beban penyusutan (Catatan 9)	9,619,663	21,509,768	*Depreciation expense (Note 9)*
Jasa kearsipan	7,632,527	7,058,208	*Archiving services*
Lainnya	5,814,585	6,113,069	*Others*
Jumlah	**409,999,401**	**214,544,678**	***Total***

20. BEBAN PENGOPERASIAN ASET TRANSMISI

20. TRANSMISSION ASSETS OPERATING EXPENSES

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Biaya operasional dan pemeliharaan	35,254,351	4,395,284	*Operating and maintenance*
Iuran BPH Migas	31,051,489	10,664,305	*BPH Migas levy*
Beban asuransi	7,848,081	3,181,972	*Insurance expenses*
Beban gaji	7,102,931	777,431	*Salary expenses*
Sewa	197,198	529,036	*Rental*
Lainnya	4,498,232	516,642	*Others*
Jumlah	**85,952,282**	**20,064,670**	***Total***

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/36 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Beban gaji	56,337,700	24,113,084	*Salaries expenses*
Sewa	10,538,128	2,845,872	*Rental*
Jasa profesi	6,886,435	4,139,188	*Professional fees*
Perjalanan dinas	4,393,907	1,606,968	*Travel expense*
Pendidikan dan pelatihan	2,729,579	613,955	*Education and training*
Jamuan	2,152,175	1,030,207	*Representation*
Perlengkapan kantor	1,475,172	1,002,444	*Office supplies*
Beban penyusutan (Catatan 9)	956,080	1,281,641	*Depreciation expense (Note 9)*
Asuransi	712,623	703,480	*Insurance*
Lainnya	6,888,062	3,318,184	*Others*
Jumlah	**93,069,861**	**40,655,023**	***Total***

22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *22. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationship and transactions*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
PGN	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Pinjaman, pembayaran beban operasi, pendapatan/*Loan, payments of operating expenses, revenues*
BNBR	Pemegang saham anak perusahaan dengan pengaruh signifikan/*Shareholder of subsidiary with significant influence*	Pinjaman/*Loan*
PGASSOL	Entitas di bawah pengendalian yang sama dan pemegang saham minoritas/*Entity under common control and minority shareholder*	Penyediaan fasilitas, penyediaan material utama, sipil *offtake station*, jasa operasional dan pemeliharaan/*Provision of facilities, prime material, civil offtake station, operation and maintenance*
GAGAS	Entitas di bawah pengendalian yang sama dan pemegang saham minoritas/*Entity under common control and minority shareholder*	Jasa operasional dan pemeliharaan/*Operation and maintenance services*
Direktur dan Komisaris/ *Directors and Commisioner*	Manajemen kunci/*Key management*	Imbalan jangka pendek/*Short-term benefits*
BNI	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/*Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro dan deposito/*Placement of current accounts and time deposits*
Bank Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/*Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro dan deposito/*Placement of current accounts and time deposits*
Bank Jateng	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/*Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan deposito/ *Placement of time deposits*
BRI	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/*Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro dan deposito/*Placement of current accounts and time deposits*

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/37 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *22. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Saldo dan transaksi yang signifikan / *b. Significant balances and transactions*

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang belum disajikan dicatatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait adalah sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties that have not yet been presented in the respective notes to the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/ *December* 2016	31 Desember/ *December* 2015	
Saldo yang signifikan:			***Significant accounts:***
Aset tidak lancar lainnya			***Other non-current assets***
PT Solusi Energy Nusantara	8,000	8,000	*PT Solusi Energy Nusantara*
PT Widar Mandripa Nusantara	1,000	1,000	*PT Widar Mandripa Nusantara*
Jumlah	**9,000**	**9,000**	***Total***
Utang lain-lain			***Other payable***
PGN	1,818,602	273,682	*PGN*
Akrual (Catatan 11)			***Accruals (Note 11)***
PGN	323,412,029	266,888,048	*PGN*
BNBR	96,723,879	96,723,879	*BNBR*
PGASSOL	76,035,023	468,321,158	*PGASSOL*
Jumlah	**496,170,931**	**831,933,085**	***Total***
Transaksi yang signifikan:			***Significant transactions:***
PGN			***PGN***
Pemberian pinjaman	-	2,477,513,959	*Granting of loans*
Biaya pinjaman	385,857,497	258,865,497	*Borrowing cost charges*
Biaya operasional lainnya	-	6,772,575	*Other operational costs*
Uang muka setoran modal	378,820,643	-	*Advance for share capital*
PGASSOL			***PGASSOL***
Penyediaan fasilitas	40,809,718	1,664,802,374	*Provision of facilities*
Material utama	-	572,622,555	*Prime material*
Sipil *offtake station*	-	2,149,255	*Civil offtake station*
Operasional dan pemeliharaan	543,092,588	4,395,295	*Operation and maintenance*
PLN			***PLN***
Pendapatan	833,778,563	306,687,342	*Revenues*

Harga jual atau beli transaksi dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan persyaratan untuk transaksi sejenis yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Sales or purchase prices on transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the same transactions with unrelated parties.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/38 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.896.859 dan Rp6.828.646 untuk tahun yang berakhir pada 31 December 2016 dan 2015.

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan.

Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan berpedoman kepada kebijakan-kebijakan serta parameter yang disetujui oleh Dewan Direksi termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus seperti risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko kredit.

Aktifitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika bank dan/atau pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan/atau pelanggan.

22. *SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(continued)*

c. Key management compensations

The Boards of Commisioner and Directors are considered as the Group's key management personnel. Total compensation granted to the Company's Board of Commisioner and Directors amounting to Rp6,896,859 and Rp6,828,646 for the years ended at December 31, 2016 and 2015, respectively.

23. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aims are to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance.

The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal and external factors which might have a negative potential impact on the achievement of the Group's objective.

Risk management is carried out by following the parameters approved by the Board of Directors covering specific areas such as financial risks including foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial losses, should the banks and/or customer fail to fulfil its contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from cash in banks and/or customers.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/39 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan yang terdiri dari kas di bank, piutang usaha dan piutang sewa pembiayaan yang signifikan, risiko kredit Grup yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan mengingat 97,9% dari saldo piutang usaha dan piutang sewa pembiayaan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 berasal dari PLN. Sisa risiko kredit adalah berasal dari pihak berelasi yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Sampai dengan 31 Desember 2016, PLN tidak mempunyai sejarah gagal bayar. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan dengan para pemberi pinjaman.

23. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES* *(continued)*

a. Credit risk *(continued)*

With respect to credit risk arising from the significant financial assets, which comprise cash in banks, trade receivables and finance lease receivable, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. There is a significant concentration of credit risk as 97.9% as at December 31, 2016 of the Group's trade receivable balance is derived from PLN. The remaining credit risk is from related parties which has no history of failing to fully honor its obligation.

As at December 31, 2016, PLN has no history of failing to fully honor its obligation. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 4 and 5.

b. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign exchange risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates and if the interest rate.

The Group's short-term and long-term debt are charged with floating interest rates. The Group will strictly monitor the fluctuation of interest rates in the market and if the interest rate signifcantly increased, they will negotiate the interest rate to the lenders.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/40 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Grup terhadap risiko tingkat bunga.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

The table below summarizes the Group's fair value exposure of financial instruments to interest rate risks.

	31 Desember/*December* 2016					
	Suku bunga mengambang/ *Floating rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed rate*			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Non-bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*
Aset/*Assets*						
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	840,127,249	-	-	-	-	840,127,249
Piutang usaha/*Trade receivable*	-	-	-	-	153,249,191	153,249,191
Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivable*	-	-	346,370,718	2,976,714,281	-	3,323,084,999
Piutang lain-lain/*Other receivables*	-	-	-	-	1,207,812	1,207,812
Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*	**840,127,249**	**-**	**346,370,718**	**2,976,714,281**	**154,457,003**	**4,317,669,251**
Liabilitas/*Liabilities*						
Utang usaha/*Trade payables*	-	-	-	-	7,621,475	7,621,475
Akrual/*Accruals*	143,519,346	179,892,683	-	-	262,973,539	586,385,568
Utang lain-lain/*Other payables*	-	-	-	-	1,818,602	1,818,602
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable*	-	-	7,251,168	3,726,257	-	10,977,425
Pinjaman dari pihak berelasi/ *Loan from related party*	600,879,409	1,788,095,575	-	-	378,841,016	2,767,816,000
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**744,398,755**	**1,967,988,258**	**7,251,168**	**3,726,257**	**651,254,632**	**3,374,619,070**

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/41 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December* 2015					
	Suku bunga mengambang/ *Floating rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed rate*			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Non-bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*
Aset/*Assets*						
Kas di bank/*Cash in bank*	622,424,114	-	-	-	-	622,424,114
Piutang Usaha/*Trade receivables*	-	-	-	-	122,267,046	122,267,046
Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivable*	-	-	316,772,378	3,320,702,989	-	3,637,475,367
Piutang lain-lain/*Other receivables*	-	-	-	-	91,773	91,773
Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*	**622,424,114**	**-**	**316,772,378**	**3,320,702,989**	**122,358,819**	**4,382,258,300**
Liabilitas/*Liabilities*						
Utang usaha/*Trade payables*	-	-	-	-	3,898	3,898
Akrual/*Accruals*	42,936,293	223,951,755	-	-	602,551,267	869,439,315
Utang lain-lain/*Other payables*	-	-	-	-	273,682	273,682
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable*	-	-	5,711,023	8,779,104	-	14,490,127
Pinjaman dari pihak berelasi/ *Loan from related party*	307,012,137	2,763,112,041	-	-	378,625,822	3,448,750,000
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**349,948,430**	**2,987,063,796**	**5,711,023**	**8,779,104**	**981,454,669**	**4,332,957,022**

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat bunga

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 10 basis poin dengan semua variabel konstan, beban pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.631.145 sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2016, if the interest rates of the loans had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the borrowing cost for the year then ended would have been Rp2,631,145 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah Indonesia sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup didedominisasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat secara negatif mempengaruhi kinerja Grup.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 5%, maka laba sebelum pajak meningkat/menurun sebesar Rp19.218.374. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of Indonesian Rupiah as reporting currency against foreign currencies, especially United States Dollar. Assets, liabilities and operational transactions of the Group are denominated in foreign currencies, therefore, weakening of Indonesian Rupiah will influence financial performance of the Group.

If there is weakening/strengthening of Rupiah exchange rate by 5% as at December 31, 2016, profit before tax would increase/decrease by Rp19,218,374. Management did not hedge this foreign exchange rate.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/42 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari kas yang diperoleh dari aktivitas operasional Grup.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

***23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors the cash flows to ensure the availability of funds to settle maturing obligations. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from cash provided from the Group's operational activities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

	31 Desember/*December*, 2016				
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *Over 1 month up to 3 months*	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *Over 3 months up to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ *1 year and not later than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	7,621,475	-	-	7,621,475	*Trade payables*
Akrual	382,291,116	24,201,769	179,892,683	586,385,568	*Accruals*
Utang sewa pembiayaan	1,812,792	5,438,376	3,726,257	10,977,425	*Finance lease payable*
Utang lain-lain	1,818,602	-	-	1,818,602	
Pinjaman dari pihak berelasi					*Loan from related party*
Pokok pinjaman	689,758,988	289,961,437	1,788,095,575	2,767,816,000	*Principal*
Beban bunga masa depan	80,760,921	212,184,537	427,599,155	720,544,613	*Future interest expenses*
Jumlah	**1,064,063,894**	**531,786,119**	**2,399,313,670**	**4,095,163,683**	***Total***

d. Manajemen permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

d. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2016.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/43 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat asset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

24. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Berikut ini adalah perjanjian dan perikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 (selain yang telah dijelaskan dalam Catatan sebelumnya):

1. Perjanjian antara KJG dengan BNBR

i. Perjanjian penyerahan hak BNBR kepada KJG yang timbul berdasarkan *Gas Transportation Agreement*

BNBR dan KJG menandatangani *Assignment of the Gas Transportation Agreement ("GTA")* pada tanggal 11 November 2014, dimana sejak tanggal tersebut BNBR menyerahkan seluruh hak, kepemilikan, kepentingan dan manfaat yang ada pada dan timbul dari *Gas Transportation Agreement* kepada KJG. Perjanjian ini berakhir sampai diputuskan berakhir oleh kedua pihak.

GTA merupakan perjanjian antara PLN, Petronas Carigali Muriah, Ltd ("PCML"), dan BNBR untuk menyediakan fasilitas jaringan pipa gas untuk mengangkut gas alam milik PCML dari lapangan Kepodang menuju fasilitas PLN di Tambak Lorok, Semarang.

Hak BNBR yang diserahkan termasuk, namun tidak terbatas pada, hak menerima uang apapun yang telah menjadi hak atau yang akan menjadi hak BNBR yang timbul dari GTA; semua klaim dan hak bertindak (termasuk semua klaim untuk kerusakan) sehubungan dengan pelanggaran apapun dari ketentuan GTA dan lain-lain.

***23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

e. Fair value estimation

Management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximates their fair value.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The significant agreements and commitments that are still valid until December 31, 2016 are as follows (other than as disclosed in previous Notes):

1. Agreement between KJG with BNBR

i. Assignment of BNBR's rights to KJG arising from Gas Transportation Agreement

BNBR and KJG signed Assignment of the Gas Transportation Agreement ("GTA") on November 11, 2014, whereby effective since that date BNBR assigns to the Company all BNBR's rights, titles, interests and benefits in and to arising from Gas Transportation Agreement to KJG. This agreement will terminate upon termination by the parties.

GTA means the agreement between PLN, Petronas Carigali Muriah, Ltd ("PCML"), and BNBR to provide a gas pipeline facility to transport natural gas shipped by PCML from Kepodang field to PLN's facility at Tambak Lorok, Semarang.

The BNBR's rights being assigned, including without limitation, the rights to receive any an all monies due or become due to the BNBR under or pursuant to GTA; all claims and rights of action (including all claims for damages) in respect of any breach of the GTA, etc.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/44 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian antara KJG dan BNBR (lanjutan)

ii. Perjanjian pinjaman tanggal 7 Maret 2014

Pada tanggal 7 Maret 2014, KJG dan BNBR menandatangani Perjanjian sebagaimana yang diubah melalui Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 11 November 2014 ("Amandemen"), dimana KJG mengakui bahwa BNBR telah mengeluarkan biaya yang dipergunakan untuk persiapan awal pembangunan ruas transmisi gas bumi Kalija Tahap I sebesar Rp110.032.216.

Berdasarkan Amandemen, KJG dan BNBR setuju bahwa Rp9.986.837 akan dilunasi dengan cara penghapusan piutang setoran modal KJG dari BNBR, dan sebesar Rp3.321.500 menjadi setoran saham BNBR pada KJG. Sisa pengeluaran BNBR sebesar Rp96.723.879 akan dilunasi segera dengan mekanisme konversi ke modal KJG dalam waktu 60 hari setelah diterbitkannya keputusan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi mengenai penetapan tarif pengangkutan gas bumi melalui pipa proyek Kalija Tahap I ("Keputusan BPH Migas").

BPH Migas telah menerbitkan Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas No. 10 Tahun 2015 Tentang Tarif pengangkutan gas bumi melalui pipa ruas transmisi Kalimantan Jawa Tahap I (Kepodang – Tambak Lorok) tanggal 8 Oktober 2015. Dengan demikian, KJG melakukan pengakuan akrual atas utang sebesar Rp96.723.879 kepada BNBR.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas kepada BNBR tersebut belum dikonversikan ke modal KJG, sehingga masih dicatat sebagai akrual dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

1. Agreement between KJG with BNBR *(continued)*

ii. Loan agreement dated March 7, 2014

On March 7, 2014, KJG and BNBR signed Agreement as amended through Amandemen Perjanjian Pinjaman dated November 11, 2014 ("Amendment"), whereby KJG acknowledged that BNBR has incurred costs for the initial stage of development of natural gas transmission Kalija Phase I amounting to Rp110,032,216.

Based on the Amendment, KJG and BNBR agreed that Rp9,986,837 of that amount shall be settled by set-off against the paid in capital receivables from BNBR to KJG, whilst Rp3,321,500 shall be converted into BNBR shares in KJG. The remaining amount of Rp96,723,879 shall be settled immediately within 60 days through the conversion of loans to KJG's capital mechanism after the issue of Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi's decision regarding the natural gas transportation tariff through Project pipeline Kalija Phase I ("BPH Migas's decision").

BPH Migas has issued Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi's Regulation No. 10 Tahun 2015 regarding the Tariff for natural gas transportation through Kalimantan Jawa pipeline transmission Phase I (Kepodang – Tambak Lorok) dated October 8, 2015. Accordingly, KJG has accrued its liabilities to BNBR amounting to Rp96,723,879.

Until the completion date of these consolidated financial statements, such liability to BNBR had not been converted into KJG's capital, and therefore such liability is reported as accruals in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2016.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/45 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

2. Perjanjian pemberlakuan novasi dan perubahan terhadap Gas Transportation Agreement

KJG, PCML, Saka Energi Muriah Limited, BNBR dan PLN pada tanggal 14 September 2015 menandatangani Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan terhadap GTA (Catatan 24.1.i) dimana dalam perjanjian ini para pihak sepakat memberlakukan *draft* novasi dan amandemen GTA ("GTA Kalija I") dimana KJG bertindak sebagai Transporter (Dalam GTA Kalija I, antara lain BNBR menovasikan hak dan kewajibannya sebagai Transporter kepada KJG), PLN bertindak sebagai *Offtake*r, dan PCML sebagai *Shipper*.

Berdasarkan ketentuan dalam GTA, KJG setuju memberikan jasa transportasi gas dari Lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Perjanjian berlaku untuk 12 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

2. Letter Agreement to put into effect the novation and Amendment to a Gas Transportation Agreement

KJG, PCML, Saka Energi Muriah Limited, BNBR and PLN on September 14, 2015 signed Letter Agreement to Put into Effect the Novation and Amendment to GTA (Note 24.1.i) whereby the parties agree to put into effect Draft of novation and Amendment to GTA ("GTA Kalija I") wherein KJG as Transporter (under GTA Kalija I, among other BNBR's has novated its rights and obligations as Transporter to KJG), PLN as Offtaker, and PCML as Shipper.

Based on the GTA, KJG agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN's power plant facilities in Tambak Lorok.

This agreement is valid for 12 years, starting from the date of the gas delivery.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/46 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penyajian laporan posisi keuangan per 1 Januari 2015 tidak diperlukan karena reklasifikasi ini tidak berdampak pada penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

25. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 have been reclassified to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 have been presented. The presentation of the statement of financial position as at January 1, 2015 is not needed as the reclassification do not have impact to the overall financial statements.

	31 Desember/*December* 2015			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Laporan posisi keuangan				***Statement of financial position***
Piutang usaha:				*Trade receivable:*
Bagian lancar	439,039,430	(316,772,384)	122,267,046	*Current portion*
Bagian tidak lancar	3,320,702,989	(3,320,702,989)	-	*Non-current portion*
Piutang sewa pembiayaan				*Finance lease receivable*
Bagian lancar	-	316,772,384	316,772,384	*Current portion*
Bagian tidak lancar	-	3,320,702,989	3,320,702,989	*Non-current portion*
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Pembayaran untuk aset transmisi yang di sewakan	-	2,353,026,114	2,353,026,114	*Payments for leased transmission assets*
Arus kas dari Aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	2,376,723,962	(2,353,026,114)	23,688,848	*Acquisition of fixed asset*

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan struktur Dewan Direksi

Pada tanggal 29 Desember 2016, berdasarkan keputusan para pemegang saham No.122, Perusahaan melakukan perubahan susunan Dewan Direksi yang efektif mulai 1 Januari 2017 sebagai berikut:

26. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. *Changes of the Board of Directors structure*

On December 29, 2016, according to shareholder's decision circular No.122, the Company changed the composition of the Company's Board of Directors that effective from January 1, 2017 was as follows:

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Adrian Priohutomo	*President Director*
Direktur	Dedi Suryadinata	*Director*

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5/47 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Pengalihan hak tagih PGN atas pinjaman yang diberikan kepada KJG

Berdasarkan Akta *Cessie* No. 7 tanggal 6 Januari 2017, PGN telah mengalihkan hak tagih atas pinjaman yang diberikan kepada KJG dalam bentuk fasilitas A (Catatan 14) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp378.820.643. Atas pengalihan hak tagih tersebut, Perusahaan telah menyerahkan kompensasi sebesar Rp378.820.643 kepada PGN.

Atas pengalihan hak tagih sejumlah Rp378.820.643 tersebut, Perusahaan akan melakukan konversi kedalam tambahan modal saham di KJG sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 dan 24.1.ii.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, konversi hak tagih kedalam saham tersebut belum dilakukan.

26. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. *The Cessie of the loan provided by PGN to KJG*

Based on Akta Cessie No. 7 dated January 6, 2017, PGN has transferred the right to collect the loan provided to KJG in form of facility A (Note 14) to the Company amounting to Rp378,820,643. As a result of the Cessie, the Company has paid a compensation to PGN amounting to Rp378,820,643.

Due to the above cessie amounting to Rp378,820,643, the Company will convert it to additional share capital in KJG as disclosed in Notes 14 and 24.1.ii

As at the date of these consolidated financial statement being issued, the cessie has not yet been converted into share capital.